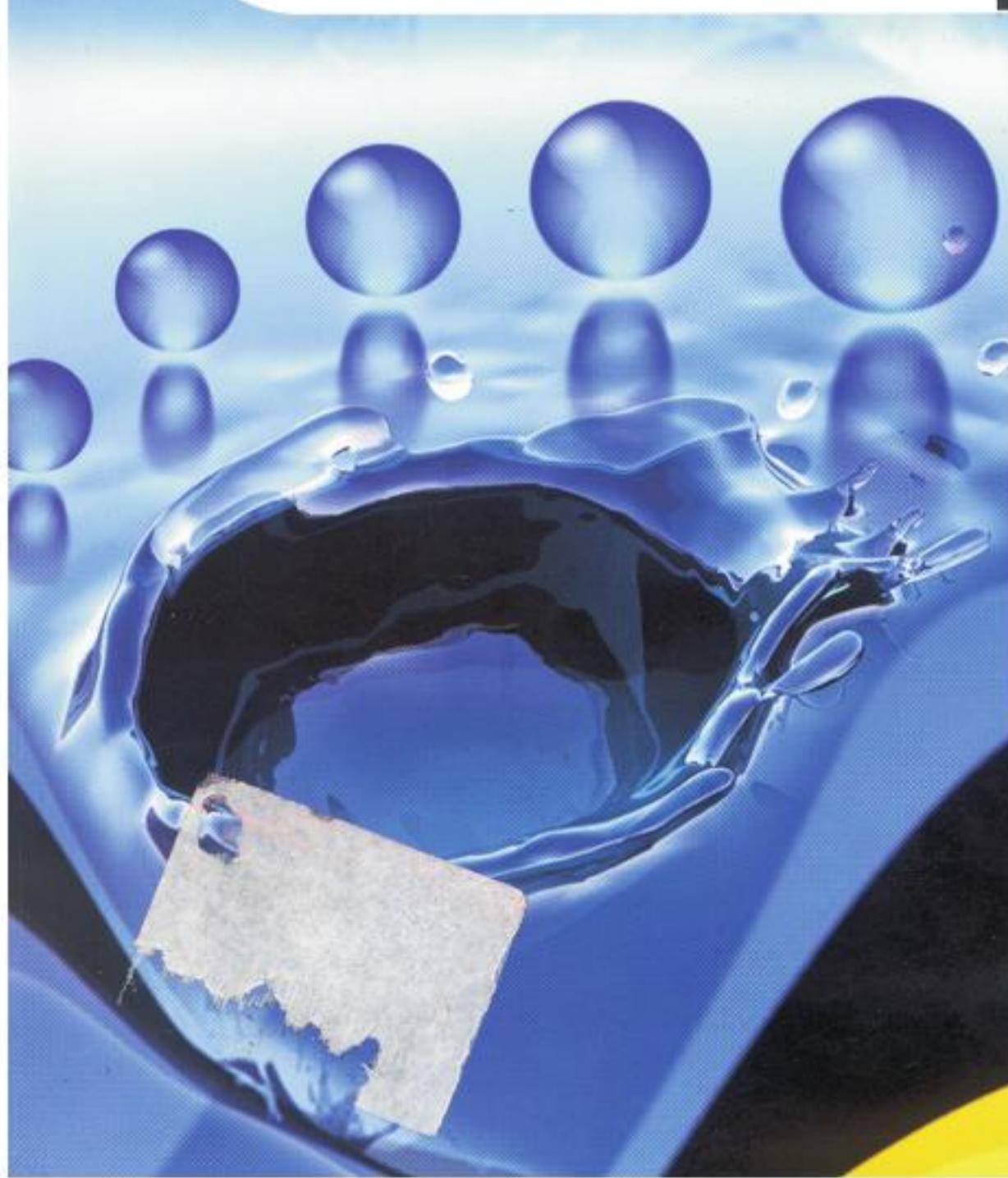




129

Teknik Profesional Photoshop CS3



- Berisi 129 teknik profesional mulai dari tingkat pemula hingga tingkat lanjut
- Materi disampaikan secara praktis, instan, dan langsung ke sasaran
- Seluruh pembahasan dicetak dalam tampilan penuh warna (full color)



Disertai CD
berisi seluruh file latihan yang dibahas
serta file pendukung lainnya

Rahmad Widiyanto

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
BAB 1 DASAR-DASAR PHOTOSHOP CS3	1
1.1 Lingkungan Kerja Adobe Photoshop CS3.....	1
1.2 Mengenal Toolbox.....	3
1.3 Mengenal Palet.....	14
1.4 Mengenal Layer.....	17
1.5 Mengenal Jenis dan Parameter Brush.....	19
1.6 Mengubah Bentuk Area Seleksi.....	20
BAB 2 TEKNIK UNTUK TINGKAT PEMULA.....	25
2.1 Membuat Dokumen Baru	25
2.2 Membuka Dokumen.....	26
2.3 Mengubah Ukuran Gambar	26
2.4 Mengubah Ukuran Kanvas	27
2.5 Memotong Gambar dengan Crop	27
2.6 Memutar dan Membalik Kanvas	28
2.7 Menghapus Bingkai Warna pada Gambar.....	28
2.8 Membuat Foto Hitam Putih dan Duotone.....	29
2.9 Mengatur Pencahayaan dan Warna Otomatis	30
2.10 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Brightness/Contrast.....	30
2.11 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Levels.....	31
2.12 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Curves.....	31
2.13 Mengatur Warna Foto dengan Color Balance	32
2.14 Mengganti Warna dengan Hue/Saturation	32
2.15 Mengganti Warna dengan Replace Color	33

2.16	Mengganti Warna dengan Match Color	34
2.17	Mengganti Warna Tertentu pada Gambar	35
2.18	Mencampur Warna dengan Channel Mixer	35
2.19	Mengganti Warna dengan Gradient Map	36
2.20	Mengubah Warna dengan Variations	36
2.21	Menggunakan Filter Photo.....	37
2.22	Menerangkan Sisi Gelap dan Menggelapkan Sisi Terang Gambar.....	37
2.23	Membuat Foto Threshold	38
2.24	Menyalin Gambar Antardokumen.....	38
2.25	Mengganti Nama Layer	39
2.26	Memindah Urutan Layer.....	39
2.27	Menyembunyikan dan Menampilkan Layer	40
2.28	Memindah Posisi Gambar dalam Layer	40
2.29	Menggandakan Layer.....	41
2.30	Menghapus Layer.....	41
2.31	Mengatur Transparansi Gambar pada Layer.....	42
2.32	Mencampur Gambar dengan Mode Blending	42
2.33	Membuat Layer dengan Warna Padat (Solid)	43
2.34	Menyunting Gambar dalam Layer Baru	44
2.35	Menggabung Layer.....	45
2.36	Menghubungkan Beberapa Layer (Link)	46
2.37	Mengunci Layer.....	47
2.38	Mengubah Background menjadi Layer Biasa.....	47
BAB 3	TEKNIK UNTUK TINGKAT MENENGAH	49
3.1	Menulis Teks	49
3.2	Menambah Frame Teks Paragraf.....	50
3.3	Memodifikasi Bentuk Teks	51
3.4	Mentransformasikan Gambar dalam Dokumen.....	52
3.5	Membalik Gambar secara Vertikal/Horizontal.....	52
3.6	Memberi Efek Objek dengan Palet Styles	53
3.7	Menambahkan Efek Objek pada Palet Styles	53
3.8	Memberi Efek Bayangan (Shadow)	54
3.9	Memberi Efek Cahaya	54
3.10	Memberi Efek Timbul (Bevel & Emboss)	55

3.11	Memberi Efek Satin.....	55
3.12	Memberi Efek Lapisan Pola Arsir.....	56
3.13	Memberi Efek Lapisan Gradasi Warna.....	56
3.14	Memberi Efek Lapisan Warna (Color Overlay)	57
3.15	Memberi Efek Garis Tepi pada Layer	57
3.16	Menyalin Efek Antar-Layer.....	58
3.17	Menghapus Efek pada Layer	58
3.18	Menyembunyikan Efek pada Layer	59
3.19	Melukis dengan Brush	59
3.20	Mengganti Warna dengan Color Replacement	60
3.21	Membersihkan Noda dengan Spot Healing Brush	60
3.22	Menutup Noda dengan Healing Brush	61
3.23	Menambal Noda dengan Patch.....	61
3.24	Menghapus Efek Mata Merah dengan Red Eye	62
3.25	Menduplikasi Gambar dengan Clone Stamp	62
3.26	Mengembalikan Gambar ke Kondisi Semula	63
3.27	Mengaburkan Gambar dengan Blur	63
3.28	Menajamkan Gambar dengan Sharpen Tool.....	64
3.29	Menarik/Menggosok Gambar dengan Smudge	64
3.30	Memutihkan Gambar dengan Dodge	65
3.31	Menggelapkan Gambar dengan Burn	65
3.32	Memberi Gradasi Warna dengan Gradient	66
3.33	Memberi Warna dengan Paint Bucket.....	66
3.34	Menyeleksi Gambar dengan Rectangular Marquee	67
3.35	Menyeleksi Gambar dengan Polygonal Lasso	67
3.36	Menyeleksi Gambar dengan Magnetic Lasso	68
3.37	Menyeleksi Gambar dengan Quick Selection.....	68
3.38	Menyeleksi Gambar dengan Magic Wand	69
3.39	Menyeleksi Gambar dengan Color Range	69
3.40	Menyeleksi Gambar dengan Channel Warna	70
3.41	Menyeleksi Gambar dengan Mask	70
3.42	Memperluas Area Seleksi dengan Grow	71
3.43	Memperluas Area Seleksi dengan Similar.....	71
3.44	Membalik Area Seleksi.....	71
3.45	Memperluas dan Mempersempit Area Seleksi	72
3.46	Menyimpan dan Memanggil Area Seleksi	72
3.47	Menghapus Area Seleksi	73

3.48	Menghapus Gambar dengan Eraser.....	73
3.49	Menghapus Gambar dengan Magic Eraser	73
3.50	Menghapus Gambar dengan Background Eraser.....	74
3.51	Membuat dan Menyimpan Pola Brush	74
BAB 4	TEKNIK UNTUK TINGKAT MAHIR	75
4.1	Mengemas Produk dalam Plastik.....	75
4.2	Memberi Fokus Foto dengan Gaussian Blur	76
4.3	Memberi Kesan Gerak dengan Motion Blur.....	76
4.4	Memberi Kesan Energik dengan Radial Blur.....	77
4.5	Mencerahkan Warna Foto dengan Surface Blur.....	77
4.6	Memutihkan Wajah dengan Diffuse Glow	78
4.7	Memberi Efek Riak Air dengan Ocean Ripple	79
4.8	Memberi Efek Gelombang Air dengan ZigZag	80
4.9	Melukis Foto Canvas dengan Crosshatch	80
4.10	Memperbaiki Foto Berdebu dengan Reduce Noise	81
4.11	Mengubah Latar Taman menjadi Studio	81
4.12	Mempertajam Foto dengan Smart Sharpen	83
4.13	Membuat Foto Sketsa Wajah dengan Sketch.....	83
4.14	Memperbaiki Background Foto dengan Texture	84
4.15	Membuat Foto Batu Relief dengan Emboss	85
4.16	Memperbaiki Foto dari Cuplikan Video.....	85
4.17	Merampingkan Perut dengan Forward Warp.....	86
4.18	Membekukan Gambar dengan Freeze Mask	88
4.19	Mengganti Background Foto dengan Extract.....	89
BAB 5	MANIPULASI DAN REKAYASA FOTO DIGITAL	91
5.1	Manipulasi Foto dalam Foto.....	91
5.2	Membingkai Foto Gaya	92
5.3	Memperbaiki Foto Kuno.....	94
5.4	Mendesain Wallpaper Model.....	95
5.5	Mempercantik View Foto Bonsai Artistik	98
5.6	Desain Kreatif "White Siluet"	103
5.7	Desain Kreatif "Kertas Tersobek"	107
5.8	Manipulasi Foto "Gapura Istana Keprajuritan"	109
5.9	Manipulasi Foto "Menunggu di Atas Karang"	112

Bab 1

Dasar-Dasar Photoshop CS3

Pada bahasan awal ini akan diulas tentang dasar-dasar Photoshop yang berisi ulasan tentang lingkungan kerja Adobe Photoshop CS3, komponen-komponen utama, tombol-tombol perintah beserta fungsi dan kegunaan dari masing-masing elemen tersebut.

1.1 Lingkungan Kerja Adobe Photoshop CS3

Secara garis besar, lingkungan kerja Photoshop CS3 terdiri dari beberapa komponen utama seperti yang tampak pada Gambar 1.1.

- **Baris Menu** merupakan bagian yang berisi daftar menu perintah.
- **Toolbox** merupakan palet yang berisi tombol-tombol perintah, seperti: tombol perintah untuk menyeleksi, memotong, menyunting, melukis, menggambar, menulis teks, dan berbagai fungsi lainnya.
- **Baris Options** merupakan bagian yang berisi daftar perintah tambahan yang isinya akan selalu berubah bergantung pada tombol perintah yang terpilih pada bagian Toolbox.
- **Dokumen** merupakan file lembar kerja utama yang berisi gambar, objek atau teks yang sedang diolah.
- **Panel** merupakan bagian yang terdiri dari beberapa palet. Palet-palet tersebut memuat beberapa perintah untuk memanipulasi dokumen.

Bab 1

Dalam Photoshop CS3, tampilan panel telah dilengkapi dengan dua tombol pelengkap yaitu:

- Tombol dan yang berfungsi untuk membuka dan menutup tampilan jendela panel.
- Tombol menu panel yang berfungsi untuk menampilkan daftar menu dan isi dari daftar menu tersebut menyesuaikan dengan palet yang sedang aktif.



Gambar 1.1. Lingkungan kerja Photoshop CS3

Saat bekerja dengan dokumen, kadang-kadang Anda membutuhkan ruang kerja yang cukup luas. Gunakan salah satu perintah di bawah ini untuk memperluas ruang kerja Photoshop:

- Tekan **Tab** untuk menyembunyikan semua komponen kecuali jendela dokumen.
- Tekan **Shift+Tab** untuk menyembunyikan semua komponen kecuali jendela dokumen dan toolbox.

1.2 Mengenal Toolbox

Beberapa tombol perintah dalam Toolbox dilengkapi dengan tanda segitiga (▲) di sudut kanan tombol yang berfungsi untuk menampilkan tombol-tombol perintah lain yang terdapat di dalamnya.



Berikut ini adalah penjelasan nama dan fungsi dari tombol-tombol perintah yang terdapat dalam Toolbox.

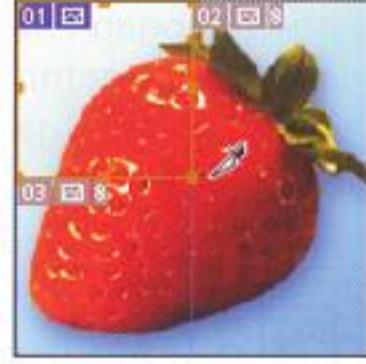
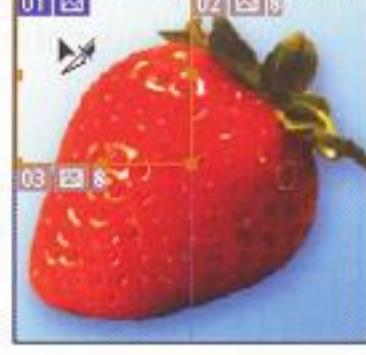
Tombol untuk Menyeleksi

Tombol	Ilustrasi
Rectangular Marquee , Elliptical Marquee , Single Row Marquee , dan Single Column Marquee berfungsi untuk menyeleksi objek dengan pola persegi empat, elips, baris tunggal, dan kolom tunggal.	

Bab 1

Tombol	Illustrasi
 Move berfungsi untuk memilih layer dan memindah area seleksi.	
 Lasso untuk membuat area seleksi dengan pola bebas (<i>freehand</i>).  Polygonal Lasso untuk membuat area seleksi dengan pola poligon.  Magnetic Lasso untuk membuat area seleksi berdasarkan perbedaan tonal warna.	 
 Quick Selection untuk membuat area seleksi berdasarkan tonal warna yang terpilih oleh ujung kuas mouse.	
 Magic Wand untuk membuat area seleksi berdasarkan warna-warna yang sejenis.	

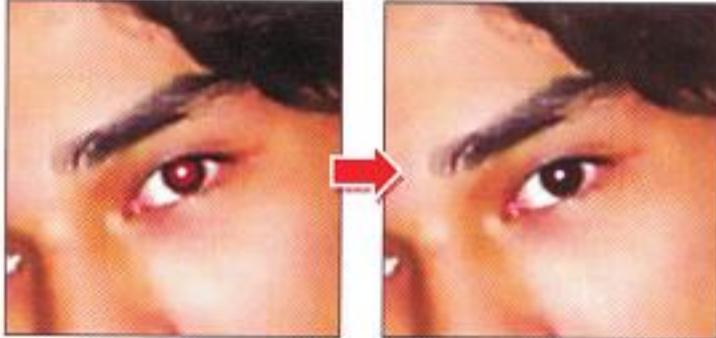
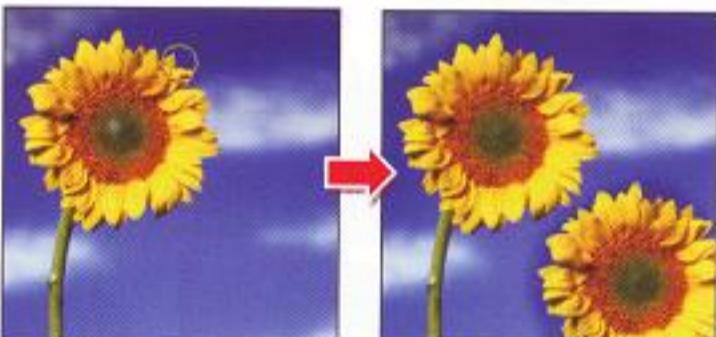
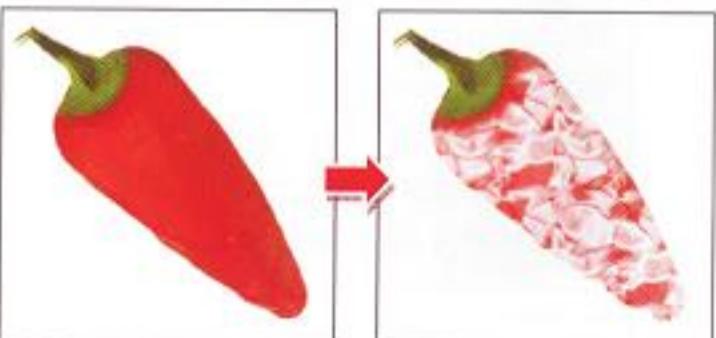
Tombol untuk Memotong

Tombol	Ilustrasi
 Crop untuk memotong bagian gambar tertentu. Penggunaan peranti ini akan berpengaruh pada gambar-gambar lain dalam semua layer.	
 Slice untuk membagi gambar menjadi beberapa bagian.	
 Slice Select untuk memilih area gambar yang telah dipotong oleh  Slice.	

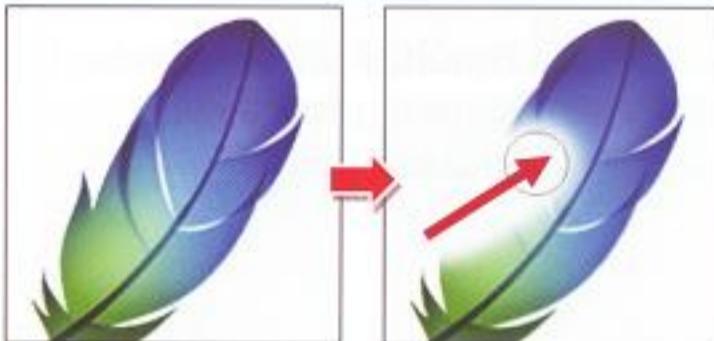
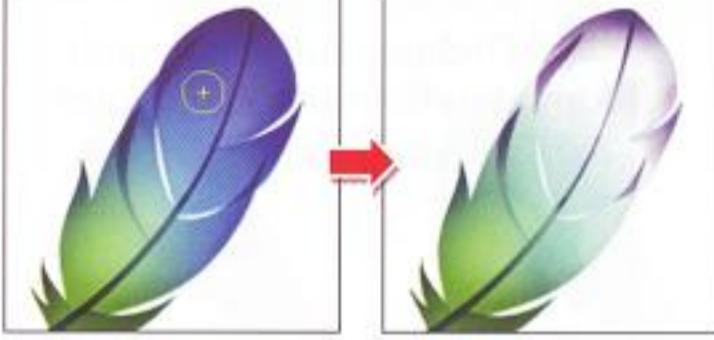
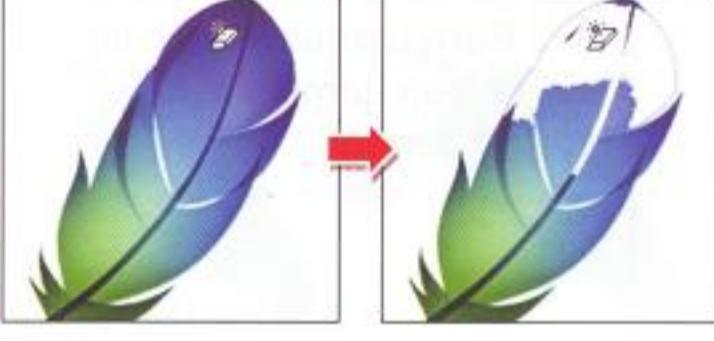
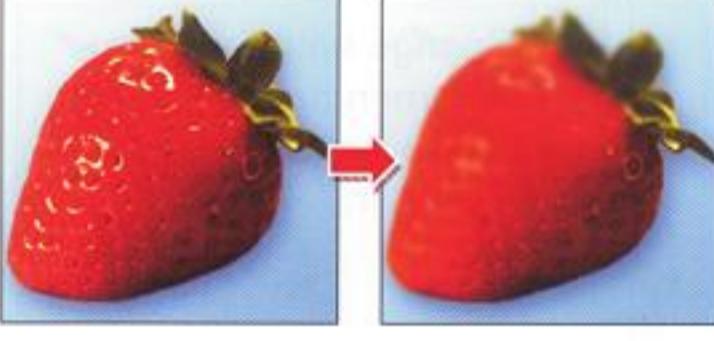
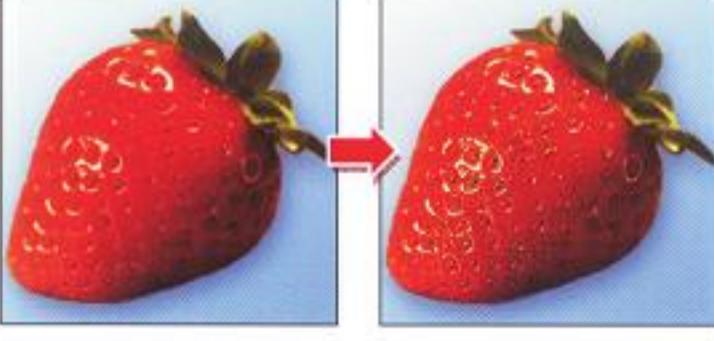
Tombol untuk Menyunting (Retouching)

Tombol	Ilustrasi
 Spot Healing Brush untuk menghapus cacat/noda pada gambar dengan cara mengklik bagian gambar yang bernoda.	

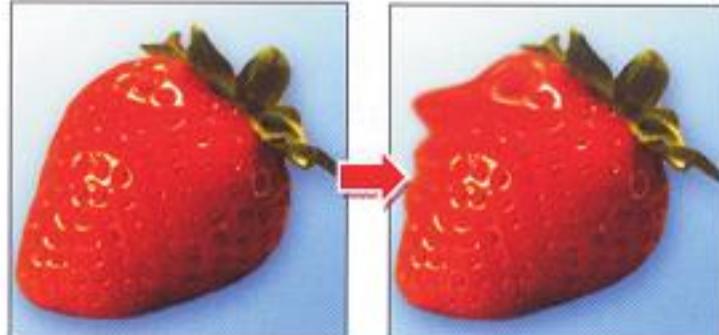
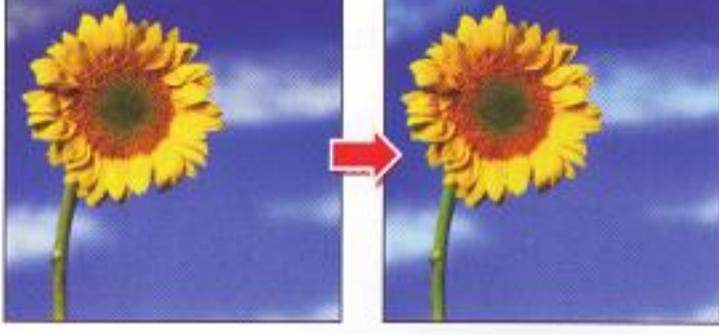
Bab 1

Tombol	Ilustrasi
 Healing Brush untuk menutup noda dengan cara: tekan Alt dan klik area gambar yang masih baik dan klik pada area gambar yang bernoda.	
 Patch untuk menutup noda dengan cara mengambil area gambar lain untuk menutup area gambar yang bernoda.	
 Red Eye untuk menghapus efek mata merah karena kilau cahaya.	
 Clone Stamp untuk menduplikasi area gambar tertentu ke area lain.	
 Pattern Stamp untuk mengisi area gambar dengan suatu pola gambar.	

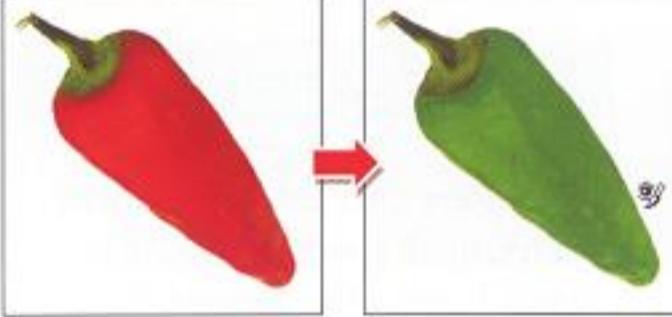
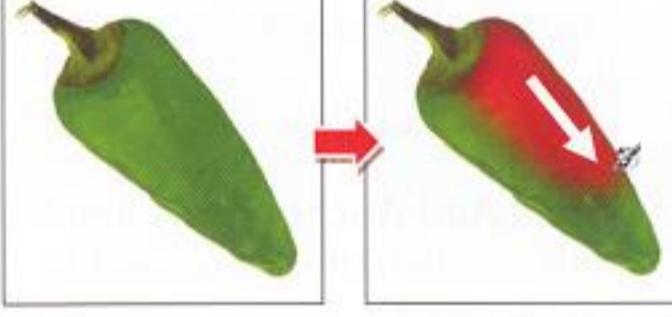
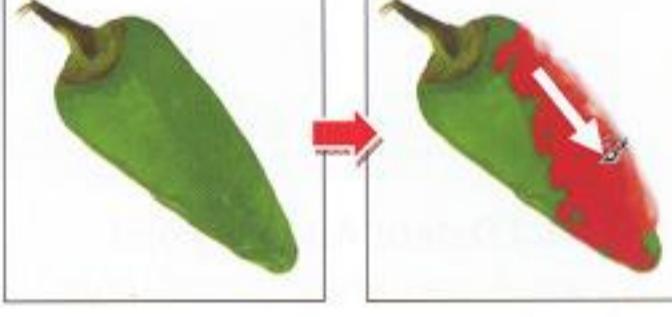
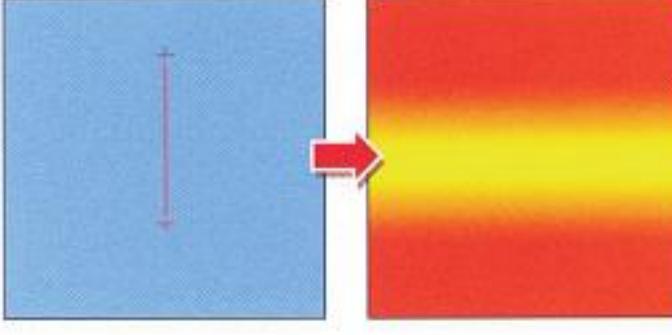
Dasar-Dasar Photoshop CS3

Tombol	Ilustrasi
 Eraser untuk menghapus area gambar tertentu.	
 Background Eraser untuk menghapus gambar berdasarkan warna gambar yang diklik pertama kali, sehingga gambar akan tampak transparan.	
 Magic Eraser untuk menghapus area warna tertentu pada gambar secara otomatis.	
 Blur untuk mengaburkan gambar.	
 Sharpen untuk menjajamkan gambar.	

Bab 1

Tombol	Ilustrasi
 Smudge untuk memberi efek seperti gosokan jari tangan pada gambar.	
 Dodge untuk mencerahkan atau memutihkan bagian gambar yang tampak gelap.	
 Burn untuk menggelapkan bagian gambar yang tampak terang.	
 Sponge untuk menambah atau mengurangi tingkat kontras warna (<i>saturation</i>) pada gambar.	

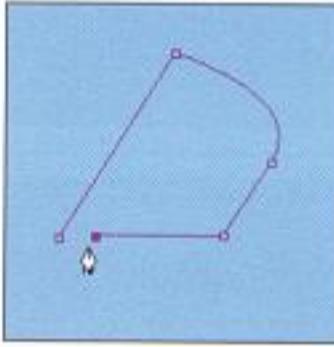
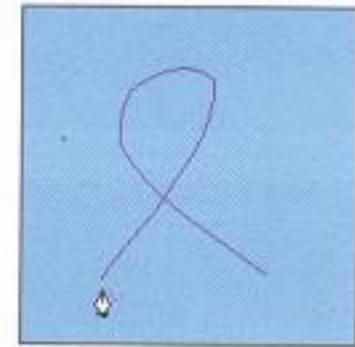
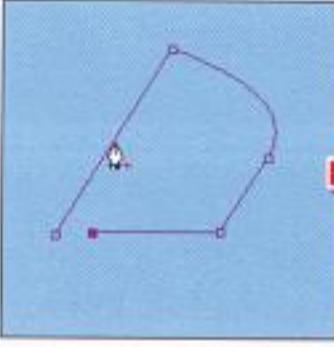
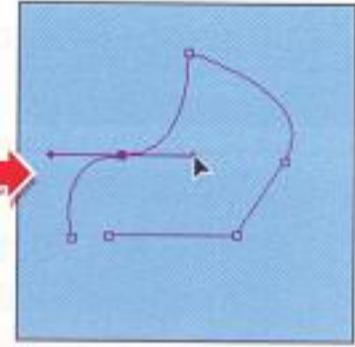
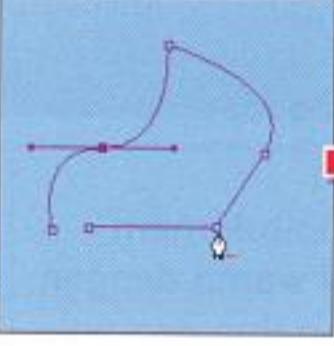
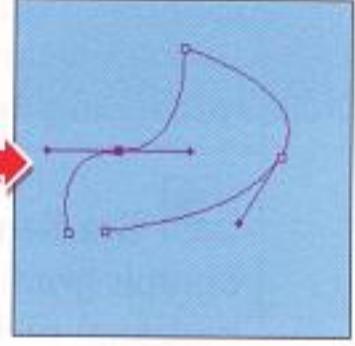
Tombol untuk Melukis

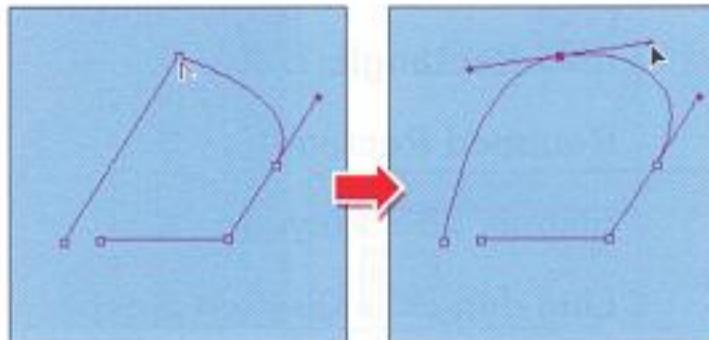
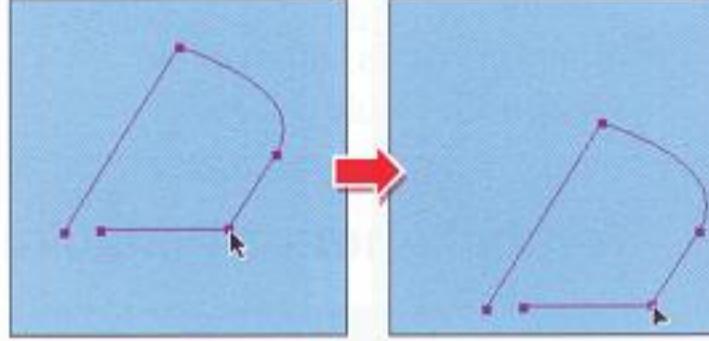
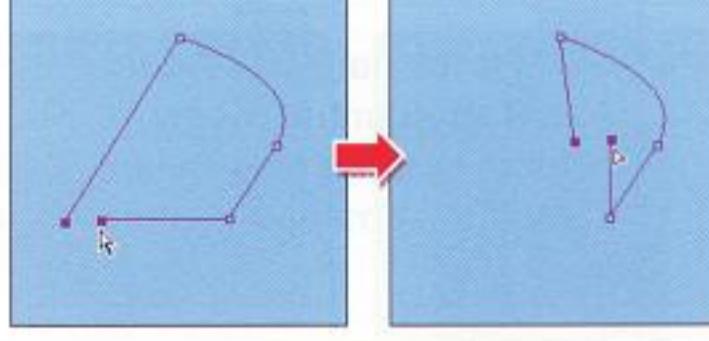
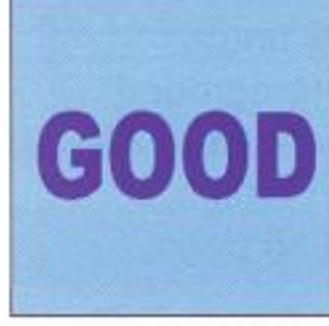
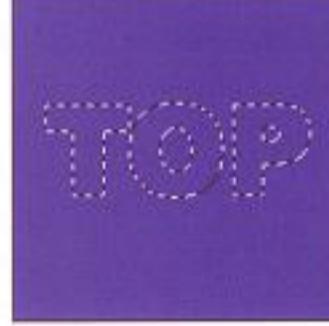
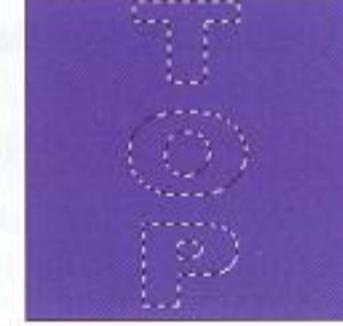
Tombol	Ilustrasi
 Brush untuk membuat coretan kuas.  Pencil untuk membuat coretan pensil.	 
 Color Replacement untuk mengganti warna gambar yang dipilih/diklik pertama kali dengan warna lain.	
 History Brush untuk mengembalikan gambar ke kondisi semula setelah gambar dimanipulasi.	
 Art History Brush untuk mengembalikan gambar ke kondisi semula setelah gambar dimanipulasi, namun dengan tatanan style/pola kuas yang berbeda.	
 Gradient untuk membentuk gradasi warna dengan berbagai pilihan tipe dan pola gradasi.	

Bab 1

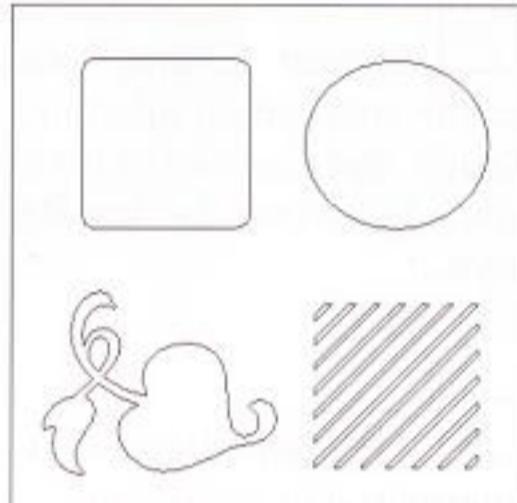
Tombol	Ilustrasi
 Paint Bucket untuk mengisi area gambar yang memiliki warna sejenis dengan warna foreground.	 

Tombol untuk Menggambar dan Menulis Teks

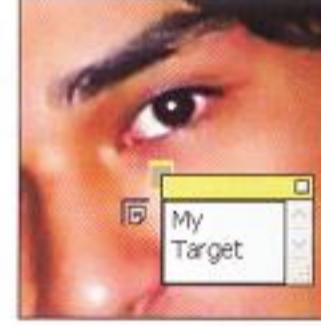
Tombol	Ilustrasi
 Pen dan  Freeform Pen untuk membuat path garis lurus atau lengkung, dan path dengan pola garis bebas (<i>freehand</i>).	 
 Add Anchor Point untuk menambah titik labuh pada suatu path.	 
 Delete Anchor Point untuk menghapus titik labuh pada suatu path.	 

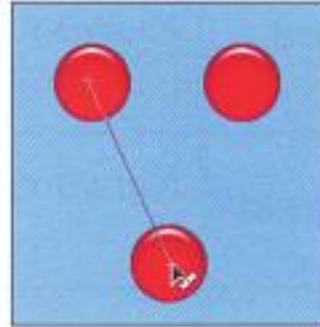
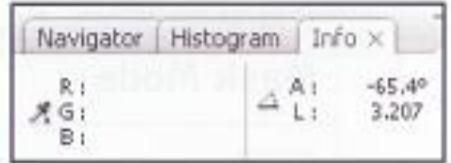
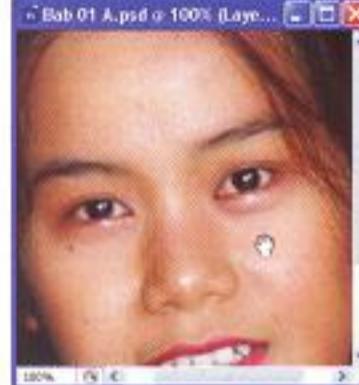
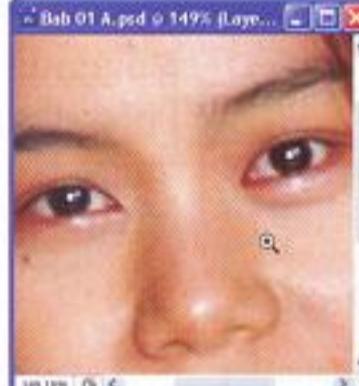
Tombol	Ilustrasi
 Convert Anchor Point untuk mengubah tipe titik labuh dari garis lurus menjadi garis lengkung dan sebaliknya.	
 Path Selection untuk memilih dan memindah posisi path.	
 Direct Selection untuk memilih satu atau beberapa titik labuh dan mengubah bentuk path.	
 Horizontal Type dan  Vertical Type untuk membuat teks dengan arah penulisan horizontal dan vertikal.	 
 Horizontal Type Mask dan  Vertical Type Mask untuk membuat seleksi dengan bentuk teks horizontal dan vertikal.	 

Bab 1

Tombol	Ilustrasi
 Rectangle,  Rounded Rectangle,  Ellipse,  Polygon,  Line dan  Custom Shape untuk menggambar objek berbentuk segi empat, elips, poligon, garis, dan objek dengan bentuk bebas.	

Tombol Anotasi, Pengukur dan Navigasi

Tombol	Ilustrasi
 Notes dan  Audio Annotation untuk menambahkan catatan baik dalam bentuk teks maupun suara.	
 Eyedropper untuk memilih warna foreground dari gambar, atau tekan Alt dan klik untuk memilih warna background pada gambar.	
 Color Sampler untuk melihat nilai/kode warna pada suatu gambar.	

Tombol	Ilustrasi
 Measure untuk mengukur jarak dan besaran sudut.	 
 Hand untuk menggeser dan mengatur posisi tampilan gambar dalam jendela dokumen.	 
 Zoom untuk memperbesar ukuran tampilan gambar, atau tekan Alt saat mengklik gambar untuk memperkecil tampilan gambar.	 

Tombol-Tombol dengan Fungsi Lain

Tombol	Fungsi
 Set color	Untuk memilih warna foreground (kotak atas) dan background (kotak bawah). Klik salah satu kotak tersebut untuk mengganti warnanya. Tekan D untuk menggunakan tatanan warna default (hitam-putih). Tekan X untuk membalik warna foreground dan background.

Bab 1

Tombol	Fungsi
Edit in Standard Mode	Menyunting gambar dalam mode standar.
Edit in Quick Mask Mode	Menyunting gambar dalam mode mask.
Standard Screen Mode	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan standar.
Maximize Screen Mode	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan maksimal.
Full Screen Mode with Menu Bar	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan penuh dengan baris menu.
Full Screen Mode	Mengatur mode tampilan ruang kerja Photoshop dalam format tampilan penuh tanpa baris menu.

1.3 Mengenal Palet

Palet merupakan bagian yang berisi informasi-informasi dari dokumen aktif atau beberapa perintah-perintah untuk memanipulasi objek gambar atau teks dokumen.

Palet Navigator

Palet ini untuk mengatur persentase ukuran tampilan gambar dalam dokumen aktif, yaitu dengan cara menggeser slider **Zoom**, mengklik tombol **Zoom Out** dan **Zoom In**, atau mengetikkan ukuran persentase gambar pada kotak **Zoom**.



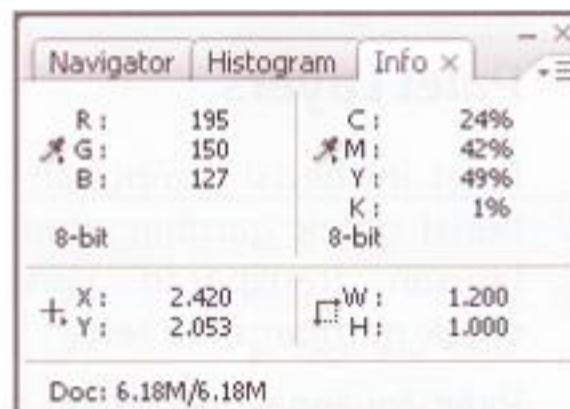
Palet Histogram

Palet ini untuk berisi informasi tonal warna yang dimiliki sebuah gambar.



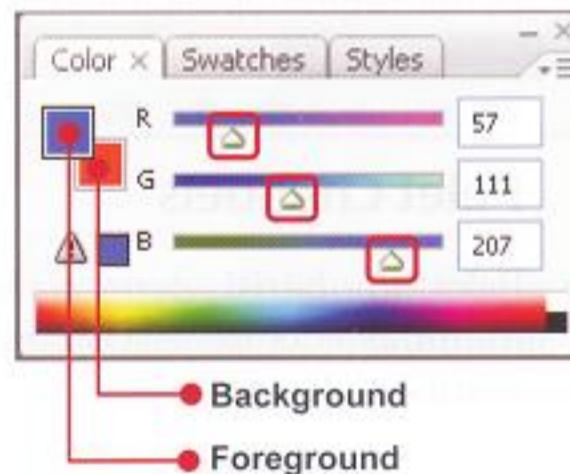
Palet Info

Palet ini untuk berisi informasi-informasi posisi mouse dalam dokumen, nilai-nilai warna, ukuran area gambar yang terseleksi, dan ukuran file dokumen.



Palet Color

Palet ini untuk mengganti warna foreground atau background dengan cara mengklik kotak foreground/background, kemudian geser slider-slider untuk memilih warnanya.



Palet Swatches

Palet ini berfungsi untuk mengganti warna foreground atau background dengan cara mengklik kotak warna untuk memilih warna foreground, atau tekan **Ctrl** dan klik kotak warna untuk memilih warna background.



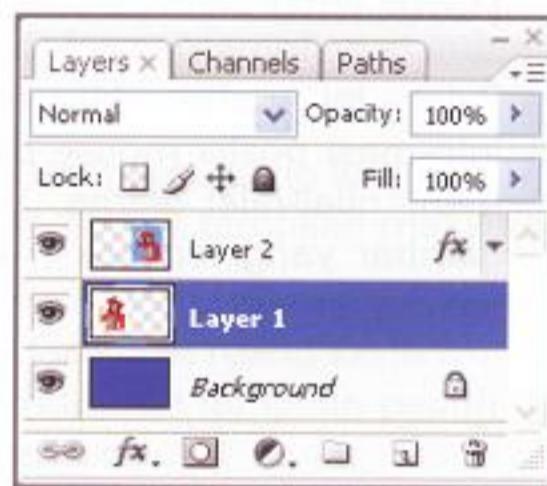
Bab 1**Palet Styles**

Palet ini berfungsi untuk memilih dan memasang style pada objek gambar atau layer yang terpilih.

**Palet Layers**

Palet ini berisi tumpukan layer yang berisi objek gambar atau teks, atau lapisan transparan yang memuat objek gambar atau teks.

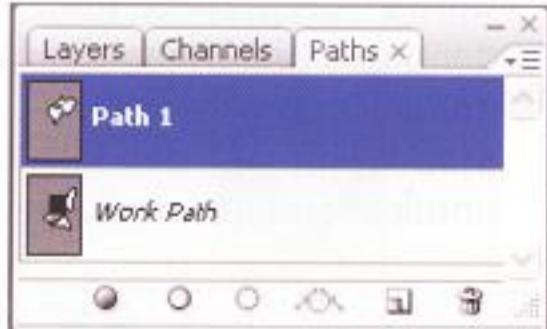
Palet ini juga dilengkapi dengan banyak fasilitas dan tombol perintah untuk memanipulasi layer.

**Palet Channels**

Palet ini berisi deretan layer yang memuat channel-channel warna pembentuk gambar.

**Palet Paths**

Palet ini berisi deretan layer yang berisi objek-objek path yang terdapat dalam dokumen.



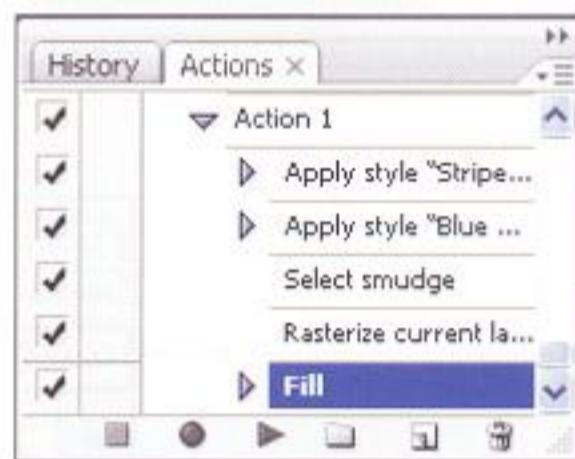
Palet History

Palet ini menyimpan semua perintah yang telah dikerjakan. Salah satu fungsi yang sering digunakan dalam palet ini adalah perintah untuk membatalkan perintah yaitu dengan cara mengklik item perintah yang dibatalkan.



Palet Actions

Palet ini berfungsi untuk merekam, memainkan, mengubah, serta menghapus sederetan aksi atau perintah yang sedang dikerjakan saat memanipulasi objek gambar atau teks dalam jendela dokumen.



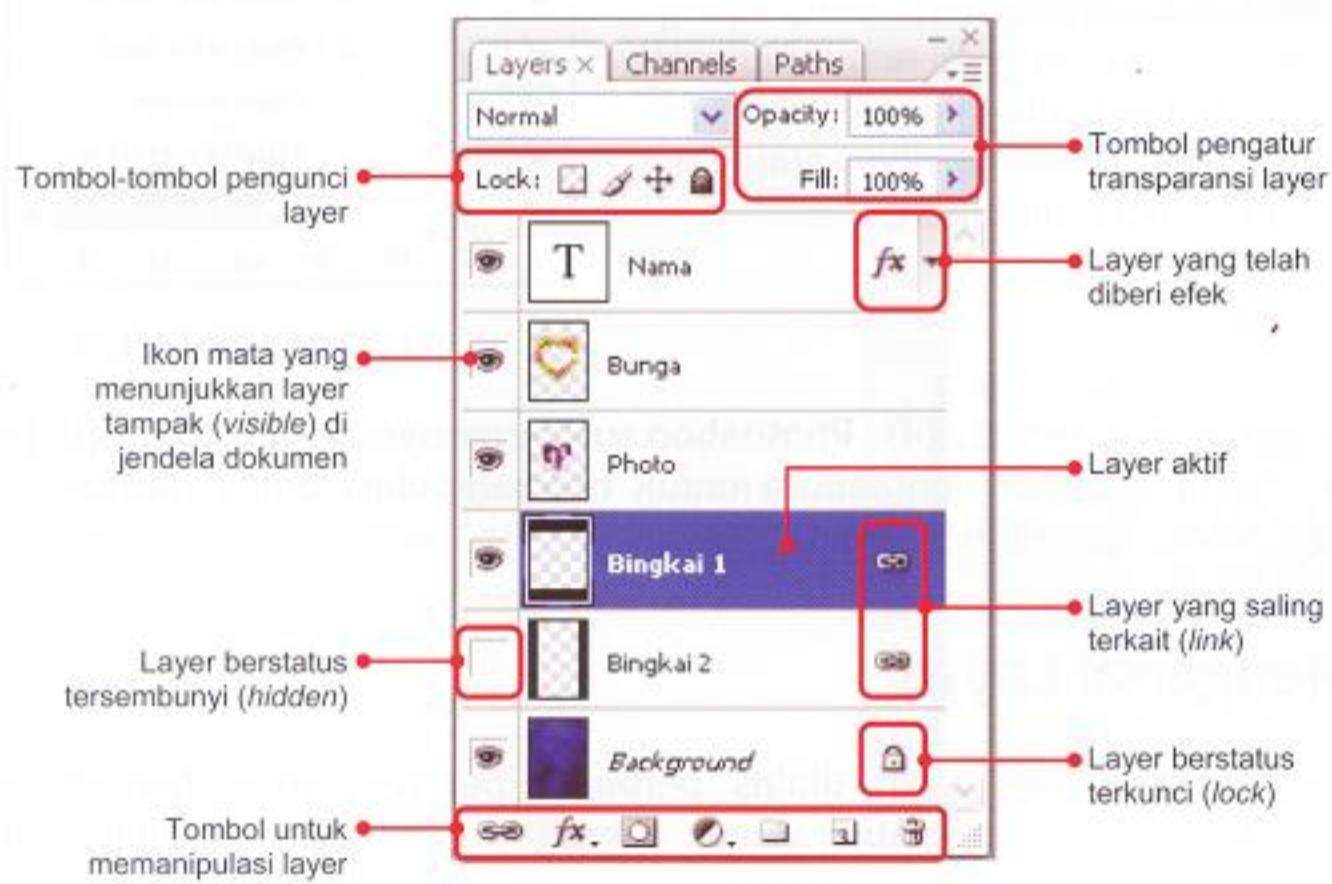
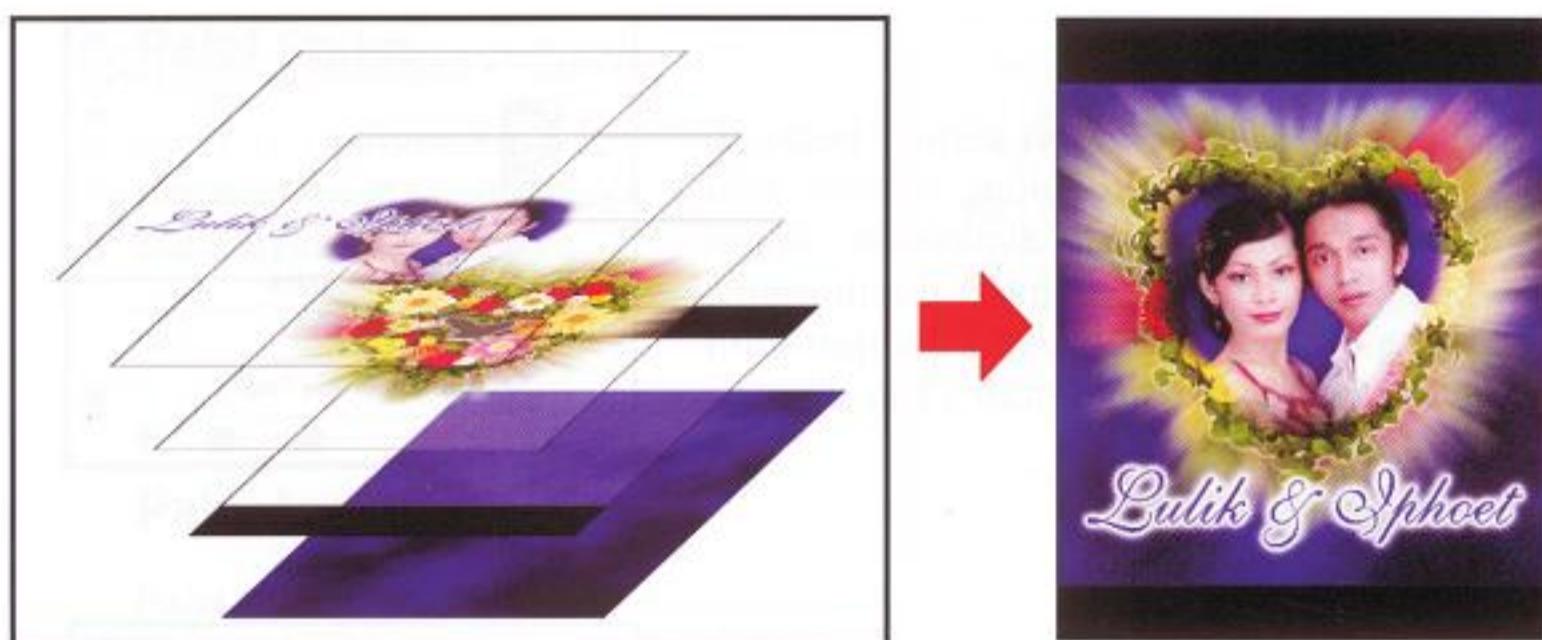
Selain palet-palet di atas, Photoshop masih menyediakan beberapa palet lain yang dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi objek gambar atau teks dalam jendela dokumen.

1.4 Mengenal Layer

Pada bahasan ini akan diulas berbagai perintah yang berhubungan dengan teknik pengolahan layer. Untuk itu, pahami terlebih dahulu pengertian dan fungsi layer.

Layer merupakan lapisan-lapisan lembar kerja transparan yang berisi gambar. Sebuah dokumen bisa terdiri dari satu atau beberapa layer. Layer-layer tersebut tersusun secara bertumpuk pada bagian palet **Layers** sehingga membentuk suatu gambar seperti yang tampak contoh gambar di bawah ini:

Bab 1

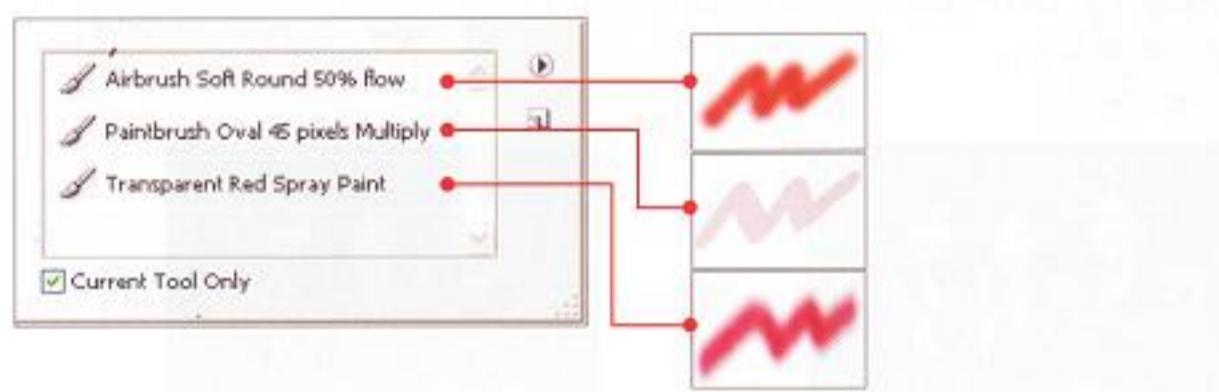


1.5 Mengenal Jenis dan Parameter Brush

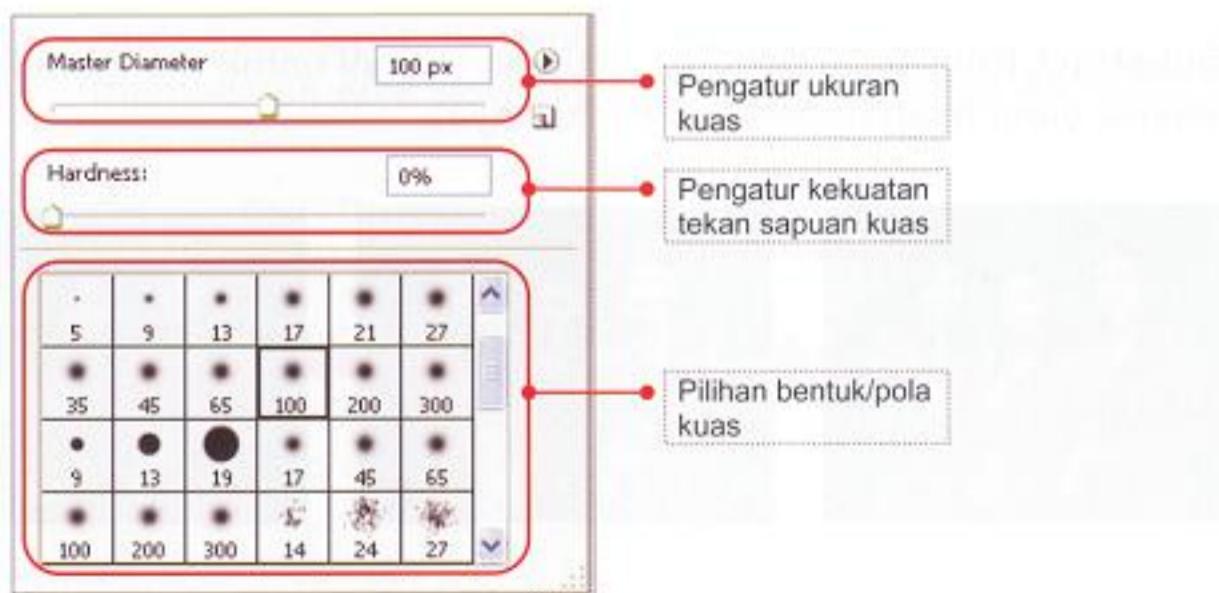
Hampir sebagian besar dari tombol perintah pada bagian Toolbox, memiliki beberapa parameter tambahan yang ditampilkan pada baris Options. Berikut ini adalah penjelasan umum dari parameter-parameter yang sering dijumpai saat bekerja dengan tombol Brush (kuas) dan beberapa tombol perintah lain:



Pilihan jenis kuas dan contoh sapuan kuas.



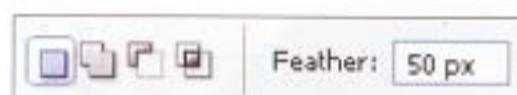
Pilihan bentuk dan ukuran kuas.



Bab 1

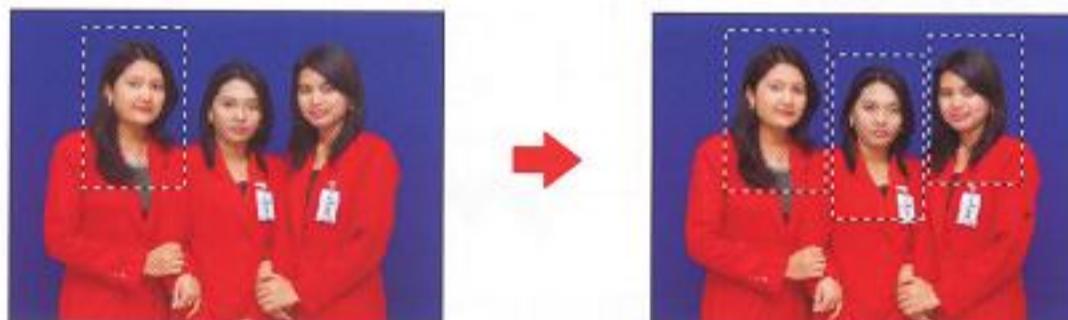
1.6 Mengubah Bentuk Area Seleksi

Pada penjelasan sebelumnya telah dijelaskan beberapa tombol-tombol perintah yang berfungsi untuk menyeleksi objek gambar maupun teks. Pada saat melakukan proses seleksi, beberapa tombol perintah tambahan akan ditampilkan pada baris **Options** yaitu seperti yang tampak pada gambar di bawah ini:



Berikut ini adalah fungsi dan ilustrasi dari beberapa pilihan tombol perintah tambahan di atas:

- **New Selection**  Aktifkan tool ini untuk hanya membentuk satu area seleksi.
- **Add to Selection**  Aktifkan tool ini untuk membentuk beberapa area seleksi.



- **Subtract from Selection**  Aktifkan tool ini untuk mengurangi area seleksi yang telah terbentuk sebelumnya.



- **Intersection with Selection** Aktifkan tool ini untuk membentuk area seleksi yang merupakan hasil perpotongan dari dua area seleksi.



- **Feather** berfungsi untuk mengatur tingkat gradasi dari area seleksi yang akan dibentuk.



- Tekan **Shift** saat menggeser mouse untuk membuat area seleksi berbentuk bujur sangkar atau lingkaran.
- Tekan **Alt** saat menggeser mouse untuk membuat area seleksi mulai dari titik pusat area yang akan diseleksi.
- Anda juga dapat menambah area seleksi dengan menekan **Shift** saat membentuk area seleksi tambahan. Atau tekan **Alt** untuk mengurangi area seleksi.
- Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan fungsi seleksi sehingga garis batas seleksi tidak akan ditampilkan lagi.

Sedangkan parameter lain yang muncul saat Anda bekerja dengan **Magnetic Lasso** adalah:

Width: 10 px	Contrast: 10%	Frequency: 57
--------------	---------------	---------------

Bab 1

- **Width** untuk mengatur jarak perkiraan antara mouse dan area seleksi.
- **Contrast** untuk mengatur perkiraan nilai kontras warna antara area yang diseleksi dengan area yang tidak diseleksi.
- **Frequency** untuk mengatur frekuensi titik-titik pembentuk area seleksi.

Pada saat Anda menyeleksi objek gambar atau teks, Anda dapat mentransformasikan area seleksi tersebut, seperti: memindah, memutar, dan beberapa proses transformasi lainnya.

Langkah untuk mentransformasikan area seleksi sebagai berikut:

1. Lakukan seleksi pada objek gambar atau teks.
2. Pilih menu **Select > Transform Selection**.
3. Lakukan proses transformasi.



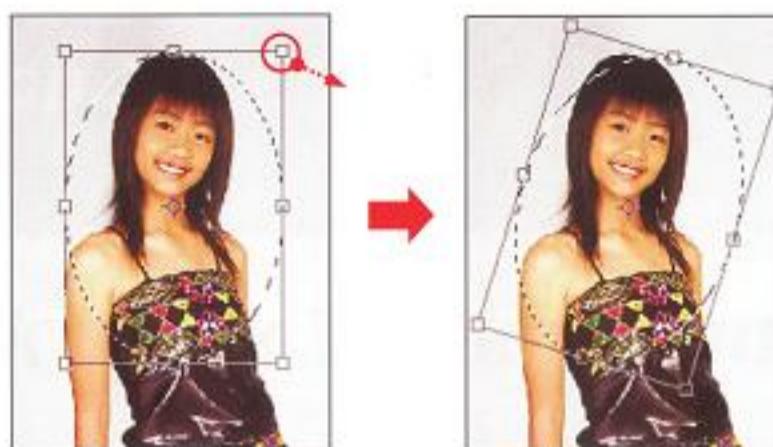
Area seleksi



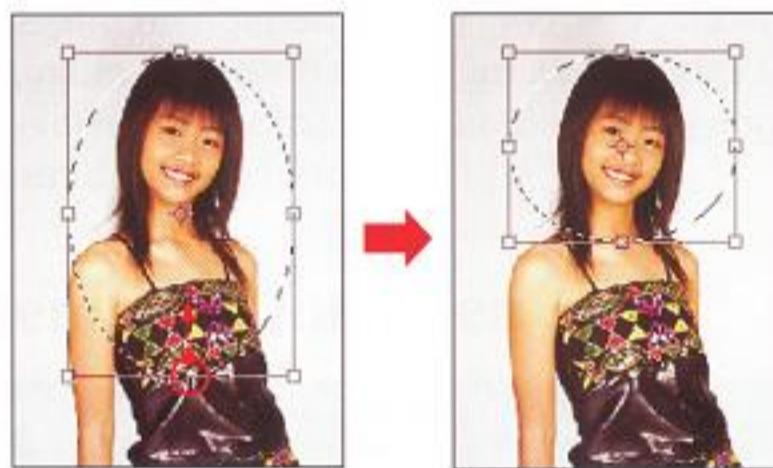
Area seleksi siap ditransformasikan

Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa proses transformasi pada suatu area seleksi:

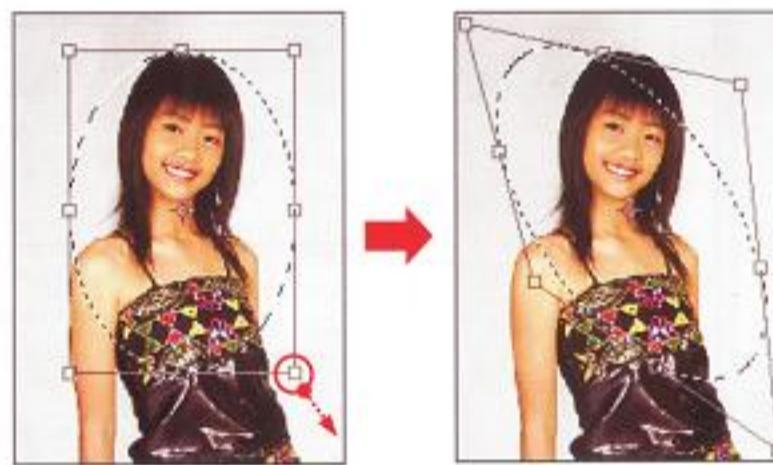
- Untuk memutar area seleksi: arahkan mouse di salah satu titik kontrol sampai mouse berubah bentuk menjadi , geser mouse untuk memutar area seleksi, tekan **Enter**.



- Untuk memperbesar atau memperkecil area seleksi: geser titik-titik kontrol untuk mengubah ukuran area seleksi, tekan Enter.



- Untuk mengubah bentuk perspektif area seleksi: tekan Ctrl dan geser titik-titik kontrol untuk mengubahnya, tekan Enter.

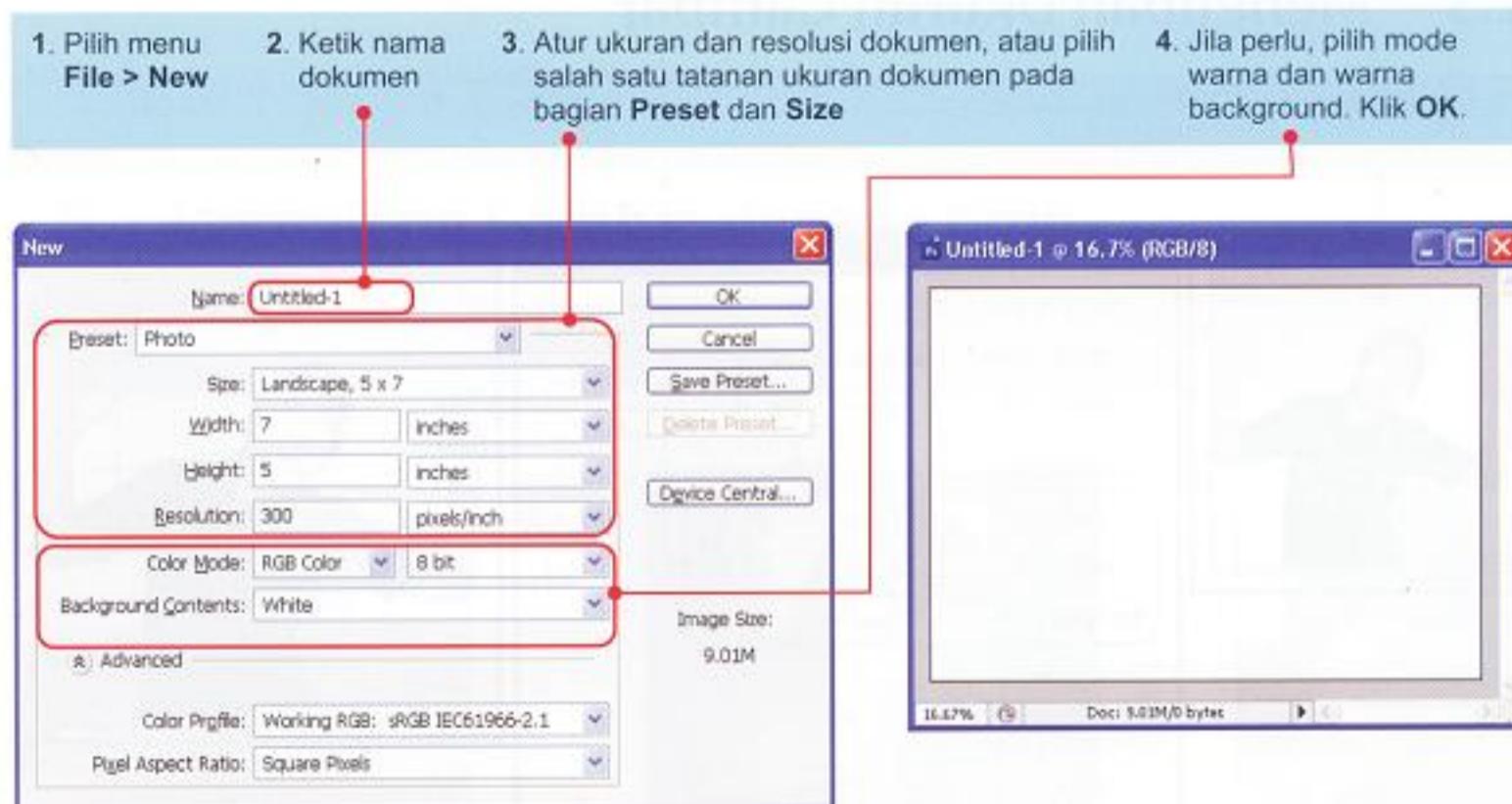


Bab 2

Teknik untuk Tingkat Pemula

Setelah mengenal ruang kerja Photoshop dan segala perantinya, selanjutnya pada bahasan ini akan diulas teknik-teknik dasar yang perlu dipelajari dan dipahami bagi Anda yang baru mengenal atau masih awam dengan Photoshop.

2.1 Membuat Dokumen Baru



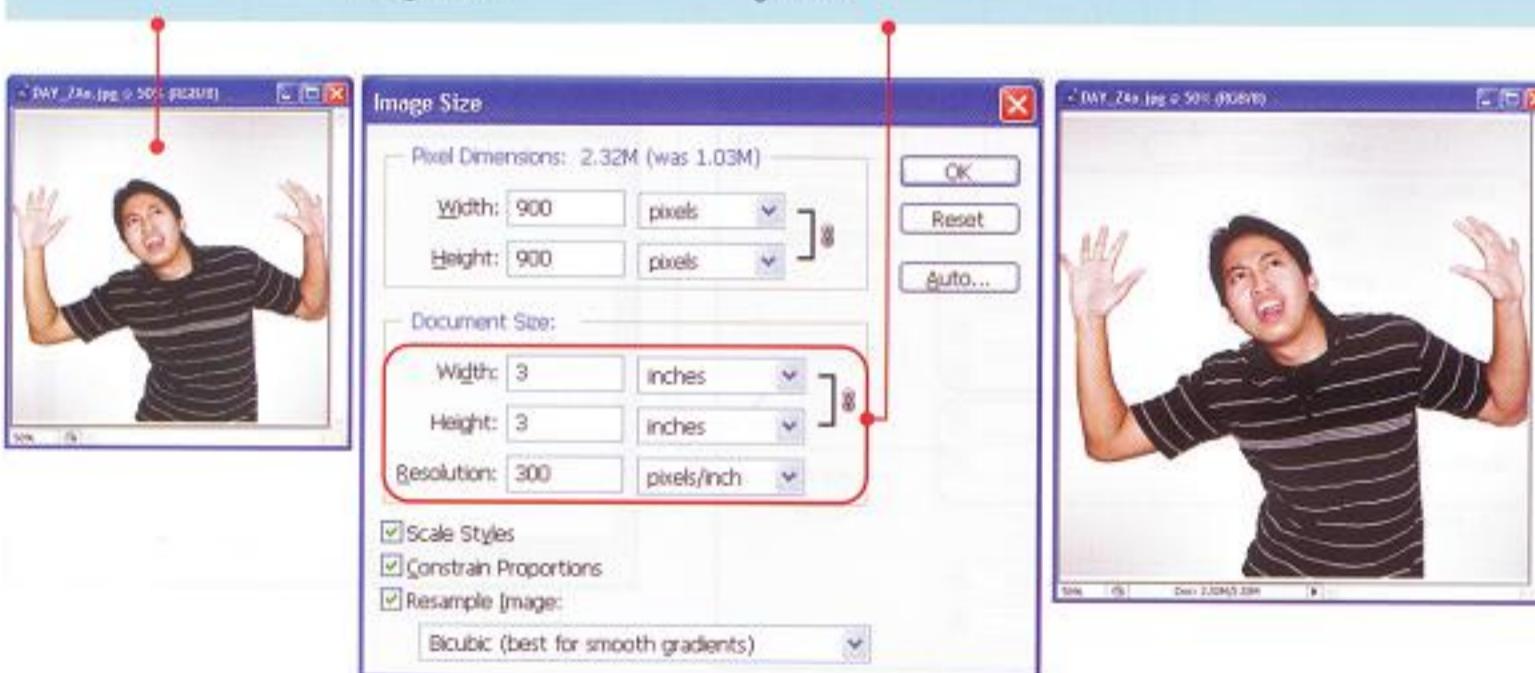
CATATAN: Preset memuat berbagai ukuran dokumen standar. Sebagai contoh, pilih **Photo** untuk menggunakan ukuran standar cetak foto studio, kemudian pilih ukuran dokumen pada bagian **Size**, seperti: **4 x 6** untuk foto berukuran **4R**, **5 x 7** untuk foto berukuran **5R**, dan sebagainya.

Bab 2**2.2 Membuka Dokumen**

1. Klik Go to Bridge pada baris Options untuk membuka Adobe Bridge
2. Pilih folder yang berisi file gambar yang akan dibuka
3. Klik-ganda gambar untuk membukanya

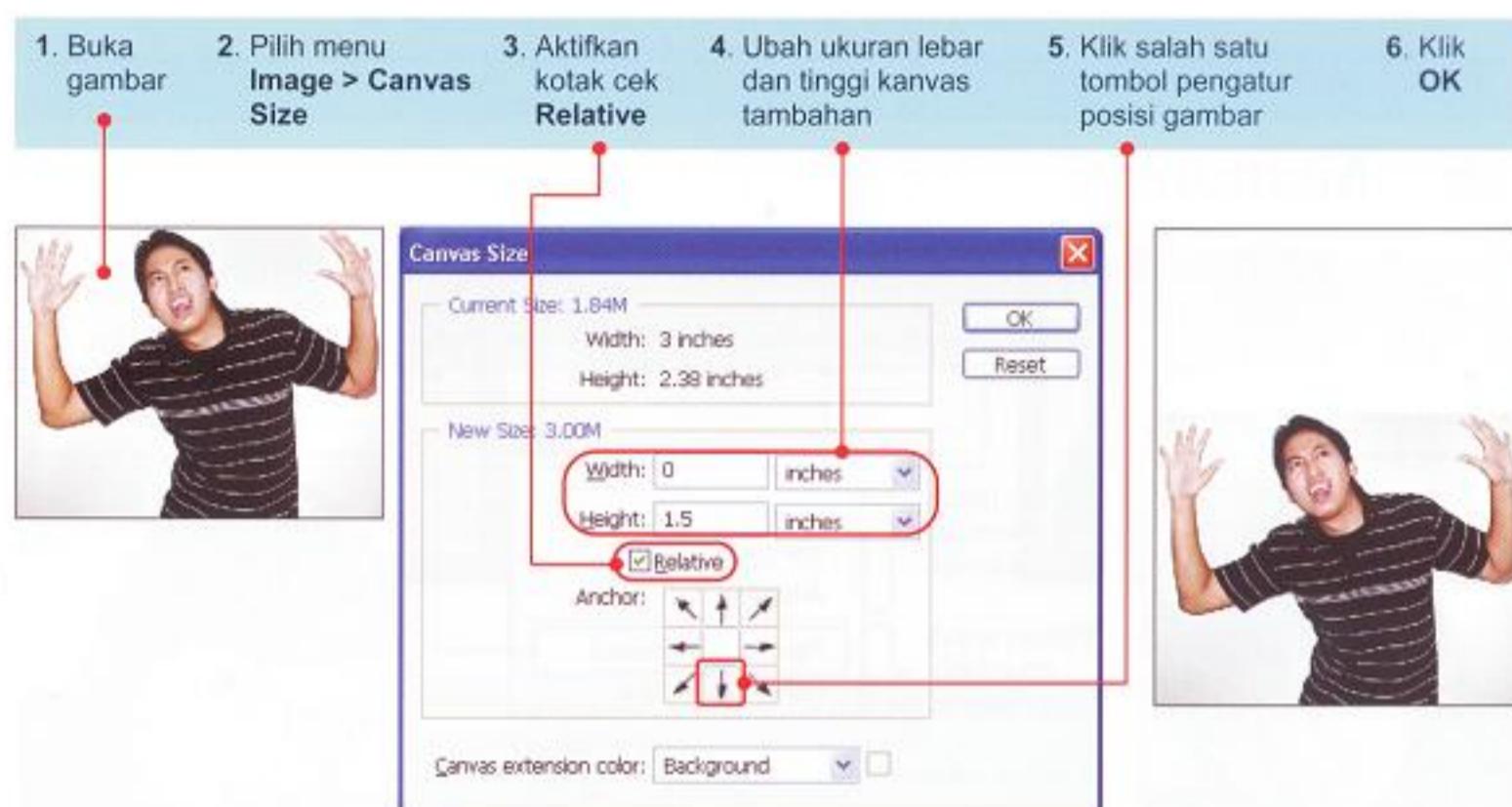
**2.3 Mengubah Ukuran Gambar**

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Image Size**
3. Ubah ukuran lebar, tinggi, dan resolusi gambar
4. Klik **OK**



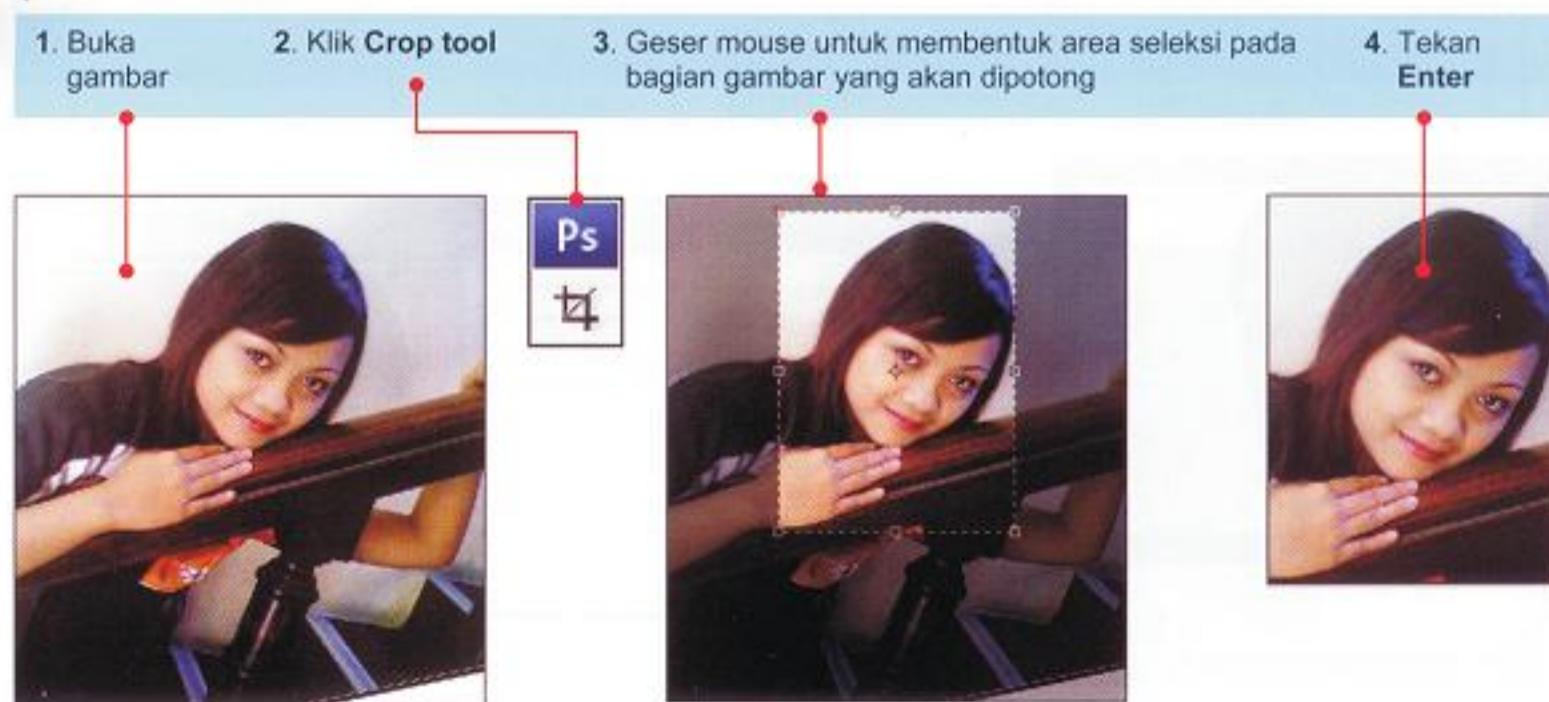
CATATAN: Aktifkan kotak cek **Resample Image** dan **Constrain Proportions** agar ukuran objek dapat diubah secara proporsional.

2.4 Mengubah Ukuran Kanvas



CATATAN: Untuk mengurangi ukuran kanvas, ketik nilai negatif pada **Width** atau **Height**. Selain itu, Anda juga dapat mengubah ukuran kanvas dengan cara menonaktifkan kotak cek **Relative** dan ketik nilai ukuran kanvas pada bagian **Width** dan **Height**.

2.5 Memotong Gambar dengan Crop



Bab 2

CATATAN: Memotong gambar berarti mengubah ukuran kanvas sehingga menjadi lebih kecil. Apabila Anda bekerja dengan banyak layer, berhati-hatilah menggunakan perintah ini, karena perintah ini akan memotong gambar-gambar pada setiap layer dalam dokumen.

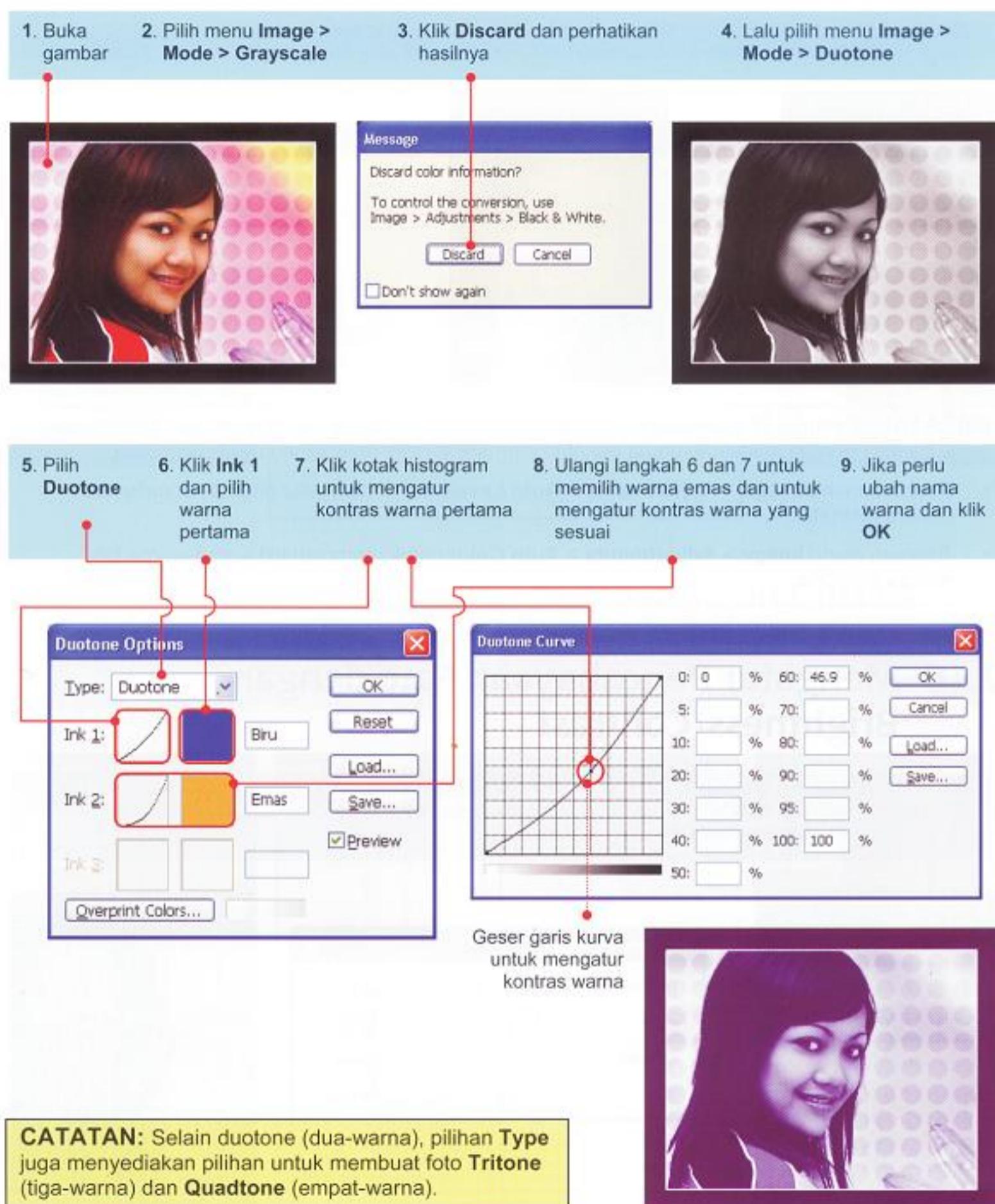
2.6 Memutar dan Membalik Kanvas



2.7 Menghapus Bingkai Warna pada Gambar



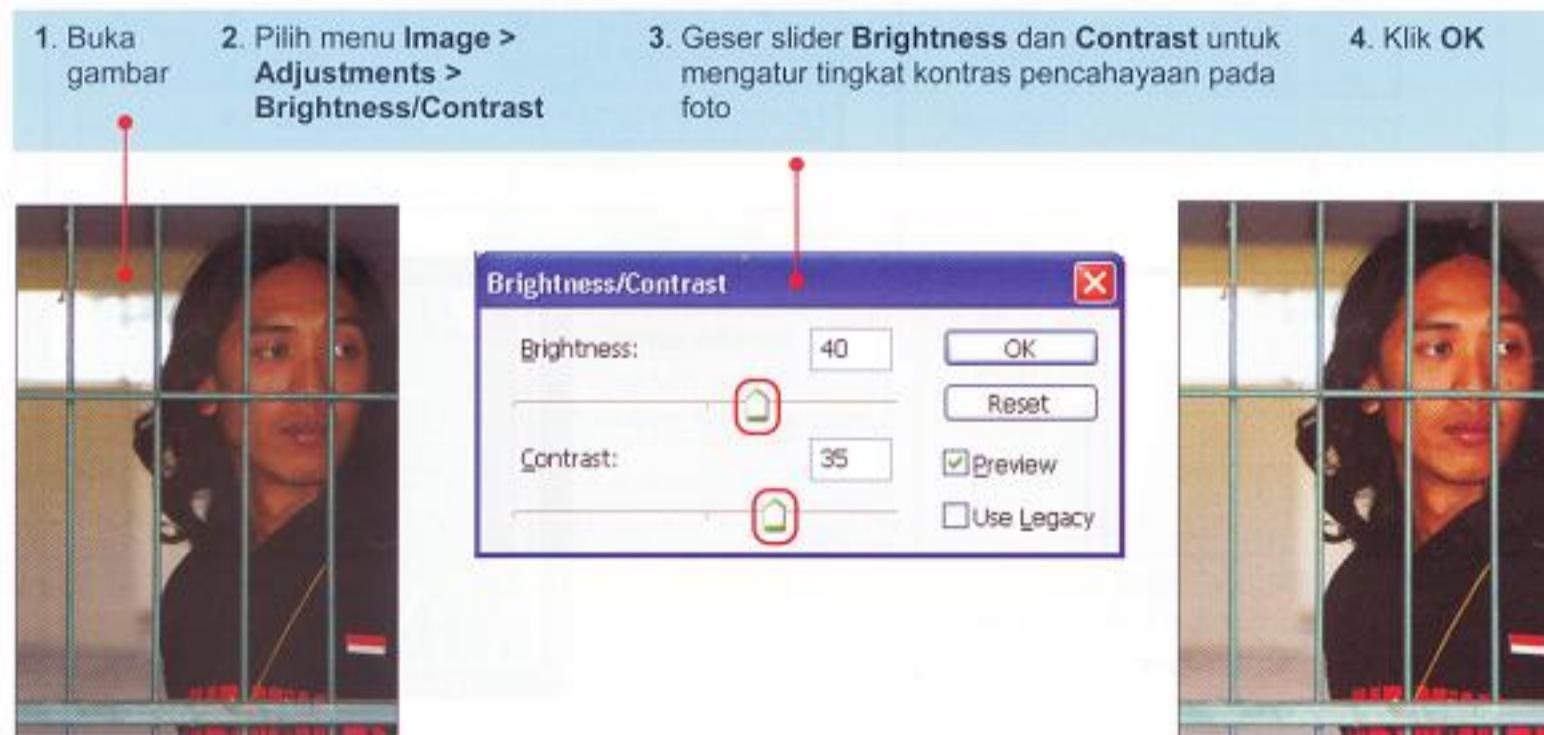
2.8 Membuat Foto Hitam Putih dan Duotone



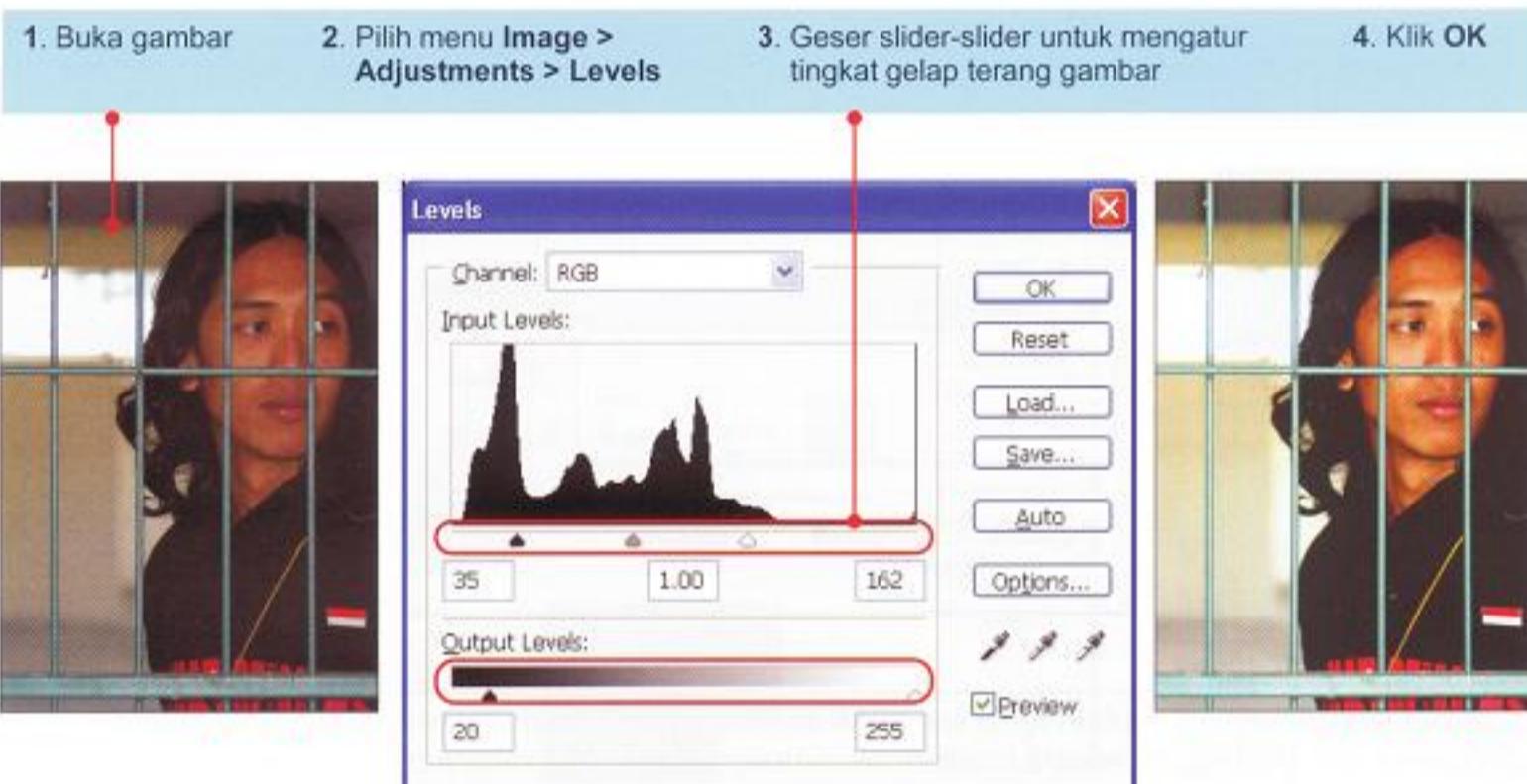
Bab 2**2.9 Mengatur Pencahayaan dan Warna Otomatis**

CATATAN: Perintah ini sering dipakai untuk memperbaiki kontras pencahayaan foto pada tahap awal. Selain perintah di atas, terdapat perintah otomatisasi lain yang sering digunakan, yaitu:

- Perintah menu Image > Adjustments > Auto Levels untuk mengatur tingkat pencahayaan secara otomatis.
- Perintah menu Image > Adjustments > Auto Color untuk memperbaiki warna-warna foto secara otomatis.

2.10 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Brightness/Contrast

2.11 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Levels

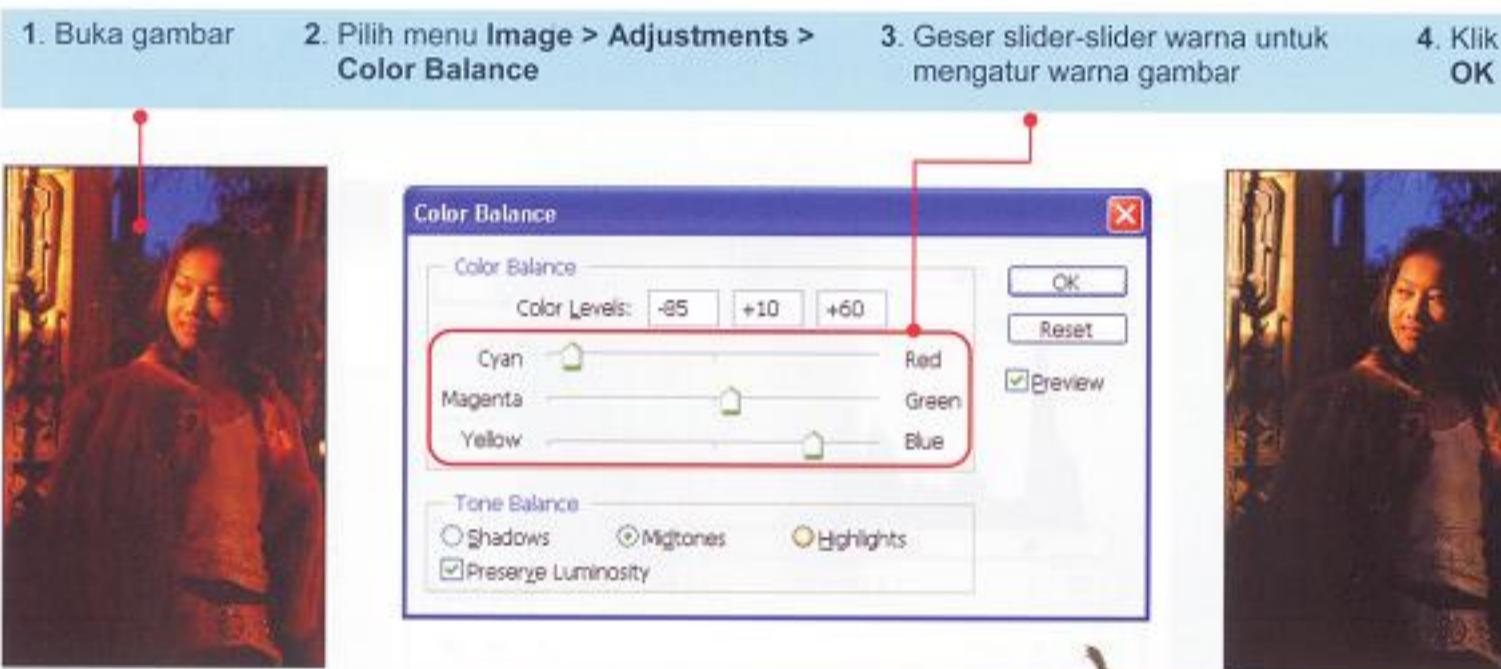


2.12 Mengatur Pencahayaan Foto dengan Curves



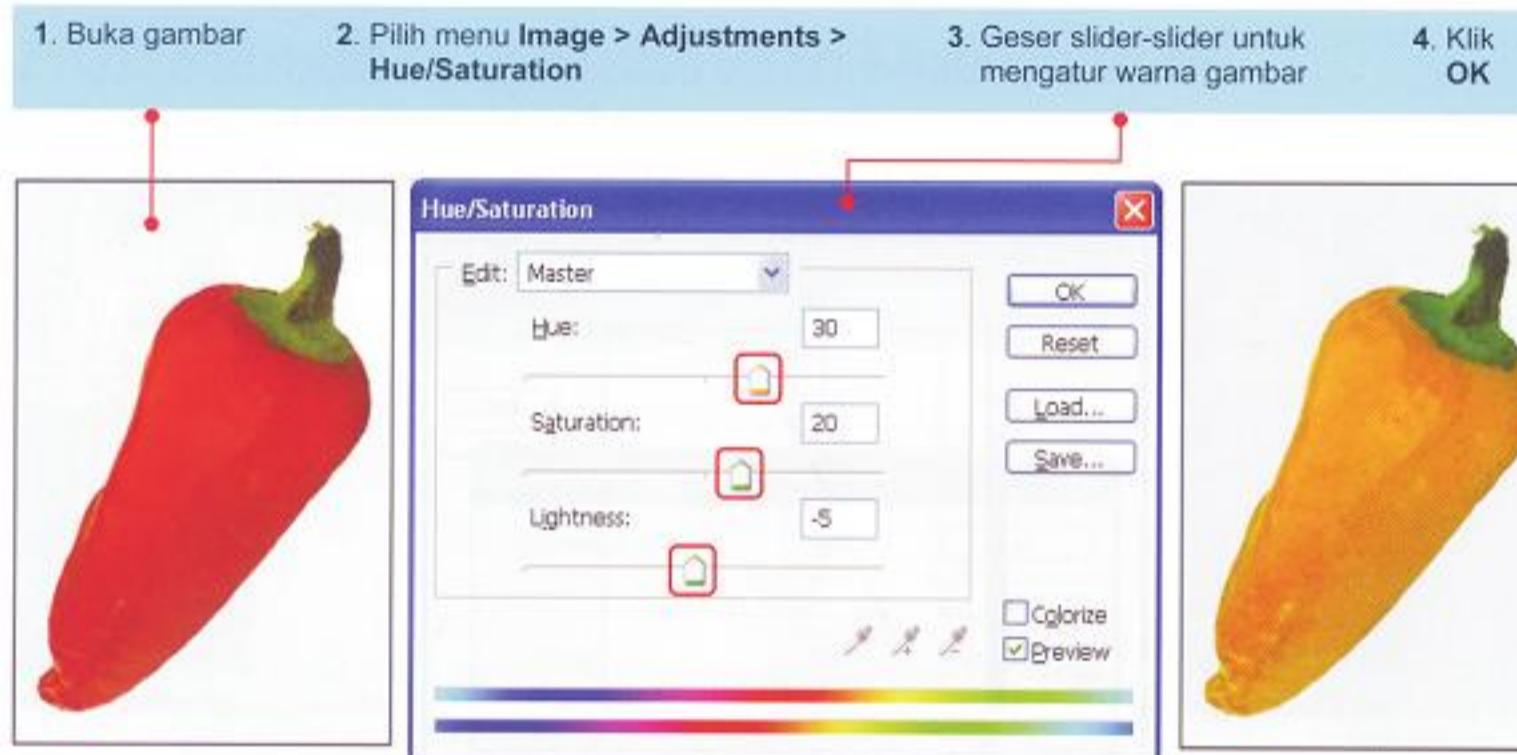
Bab 2

2.13 Mengatur Warna Foto dengan Color Balance



CATATAN: Selain mengubah tonal warna **Midtones**, Anda juga dapat mengubah tonal warna **Shadows** dan **Highlights** secara terpisah atau menggunakan secara bersama-sama.

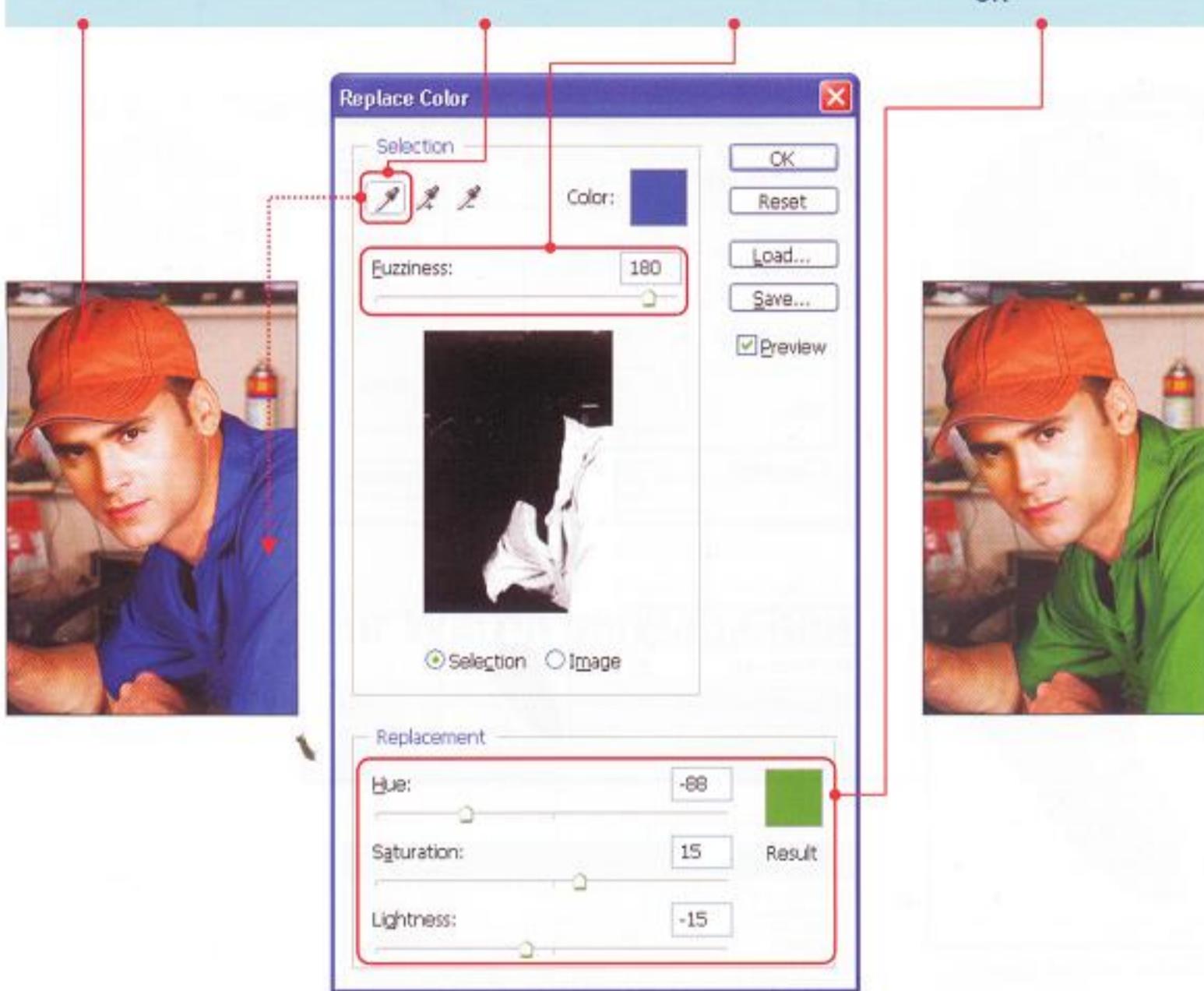
2.14 Mengganti Warna dengan Hue/Saturation



CATATAN: **Hue** untuk memilih warna pengganti, **Saturation** untuk mengatur tingkat kontras warna, dan **Lightness** untuk mengatur tingkat pencahayaan pada gambar.

2.15 Mengganti Warna dengan Replace Color

1. Buka gambar
2. Pilih menu **Image > Adjustments > Replace Color**
3. Klik **Eyedropped tool** dan klik warna gambar yang akan diganti (klik warna baju-biru)
4. Geser slider **Fuzziness** untuk mengatur area tonal warna yang akan diganti
5. Geser slider-slider **Replacement** untuk memilih warna pengganti dan klik **OK**

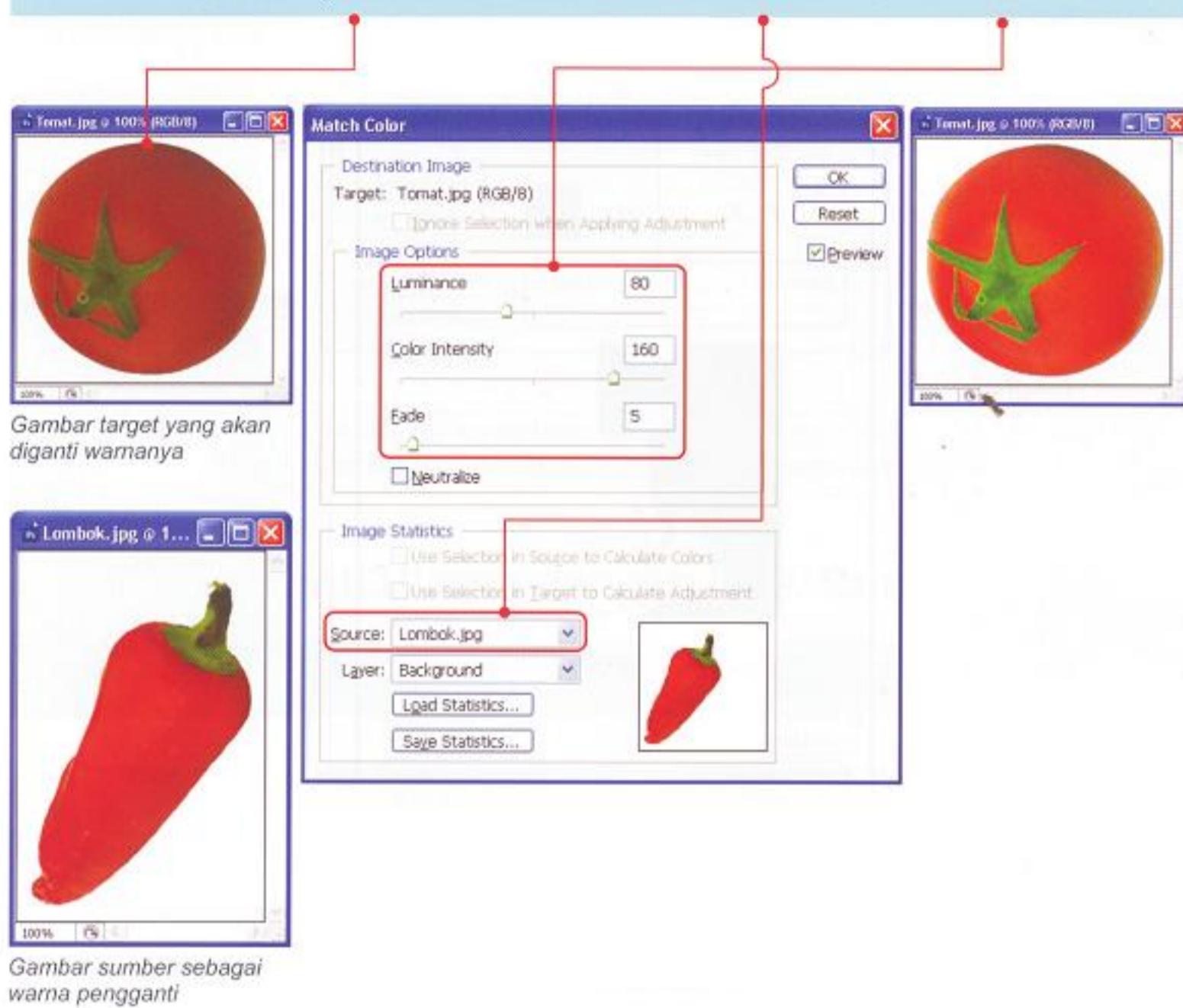


CATATAN: Saat menggeser slider **Fuzziness**, warna putih pada kotak sampel menunjukkan area seleksi warna pada gambar yang akan diganti warnanya, dan warna hitam menunjukkan area warna pada gambar yang tidak terseleksi.

Klik **Add to Sample** dan klik warna gambar untuk menambah area tonal warna lain yang akan diganti warnanya. Atau klik **Subtract from Sample** dan klik warna gambar untuk mengurangi area tonal warna yang akan diganti warnanya.

Bab 2**2.16 Mengganti Warna dengan Match Color**

1. Buka dua gambar sebagai gambar sumber dan target
2. Aktif pada dokumen gambar target
3. Pilih menu Image > Adjustments > Match Color
4. Pilih nama file gambar sumber
5. Geser slider untuk mengatur tonal warna pengganti dan klik OK

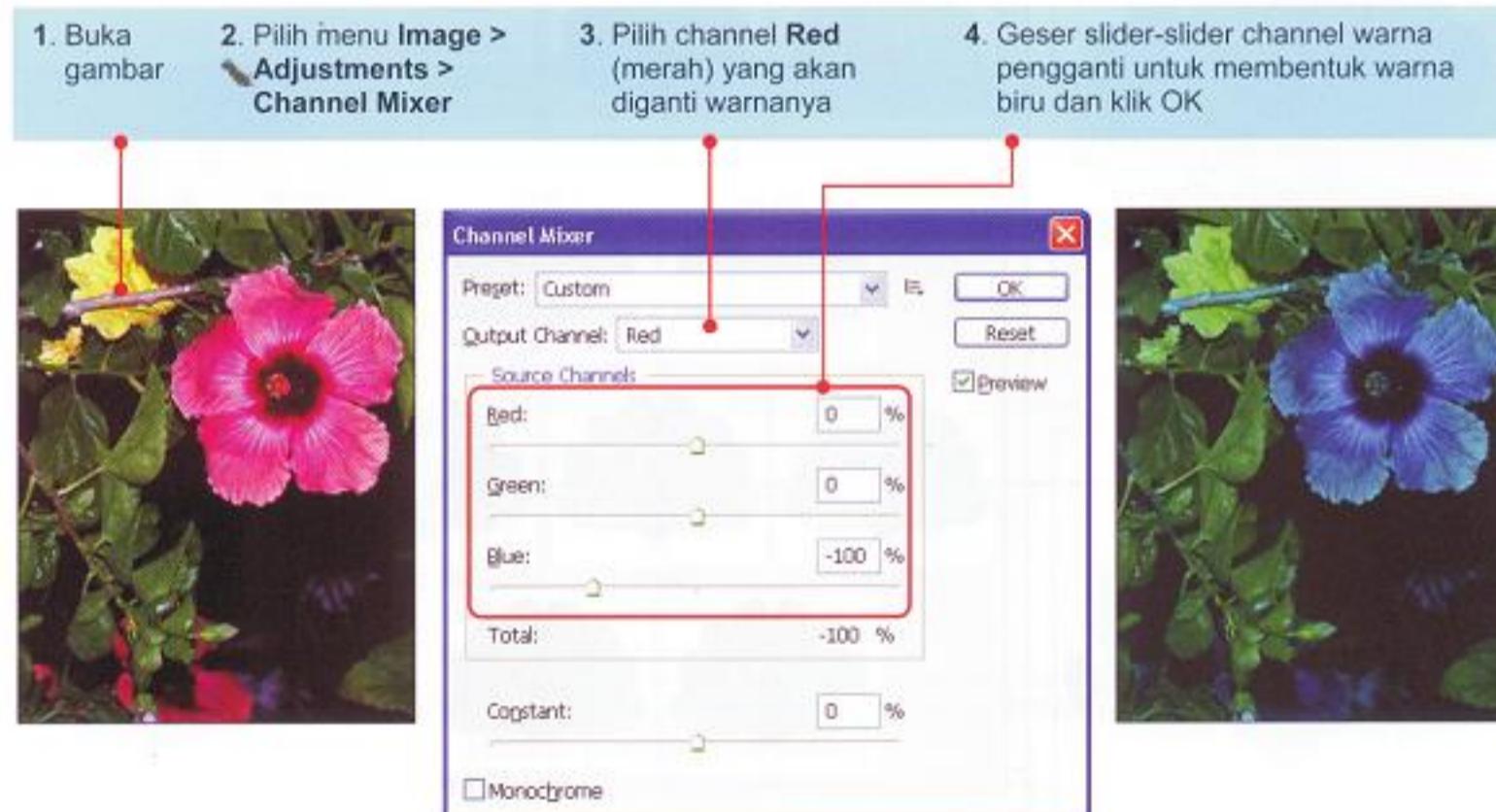


CATATAN: Luminance untuk mencerahkan warna, Color Intensity untuk mengatur intensitas warna, dan Fade untuk mengurangi pengaruh penggantian warna.

2.17 Mengganti Warna Tertentu pada Gambar

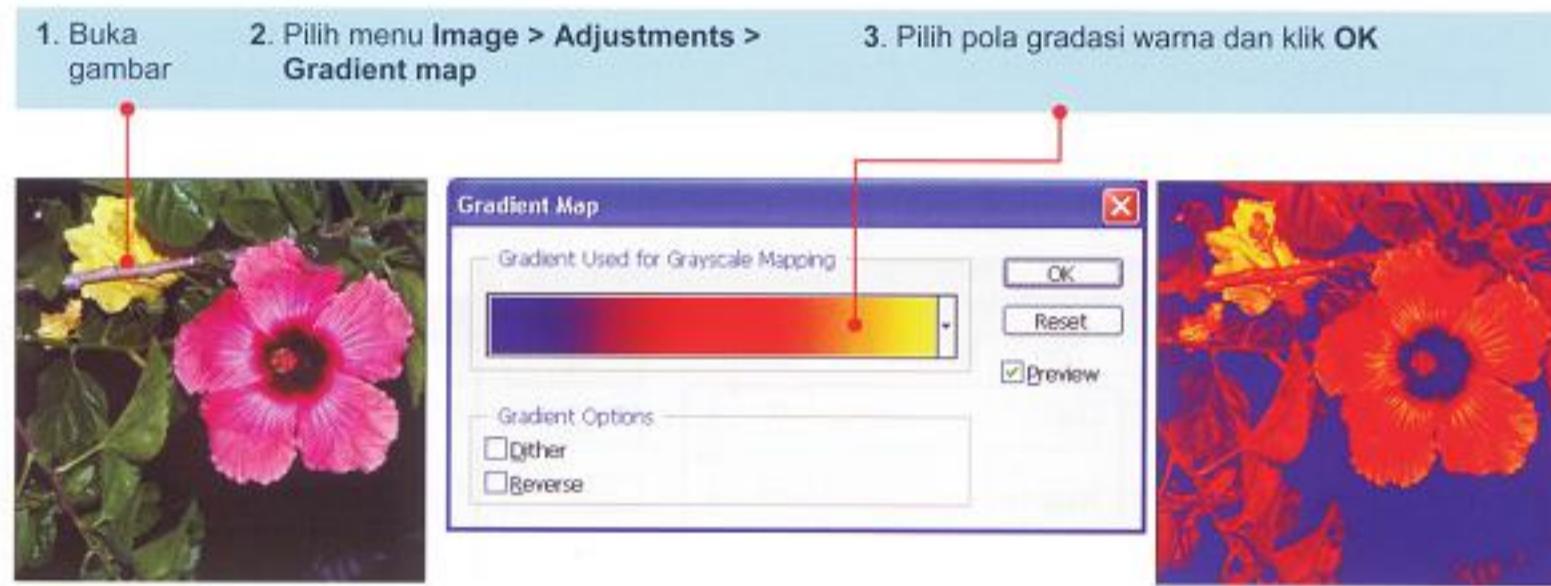


2.18 Mencampur Warna dengan Channel Mixer

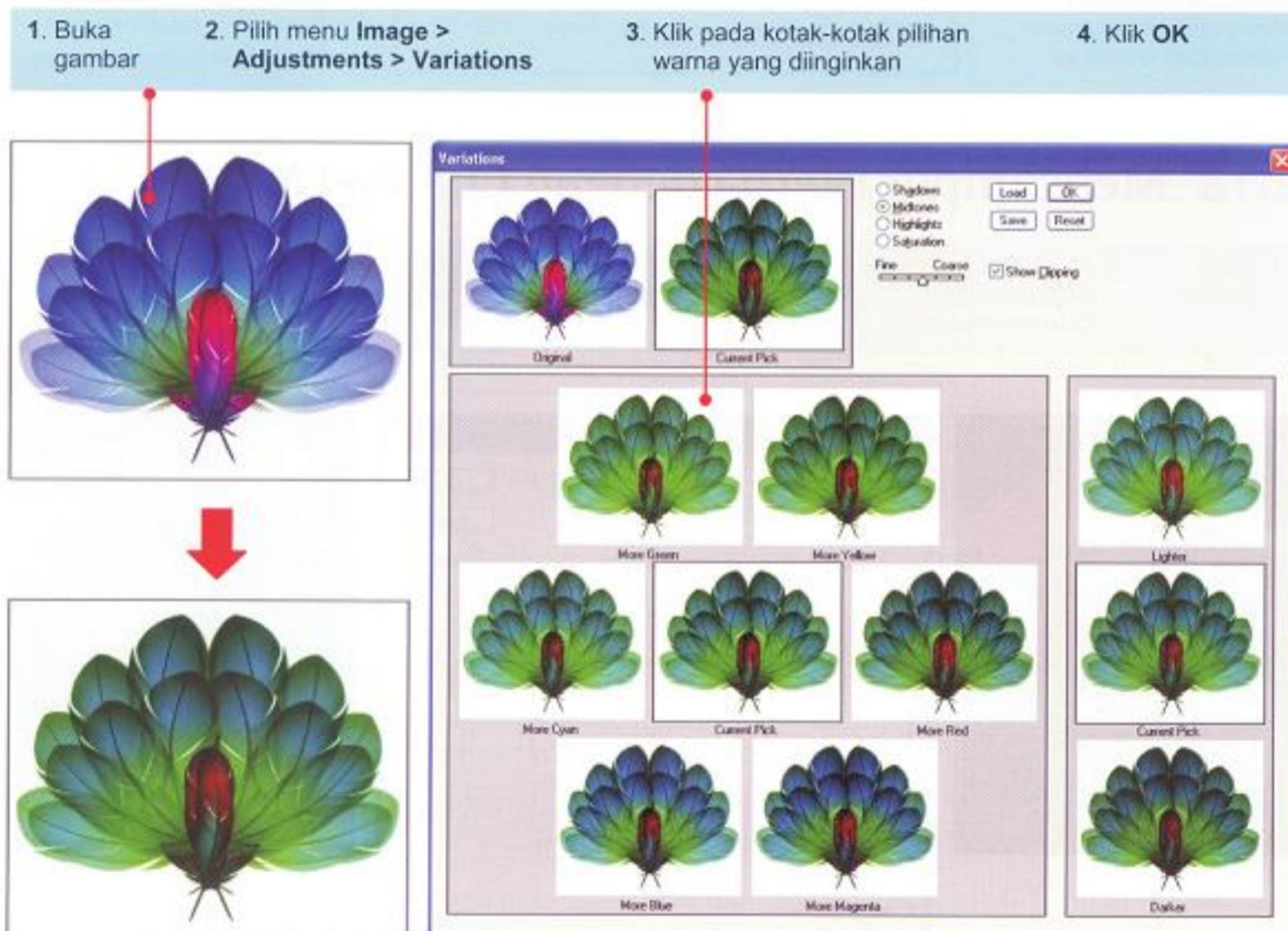


Bab 2

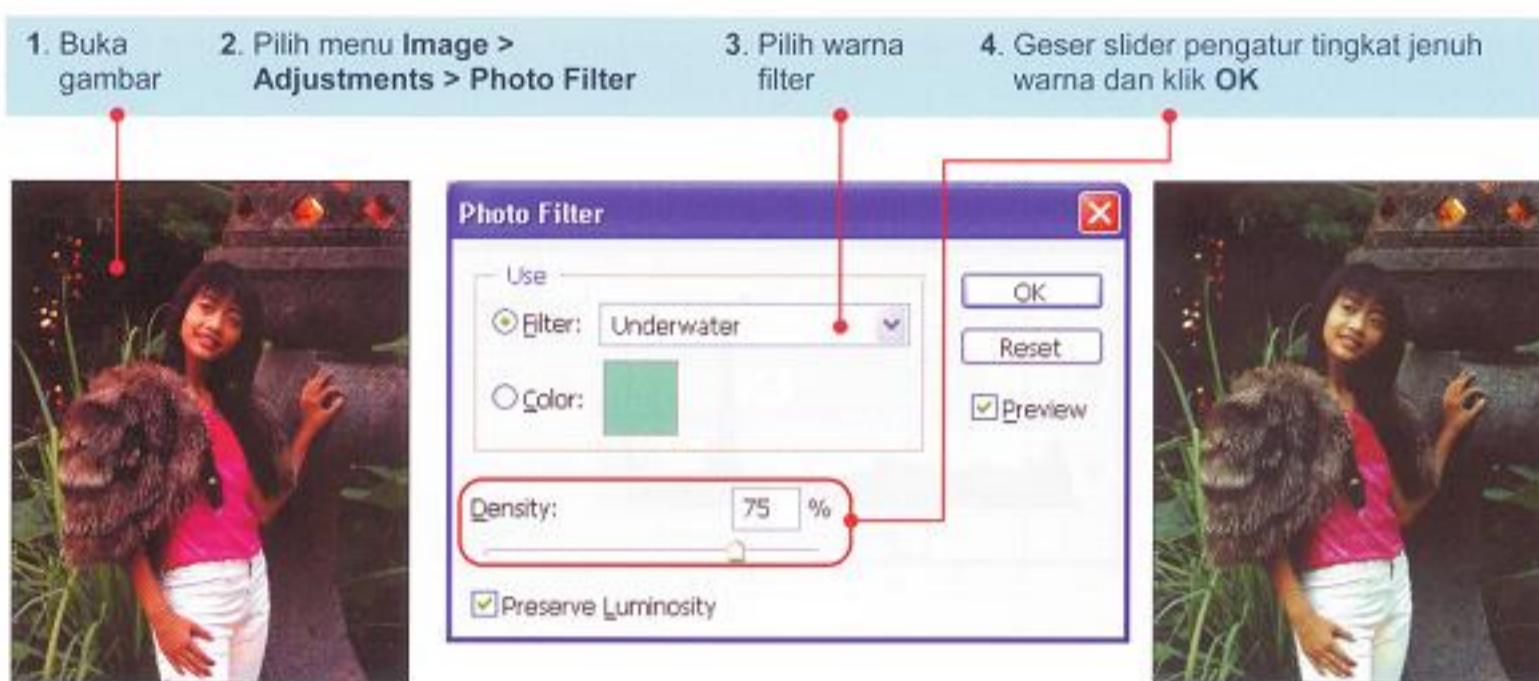
2.19 Mengganti Warna dengan Gradient Map



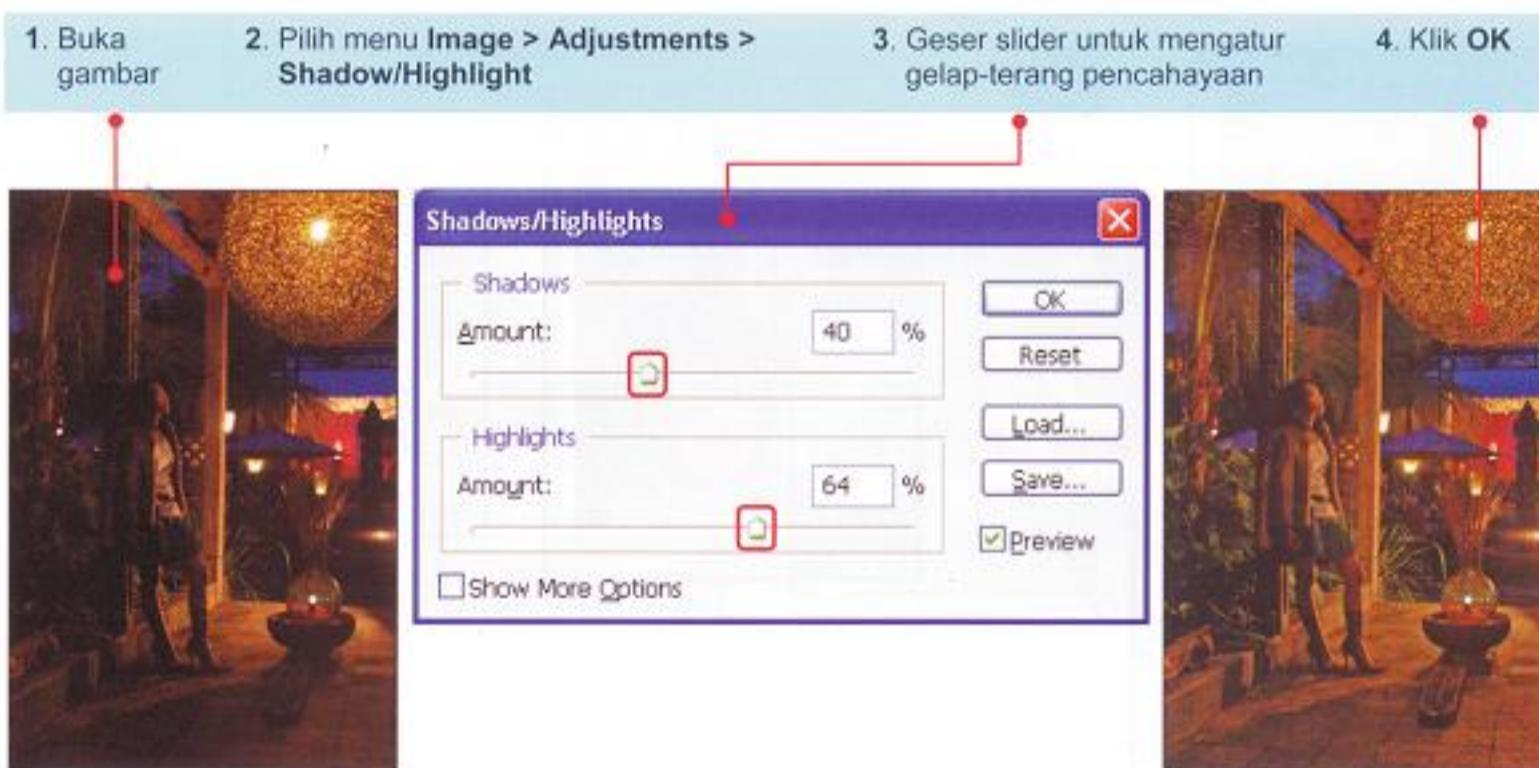
2.20 Mengubah Warna dengan Variations



2.21 Menggunakan Filter Photo



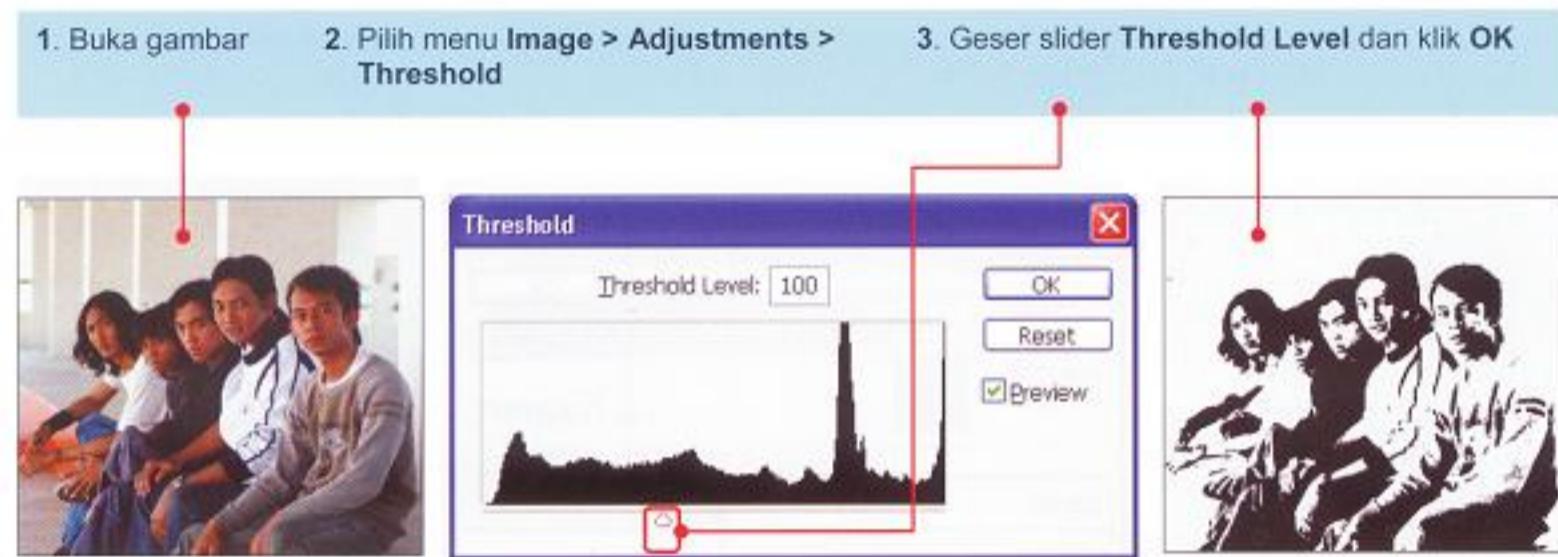
2.22 Menerangkan Sisi Gelap dan Menggelapkan Sisi Terang Gambar



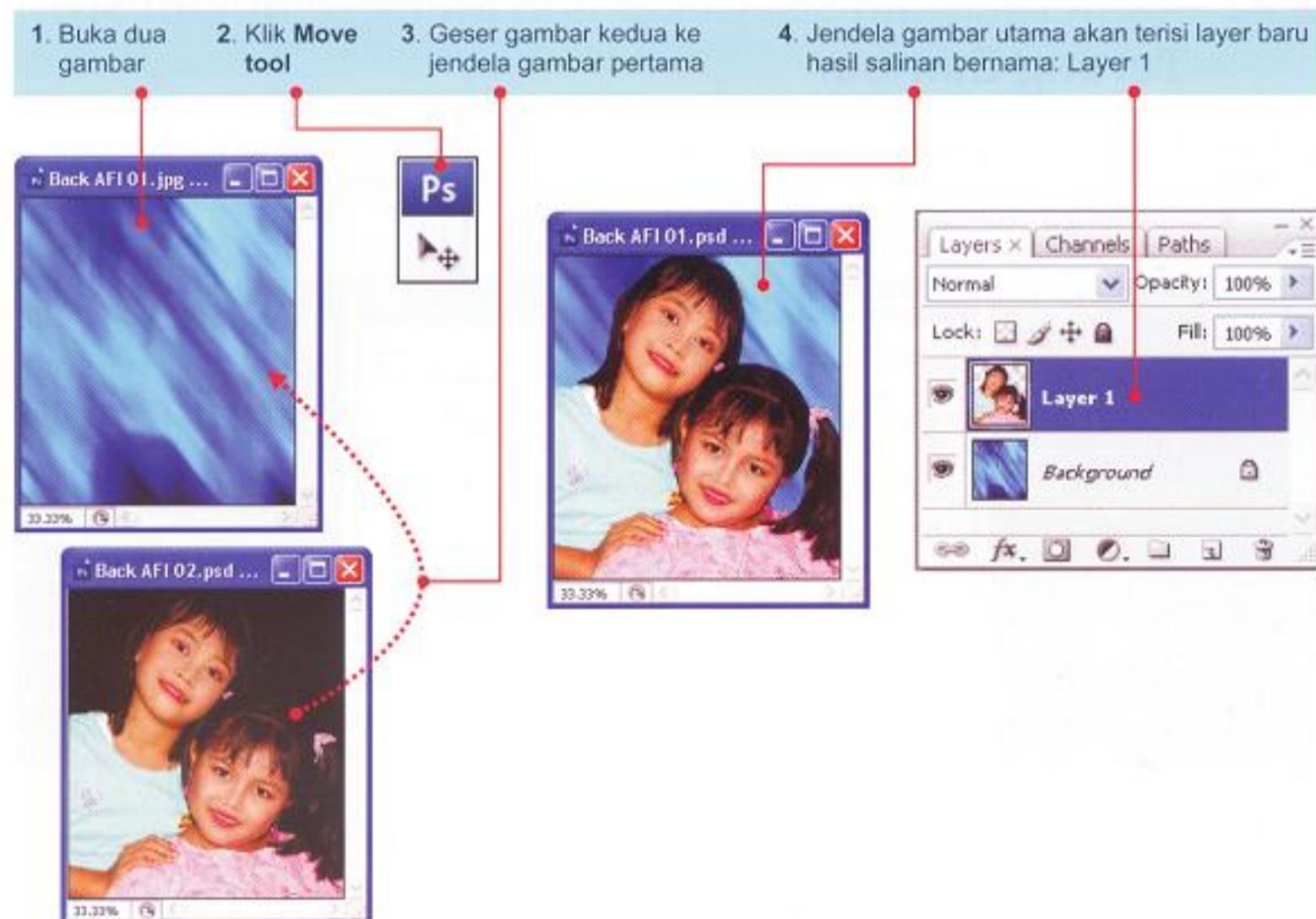
CATATAN: **Shadows** untuk menerangkan bagian gambar yang tampak gelap, dan **Highlights** untuk menggelapkan bagian gambar yang tampak terang.

Bab 2

2.23 Membuat Foto Threshold



2.24 Menyalin Gambar Antardokumen

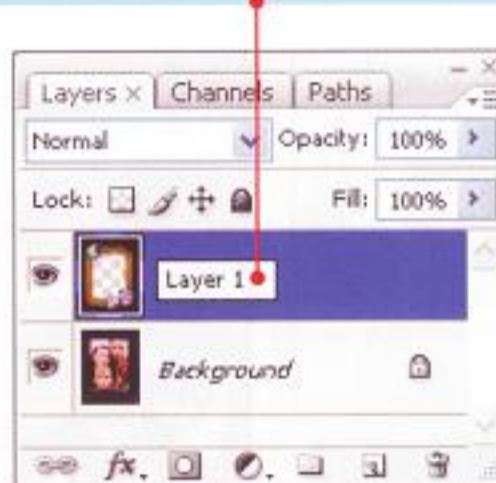


2.25 Mengganti Nama Layer

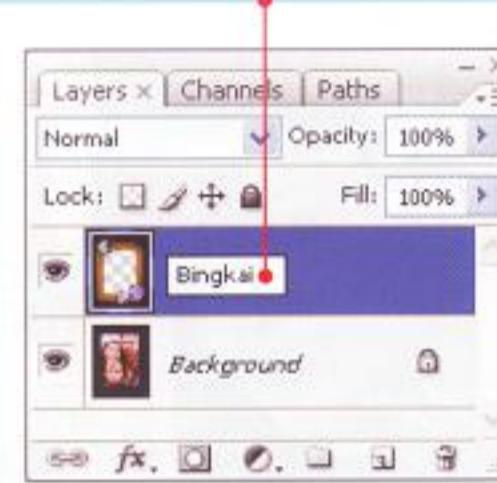
1. Buka gambar



2. Klik-ganda nama layer pada palet Layers



3. Ketik nama layer dan tekan Enter



2.26 Memindah Urutan Layer

1. Buka gambar



2. Klik layer yang akan dipindah dan geser layer tersebut ke posisi lain



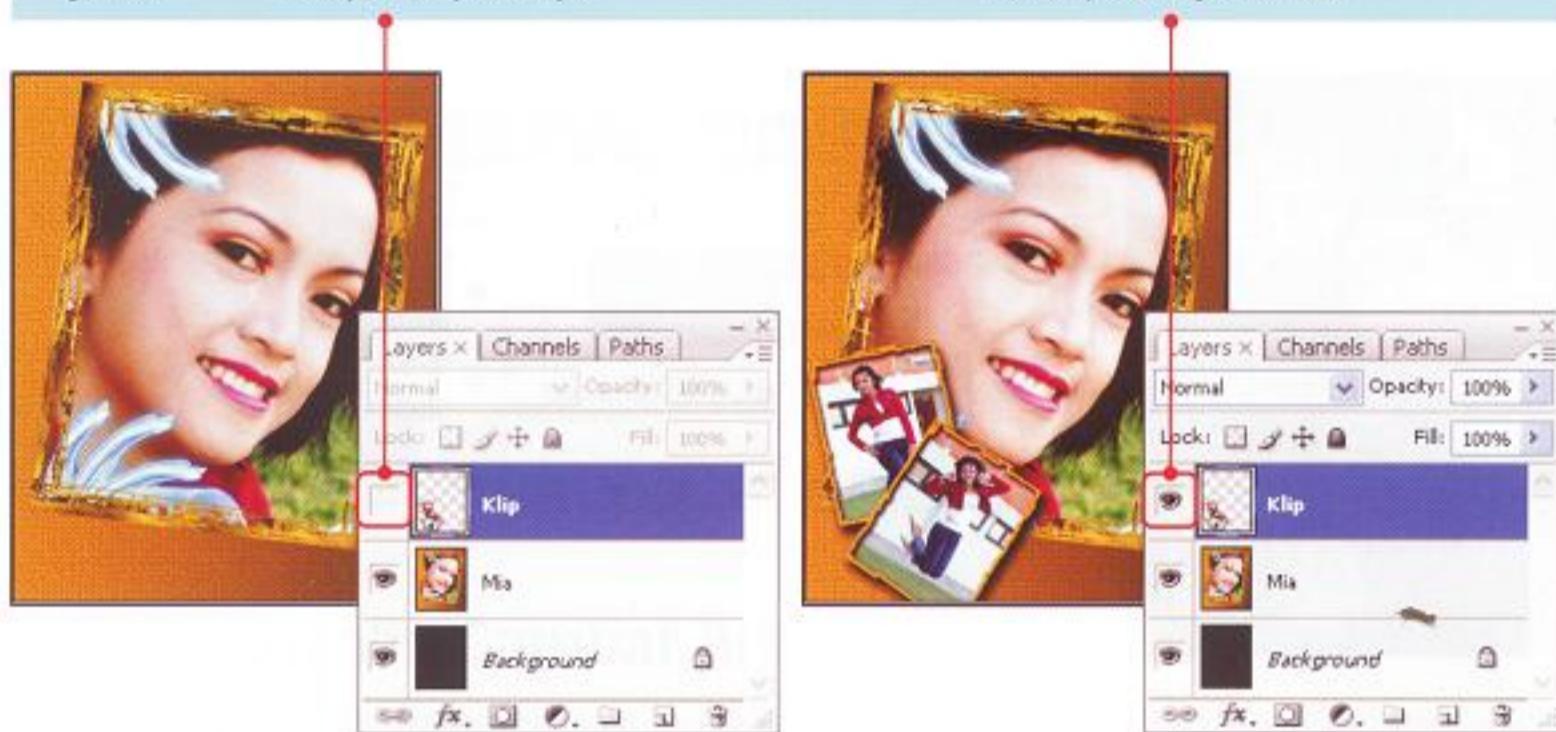
3. Perhatikan perubahan urutan layer pada palet Layers



Bab 2

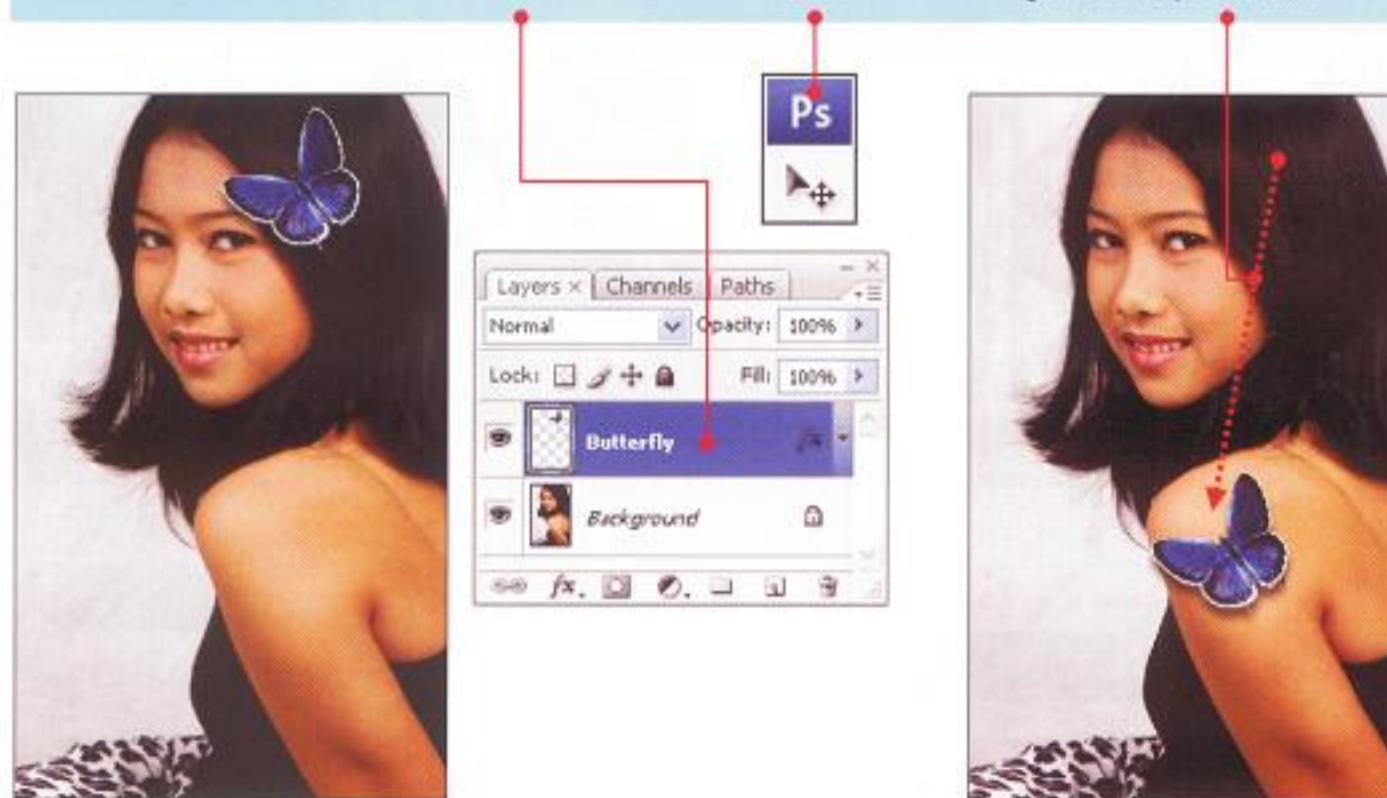
2.27 Menyembunyikan dan Menampilkan Layer

1. Buka gambar
2. Klik untuk menonaktifkan ikon mata dan menyembunyikan layer
3. Klik untuk mengaktifkan ikon mata dan menampilkan layer kembali

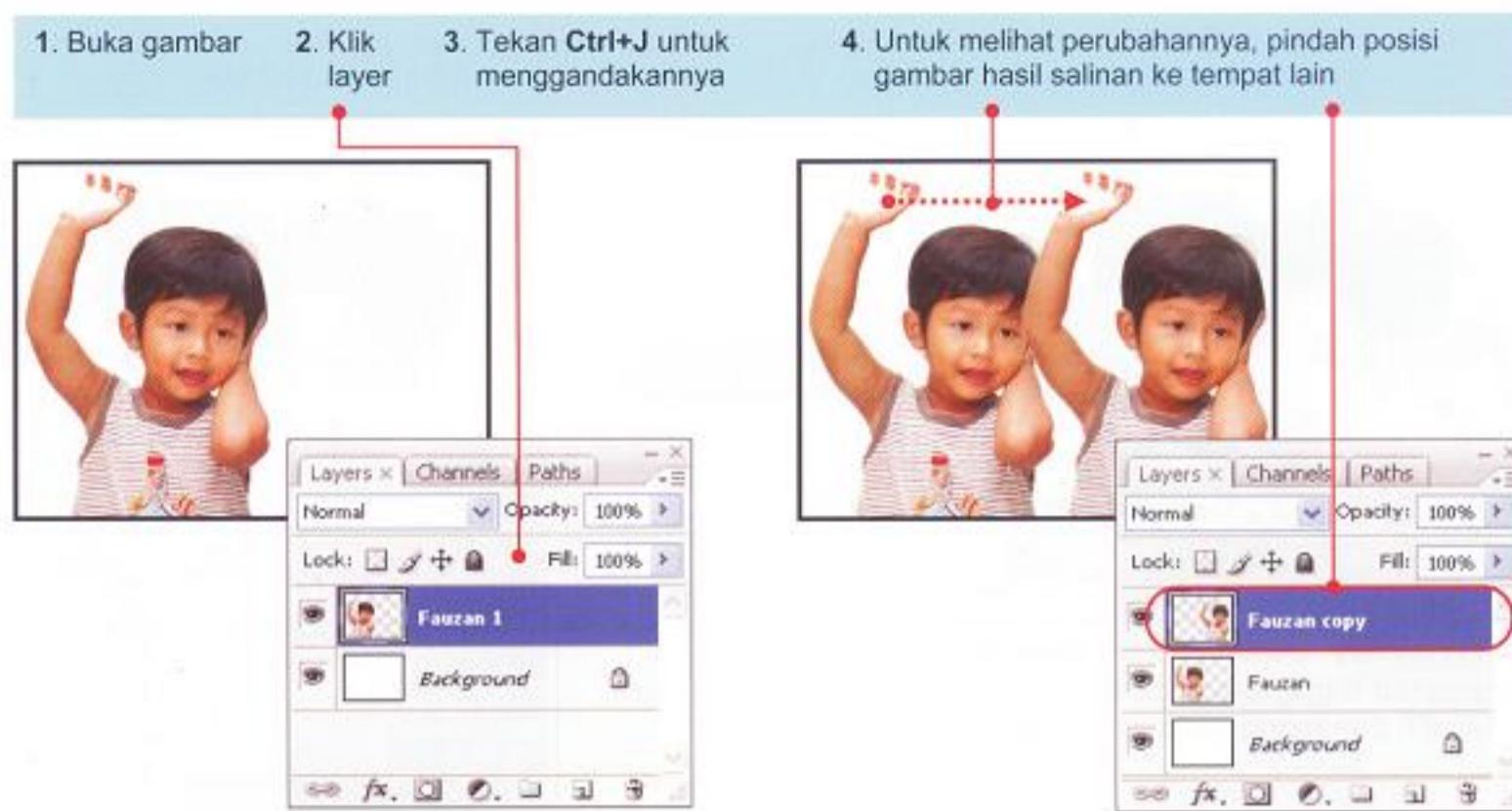


2.28 Memindah Posisi Gambar dalam Layer

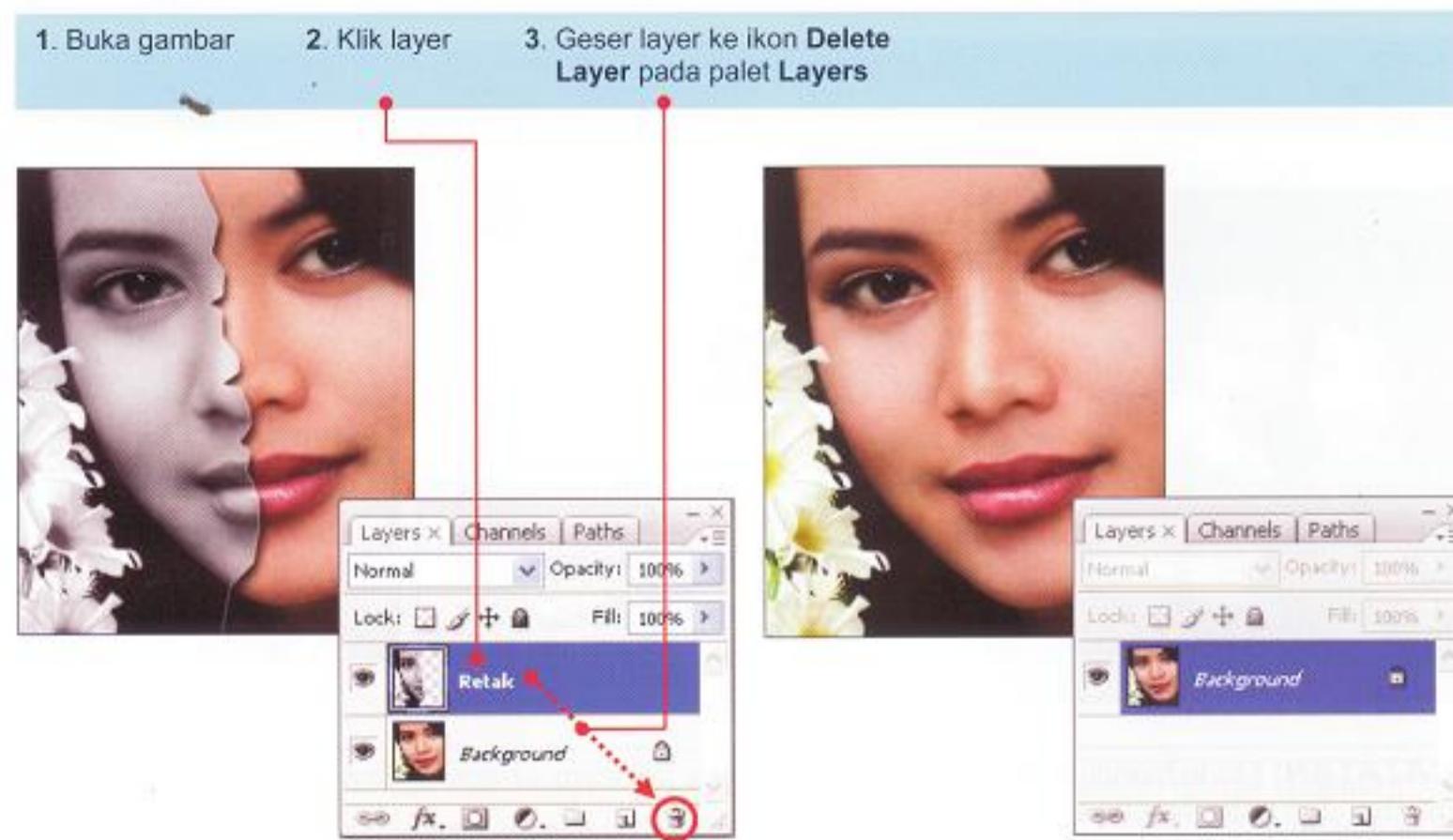
1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Klik Move tool
4. Pada jendela dokumen, geser posisi gambar ke posisi lain



2.29 Menggandakan Layer

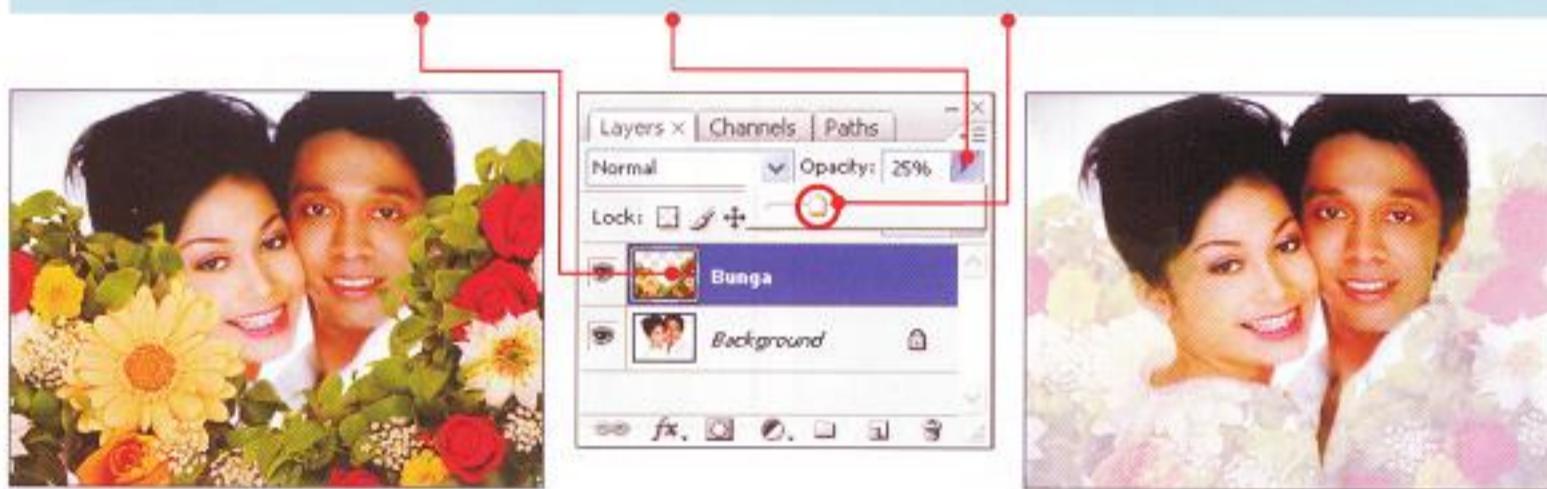


2.30 Menghapus Layer

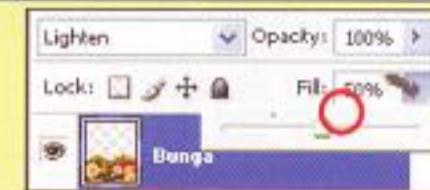


*Bab 2***2.31 Mengatur Transparansi Gambar pada Layer**

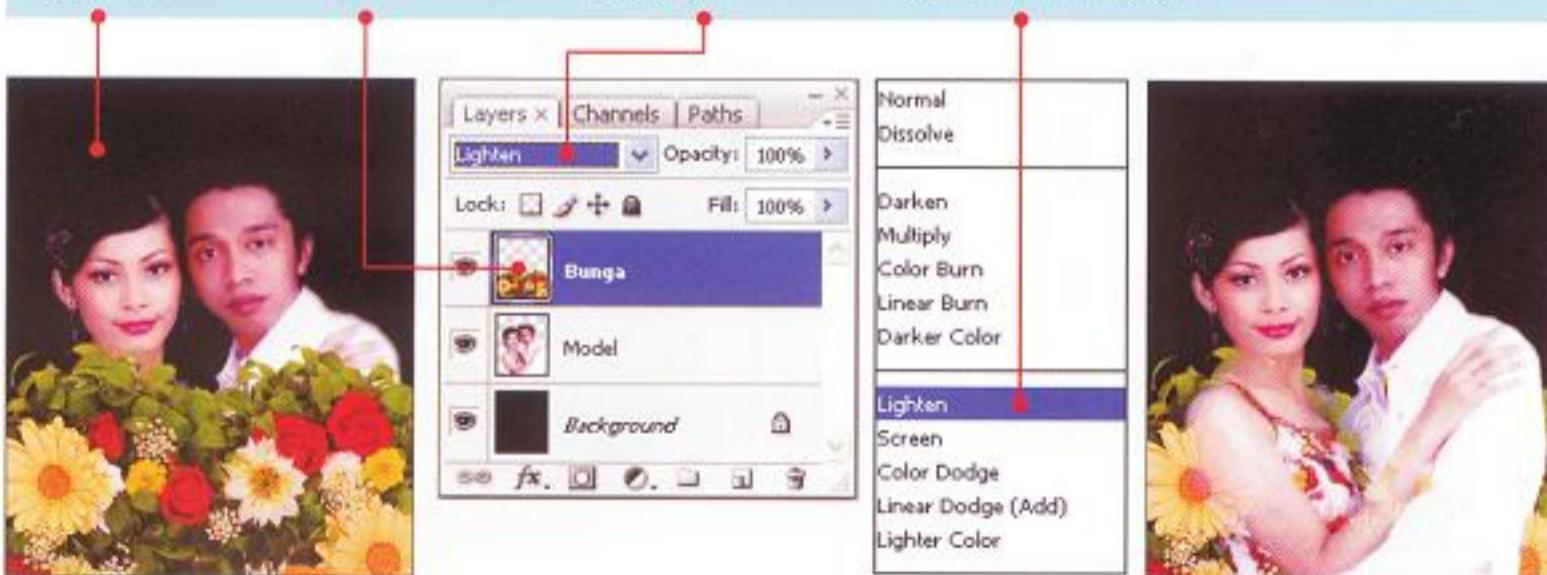
1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Klik Opacity
4. Geser slider Opacity pada palet Layers untuk mengatur transparansi layer



CATATAN: Selain dengan **Opacity**, Anda juga dapat mengatur transparansi gambar pada suatu layer dengan cara memilih dan menggeser slider **Fill**.

**2.32 Mencampur Gambar dengan Mode Blending**

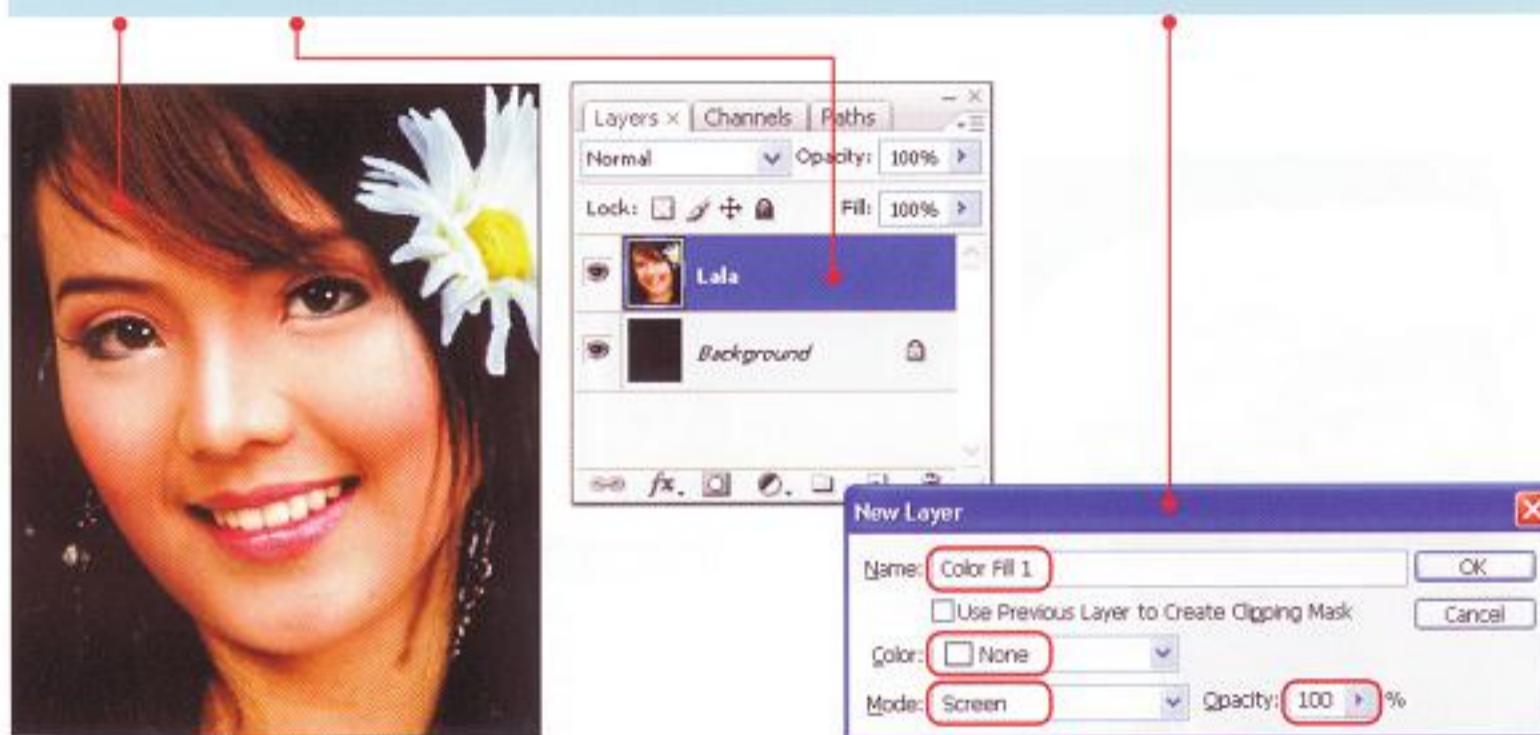
1. Buka gambar
2. Klik layer
3. Klik tombol mode blending
4. Pilih salah satu mode blending, sebagai contoh pilih **Lighten**



CATATAN: Mode blending merupakan fasilitas untuk mencampur atau memadukan warna-warna gambar dari beberapa layer.

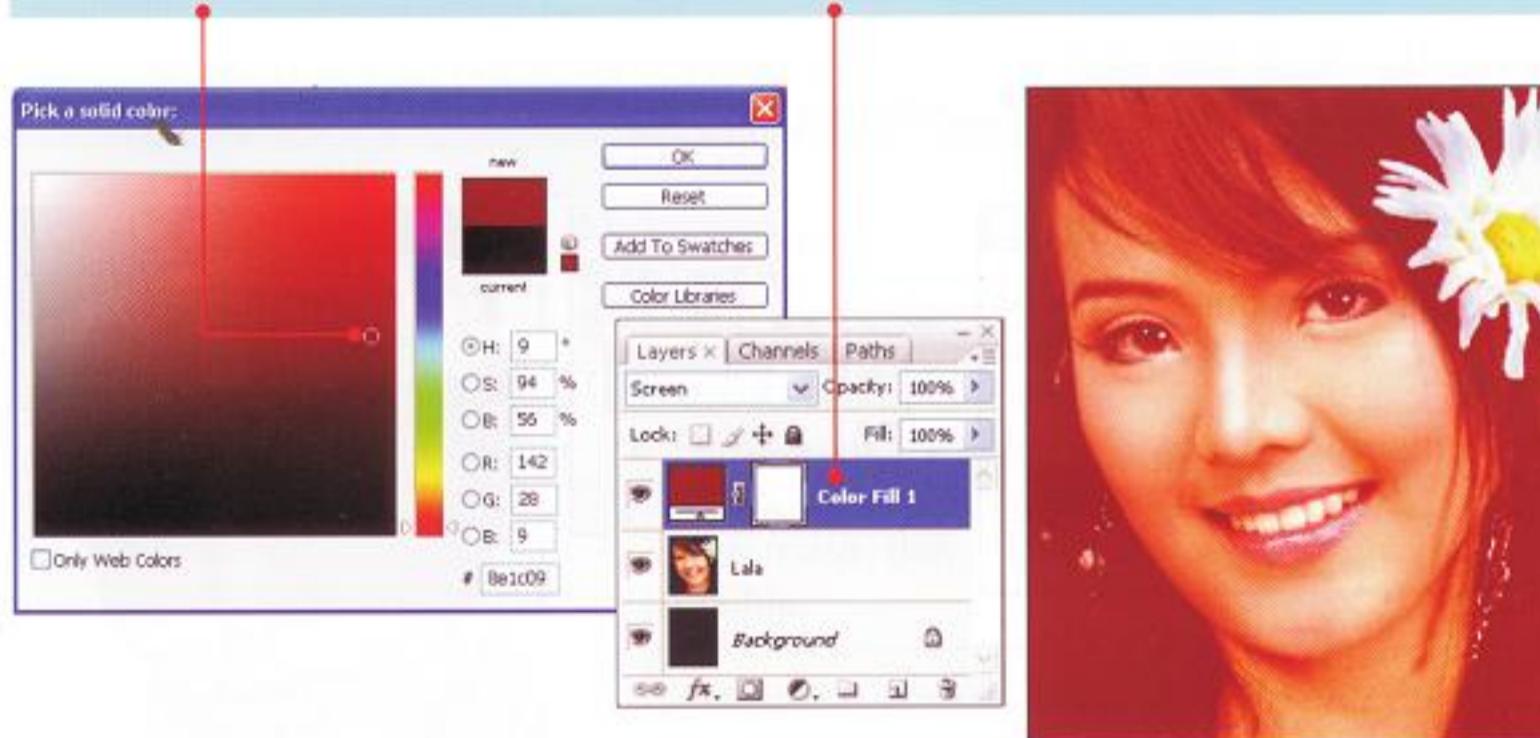
2.33 Membuat Layer dengan Warna Padat (Solid)

1. Buka gambar
2. Pilih layer
3. Pilih menu Layer > New Fill Layer > Solid Color
4. Ketik nama layer, pilih warna layer, pilih mode blending, atur opacity-nya dan klik OK

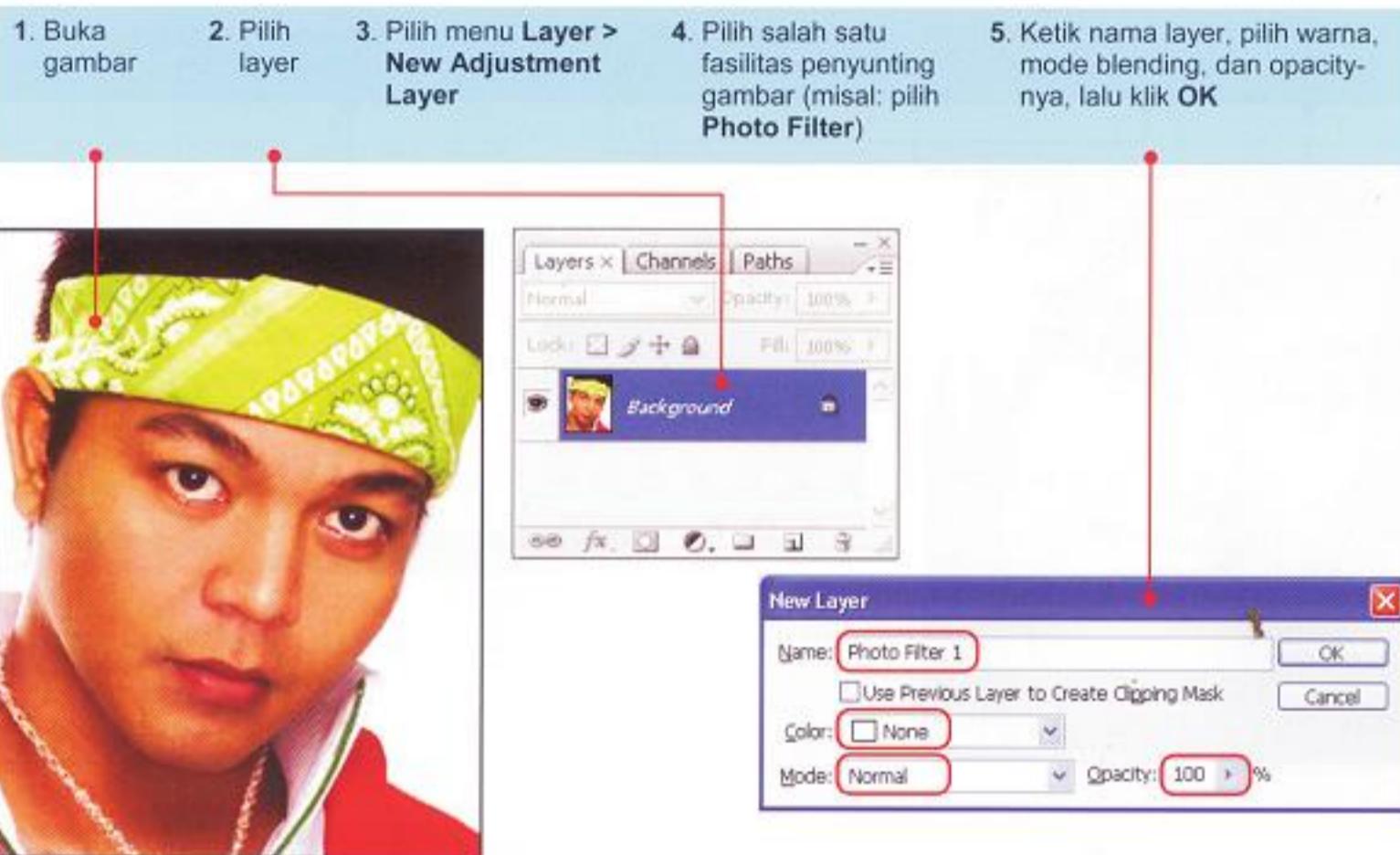


5. Pilih warna dan klik OK

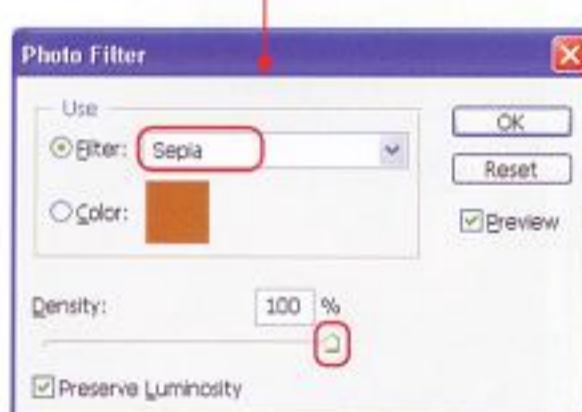
6. Perhatikan bahwa layer baru **Color Fill 1** akan terbentuk dengan warna yang telah terpilih



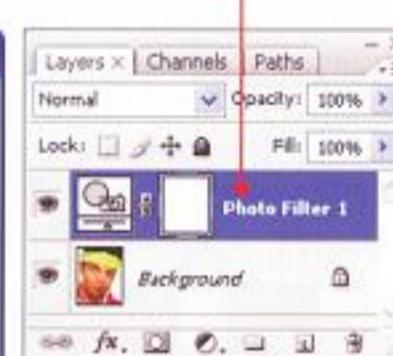
CATATAN: Pada perintah menu Layer > New Fill Layer, Anda dapat memilih pilihan **Gradient** untuk membuat layer dengan gradasi warna, atau **Pattern** untuk membuat layer dengan pola arsir.

Bab 2**2.34 Menyunting Gambar dalam Layer Baru**

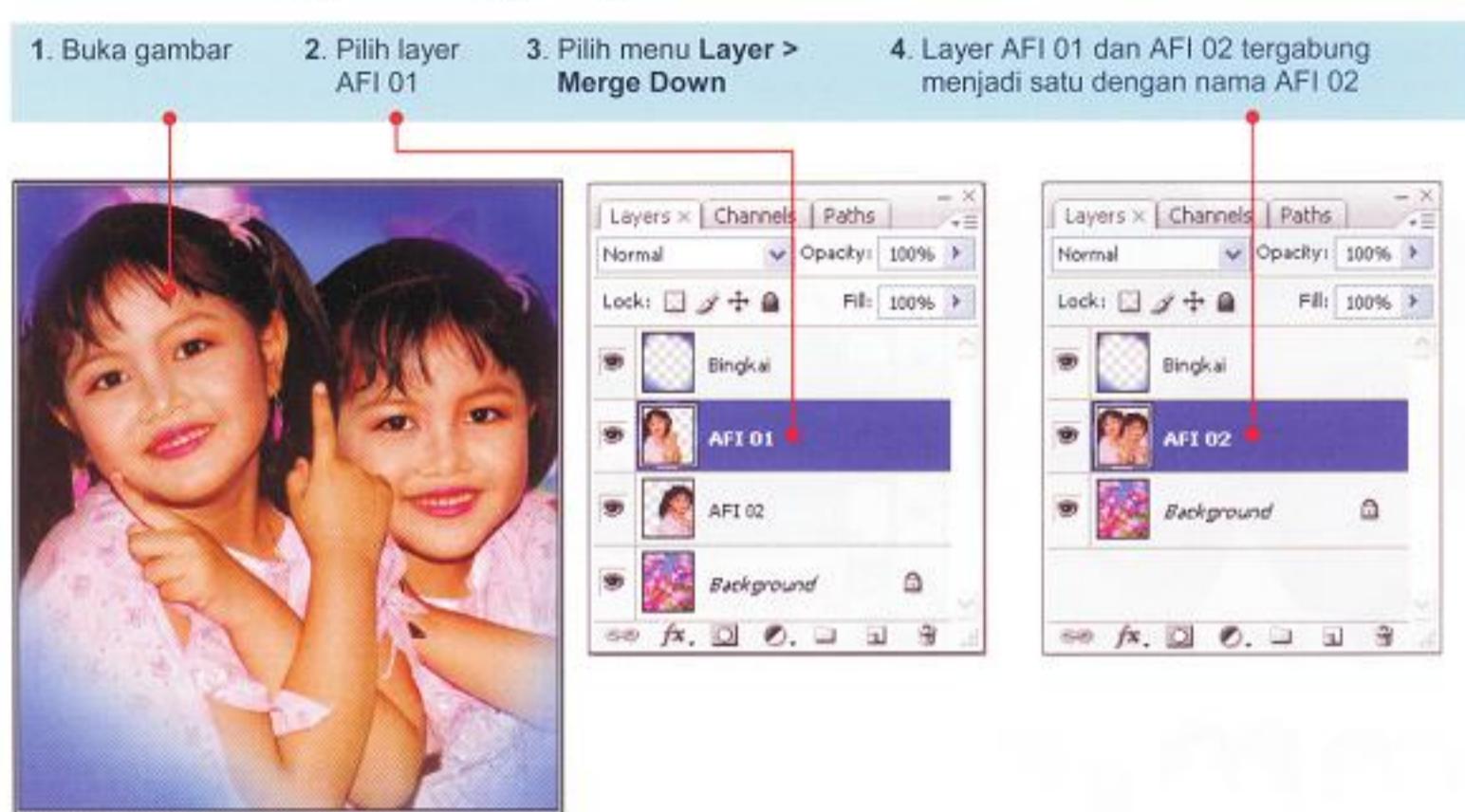
6. Pilih Filter = Sepia, geser slider Density ke 100 dan klik **OK**



7. Perhatikan bahwa layer baru **Photo Filter 1** akan mengubah warna-warna layer di bawahnya dengan warna sepia



2.35 Menggabung Layer

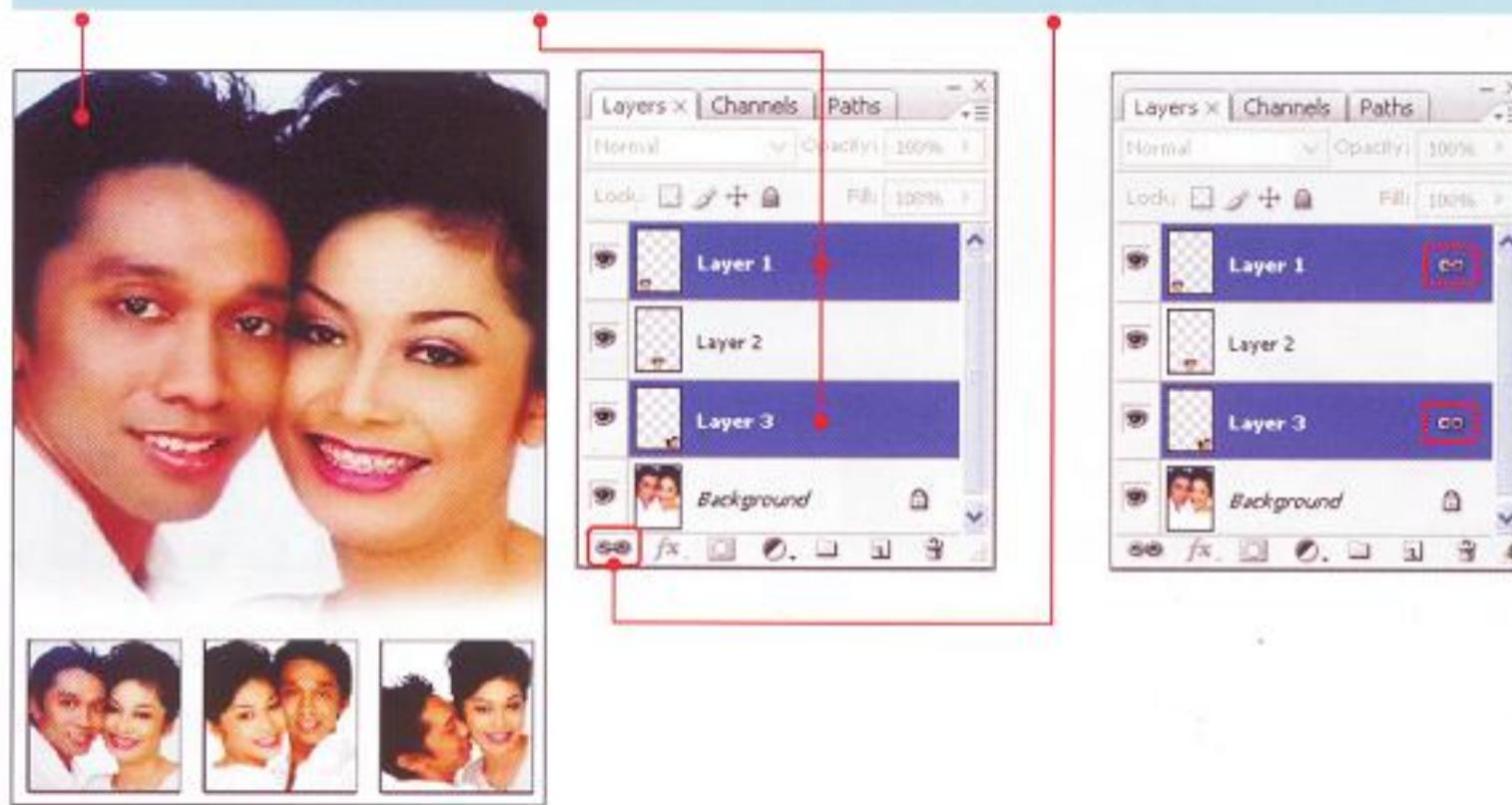


CATATAN: Perintah di atas berfungsi untuk menggabung layer aktif dengan layer yang terletak di bawahnya. Perintah lain yang dapat digunakan untuk menggabung beberapa layer antara lain diperlihatkan seperti pada tabel di bawah ini.

Untuk	Proses
Menggabung beberapa layer	Pilih layer pertama, tekan Ctrl dan pilih layer-layer lain yang akan digabung, dan pilih menu Layer > Merge Layers .
Menggabung beberapa layer yang tampak (<i>visible</i>)	Sembunyikan layer-layer yang tidak akan digabung dengan mengklik (menonaktifkan) ikon mata, dan pilih menu Layer > Merge Visible .
Menggabung semua layer	Pilih menu Layer > Flatten Image .

Bab 2**2.36 Menghubungkan Beberapa Layer (Link)**

1. Buka gambar
2. Klik layer, tekan **Ctrl** dan klik layer lain untuk memilih beberapa layer
3. Klik ikon **Link Layers** pada palet **Layers** untuk menghubungkan layer-layer tersebut

**CATATAN:**

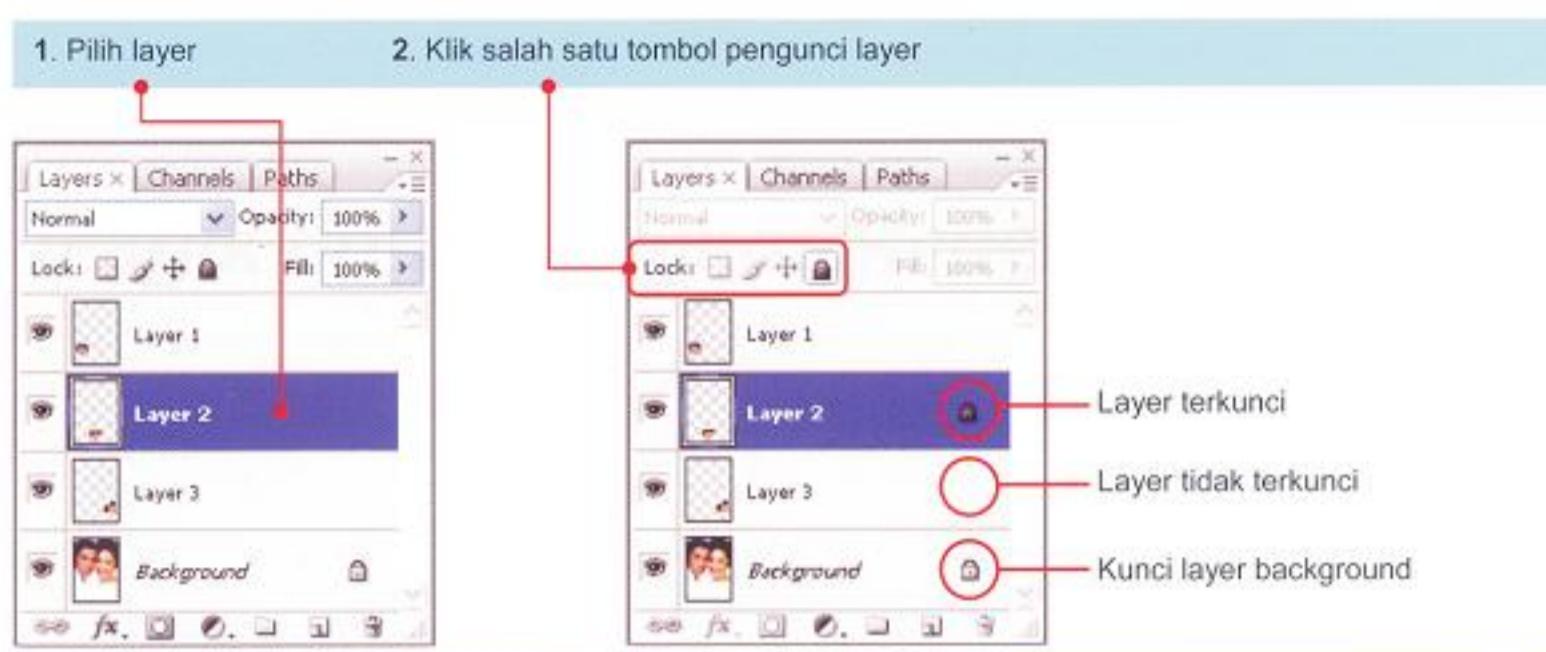
Kegunaan dari link layer adalah layer-layer tersebut dapat ditransformasikan secara bersamaan, seperti: dipindah, diubah ukurannya, diputar, dibalik, dan sebagainya. Layer-layer yang terhubung akan ditandai dengan ikon rantai di sebelah kanan nama layer.

Sedangkan cara untuk melepas hubungan antar-layer adalah: pilih layer-layer tersebut dan klik kembali ikon **Link Layers**.

Ilustrasi gambar di samping menunjukkan hasil setelah kedua layer yang terhubung (Layer 1 dan Layer 3) dipindahkan posisinya dengan **Move tool**

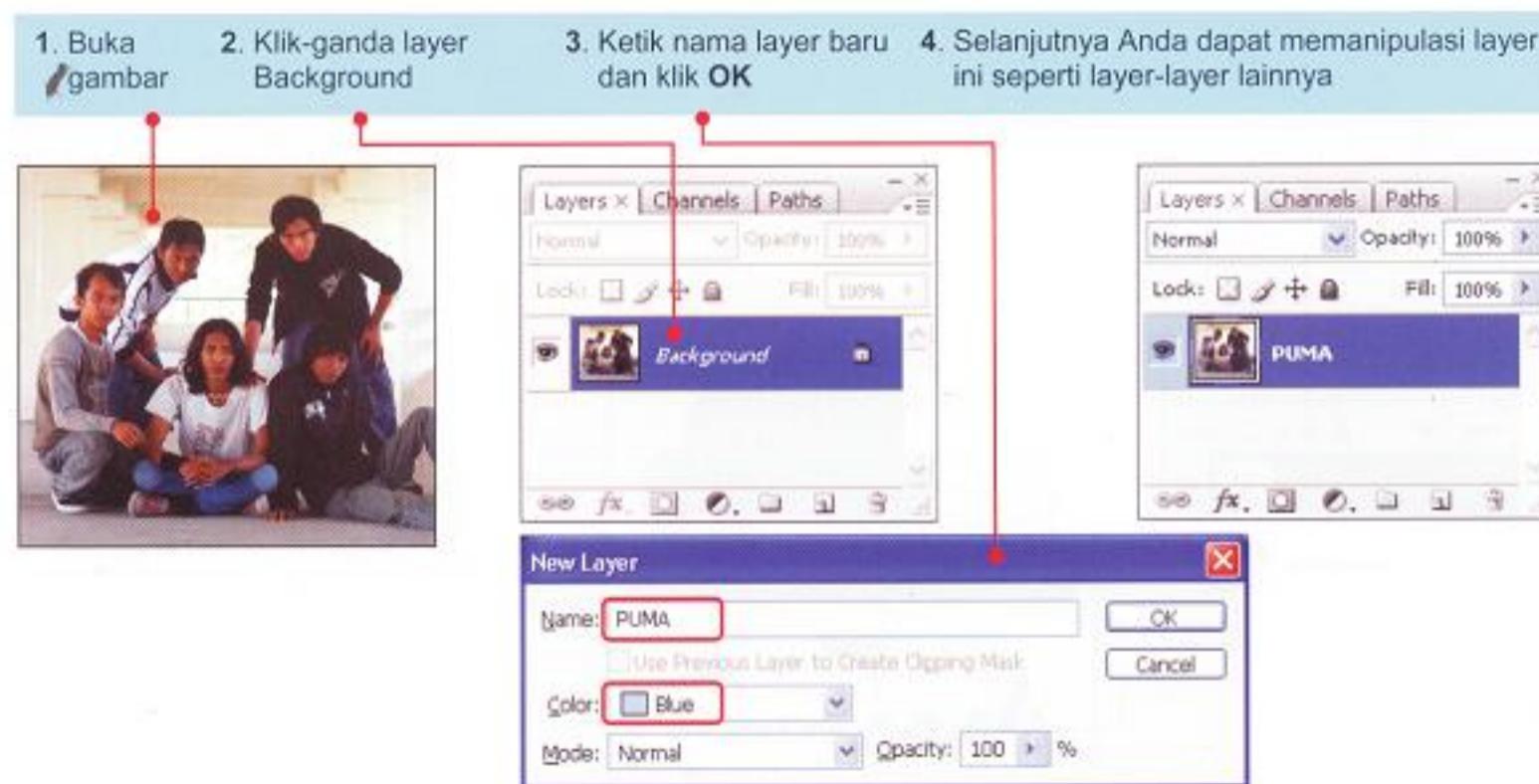


2.37 Mengunci Layer



CATATAN: Kunci layer **Background** berfungsi untuk mengunci layer background agar tidak dapat ditransformasikan. **Lock Transparent Pixels** untuk mengunci area gambar yang transparan agar tidak dapat dimodifikasi. **Lock Image Pixels** untuk mengunci gambar agar tidak dapat dimodifikasi. **Lock Position** untuk mengunci posisi gambar agar tidak dapat dipindah. **Lock All** untuk mengunci gambar agar tidak dapat dimodifikasi dan dipindah posisinya.

2.38 Mengubah Background menjadi Layer Biasa

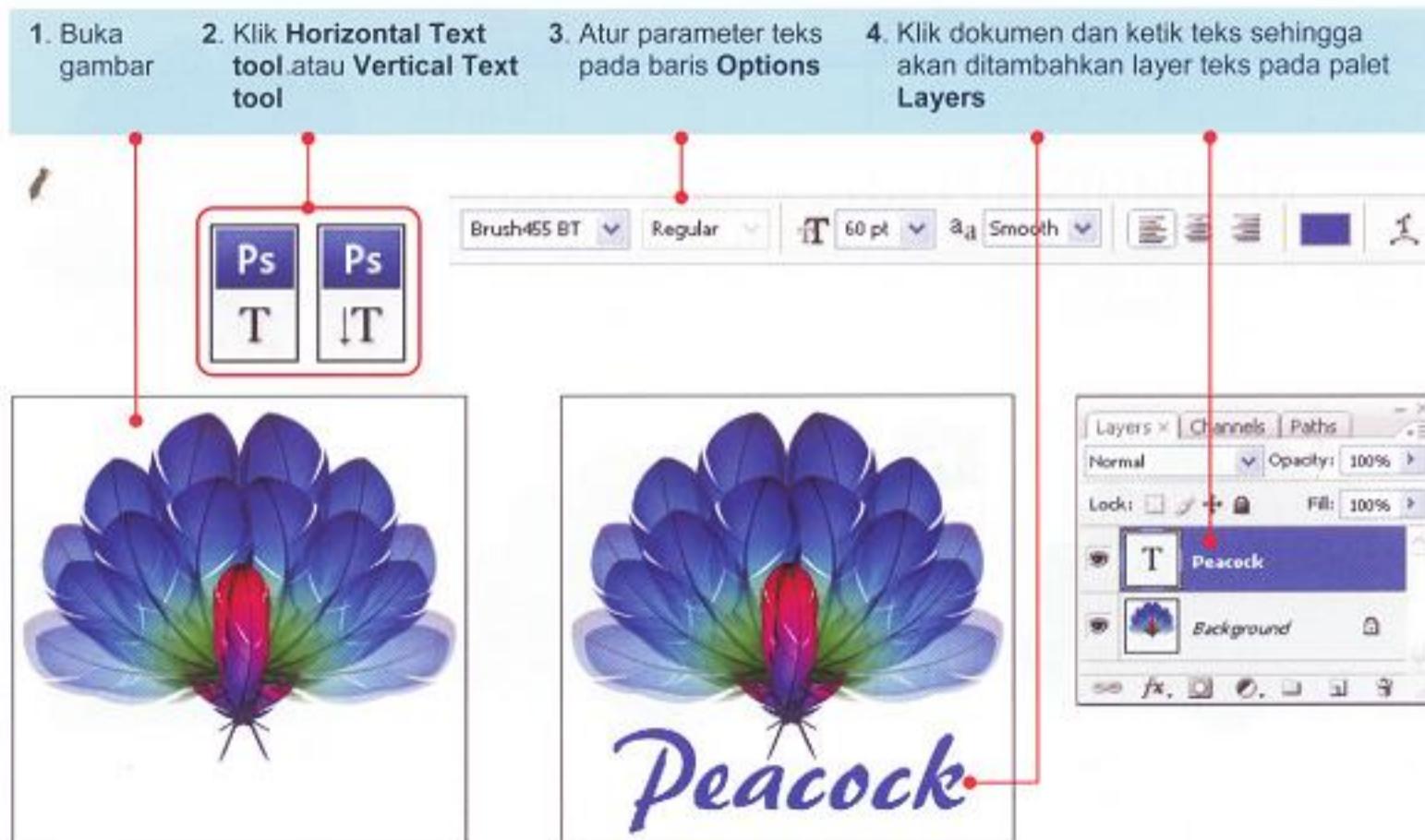


Bab 3

Teknik untuk Tingkat Menengah

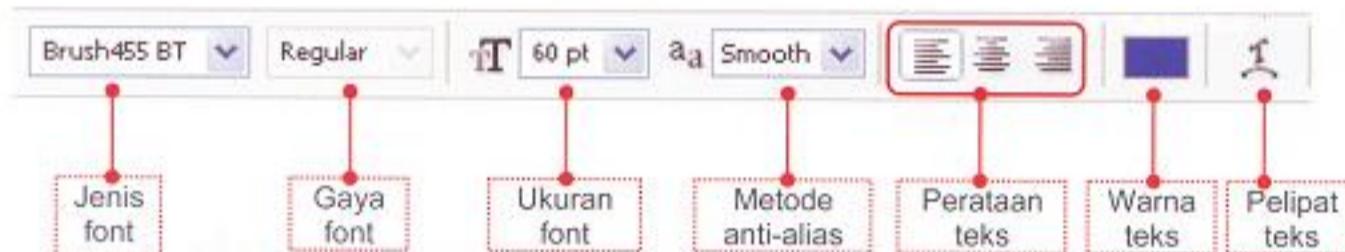
Pada bahasan ini diulas teknik-teknik untuk tingkat menengah mulai dari teknik membuat dan mengolah teks, teknik transformasi gambar, teknik menggunakan efek, teknik seleksi gambar, sampai teknik-teknik dasar untuk memanipulasi foto digital.

3.1 Menulis Teks

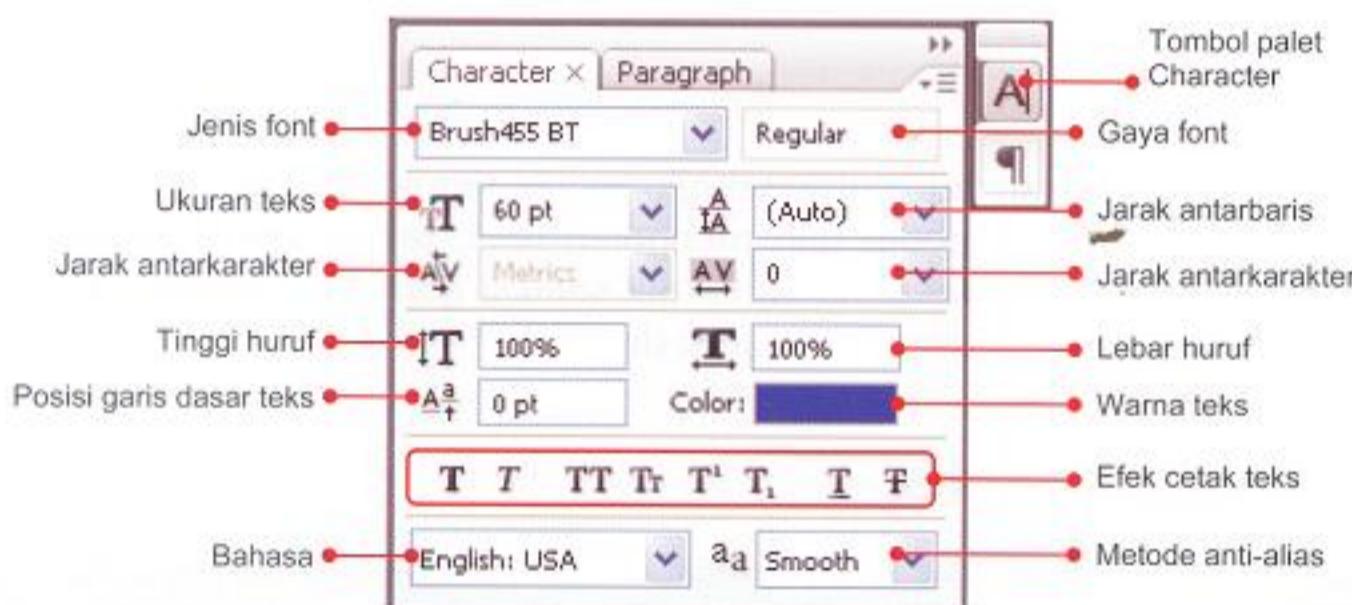


Bab 3

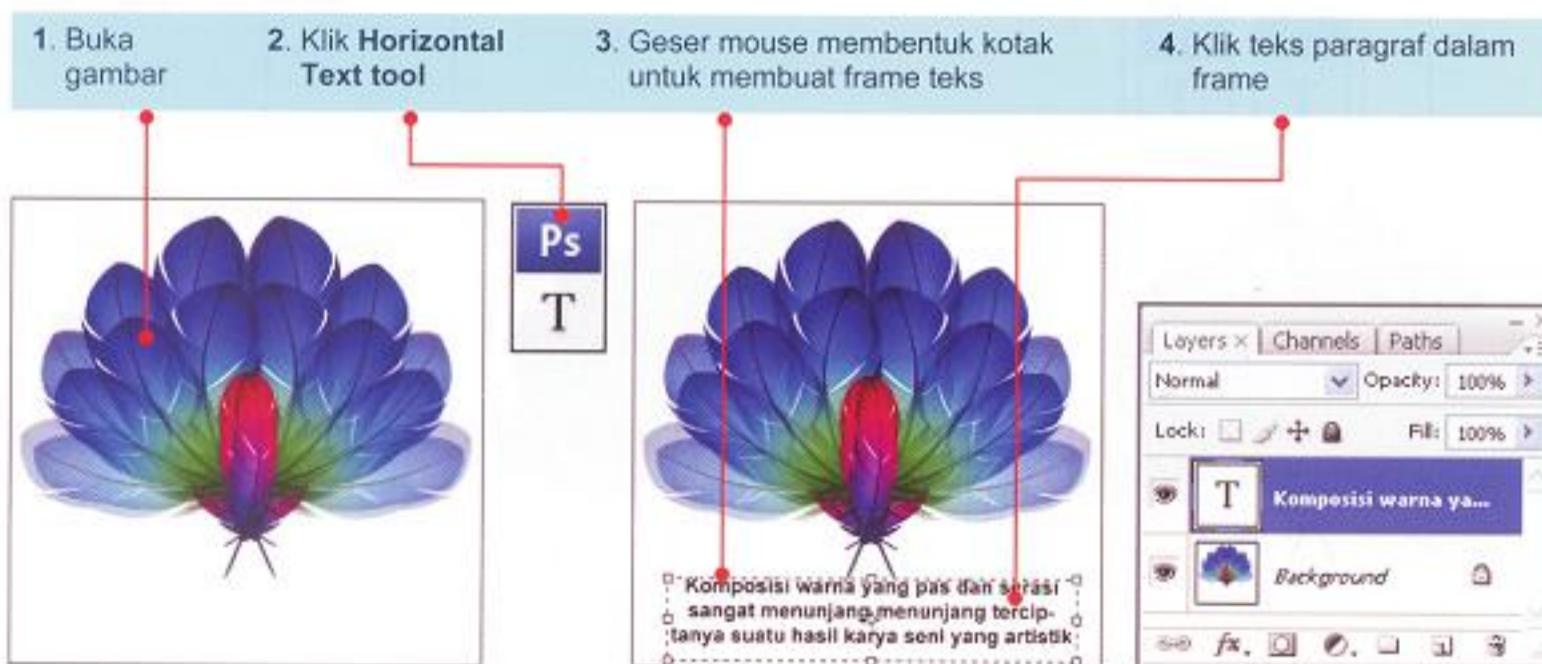
Parameter-parameter teks pada baris Options.



Untuk memformat teks, aktifkan **Horizontal Text tool** **T**, blok teks dan klik tombol palet **Character** untuk membuka palet **Character**.

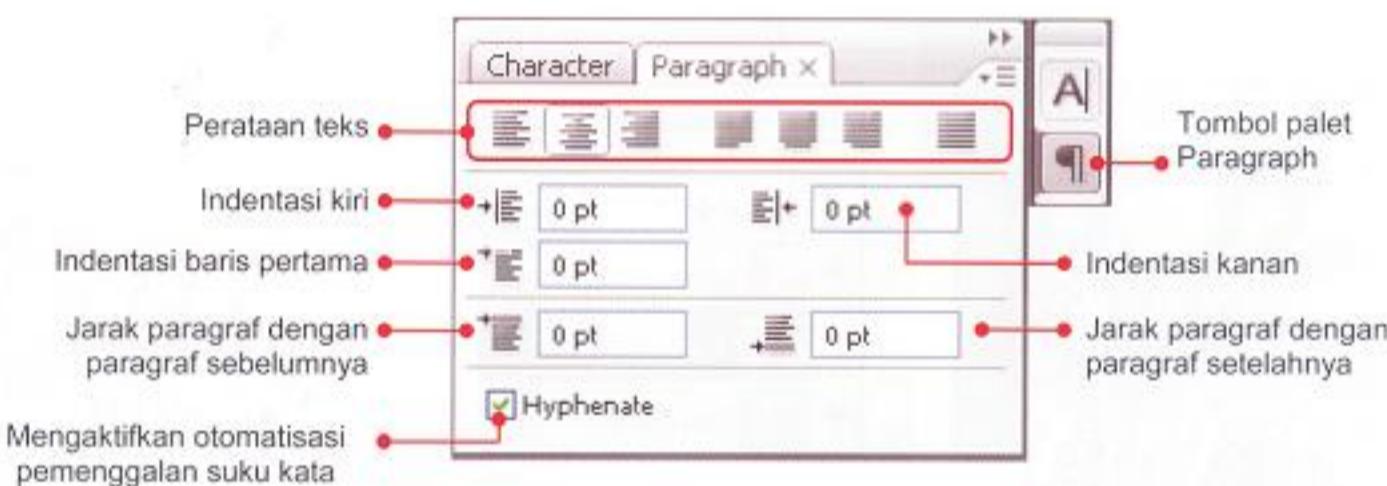


3.2 Menambah Frame Teks Paragraf

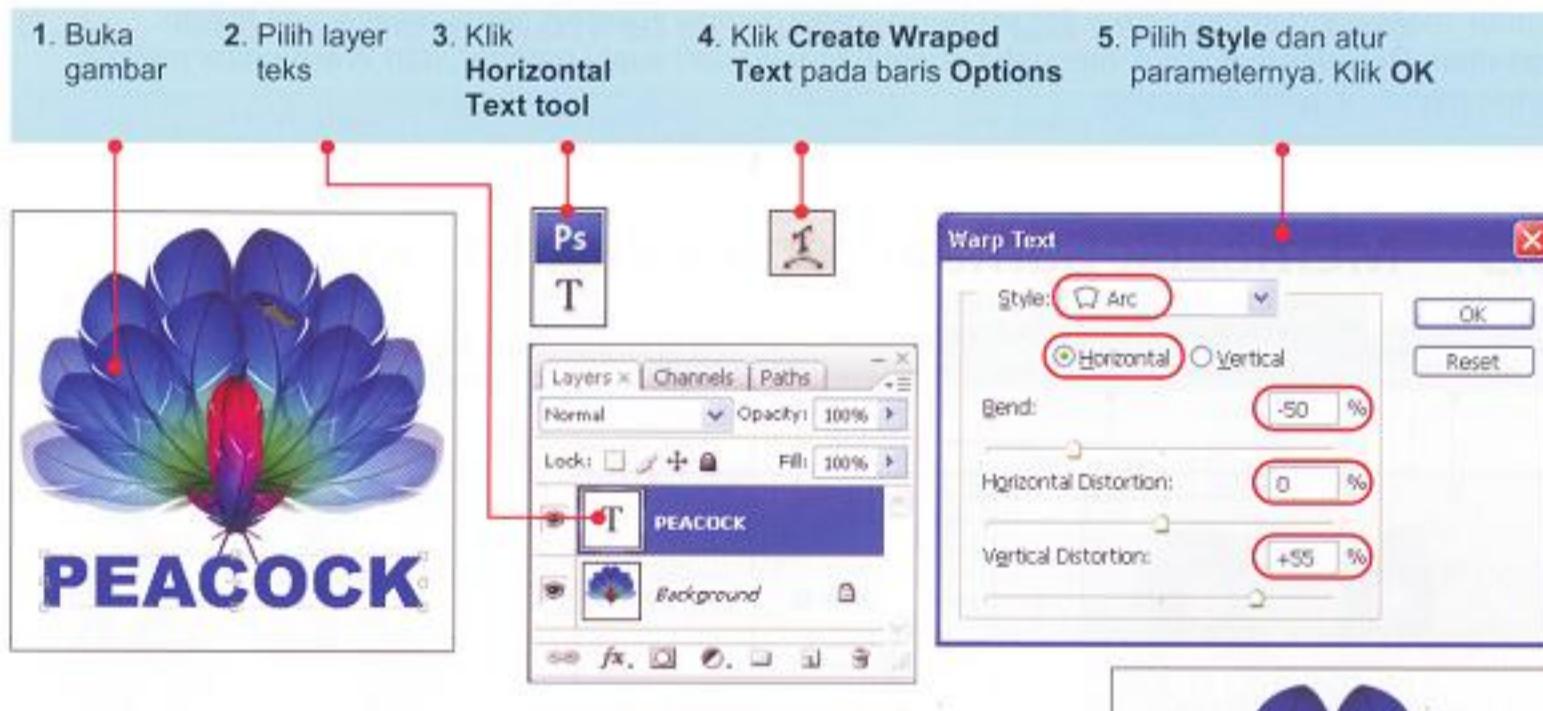


Teknik untuk Tingkat Menengah

Sistem kerja teks paragraf memiliki kesamaan dengan sistem kerja software aplikasi pengolah kata. Anda dapat mengatur format teks paragraf dengan mengklik tombol palet Paragraph Palletes untuk membuka palet Paragraph.



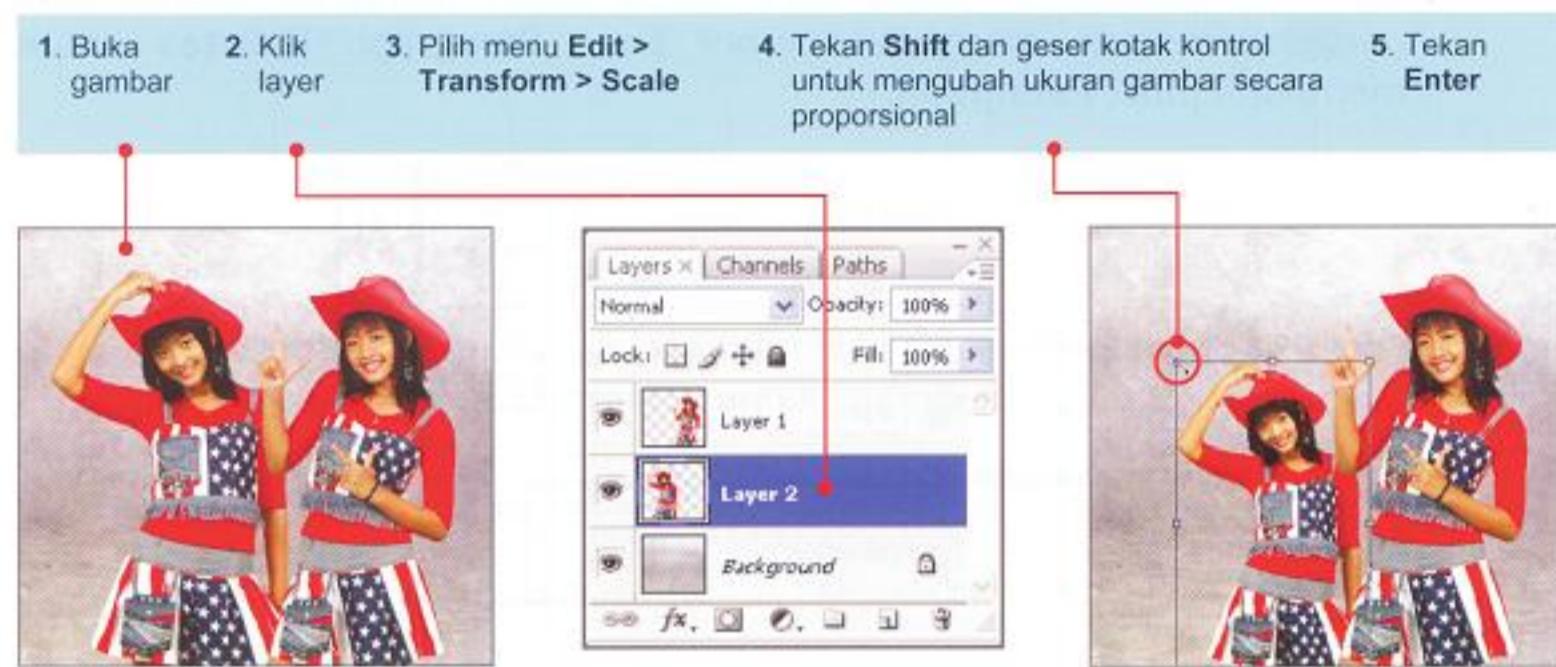
3.3 Memodifikasi Bentuk Teks



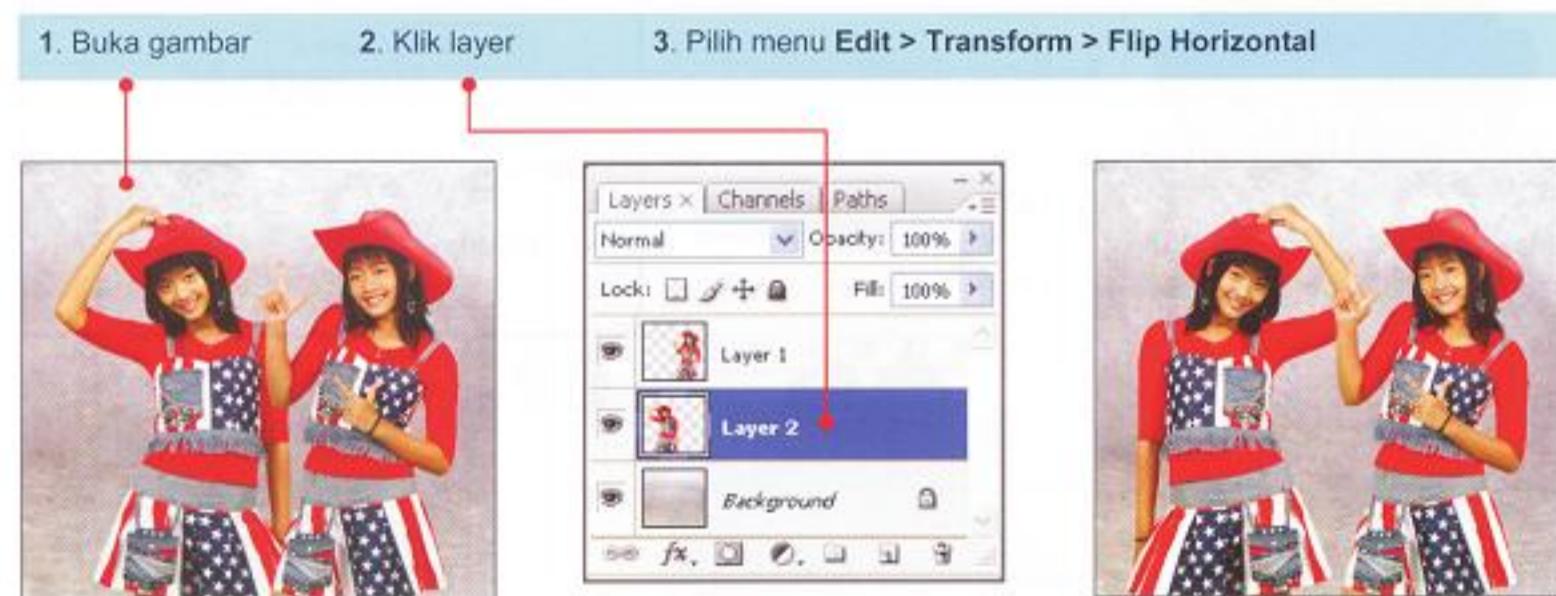
CATATAN:

Bend untuk memanipulasi bentuk teks sesuai dengan style yang terpilih. **Horizontal/Vertical** untuk menentukan arah efek teks. **Horizontal Distortion** untuk memberi distorsi pada arah horizontal. **Vertical Distortion** untuk memberi distorsi pada arah vertikal.



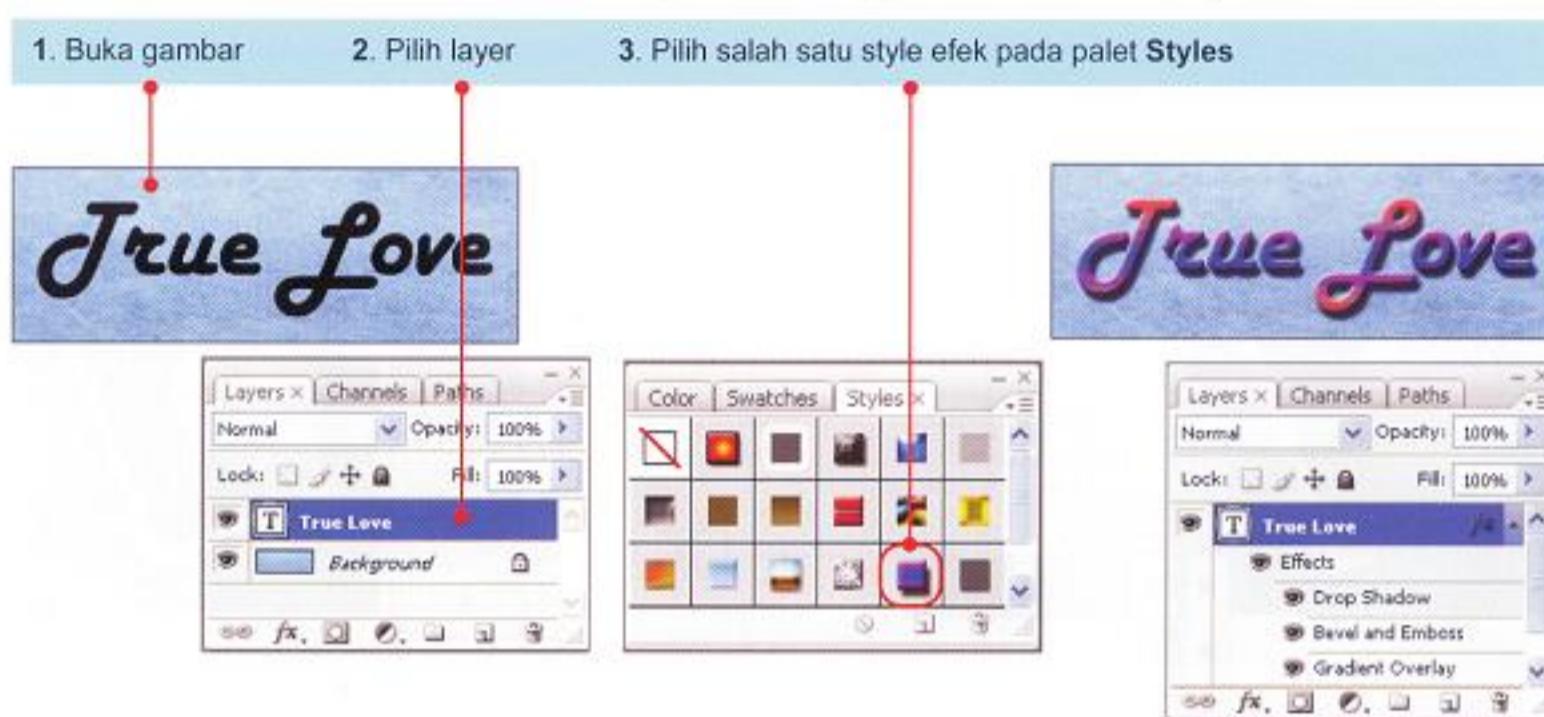
Bab 3**3.4 Mentransformasikan Gambar dalam Dokumen**

CATATAN: Langkah di atas berfungsi untuk mengubah atau memperkecil ukuran gambar. Sedangkan pilihan perintah lain yang terdapat dalam menu **Edit > Transform** antara lain: **Rotate** untuk memutar gambar, **Skew** untuk memiringkan gambar, **Distort** untuk mendistorsi bentuk gambar, **Perspective** untuk mengatur sudut pandang dari suatu gambar, dan **Warp** untuk melipat atau menekuk bentuk gambar.

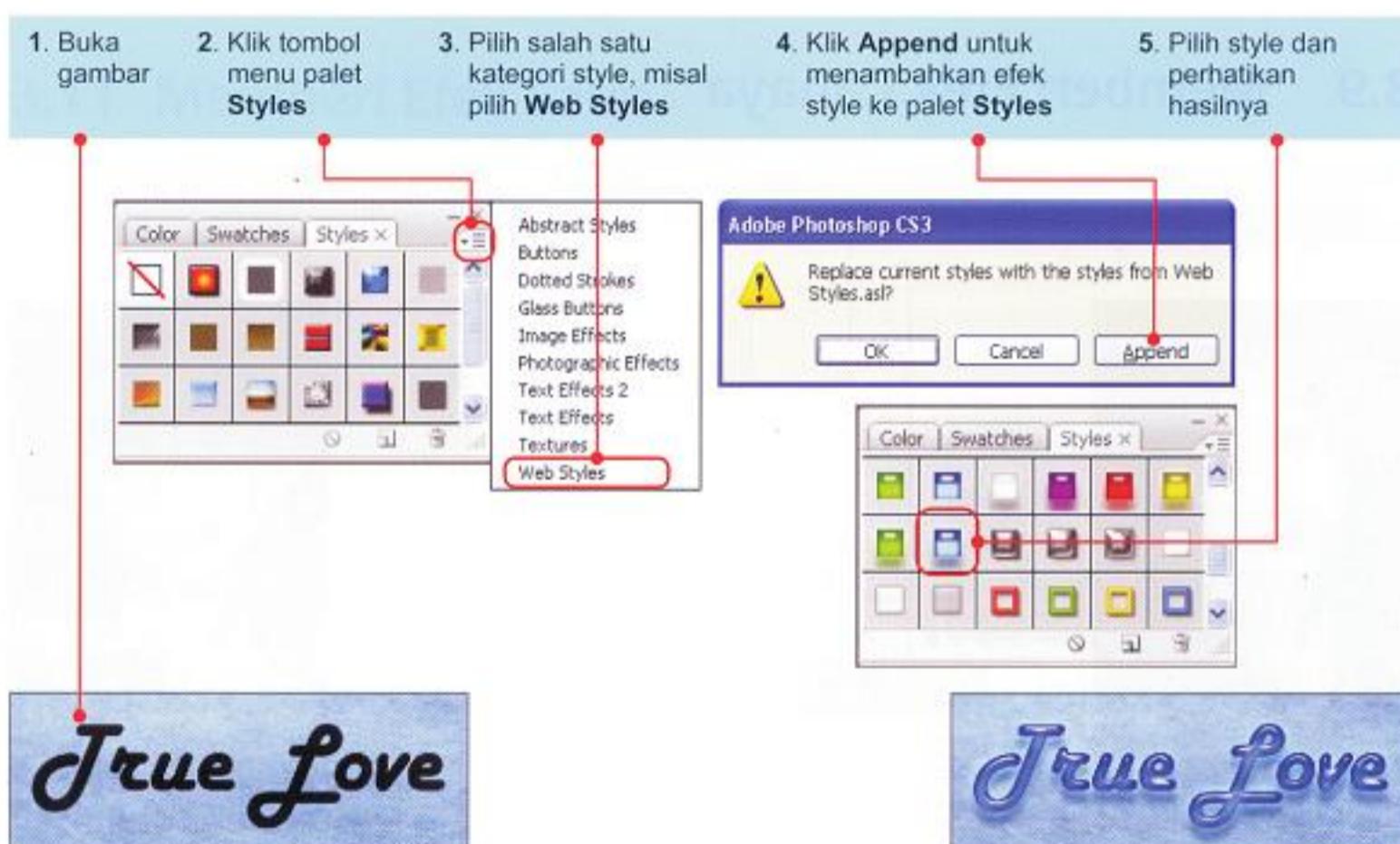
3.5 Membalik Gambar secara Vertikal/Horizontal

CATATAN: Untuk membalik gambar secara vertikal caranya: pilih menu **Edit > Transform > Flip Vertical**.

3.6 Memberi Efek Objek dengan Palet Styles

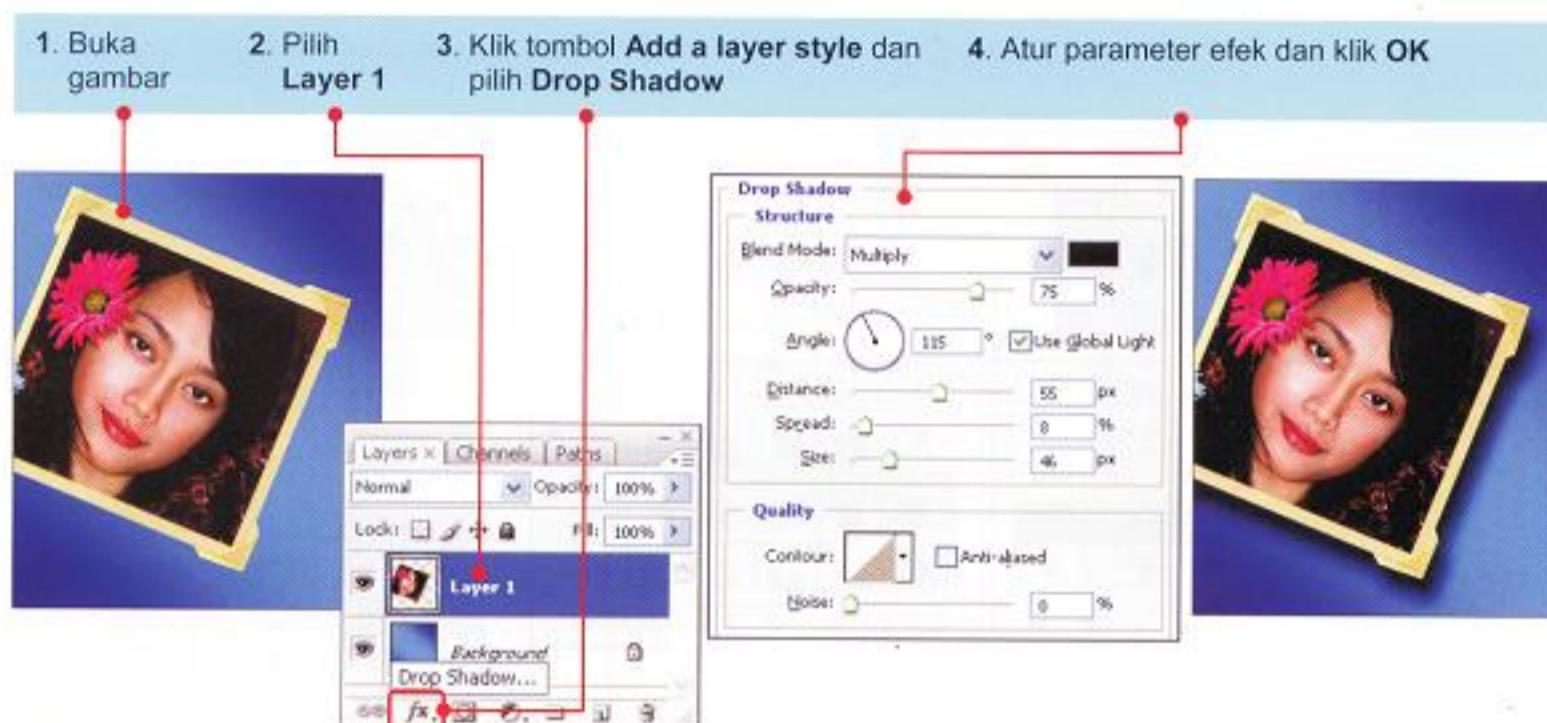


3.7 Menambahkan Efek Objek pada Palet Styles



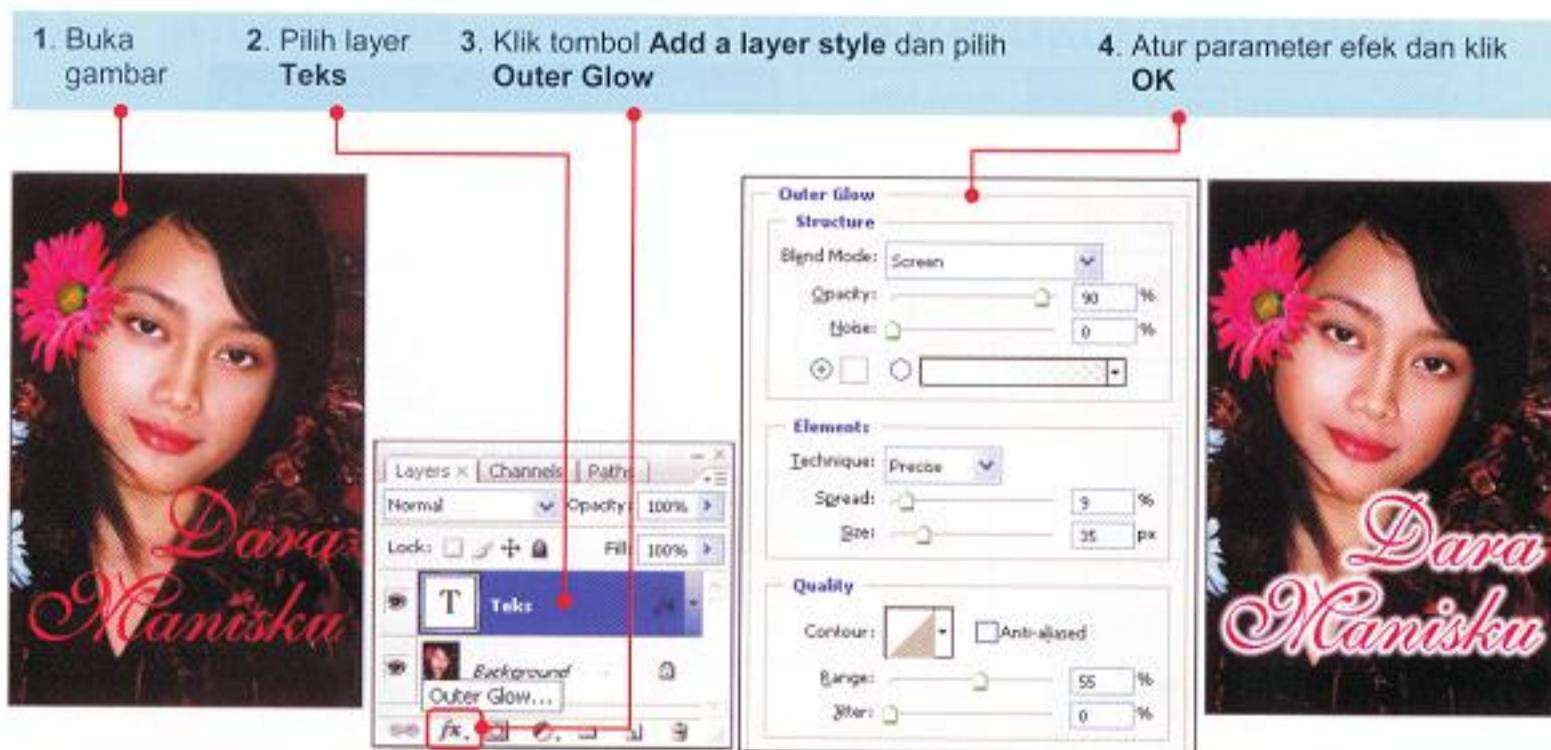
Bab 3

3.8 Memberi Efek Bayangan (Shadow)



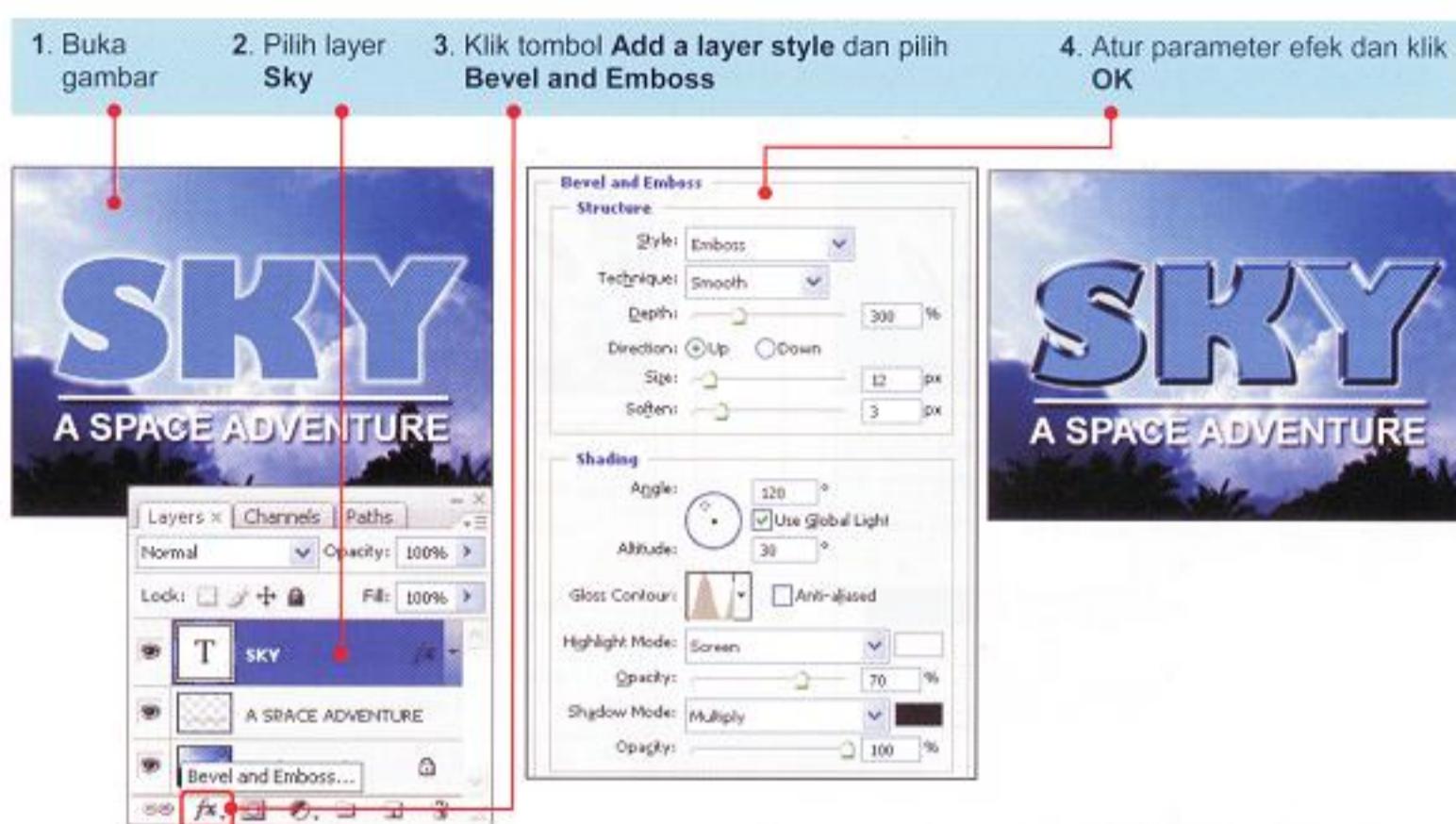
CATATAN: Selain efek Drop Shadow, Anda dapat menggunakan pilihan Inner Shadow untuk memberi efek bayangan pada bagian sisi dalam objek gambar.

3.9 Memberi Efek Cahaya

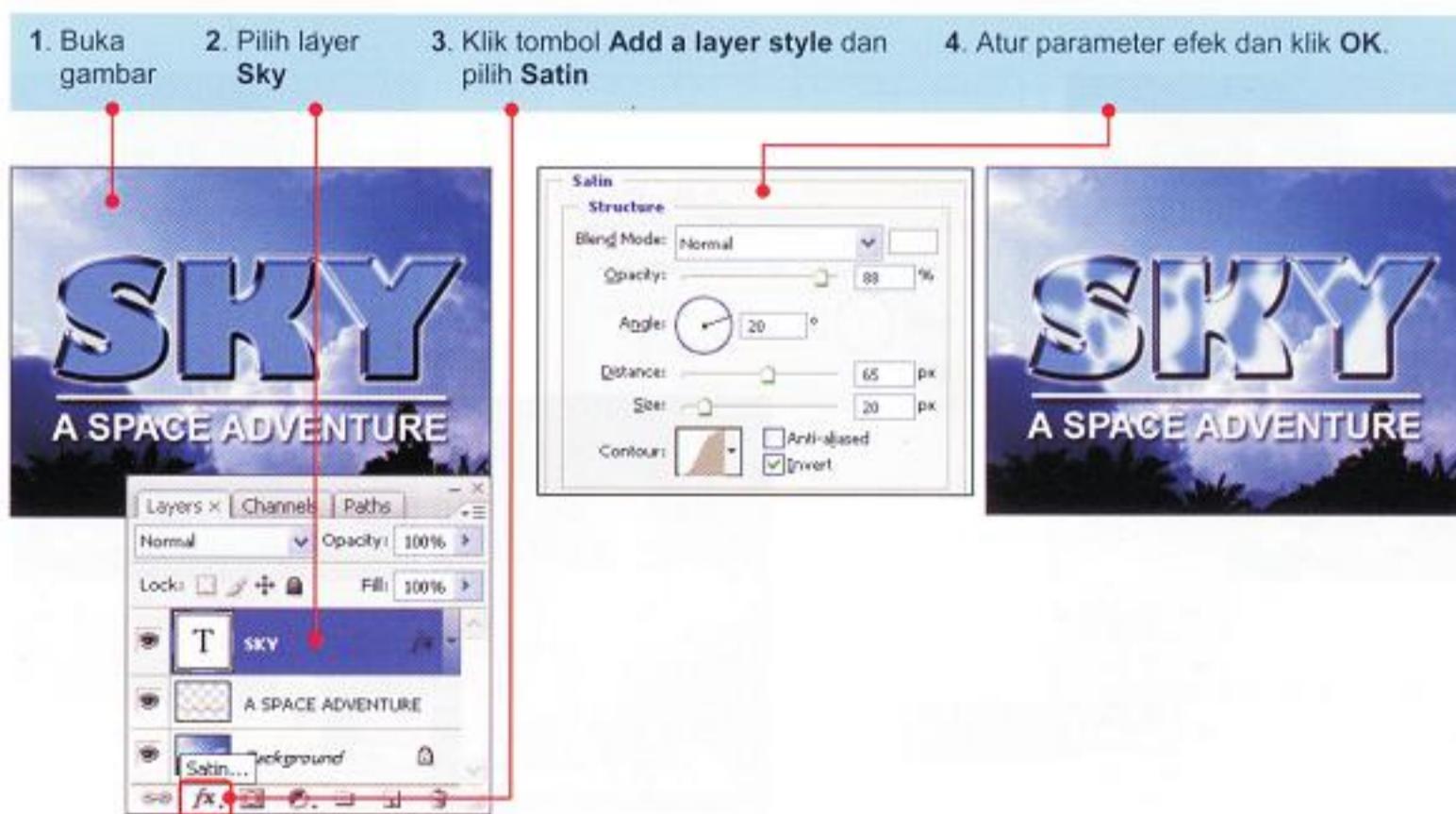


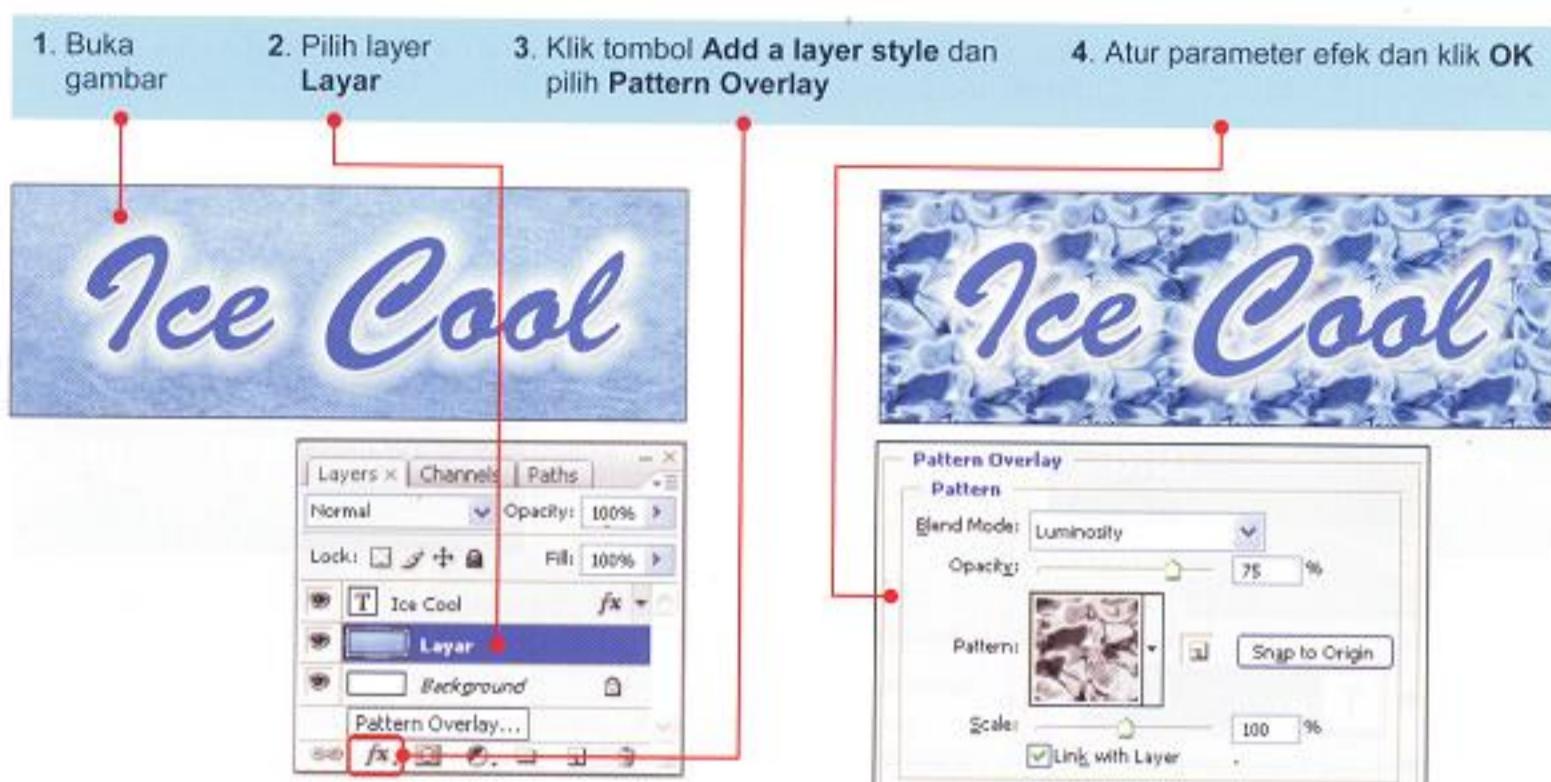
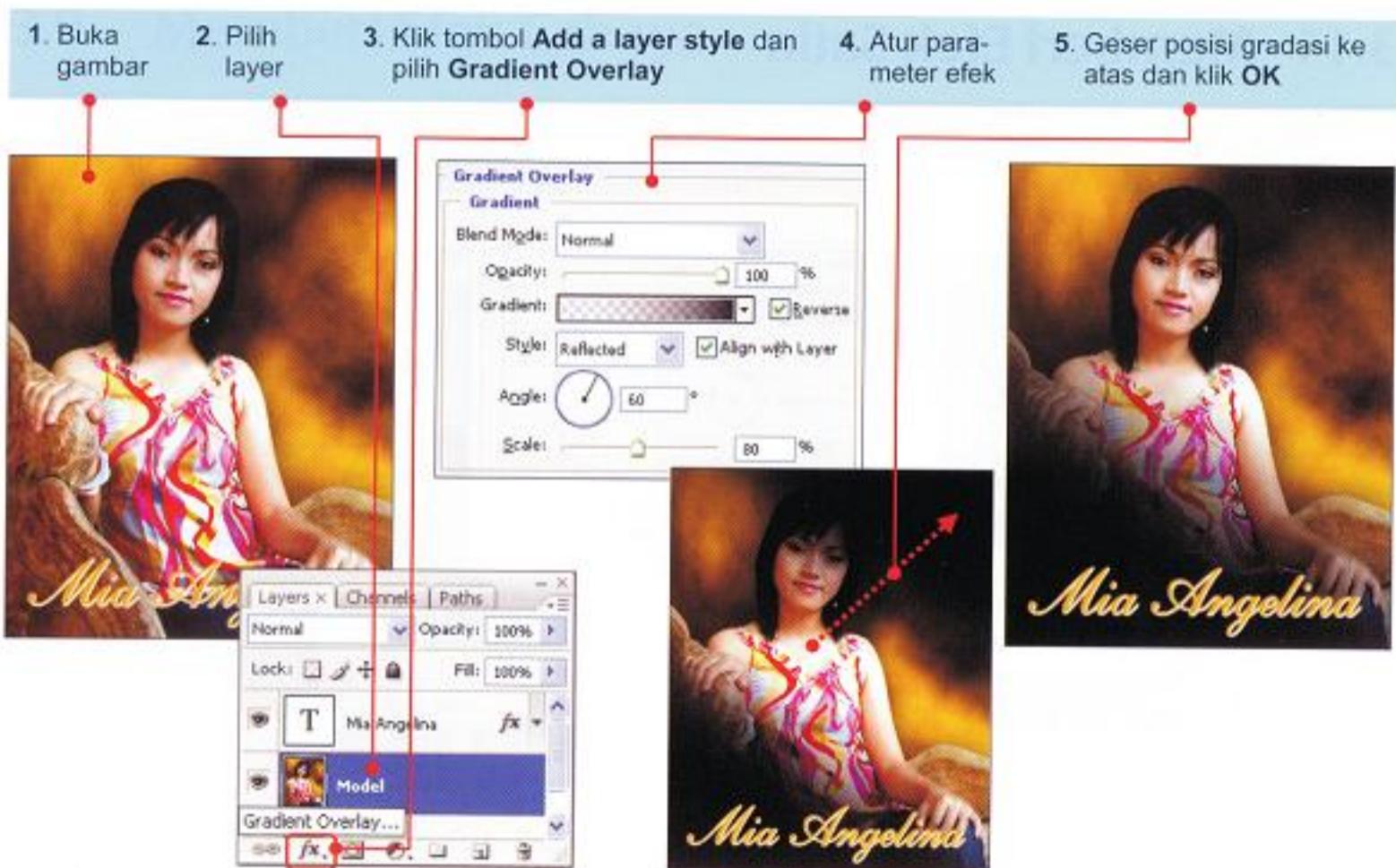
CATATAN: Selain efek Outer Glow, Anda dapat menggunakan pilihan Inner Glow untuk memberi efek cahaya pada bagian sisi dalam objek gambar.

3.10 Memberi Efek Timbul (Bevel & Emboss)

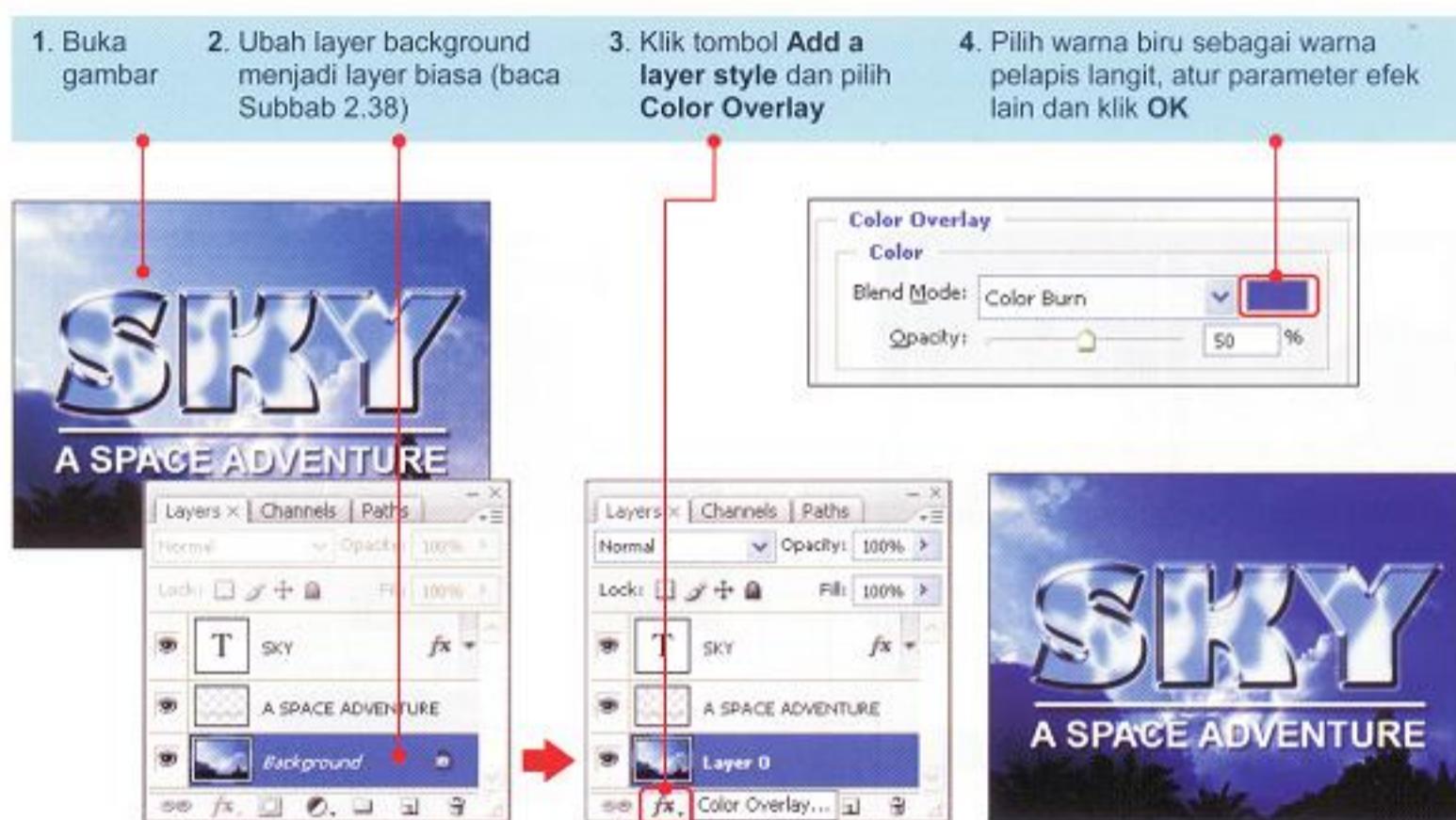


3.11 Memberi Efek Satin



Bab 3**3.12 Memberi Efek Lapisan Pola Arsir****3.13 Memberi Efek Lapisan Gradasi Warna**

3.14 Memberi Efek Lapisan Warna (Color Overlay)

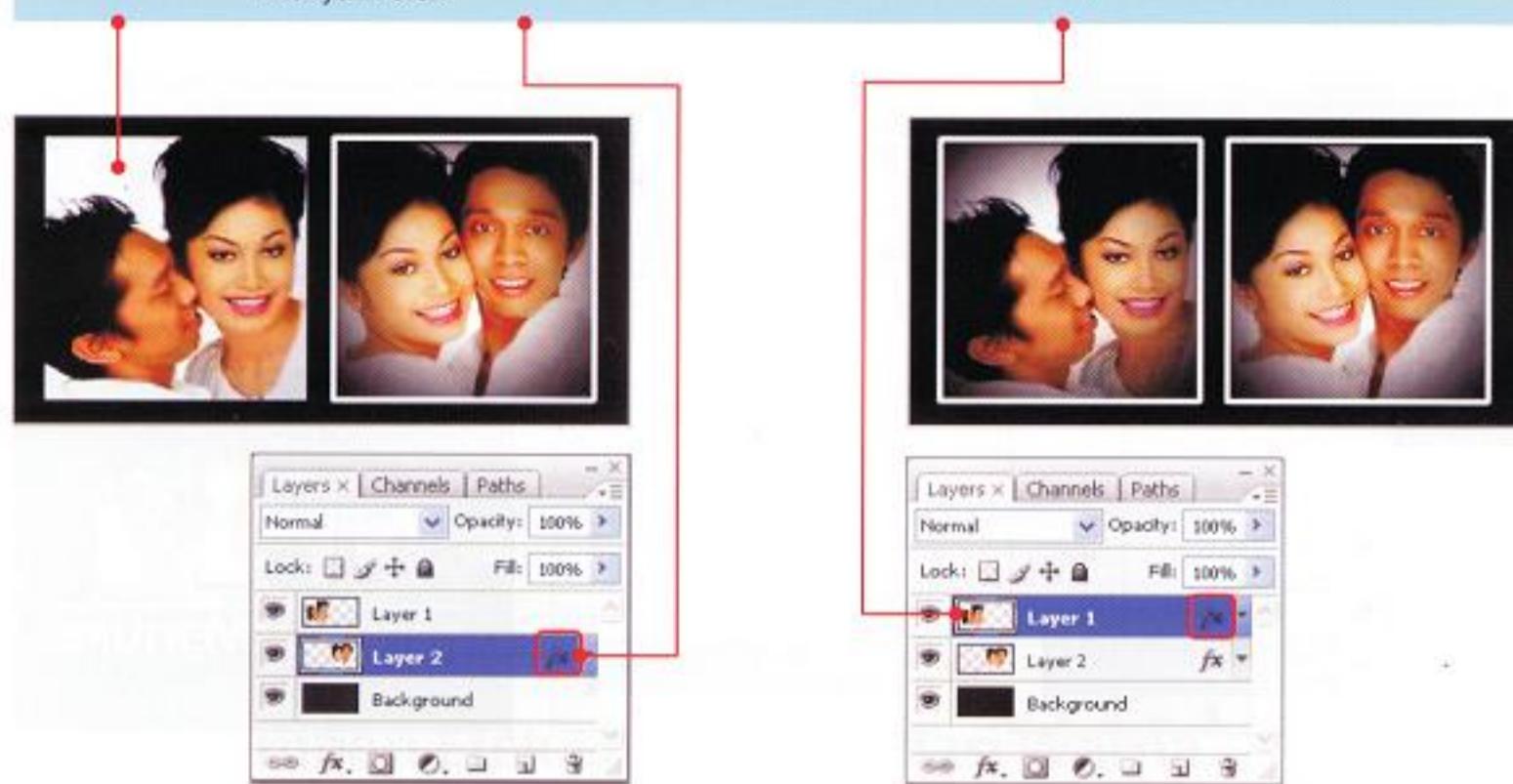


3.15 Memberi Efek Garis Tepi pada Layer

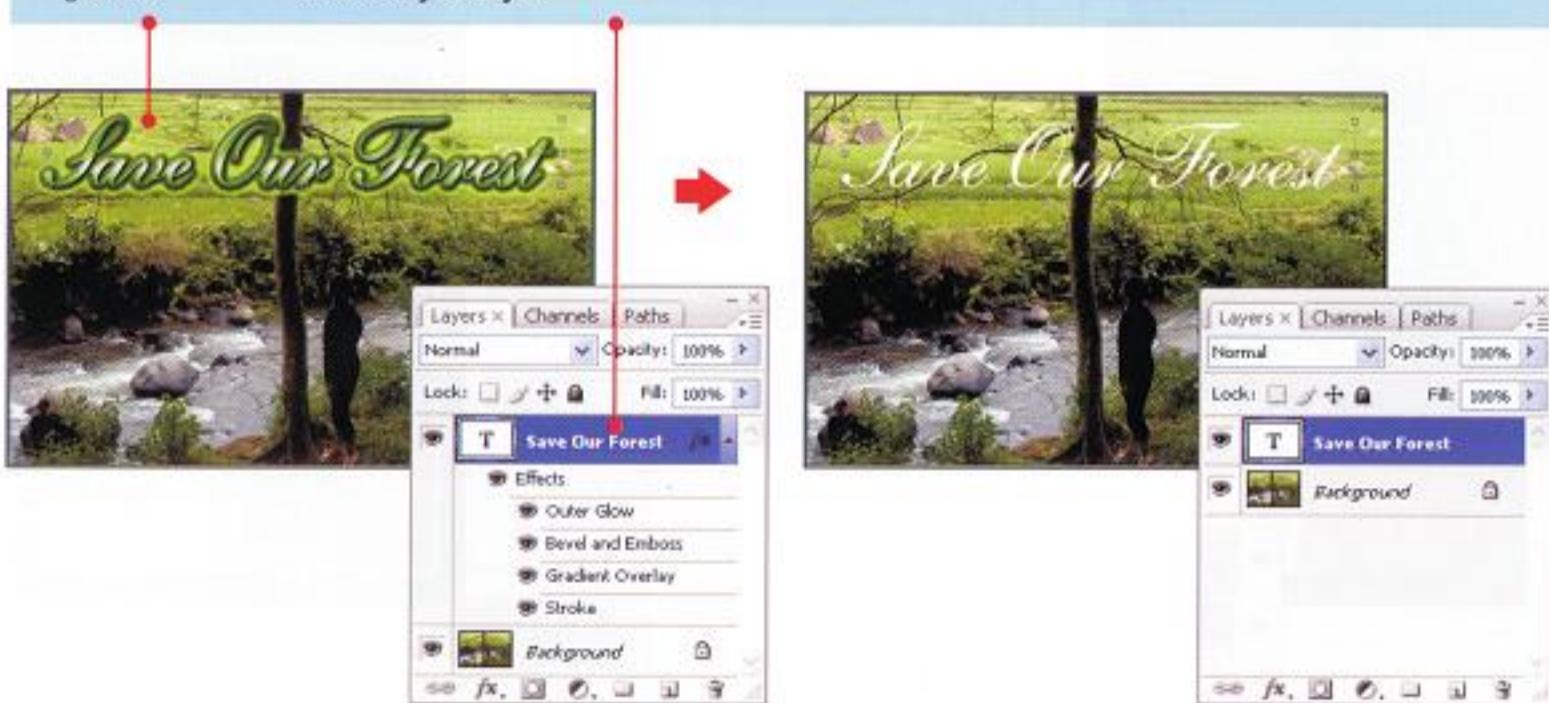


Bab 3**3.16 Menyalin Efek Antar-Layer**

1. Buka gambar
2. Klik-kanan layer yang berisi efek yang akan disalin, pilih menu **Copy Layer Style** untuk menyalin efek
3. Klik-kanan layer yang akan menerima efek salinan, pilih menu **Paste Layer Style**

**3.17 Menghapus Efek pada Layer**

1. Buka gambar
2. Klik-kanan layer yang berisi efek yang akan dihapus, pilih menu **Clear Layer Style**

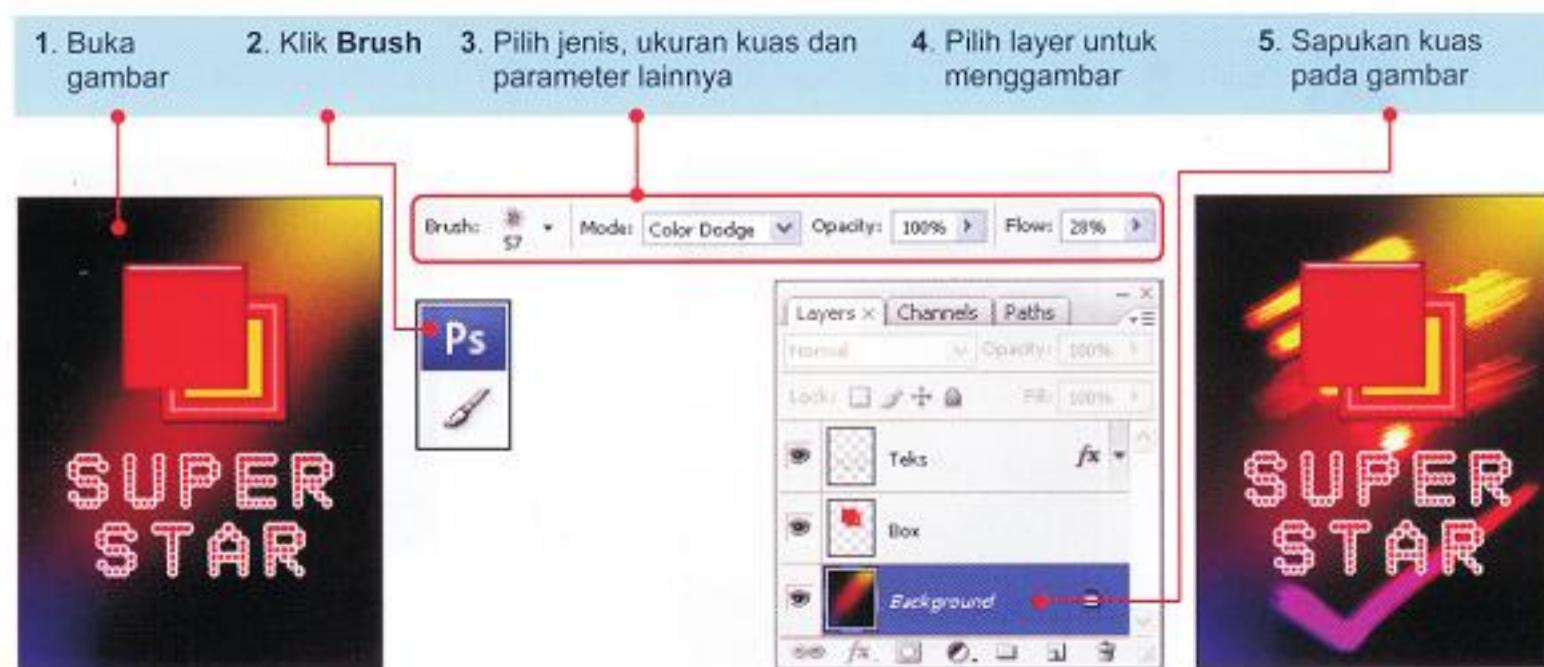


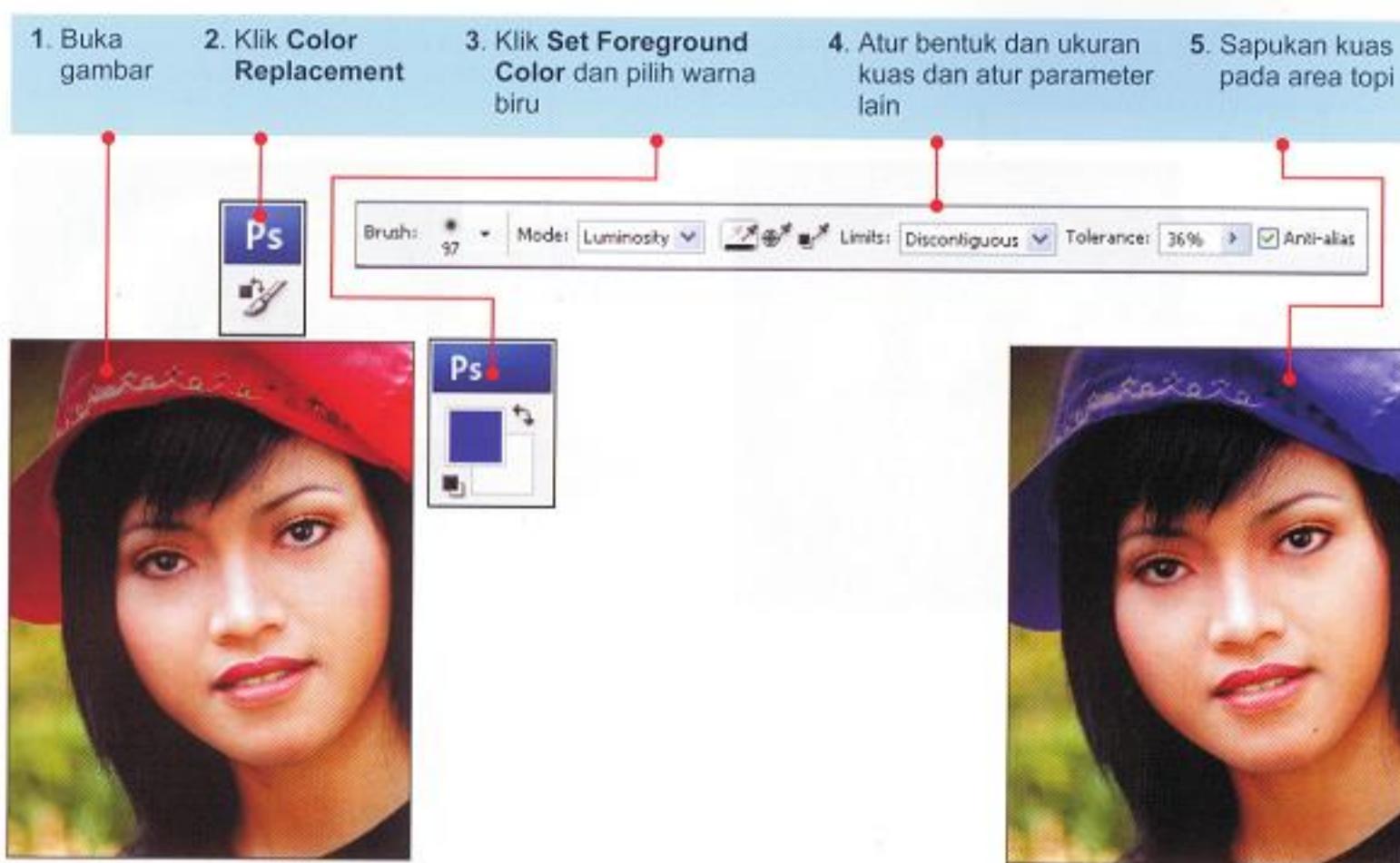
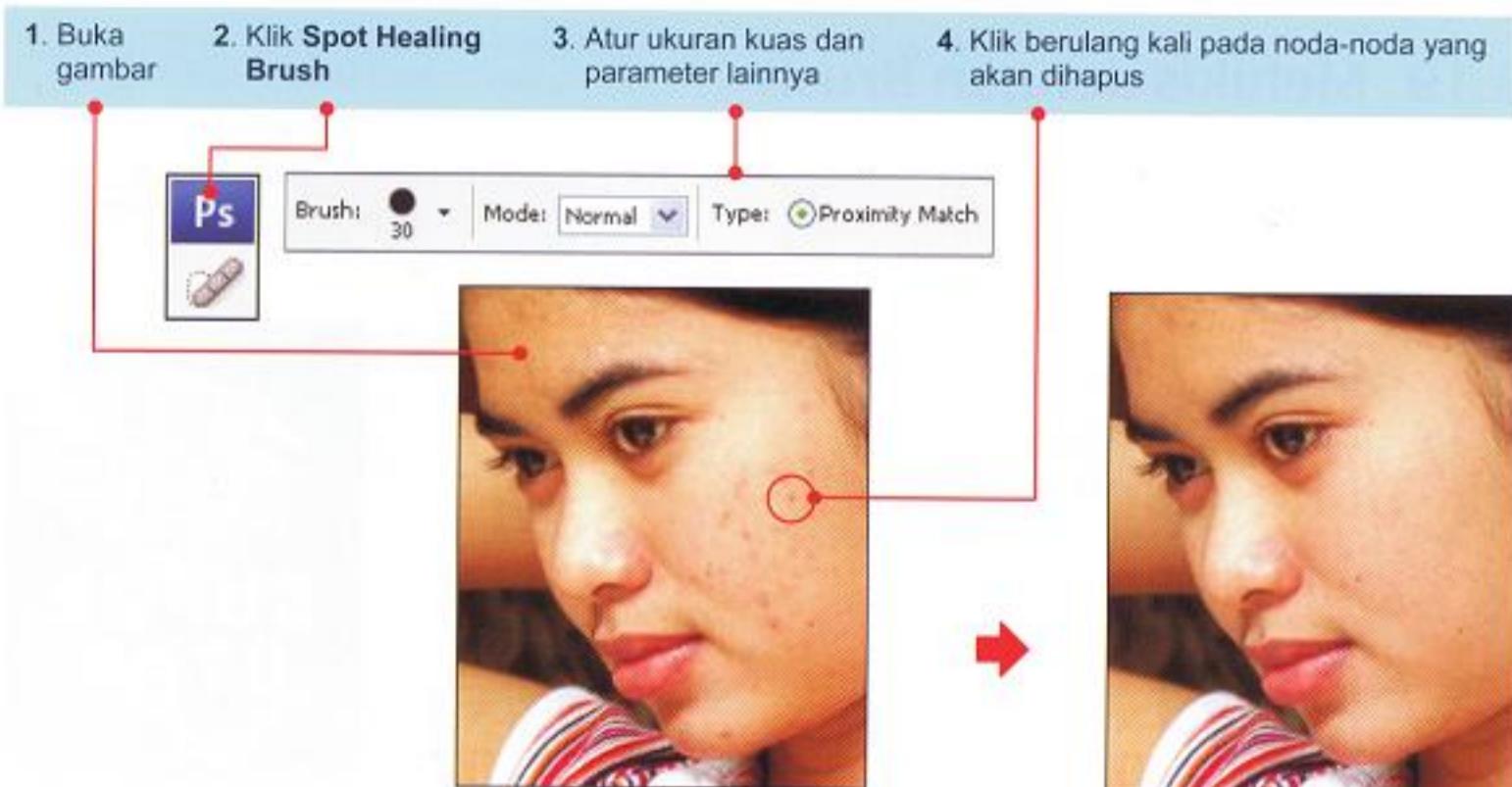
3.18 Menyembunyikan Efek pada Layer



CATATAN: Untuk menampilkan kembali efek yang tersembunyi, klik sekali lagi ikon mata yang berada di sebelah kiri nama efek. Sedangkan untuk menyembunyikan semua efek pada layer, klik ikon mata di sebelah kiri **Effects**.

3.19 Melukis dengan Brush

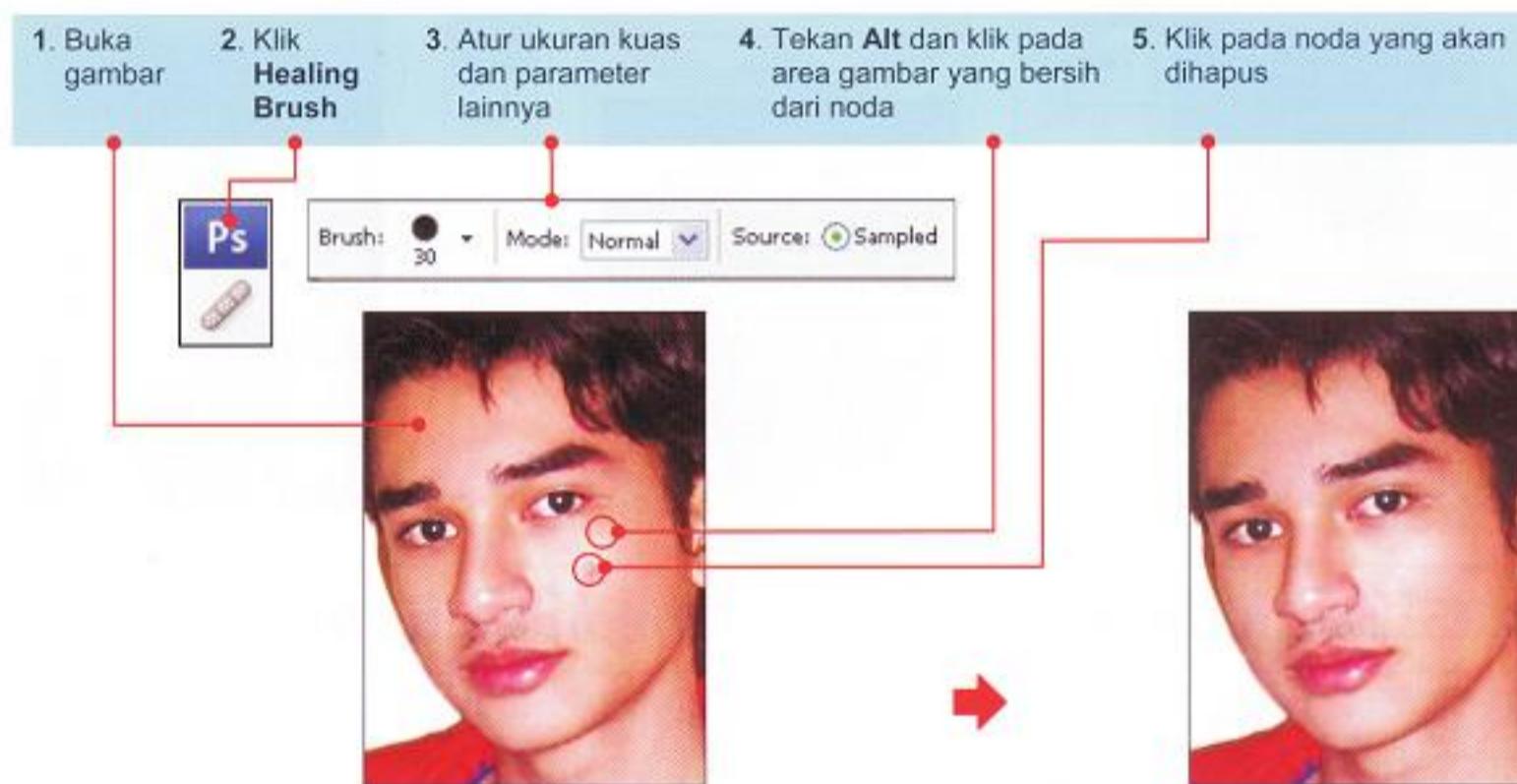


*Bab 3***3.20 Mengganti Warna dengan Color Replacement****3.21 Membersihkan Noda dengan Spot Healing Brush**

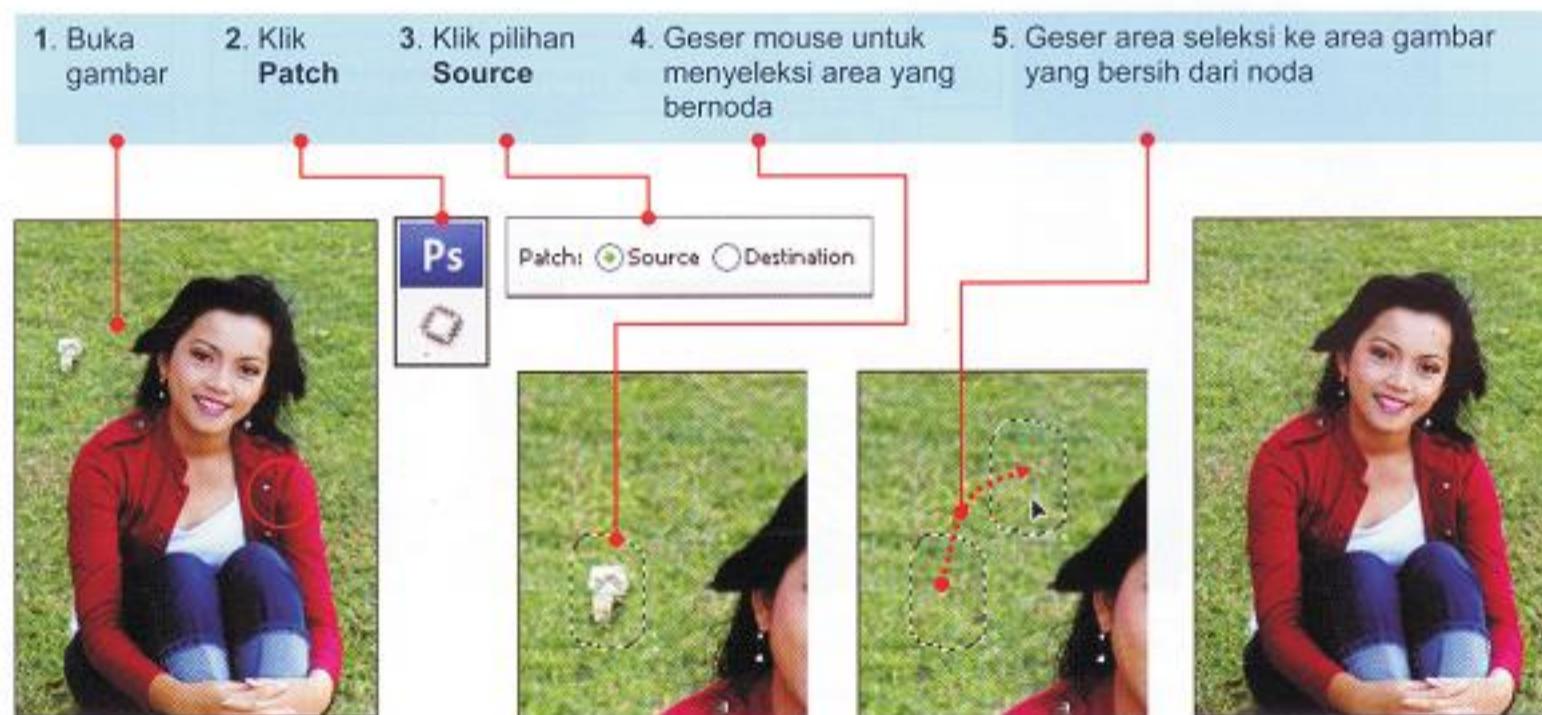
Teknik untuk Tingkat Menengah

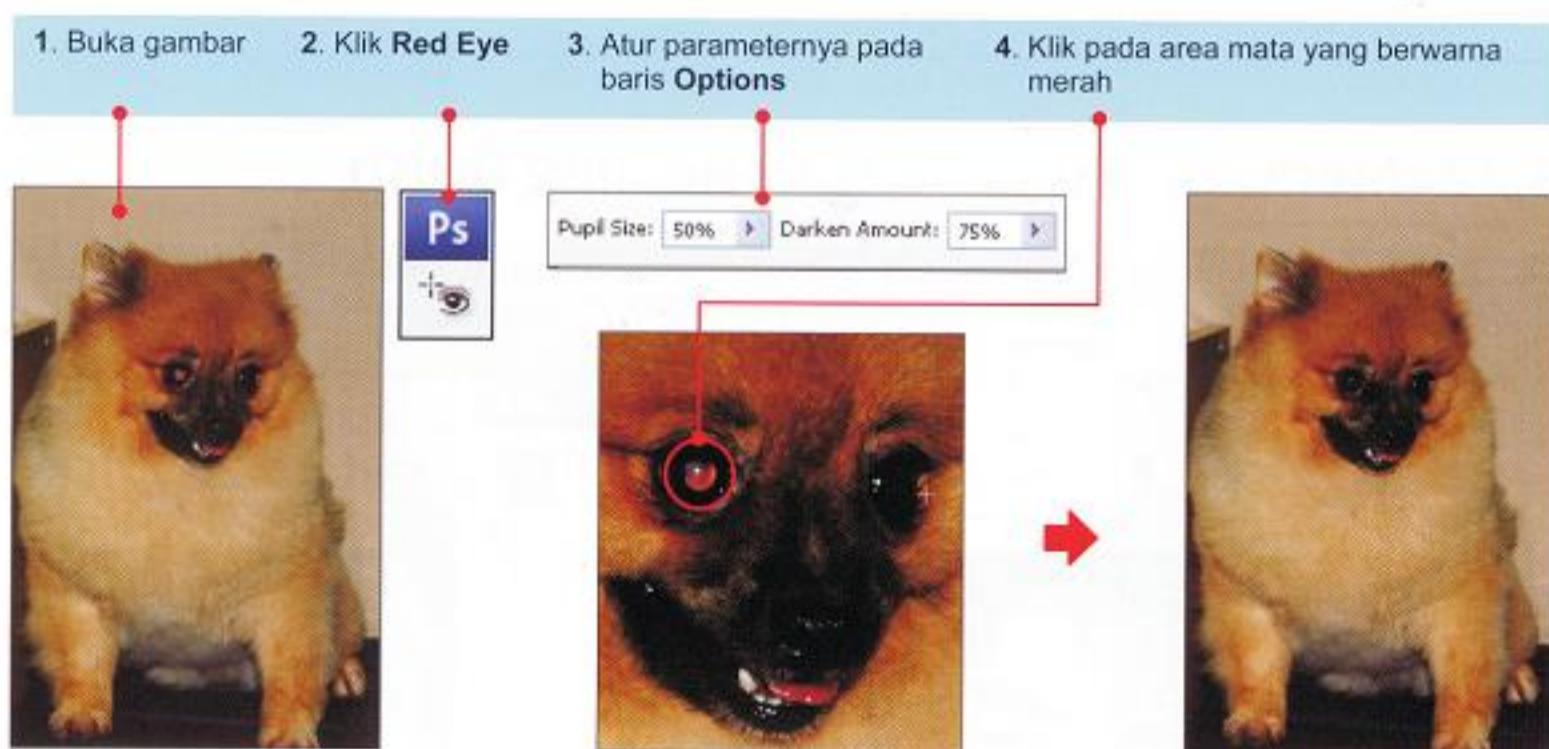
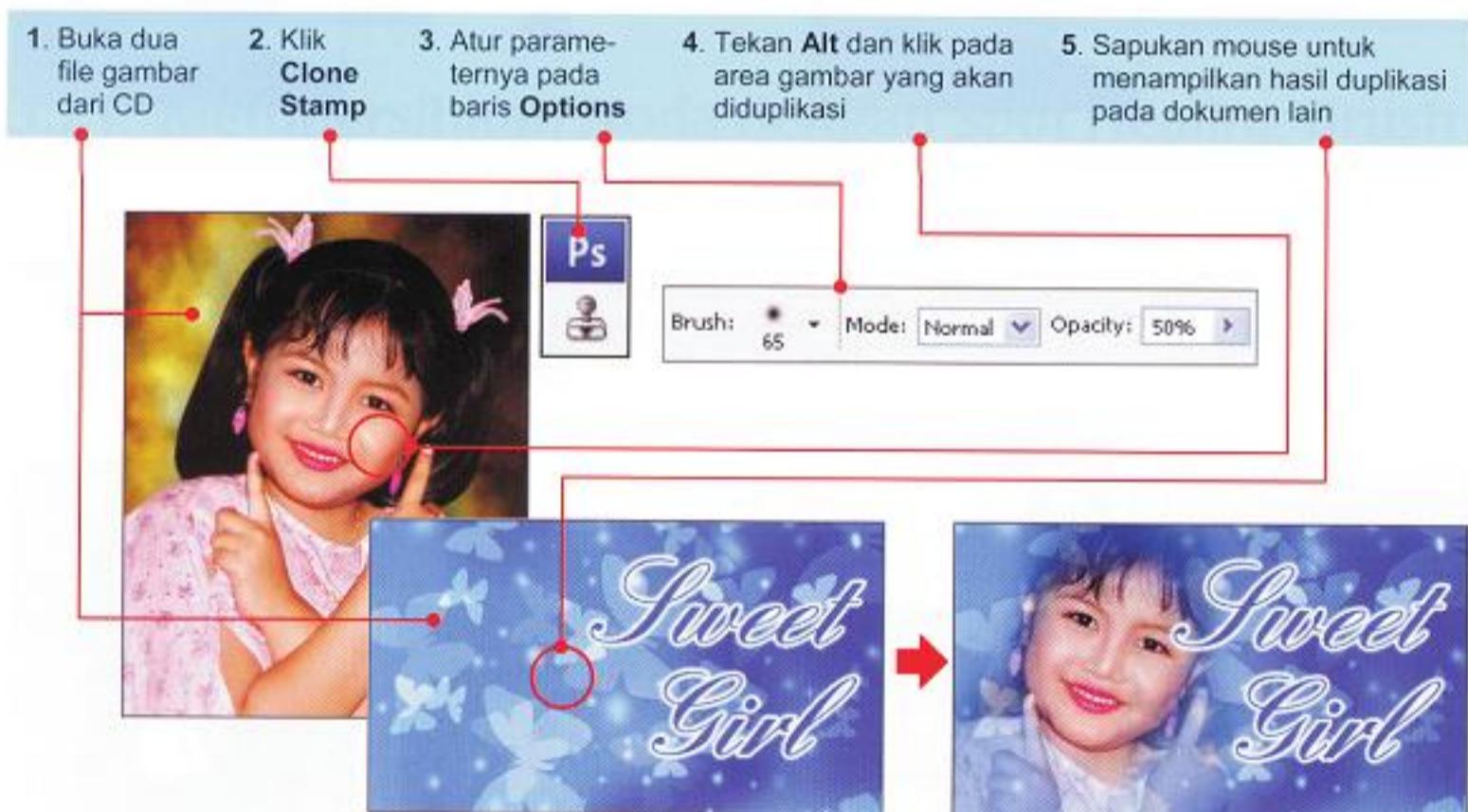
CATATAN: Tipe **Proximity Match** berfungsi untuk menutup area noda dengan area lain yang memiliki posisi terdekat dengan area noda. Sedangkan tipe **Create Texture** untuk menutup area noda dengan area lain disertai dengan tekstur.

3.22 Menutup Noda dengan Healing Brush



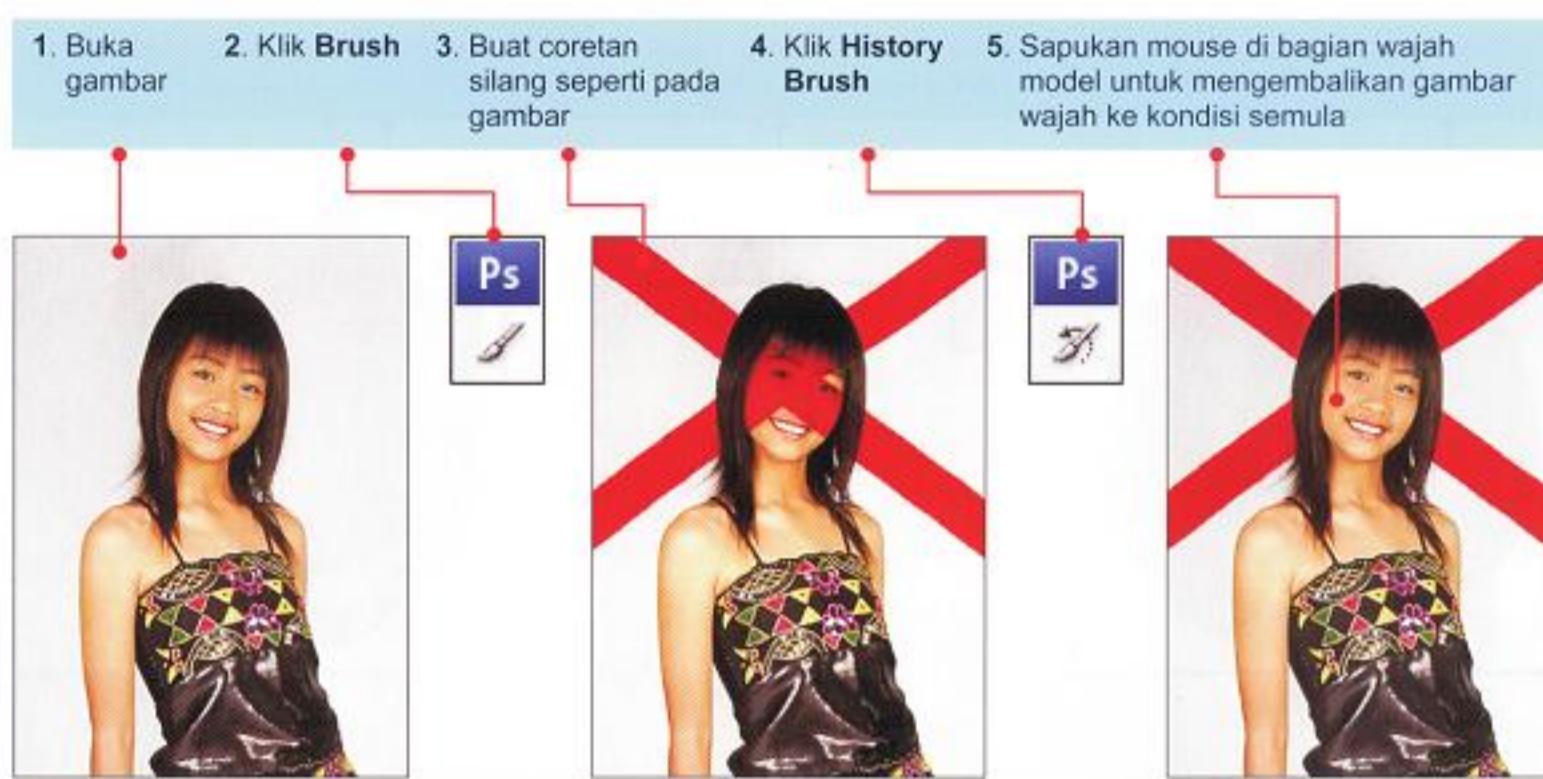
3.23 Menambal Noda dengan Patch



Bab 3**3.24 Menghapus Efek Mata Merah dengan Red Eye****3.25 Menduplikasi Gambar dengan Clone Stamp**

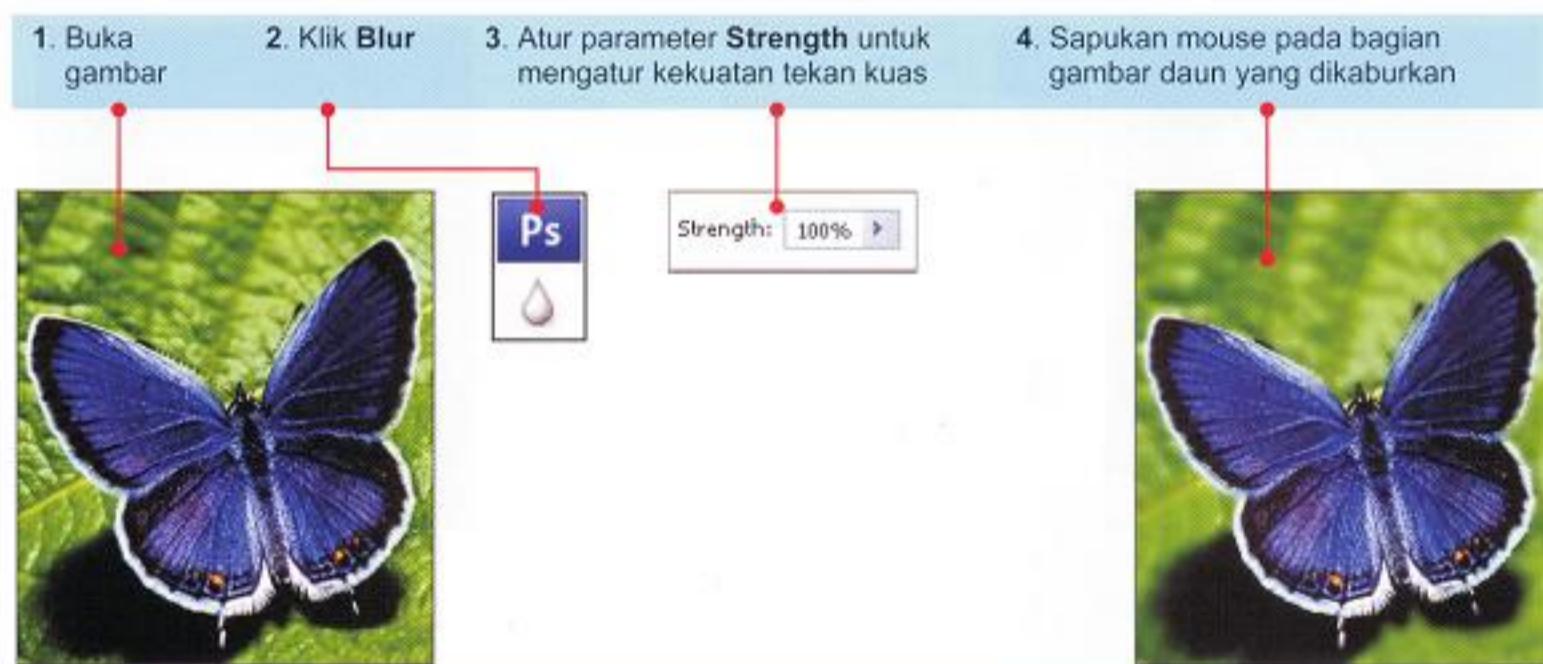
CATATAN: Selain menduplikasi area gambar/foto pada dokumen lain, Anda juga dapat menduplikasi area dari suatu gambar/foto pada dokumen yang sama.

3.26 Mengembalikan Gambar ke Kondisi Semula



CATATAN: Peranti ini sering dipakai untuk mengembalikan gambar ke kondisi semula setelah gambar tersebut dimanipulasi.

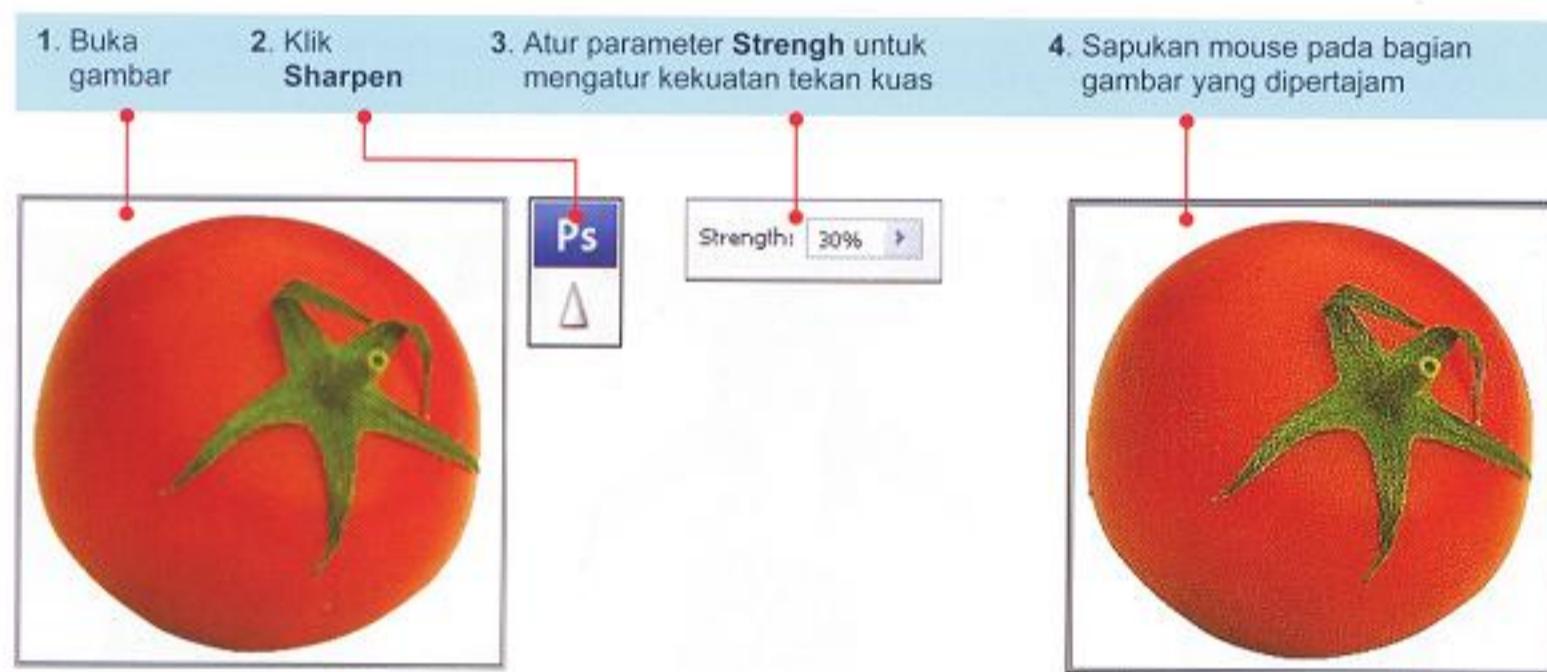
3.27 Mengaburkan Gambar dengan Blur



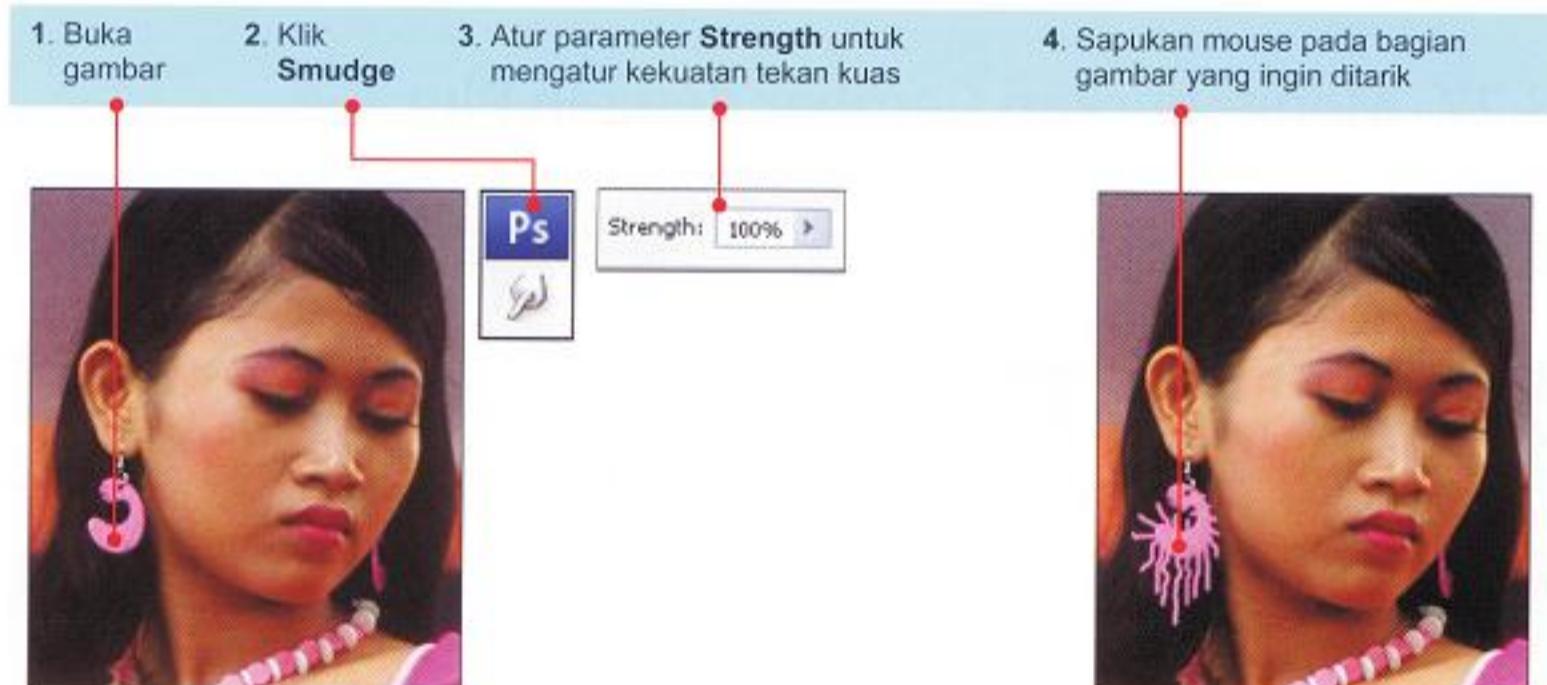
CATATAN: Selain untuk mengaburkan gambar, Anda dapat memanfaatkan peranti ini untuk menghaluskan gambar atau mengurangi noise pada suatu gambar.

Bab 3

3.28 Menajamkan Gambar dengan Sharpen Tool

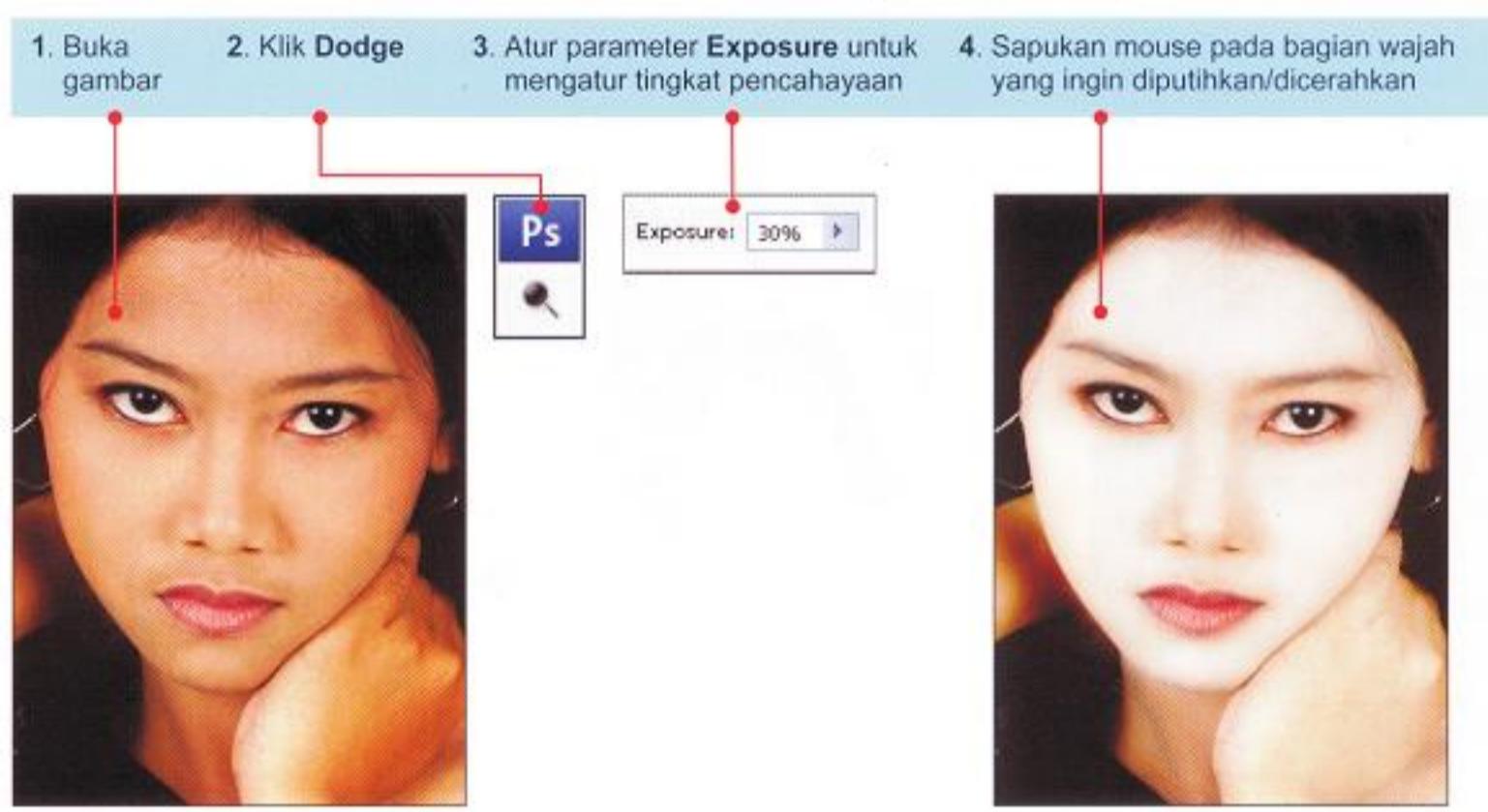


3.29 Menarik/Menggosok Gambar dengan Smudge

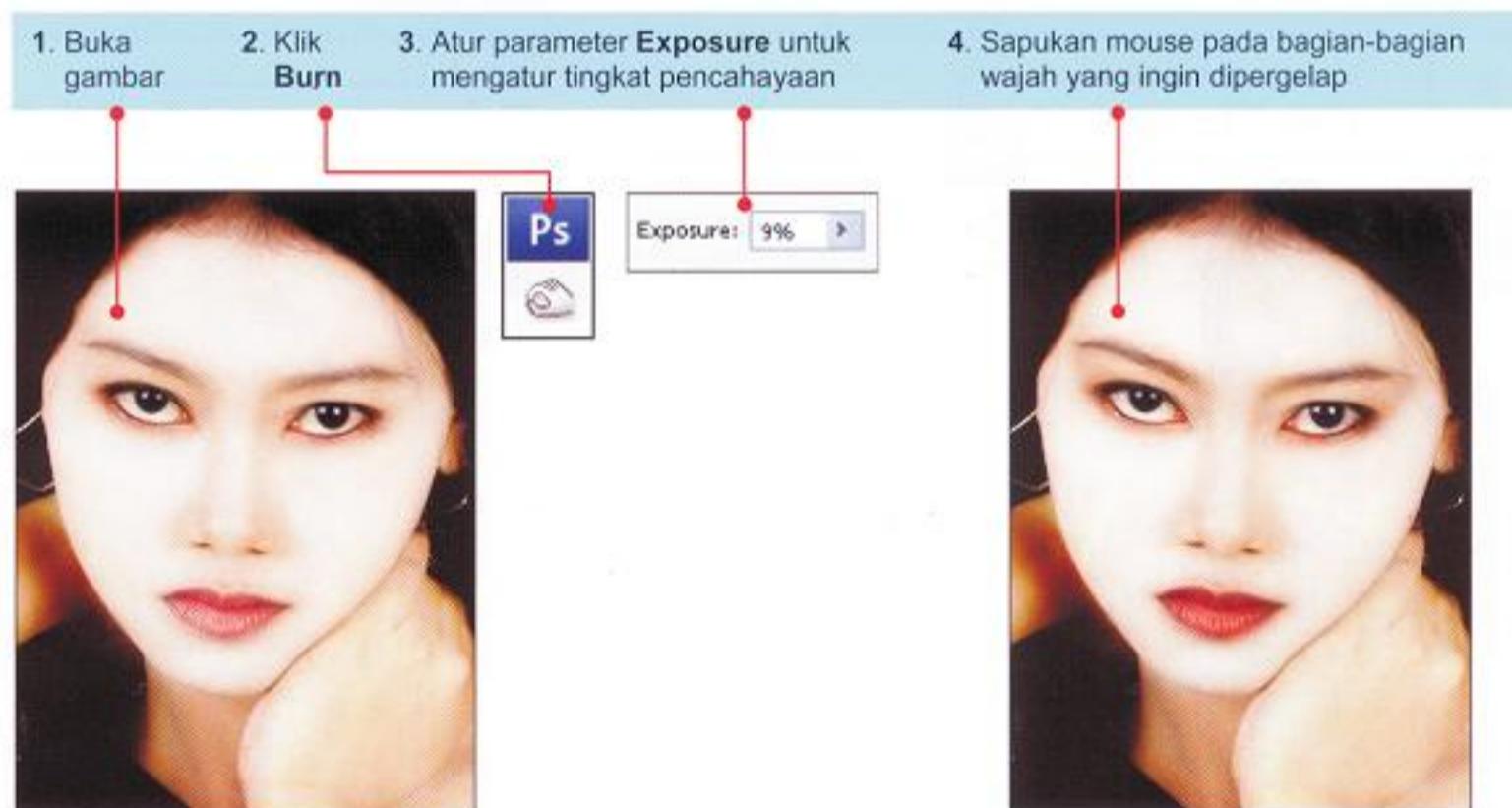


Teknik untuk Tingkat Menengah

3.30 Memutihkan Gambar dengan Dodge



3.31 Menggelapkan Gambar dengan Burn



Bab 3

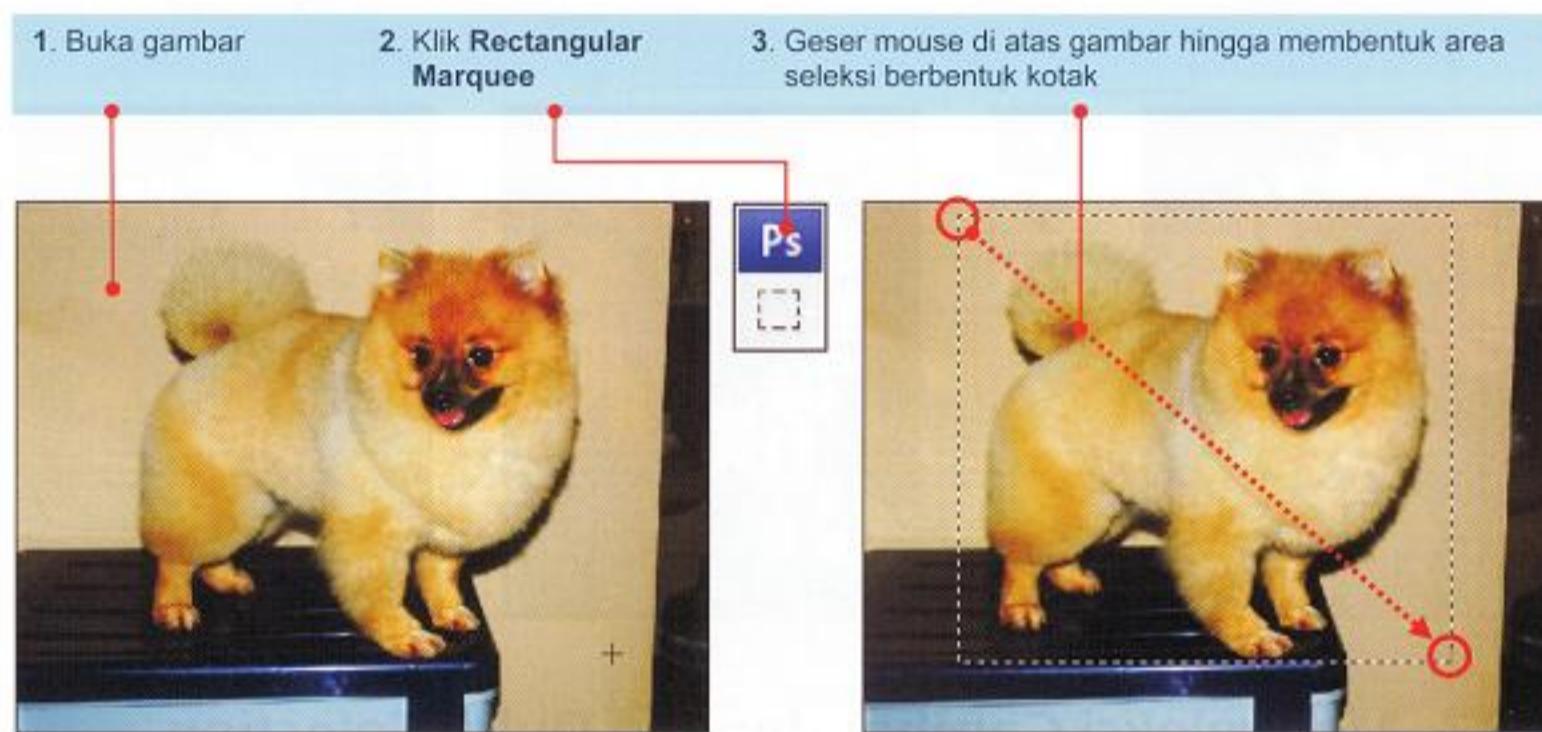
3.32 Memberi Gradasi Warna dengan Gradient



3.33 Memberi Warna dengan Paint Bucket



3.34 Menyeleksi Gambar dengan Rectangular Marquee



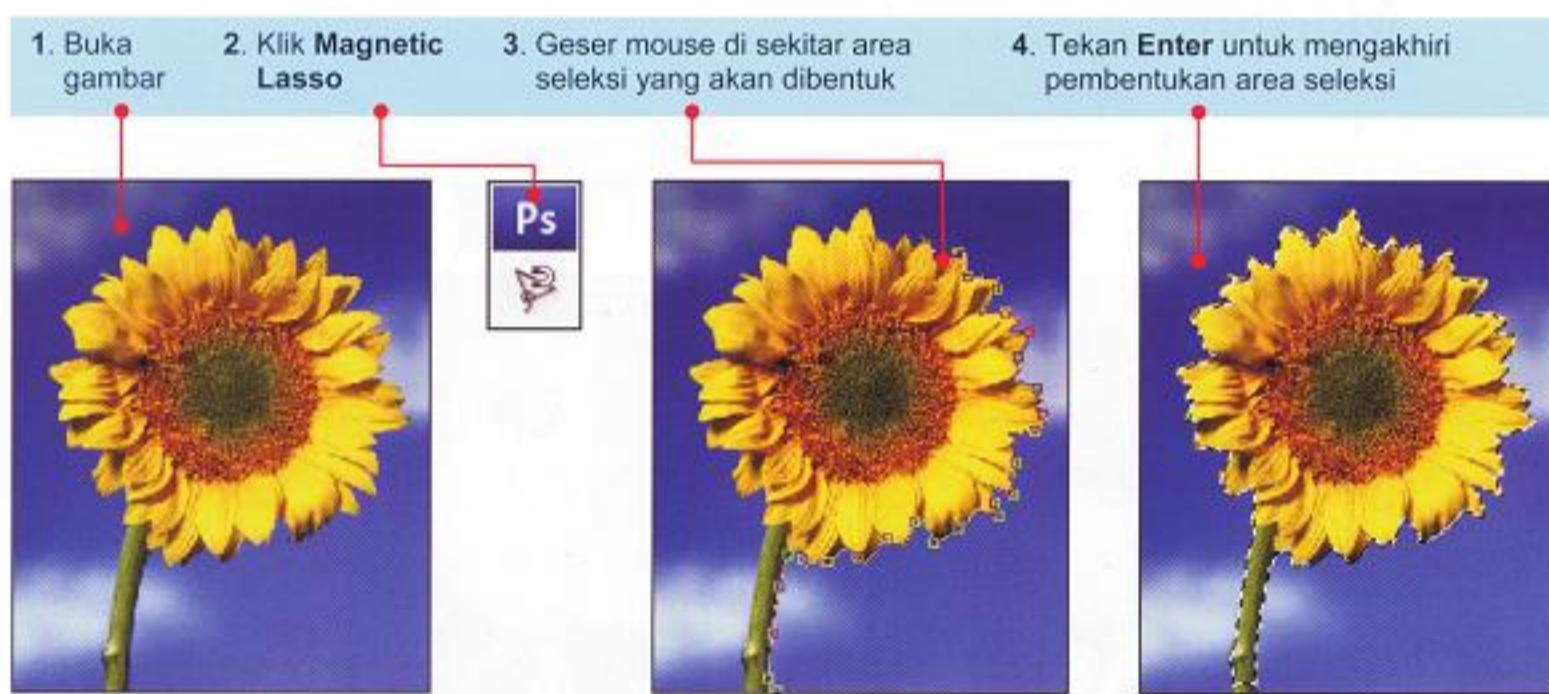
CATATAN: Selain menyeleksi gambar dengan bentuk kotak, Anda juga dapat menyeleksi gambar dengan pola elips, baris tunggal, dan kolom tunggal yaitu dengan menggunakan **Elliptical Marquee**, **Single Row Marquee**, dan **Single Column Marquee**.

3.35 Menyeleksi Gambar dengan Polygonal Lasso

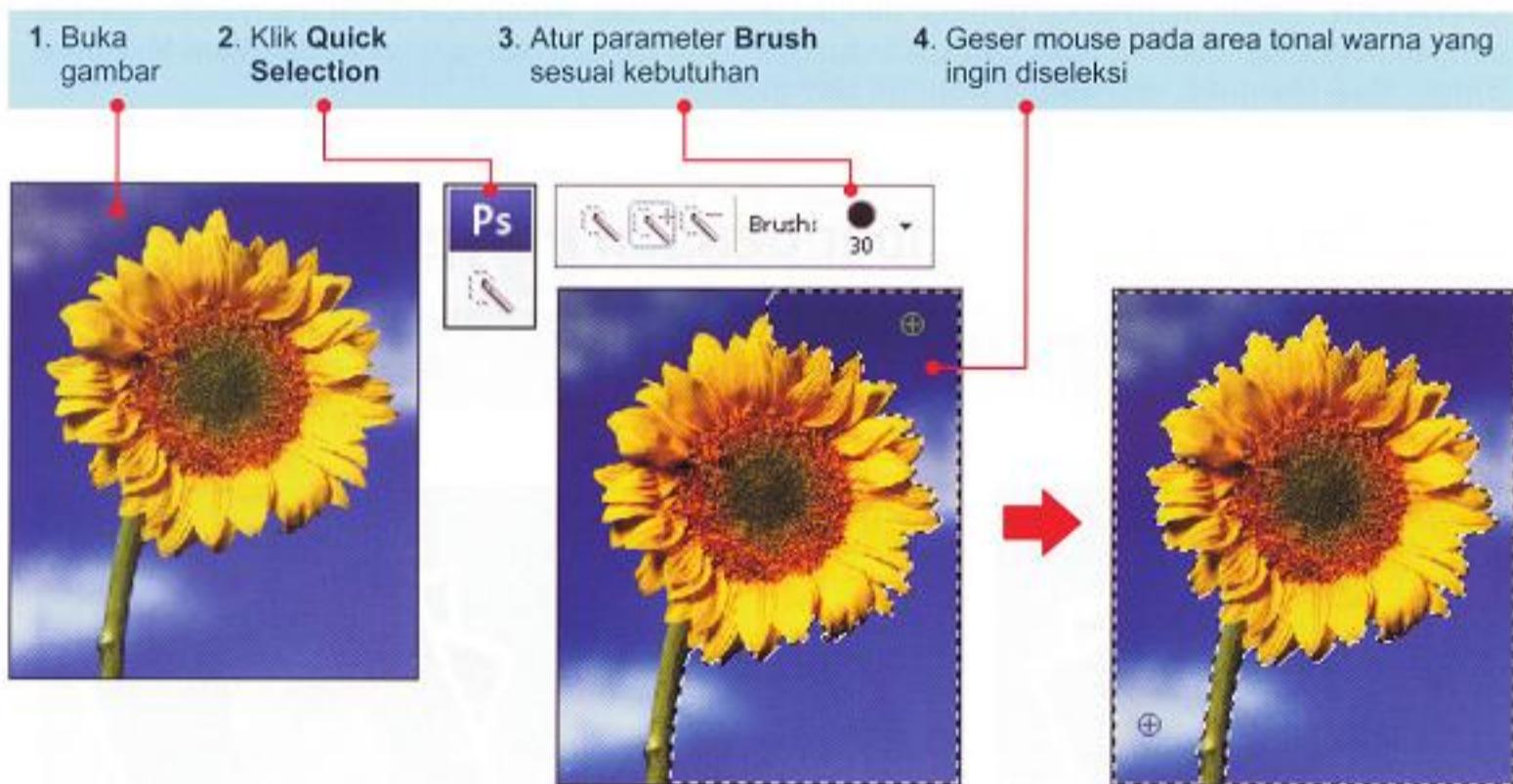


Bab 3

3.36 Menyeleksi Gambar dengan Magnetic Lasso

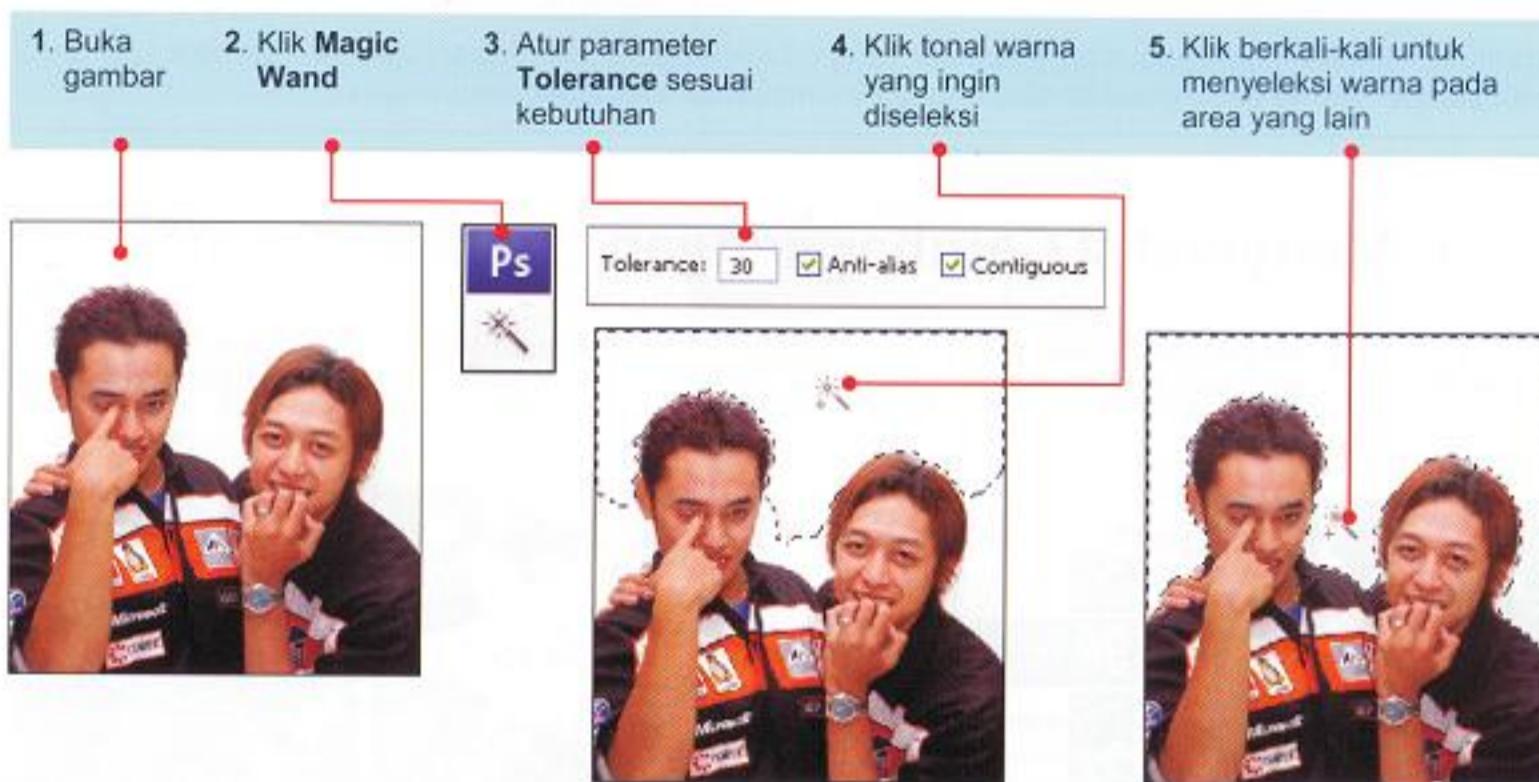


3.37 Menyeleksi Gambar dengan Quick Selection

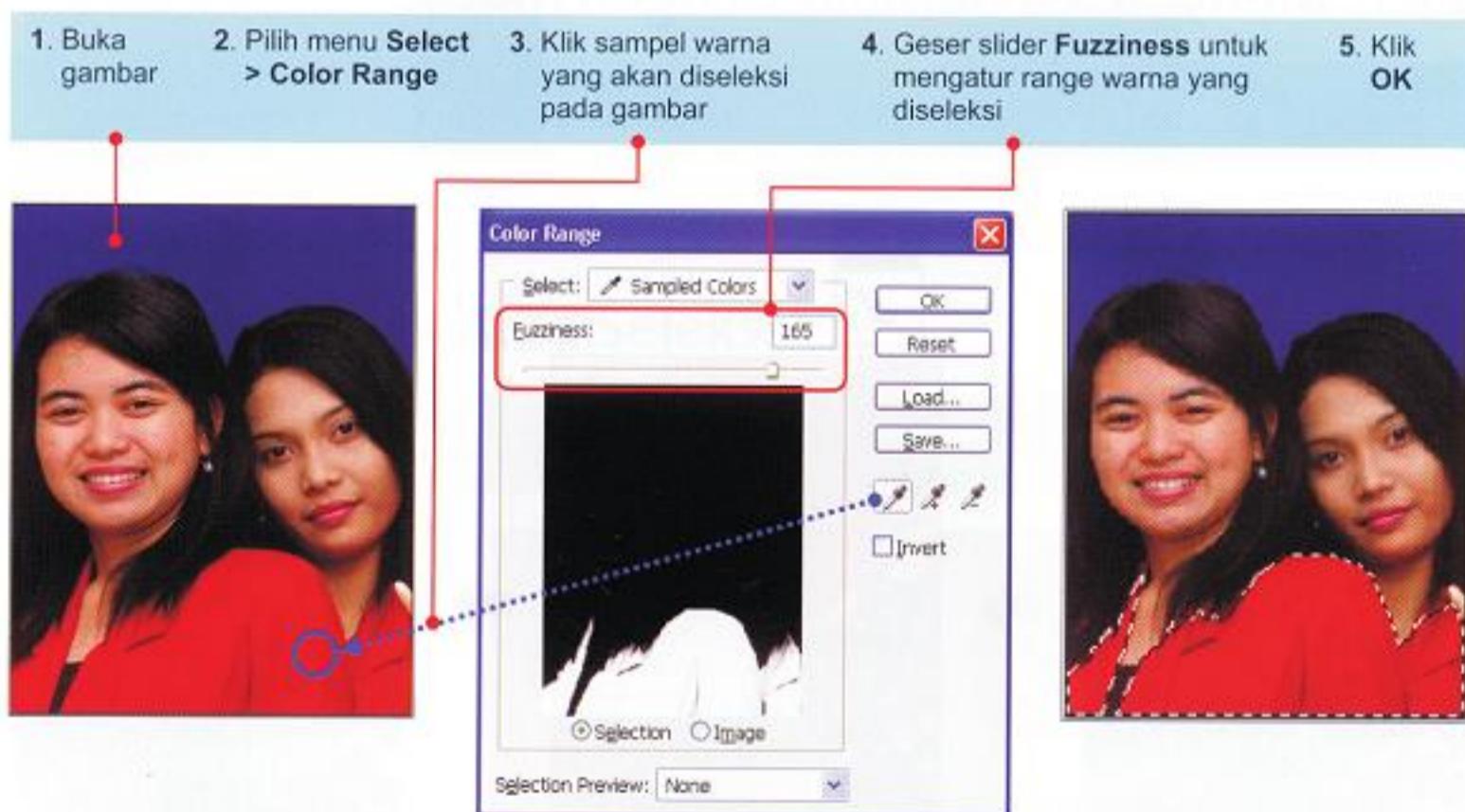


CATATAN: Tombol New Selection untuk membentuk area seleksi yang baru, Add to Selection untuk menambah area seleksi, dan Subtract from Selection untuk mengurangi area seleksi.

3.38 Menyeleksi Gambar dengan Magic Wand



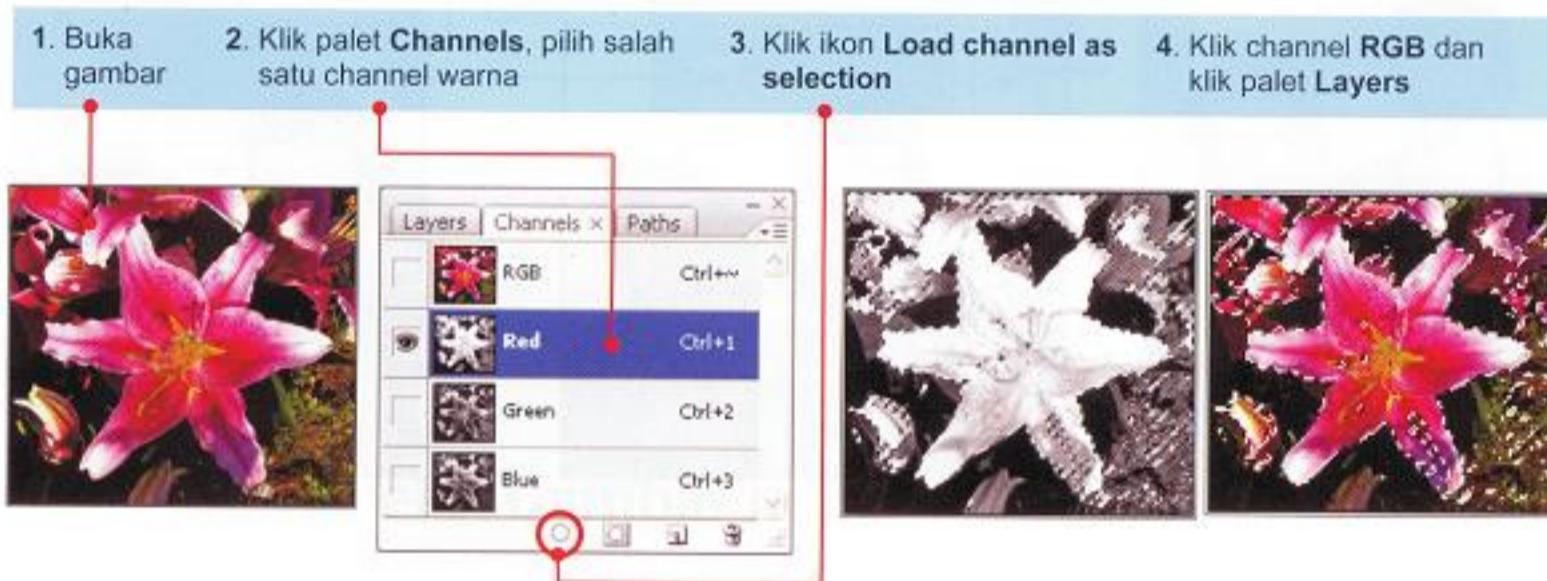
3.39 Menyeleksi Gambar dengan Color Range



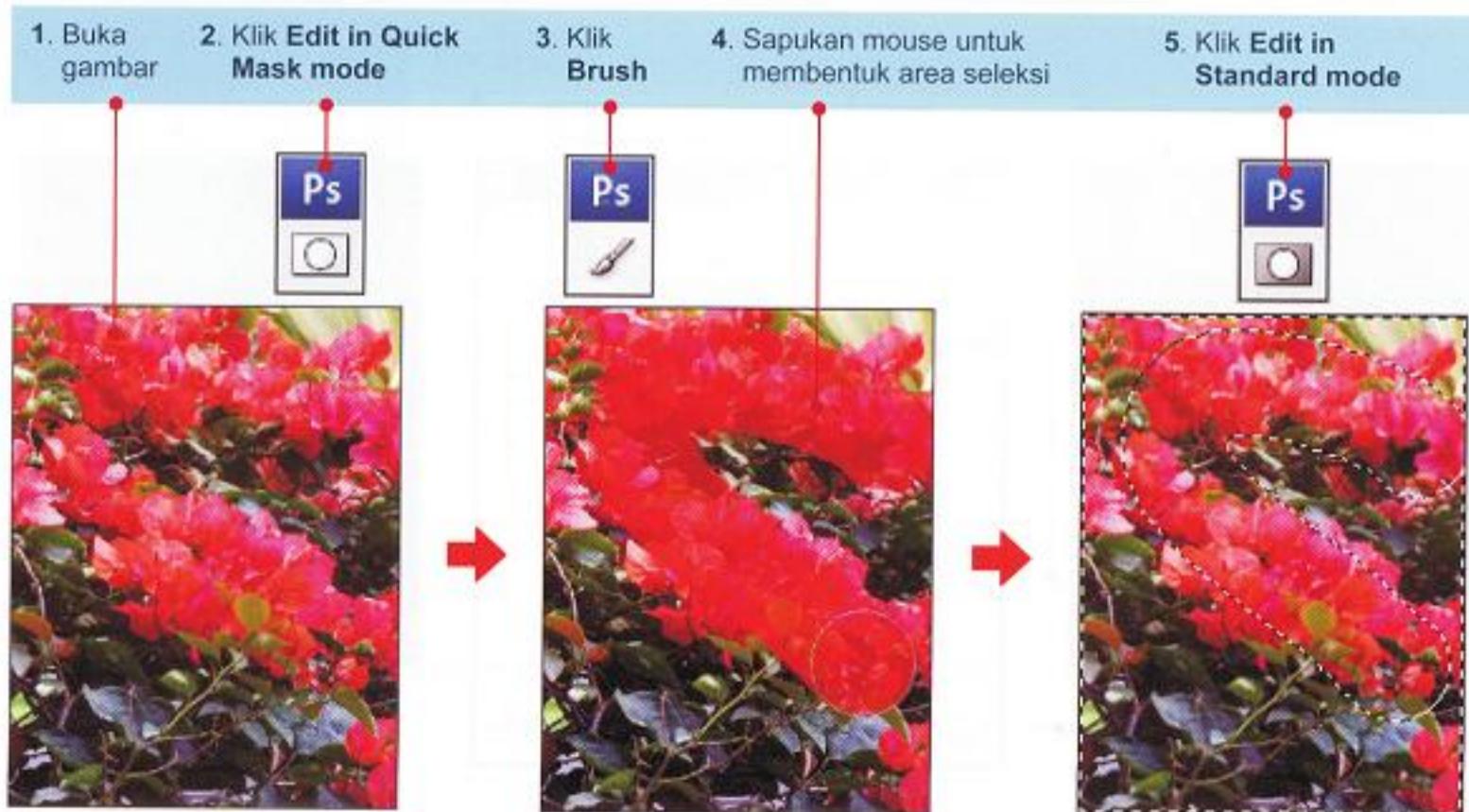
Bab 3

CATATAN: Warna putih pada kotak preview menunjukkan range warna yang terseleksi. Untuk menambah warna sampel yang akan diseleksi: klik **Add to sample**  dan klik sampel warna pada gambar. Untuk mengurangi warna sampel yang akan diseleksi: klik **Subtract from sample**  dan klik sampel warna pada gambar. Sedangkan **Invert** untuk membalik area seleksi.

3.40 Menyeleksi Gambar dengan Channel Warna

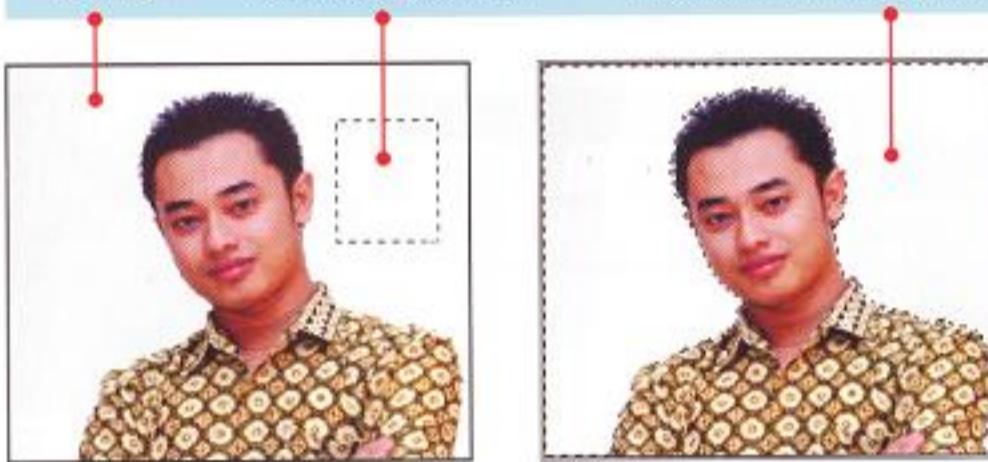


3.41 Menyeleksi Gambar dengan Mask



3.42 Memperluas Area Seleksi dengan Grow

1. Buka gambar
2. Lakukan sembarang seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Grow** untuk memperluas area seleksi berdasarkan warna yang sama dalam suatu area gambar



3.43 Memperluas Area Seleksi dengan Similar

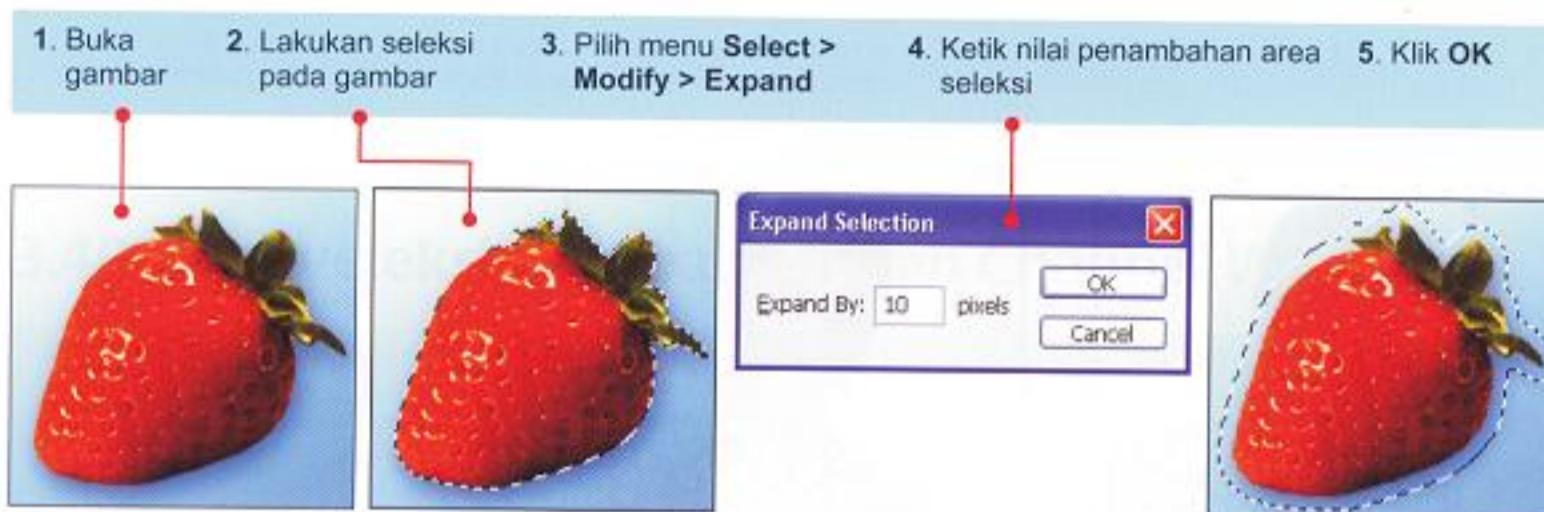
1. Buka gambar
2. Lakukan sembarang seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Similar** untuk memperluas area seleksi berdasarkan warna yang sama pada gambar



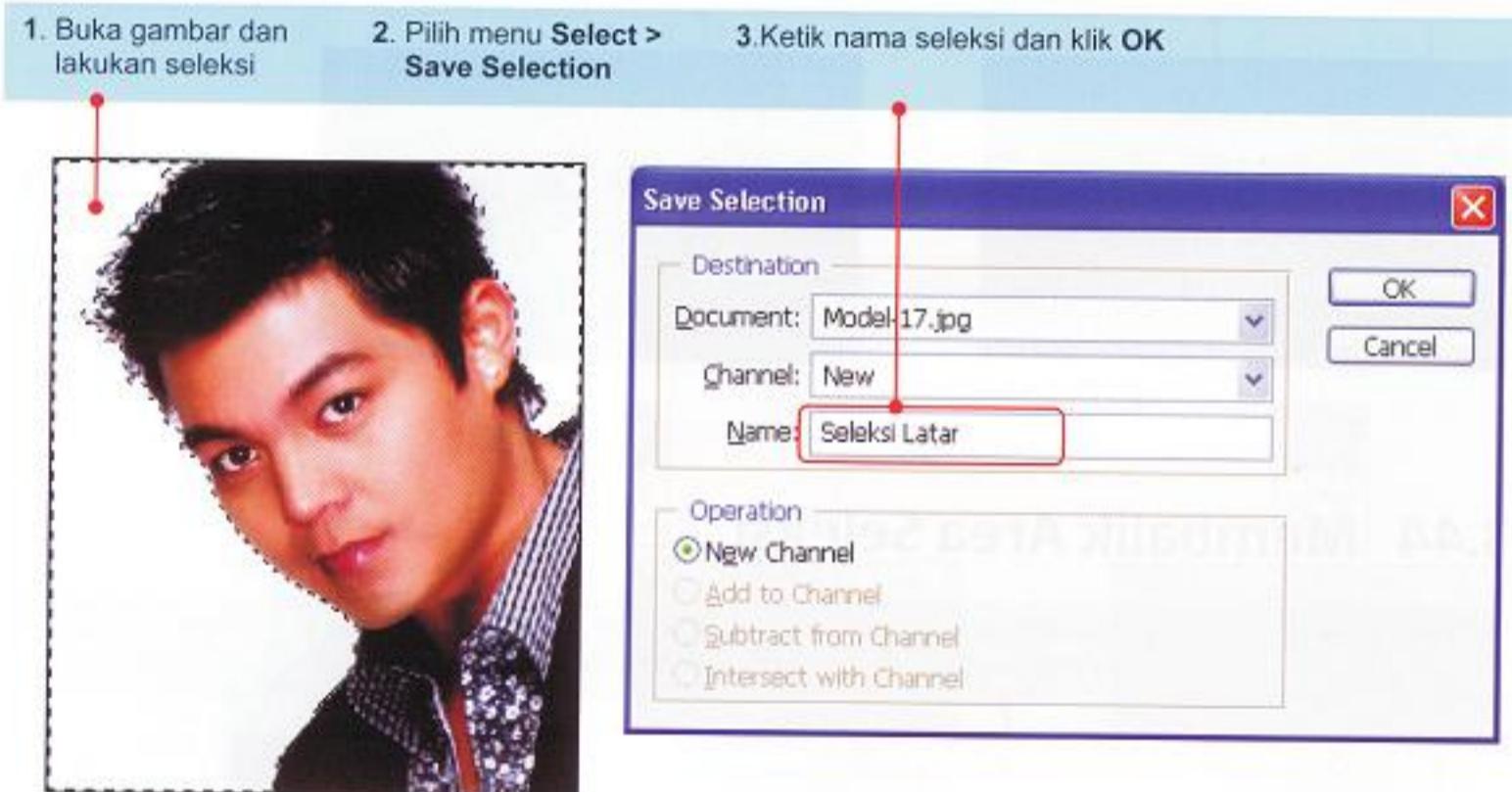
3.44 Membalik Area Seleksi

1. Buka gambar
2. Lakukan sembarang seleksi pada gambar
3. Pilih menu **Select > Inverse**, atau tekan **Ctrl+Shift+I**



Bab 3**3.45 Memperluas dan Mempersempit Area Seleksi**

CATATAN: Untuk mempersempit area seleksi, gunakan menu Select > Modify > Contract.

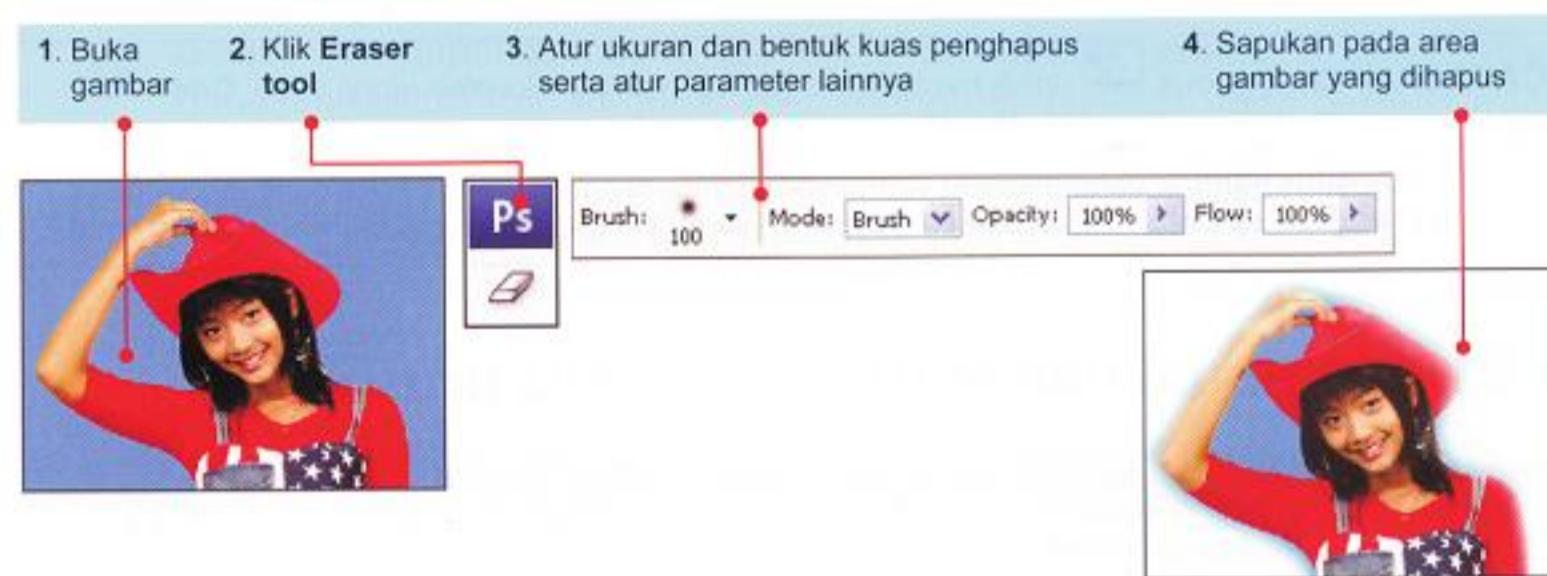
3.46 Menyimpan dan Memanggil Area Seleksi

CATATAN: Selanjutnya, apabila Anda membuka dokumen ini dan ingin melakukan seleksi pada gambar dengan pola yang sama, maka Anda cukup memanggil nama seleksi gambar dengan perintah menu Select > Load Selection.

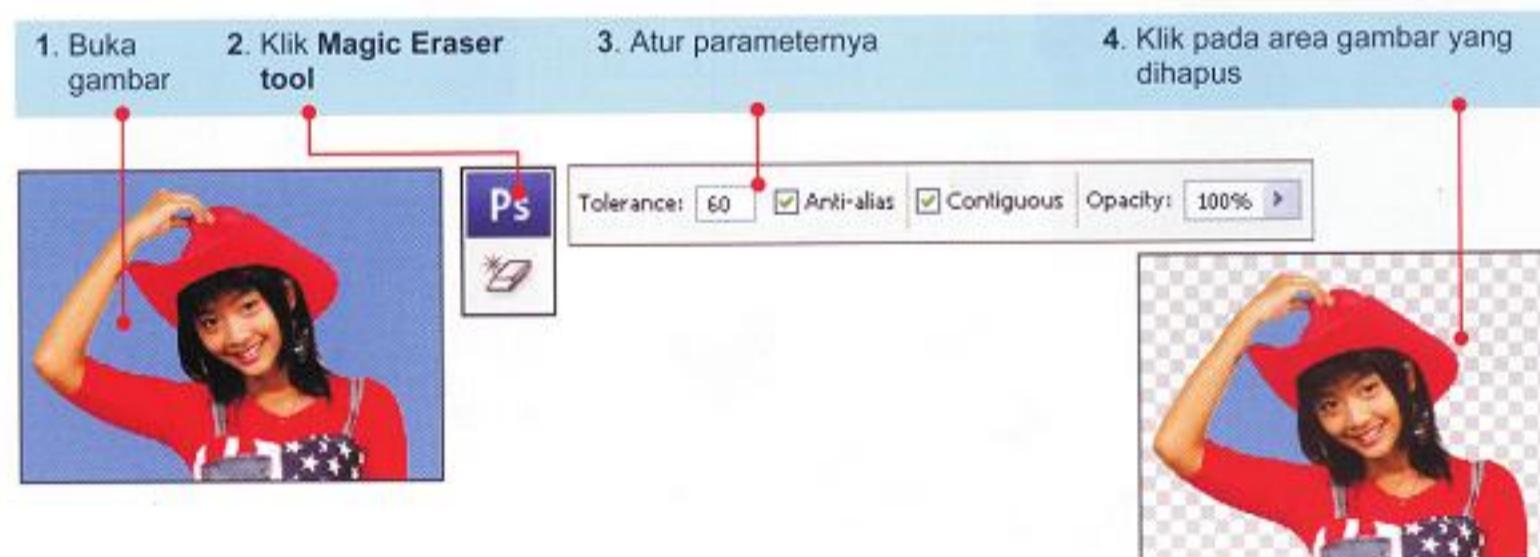
3.47 Menghapus Area Seleksi

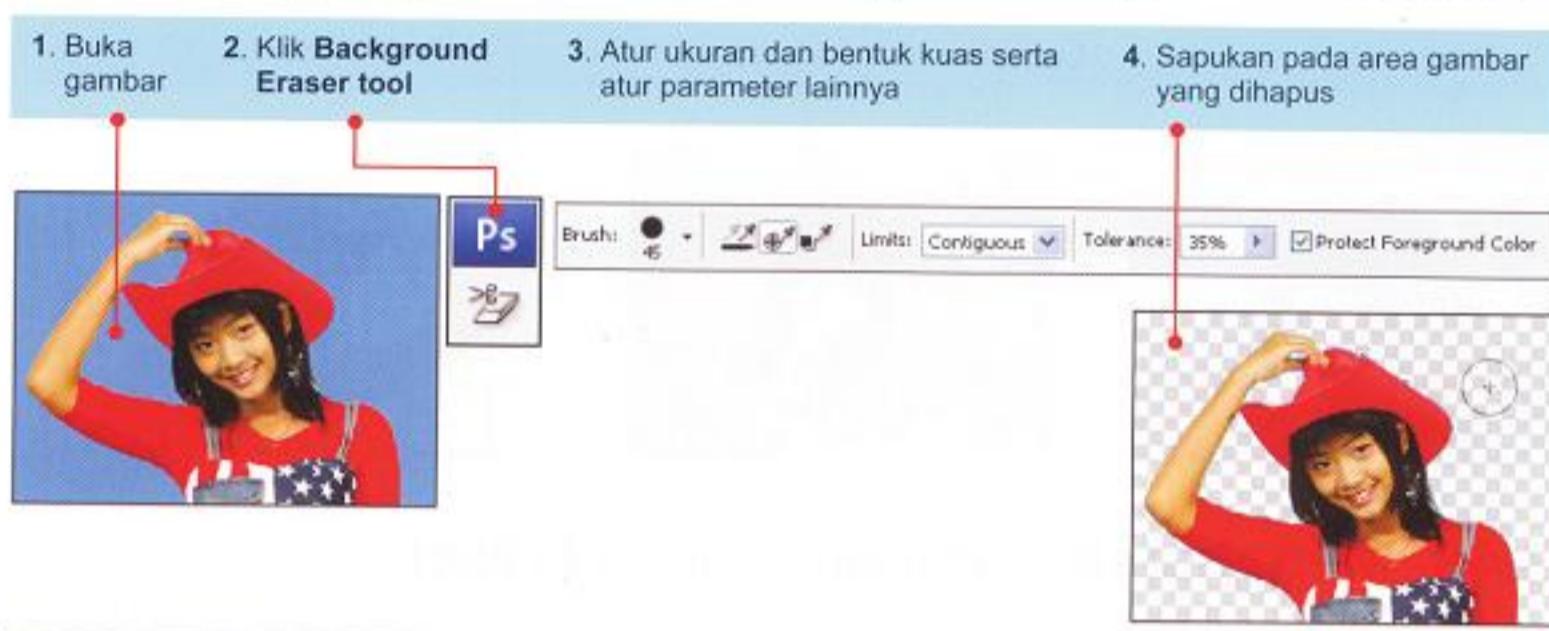


3.48 Menghapus Gambar dengan Eraser

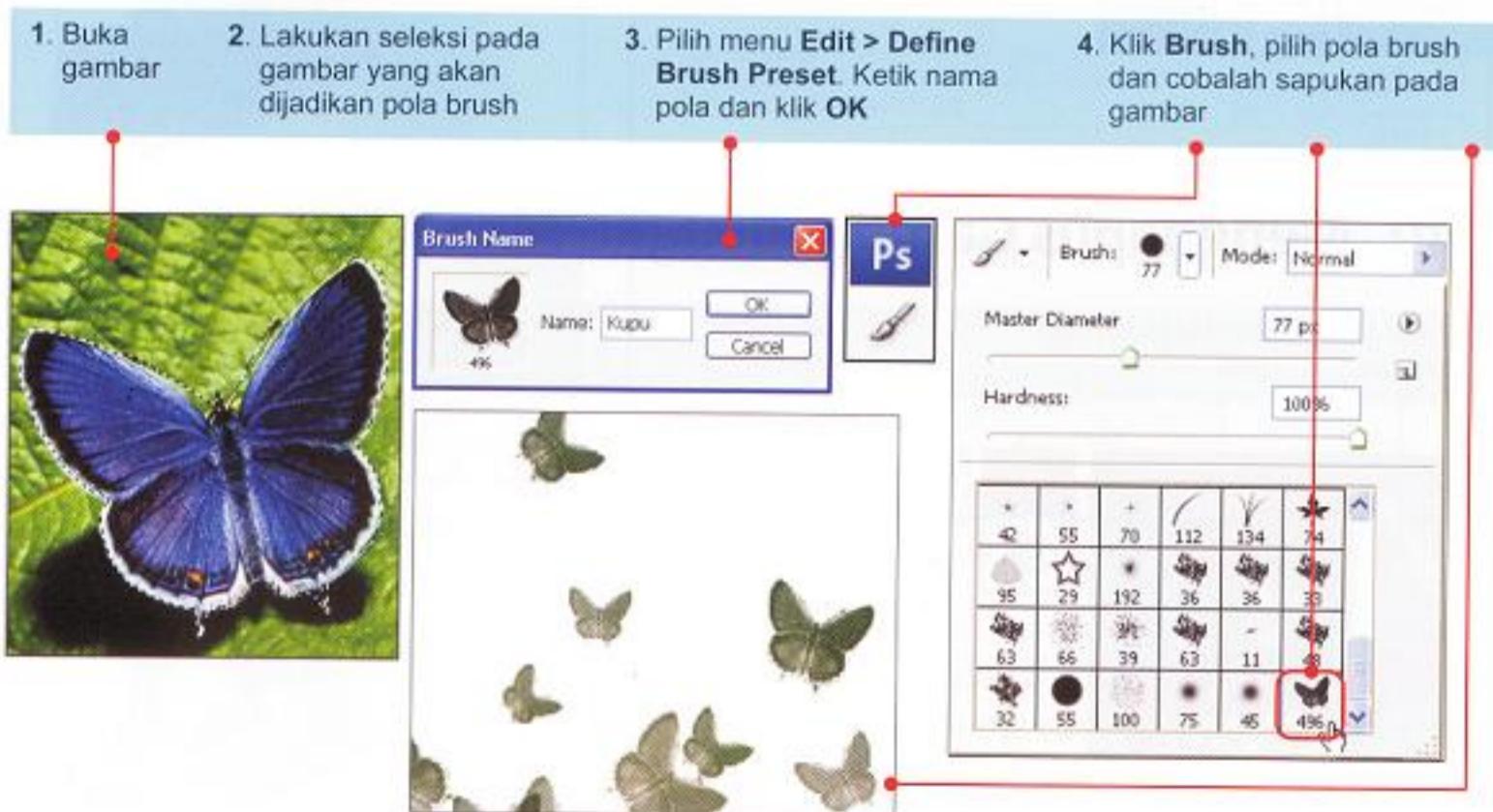


3.49 Menghapus Gambar dengan Magic Eraser



Bab 3**3.50 Menghapus Gambar dengan Background Eraser**

CATATAN: Contiguous untuk menghapus gambar yang dilalui oleh ujung kuas, Once untuk menghapus gambar berdasarkan warna yang pertama kali terpilih, Background Swatch untuk menghapus gambar yang memiliki warna yang sama dengan warna background, sedangkan Protect Foreground Color untuk mempertahankan warna yang terpasang pada warna foreground.

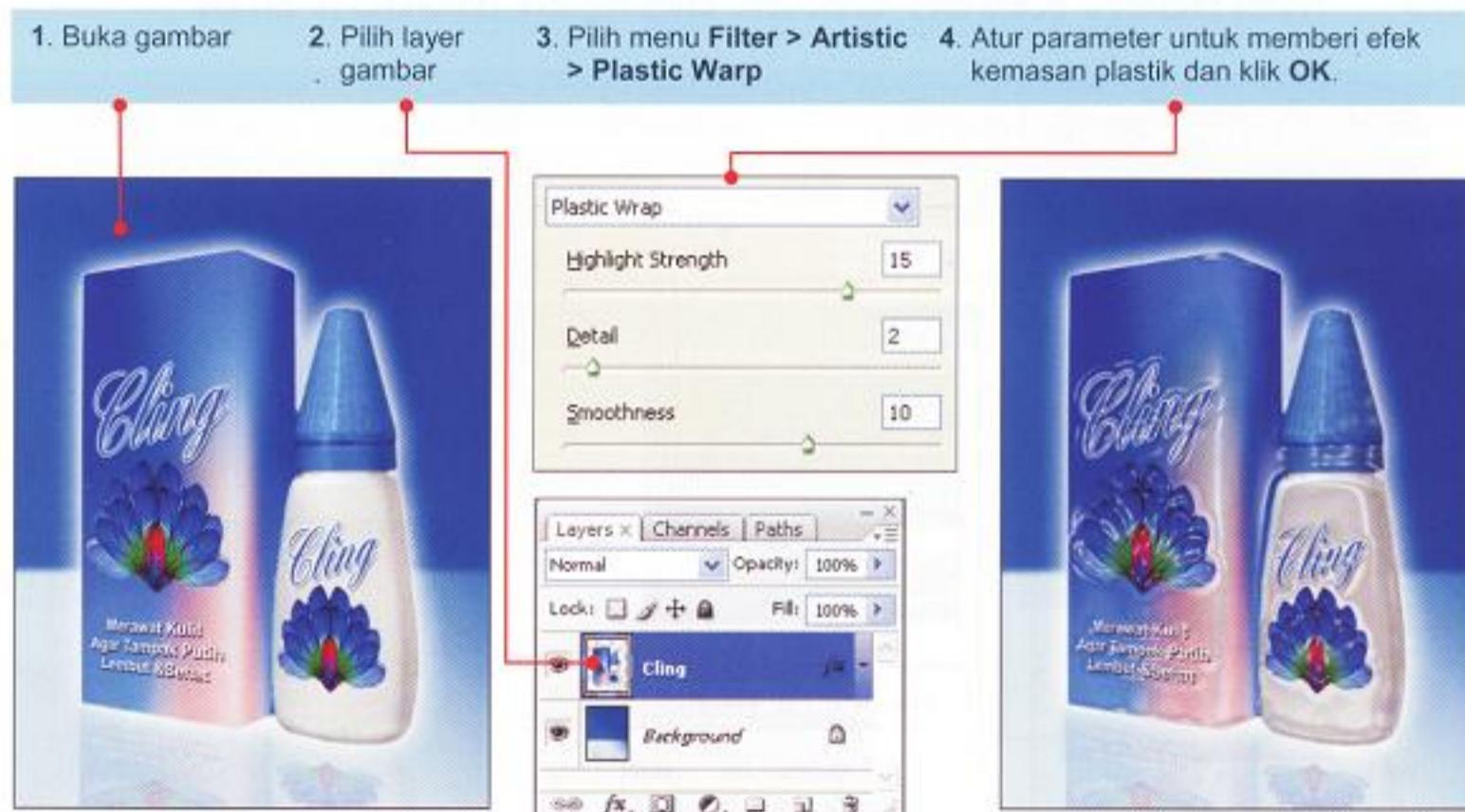
3.51 Membuat dan Menyimpan Pola Brush

Bab 4

Teknik untuk Tingkat Mahir

Selain mengaplikasikan fungsi layer dan teknik seleksi area gambar, bahasan dalam bab ini juga akan mengulas fasilitas yang berhubungan dengan teknik mengolah dan memanipulasi foto lanjutan menggunakan fasilitas filter.

4.1 Mengemas Produk dalam Plastik



Bab 4

4.2 Memberi Fokus Foto dengan Gaussian Blur

1. Buka gambar dan seleksi gambar model
2. Tekan **Ctrl+I** untuk membalik area seleksi
3. Pilih menu **Filter > Blur > Gaussian Blur**
4. Geser slider **Radius** untuk mengaburkan gambar dan klik **OK**
5. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis seleksi

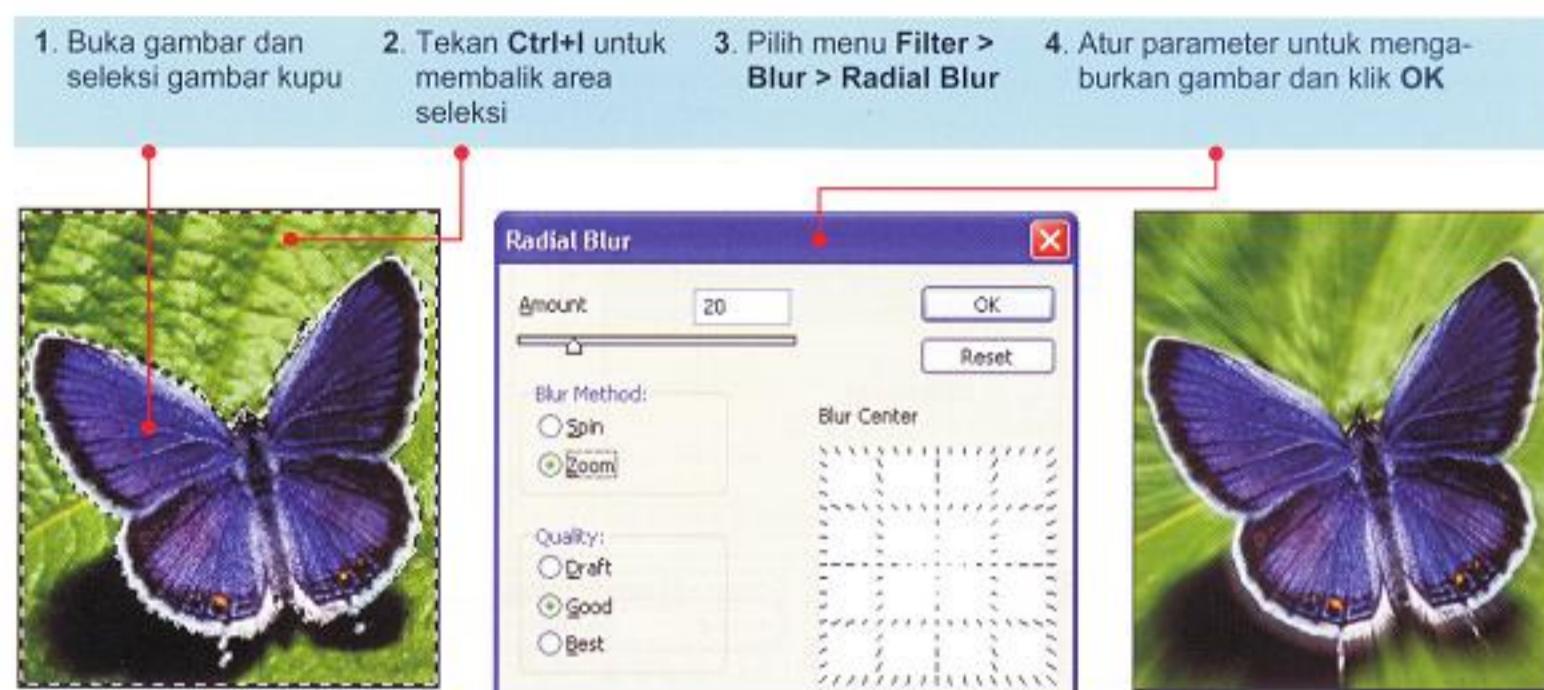


4.3 Memberi Kesan Gerak dengan Motion Blur

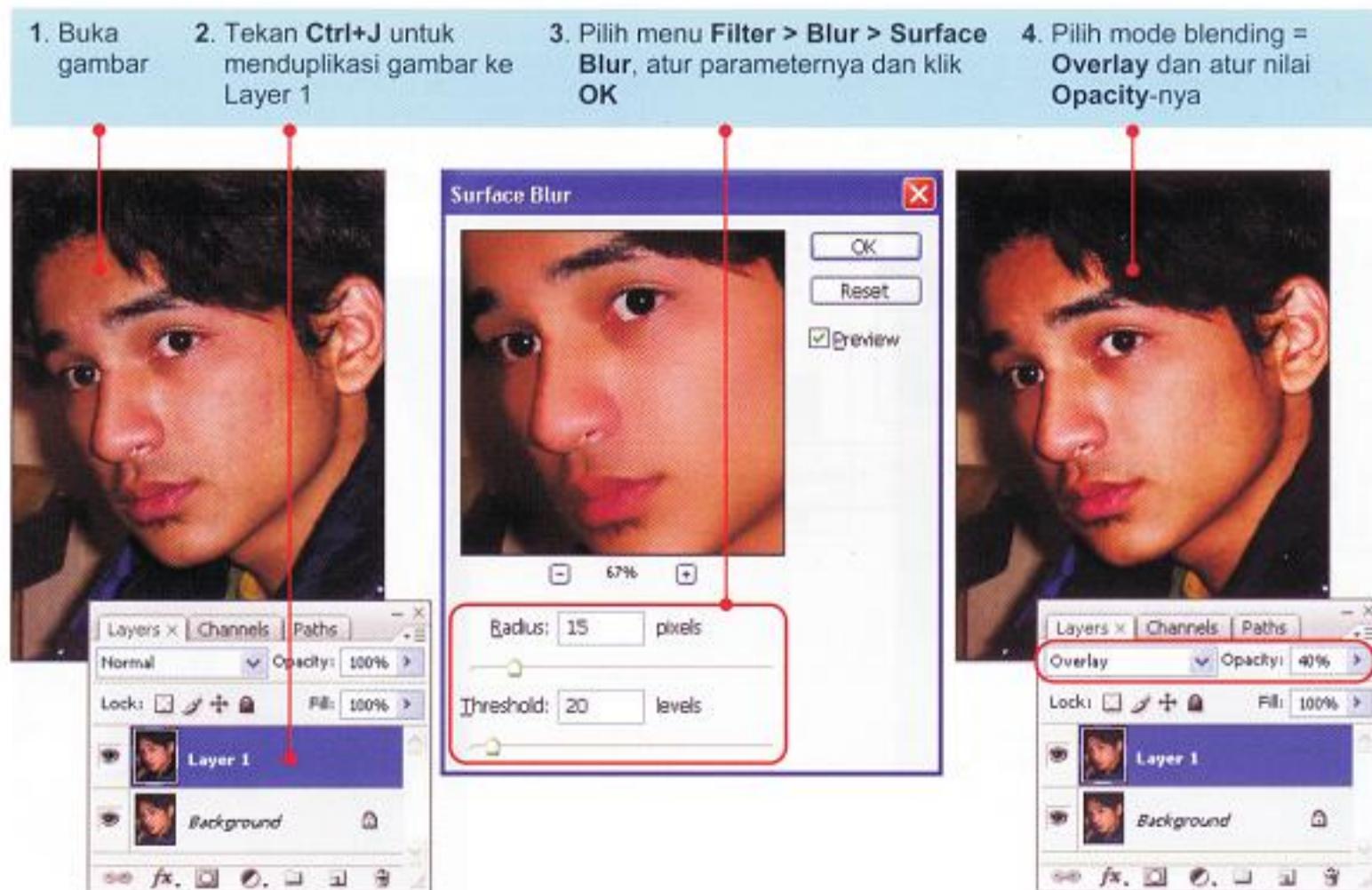
1. Buka gambar dan seleksi gambar mobil
2. Tekan **Ctrl+J** untuk menyalin dan memindahkan gambar yang terseleksi ke Layer 1
3. Tekan **Ctrl+D** dan pilih layer **Background**
4. Pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur**
5. Atur parameter untuk mengaburkan gambar dan klik **OK**



4.4 Memberi Kesan Energik dengan Radial Blur

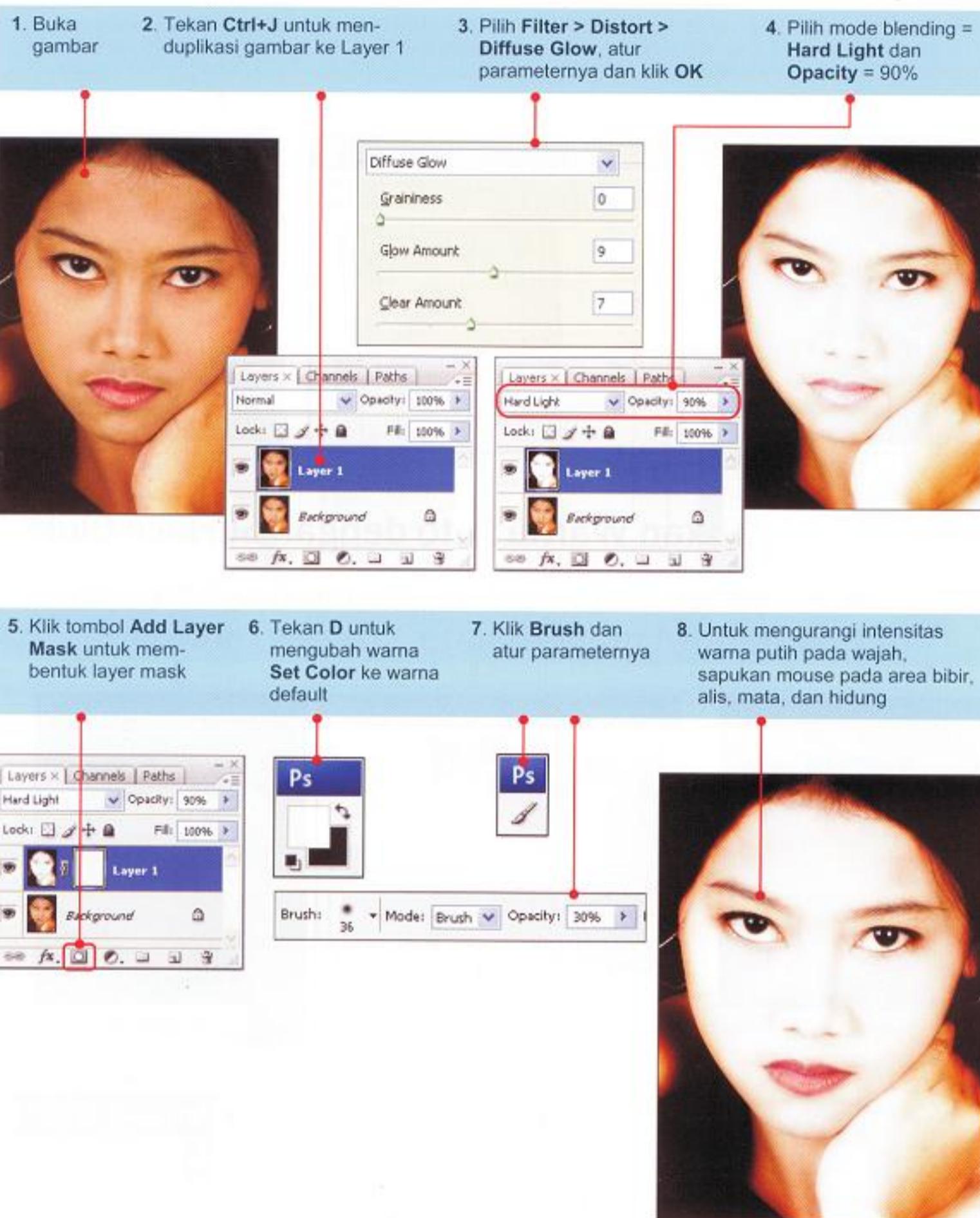


4.5 Mencerahkan Warna Foto dengan Surface Blur



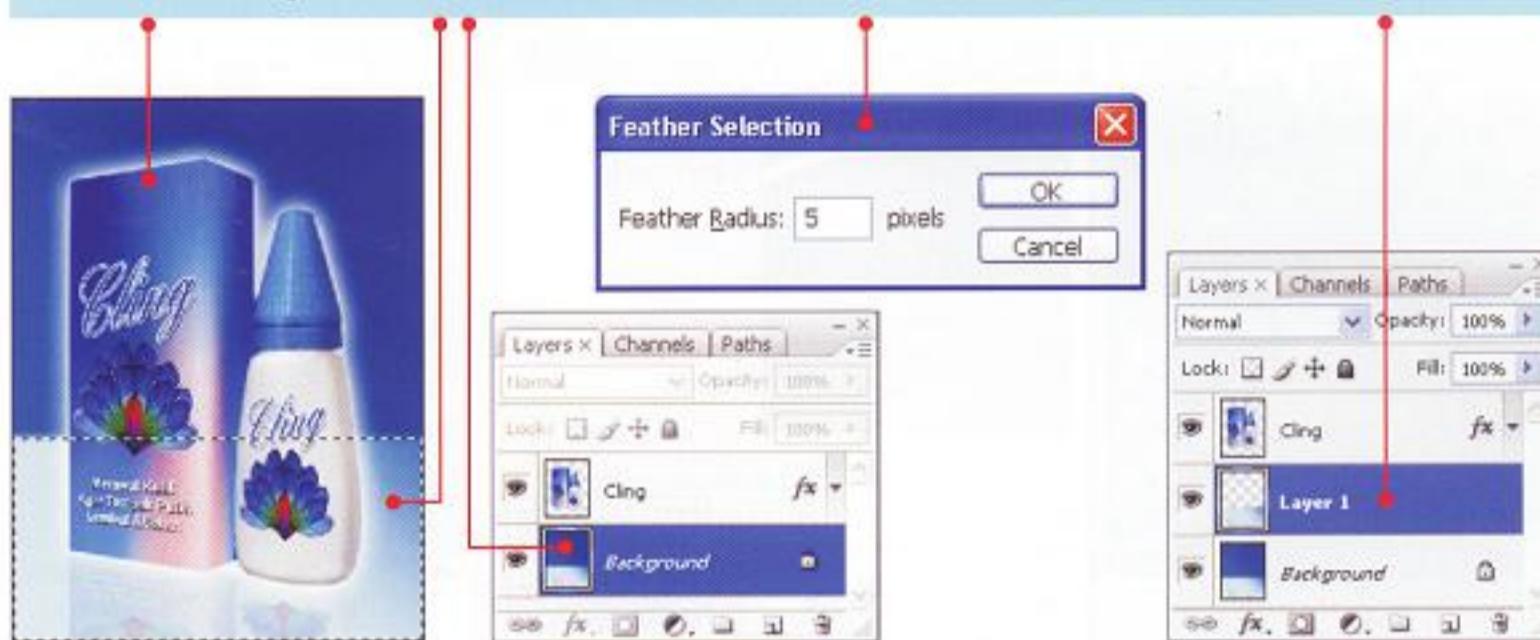
Bab 4

4.6 Memutihkan Wajah dengan Diffuse Glow

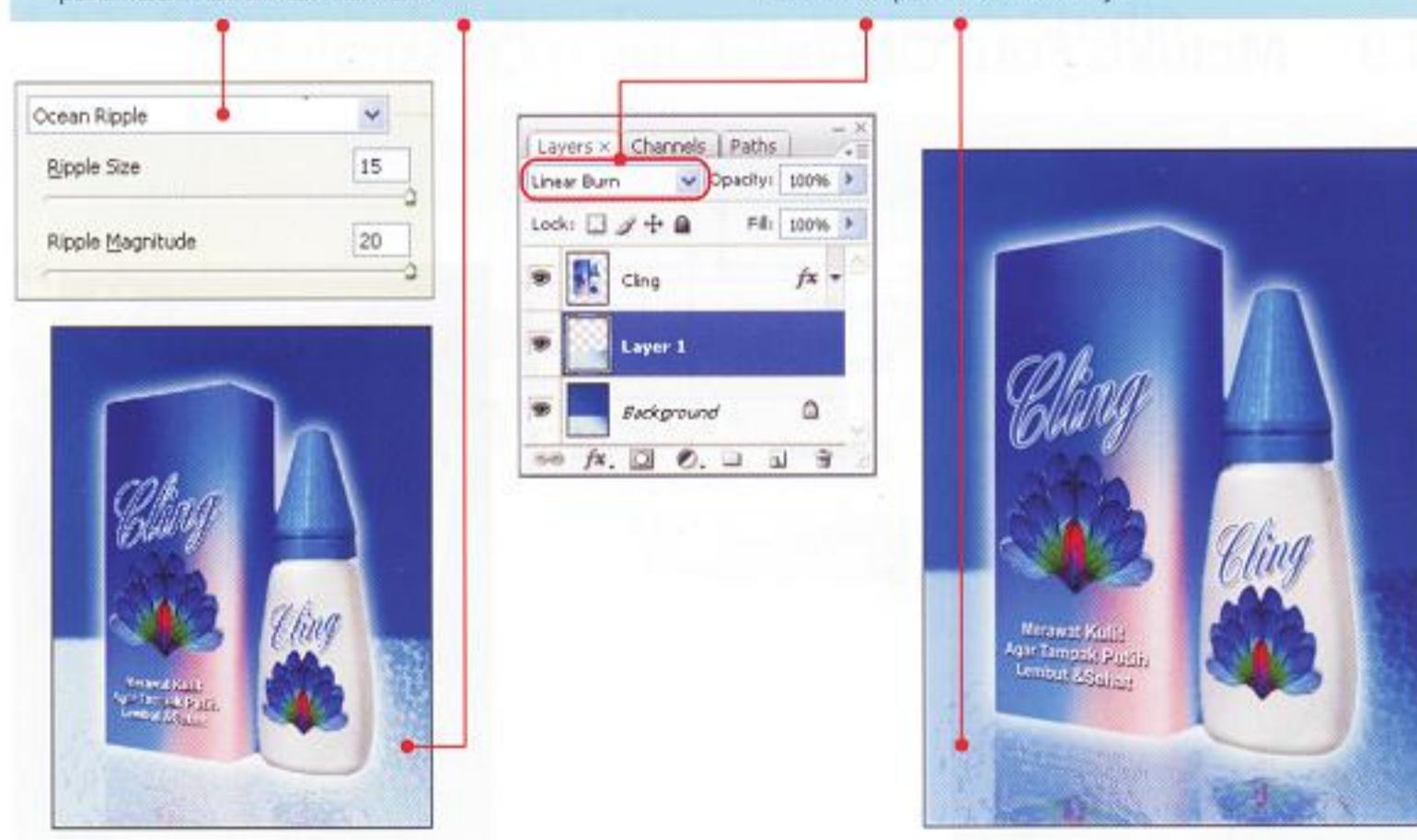


4.7 Memberi Efek Riak Air dengan Ocean Ripple

1. Buka gambar
2. Pilih layer **Background** dan seleksi gambar bagian bawah
3. Pilih menu **Select > Modify > Feather** untuk memperhalus area seleksi, atur parameternya dan klik **OK**
4. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area yang terseleksi menjadi layer baru



5. Pilih menu **Filter > Distort > Ocean Ripple**, atur parameter riak air dan klik **OK**
6. Agar tampak lebih ril, ubah mode blending = **Linear Burn** dan perhatikan hasilnya

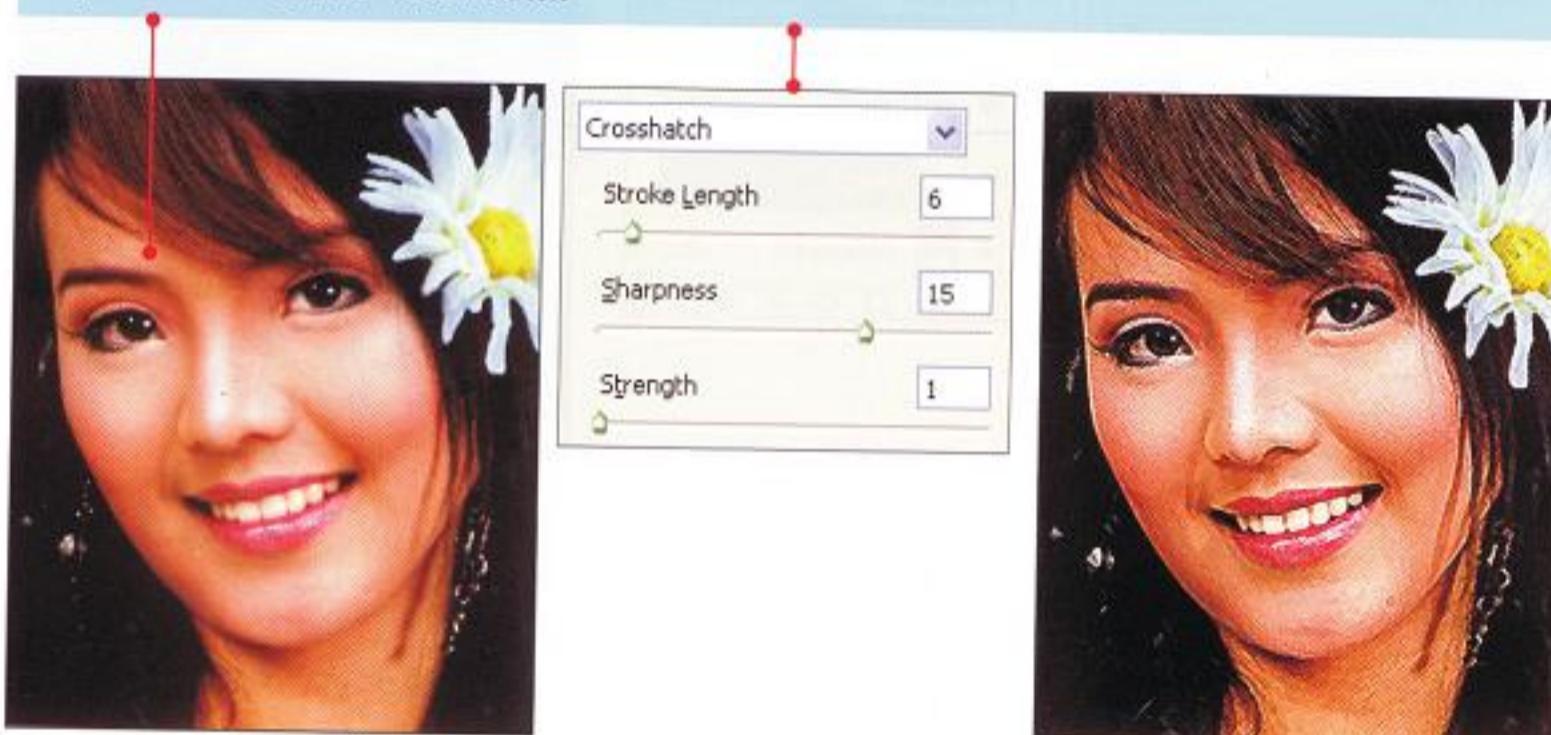


*Bab 4***4.8 Memberi Efek Gelombang Air dengan ZigZag**

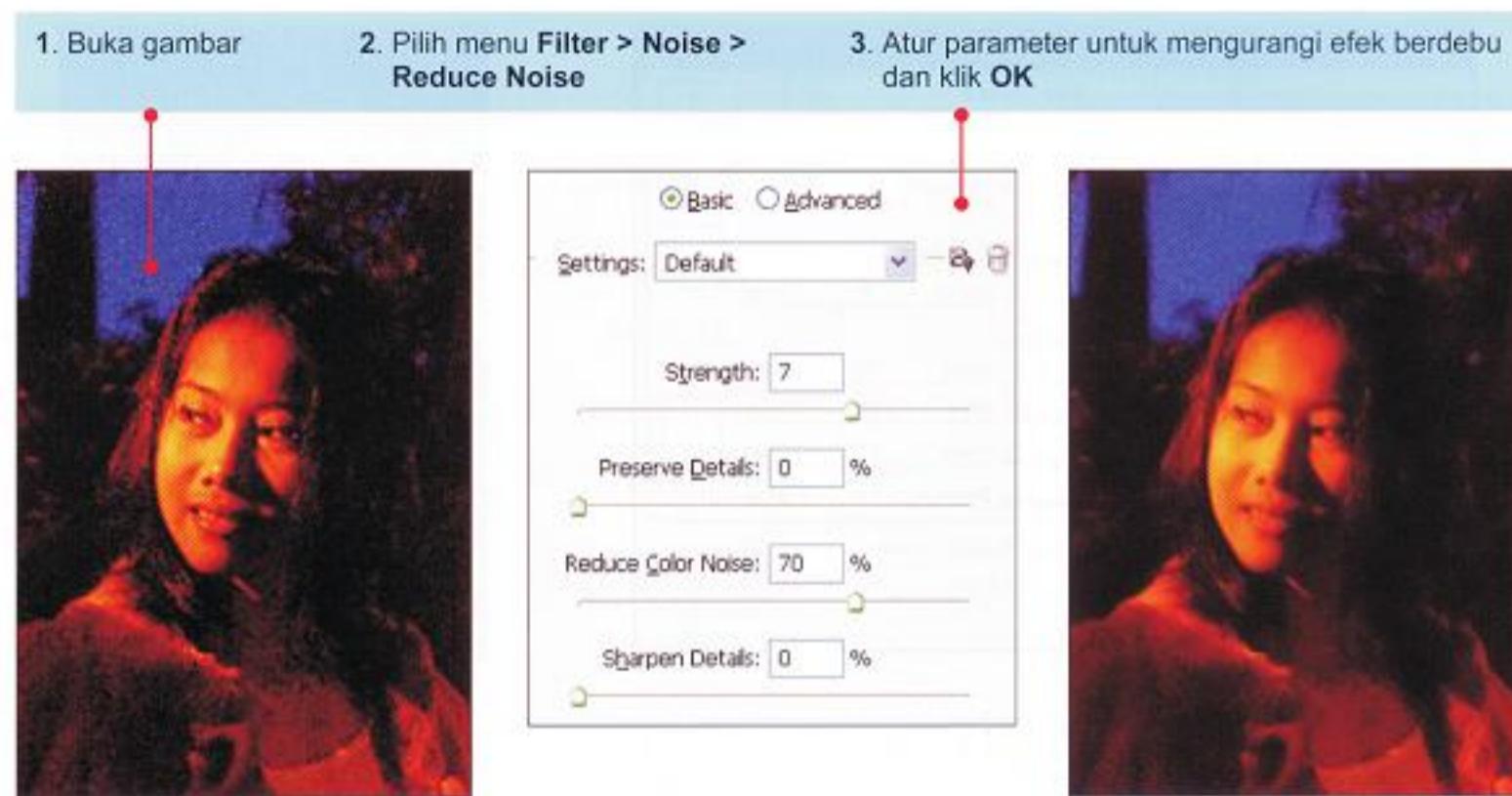
1. Buka gambar dan seleksi gambar dengan pola elips
2. Pilih menu Filter > Distort > ZigZag
3. Atur parameter efek zig zag dan klik OK
4. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis seleksi dan perhatikan hasilnya

**4.9 Melukis Foto Canvas dengan Crosshatch**

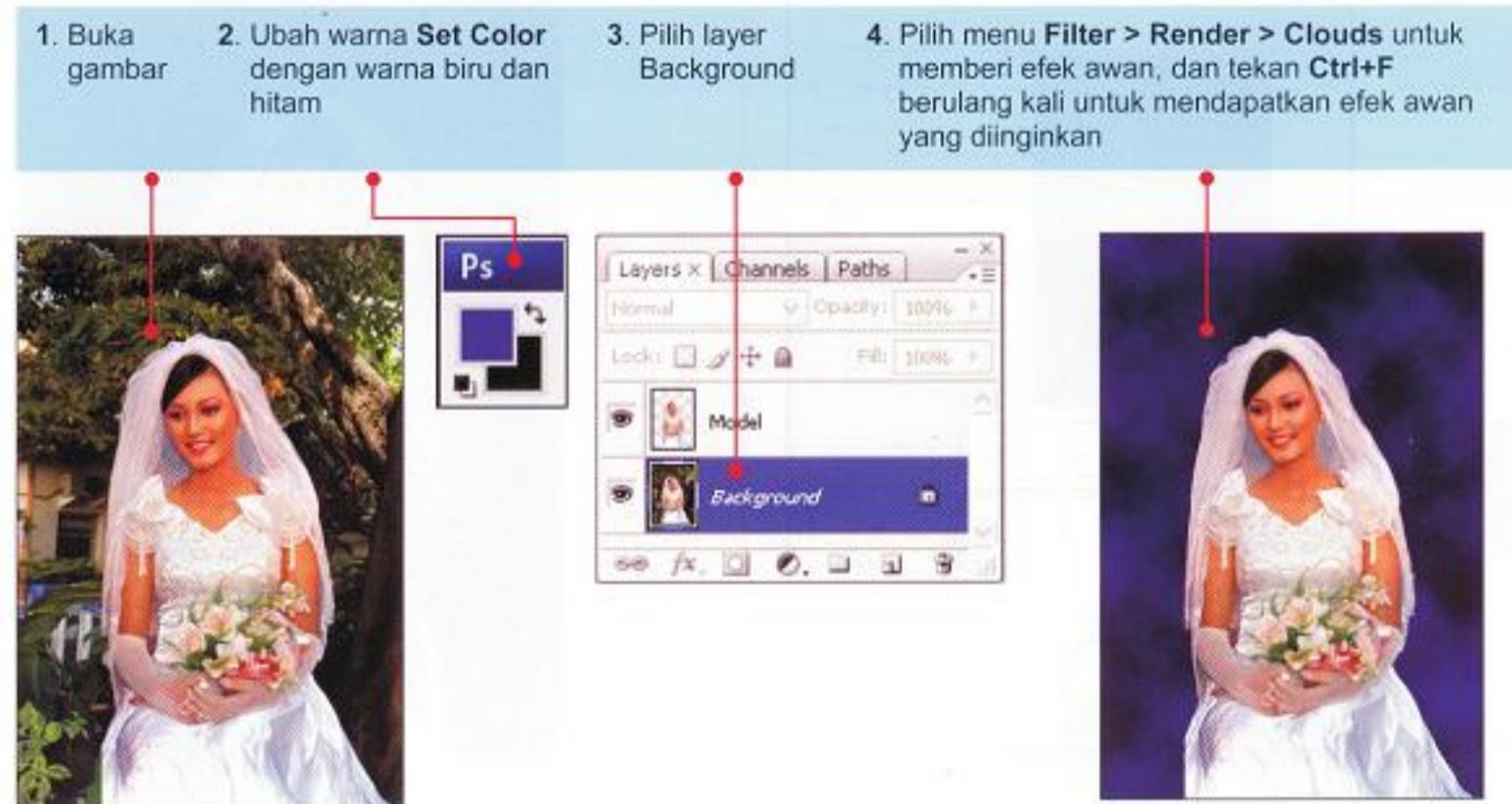
1. Buka gambar
2. Pilih Filter > Brush Stroke > Crosshatch
3. Atur parameternya dan klik OK



4.10 Memperbaiki Foto Berdebu dengan Reduce Noise

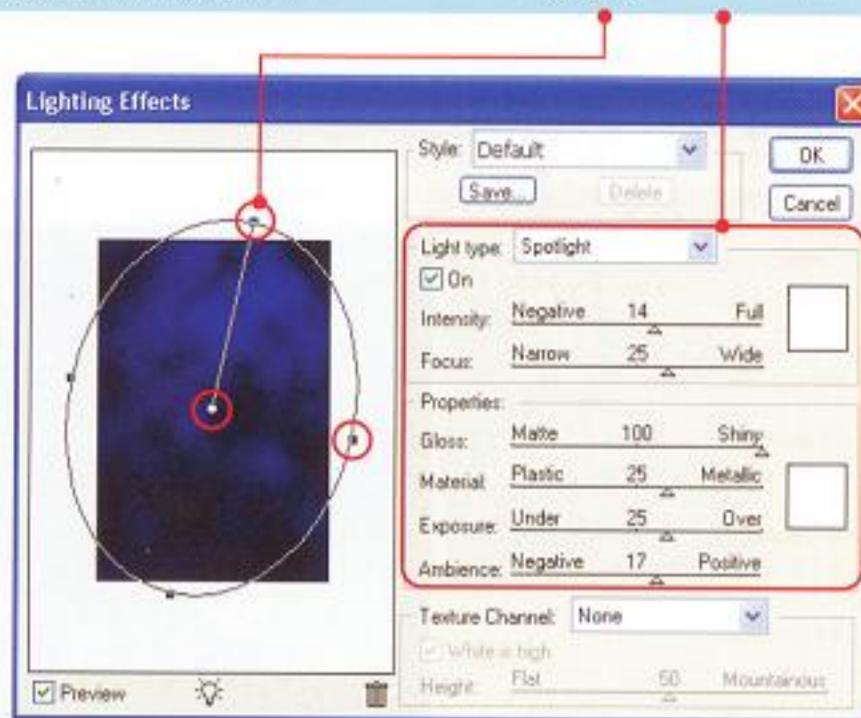


4.11 Mengubah Latar Taman menjadi Studio



Bab 4

5. Pilih menu Filter > Render > Lighting Effects untuk memberi efek pencahayaan

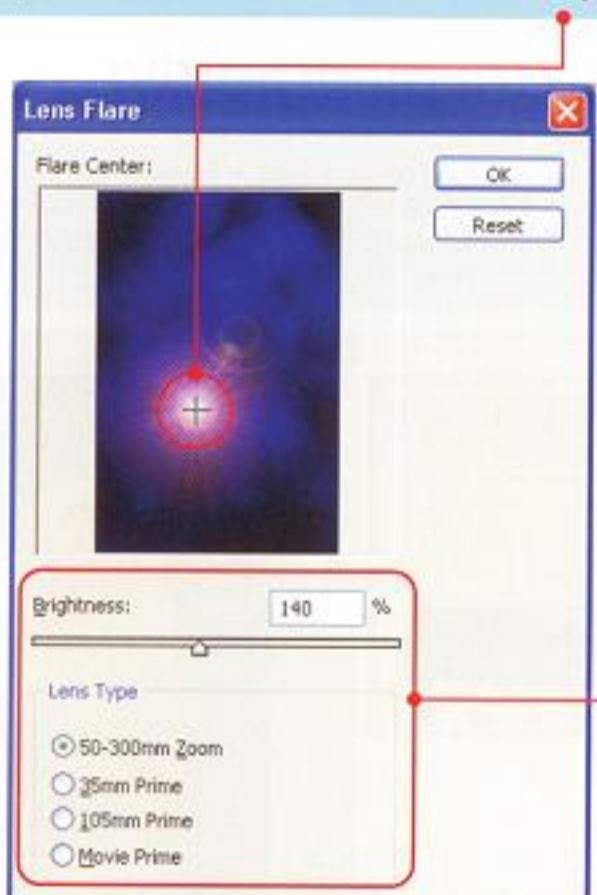


6. Geser beberapa titik kontrol cahaya, atur parameter lain dan klik OK

7. Atur parameter lain untuk mengatur kekuatan dan bias cahaya, klik OK



8. Pilih menu Filter > Render > Lens Flare untuk memberi efek bias cahaya



9. Klik mouse pada bagian Flare Center untuk menentukan posisi sumber cahaya

10. Atur parameter lain dan klik OK



4.12 Mempertajam Foto dengan Smart Sharpen



4.13 Membuat Foto Sketsa Wajah dengan Sketch

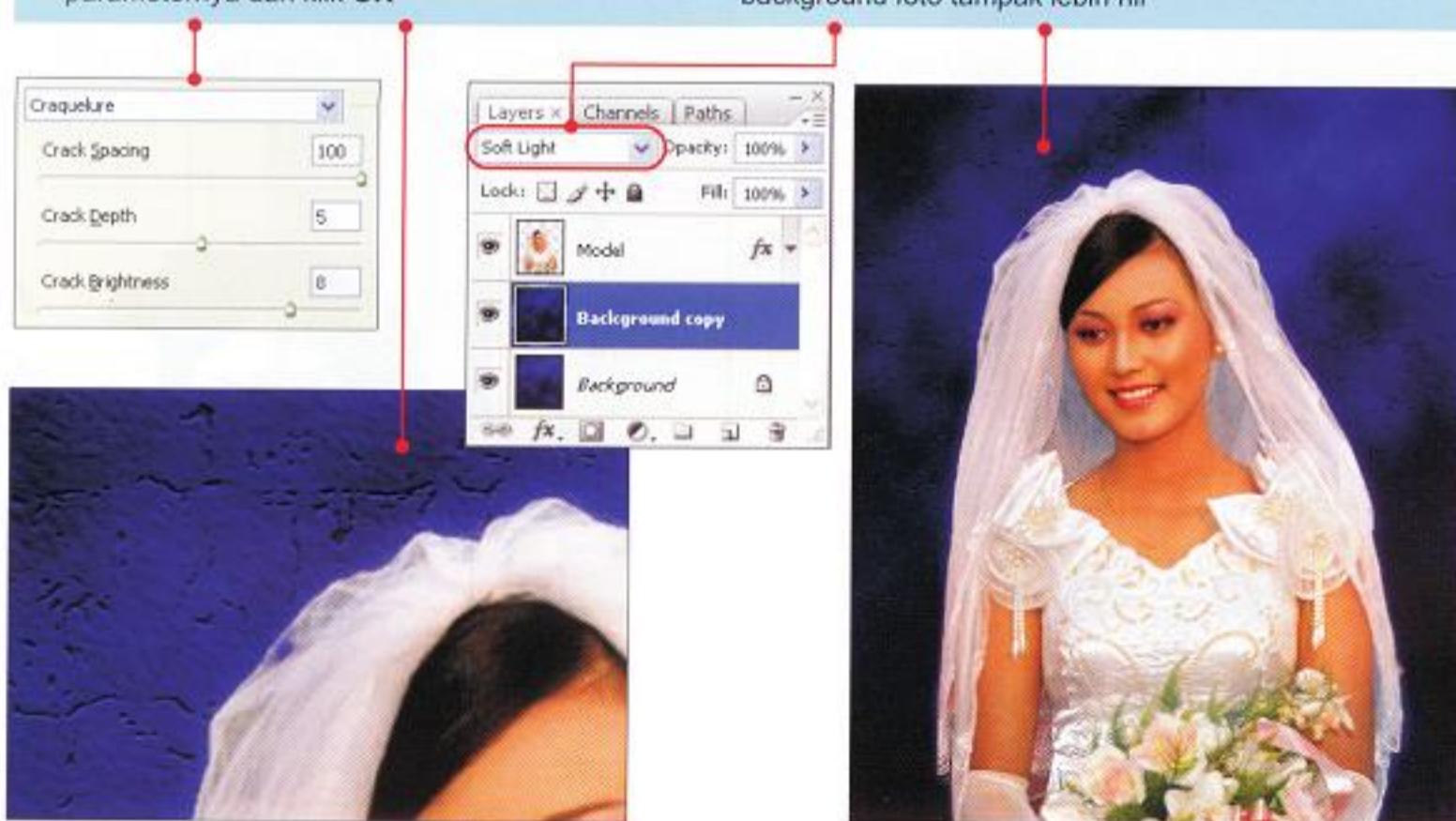


*Bab 4***4.14 Memperbaiki Background Foto dengan Texture**

1. Buka gambar
2. Pilih layer Background
3. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer
4. Pilih menu **Filter > Texture > Texturizer**, atur parameternya dan klik **OK**



5. Pilih menu **Filter > Texture > Craquelure**, atur parameternya dan klik **OK**
6. Pilih mode blending = **Soft Light** dan perhatikan bahwa background foto tampak lebih riil



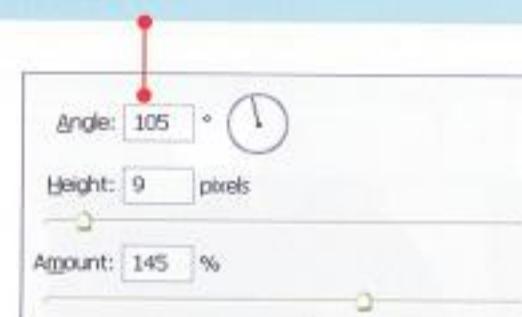
4.15 Membuat Foto Batu Relief dengan Emboss

1. Buka gambar



2. Pilih menu Filter > Stylize > Emboss

3. Atur parameter dan klik OK

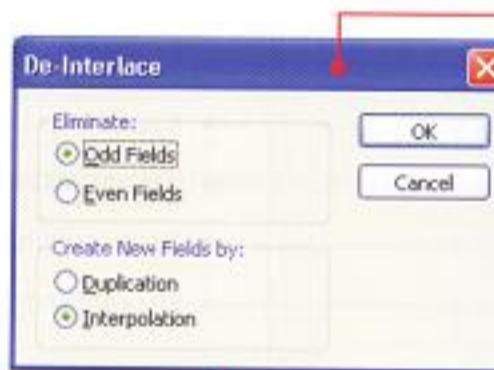


4.16 Memperbaiki Foto dari Cuplikan Video

1. Buka gambar

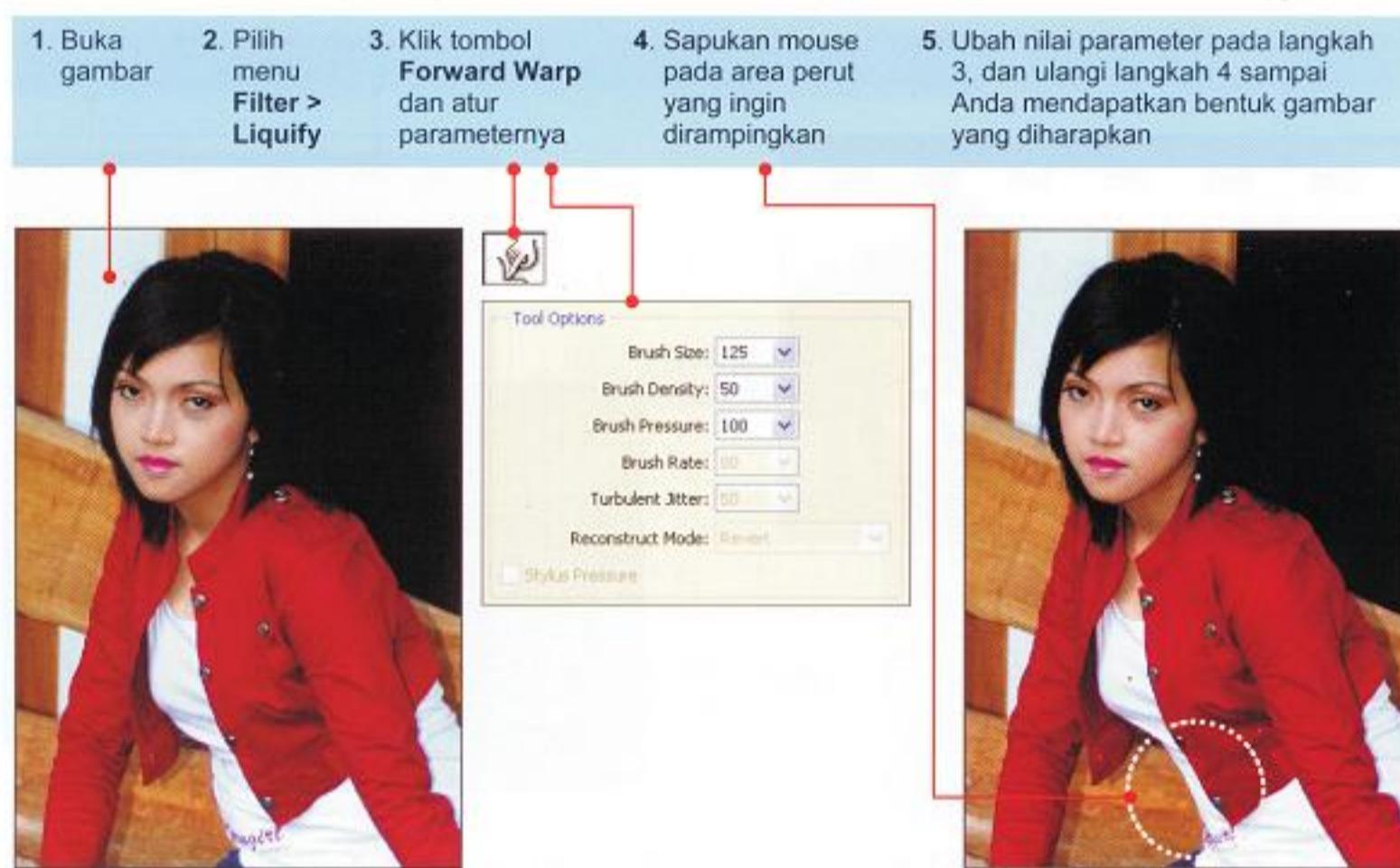


2. Pilih menu Filter > Video > De-Interlace

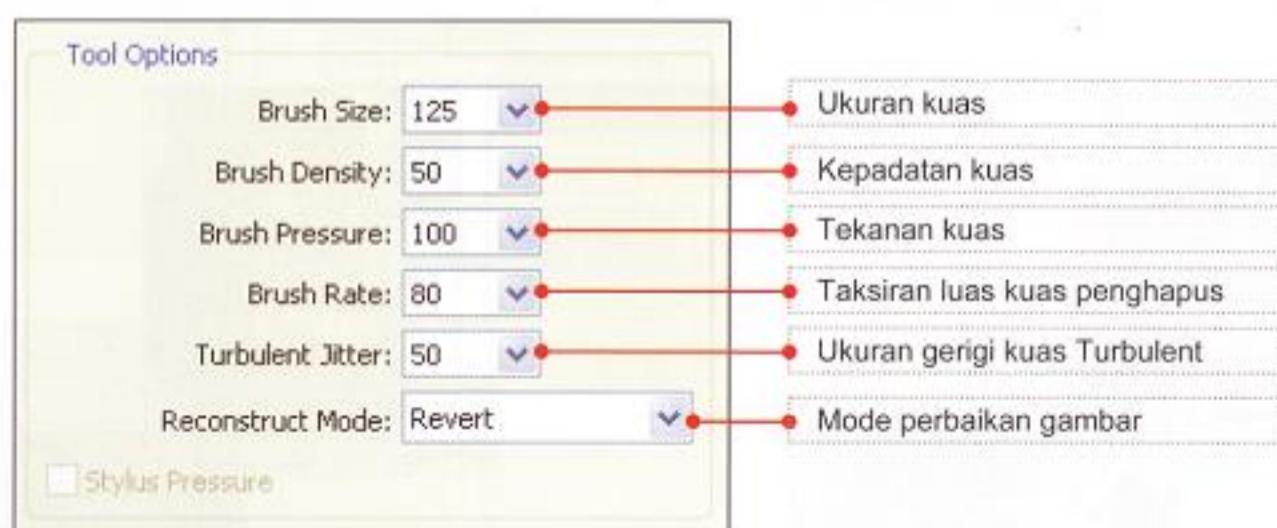


3. Atur pilihan parameternya dan klik OK. Perhatikan hasil dan perubahannya



Bab 4**4.17 Merampingkan Perut dengan Forward Warp**

Berikut ini adalah parameter-parameter dalam kotak dialog Liquify:



Parameter-parameter tersebut di atas berlaku pula untuk semua tombol perintah dalam kotak dialog Liquify.

Teknik untuk Tingkat Mahir

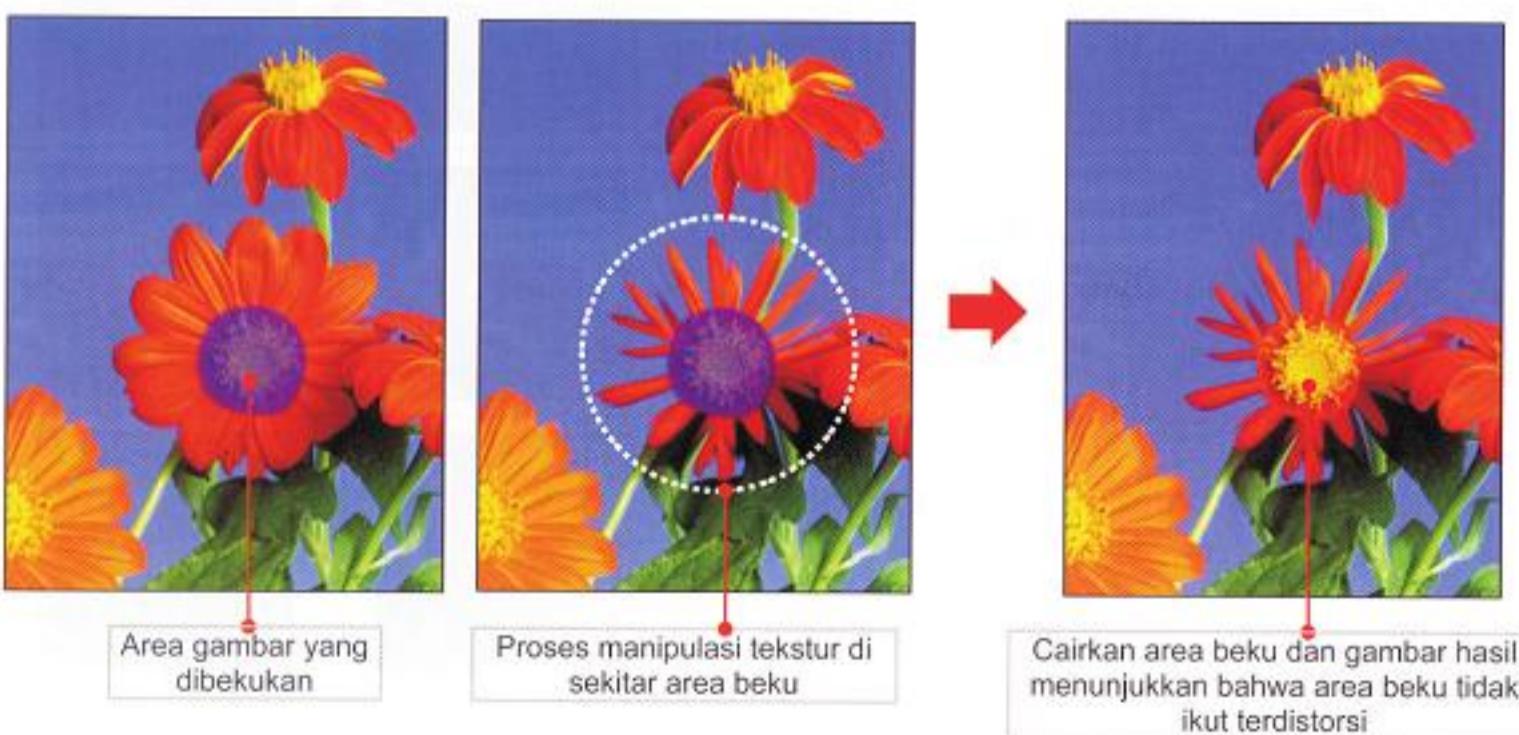
Berikut ini adalah ilustrasi dan penjelasan dari beberapa tombol perintah dalam kotak dialog Liquify.

Tombol dan Fungsi	Ilustrasi
 Twirl Clockwise untuk memutar tekstur gambar	 
 Pucker untuk mengerutkan tekstur gambar	 
 Bloat untuk menggembangkan tekstur gambar	 
 Push Left untuk mendorong tekstur gambar	 
 Mirror untuk mencerminkan tekstur gambar	 
 Turbulence untuk mengacak tekstur gambar	 

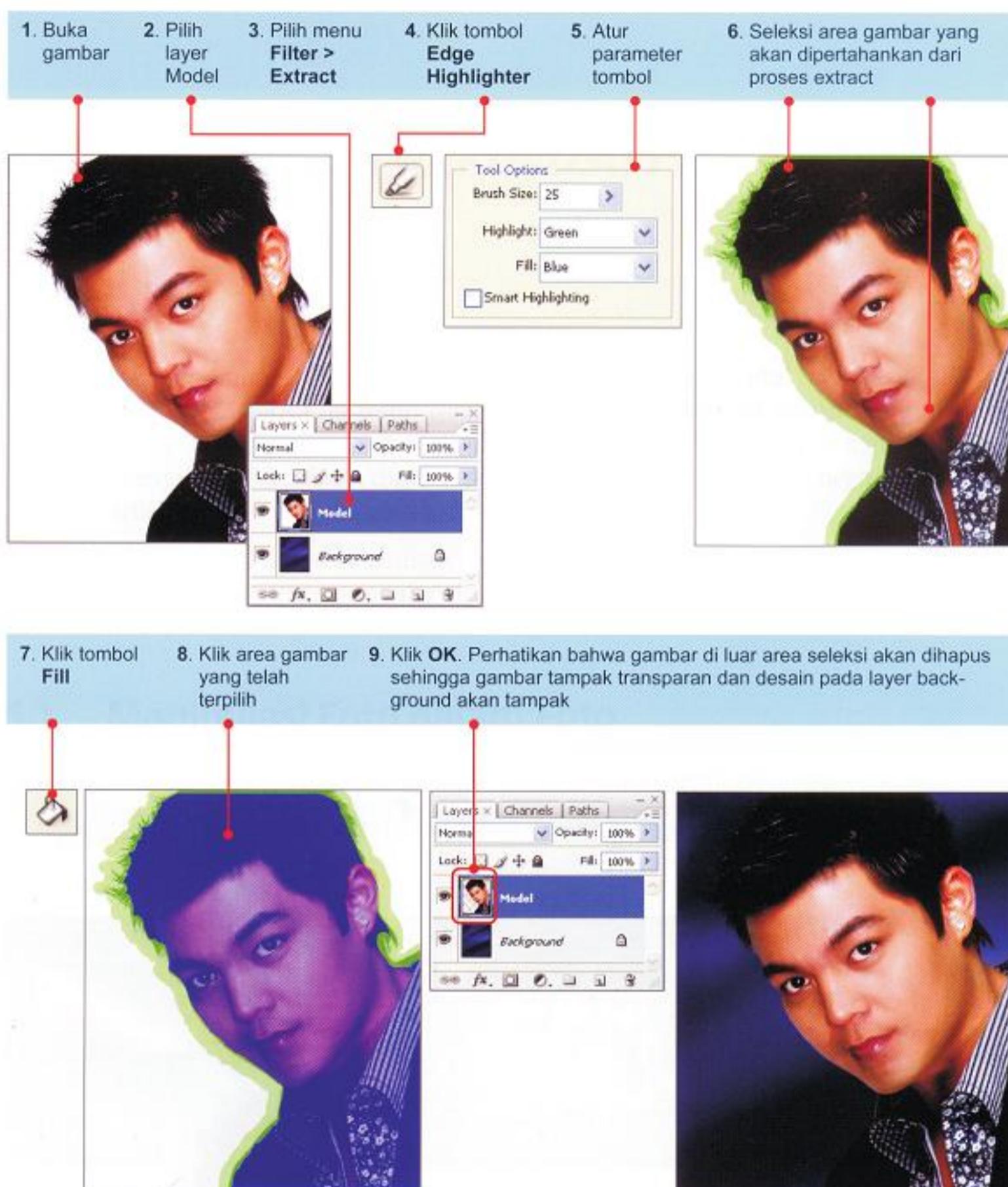
Bab 4**4.18 Membekukan Gambar dengan Freeze Mask**

Membekukan gambar berfungsi untuk melindungi area gambar tertentu dari proses manipulasi tekstur gambar. Untuk mencairkan atau mengembalikan area yang dibekukan ke kondisi semula, klik tombol **Thaw Mask**  dan sapukan mouse pada area tersebut.

Perhatikan contoh aplikasi dari dua tombol tersebut.



4.19 Mengganti Background Foto dengan Extract



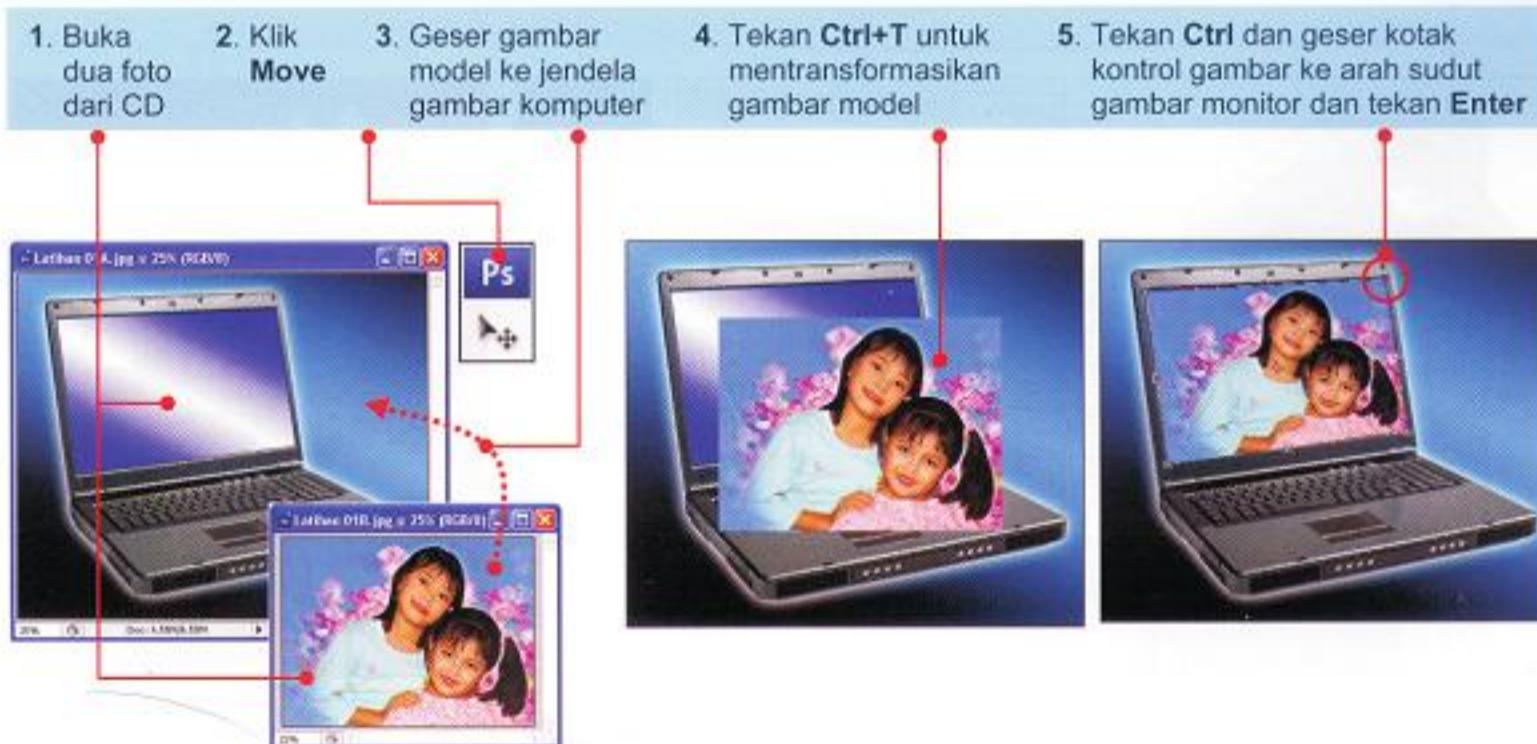
Bab 5

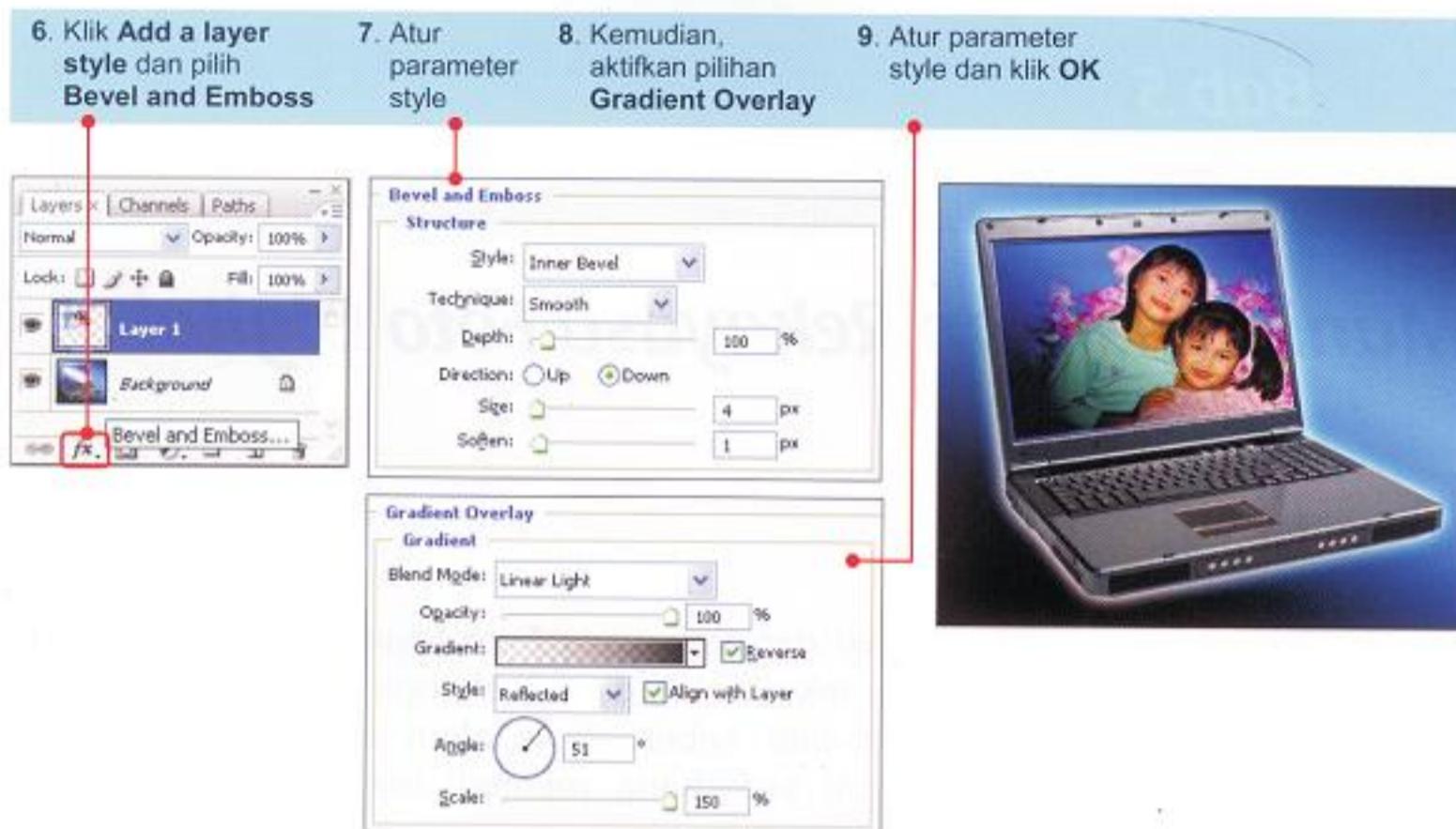
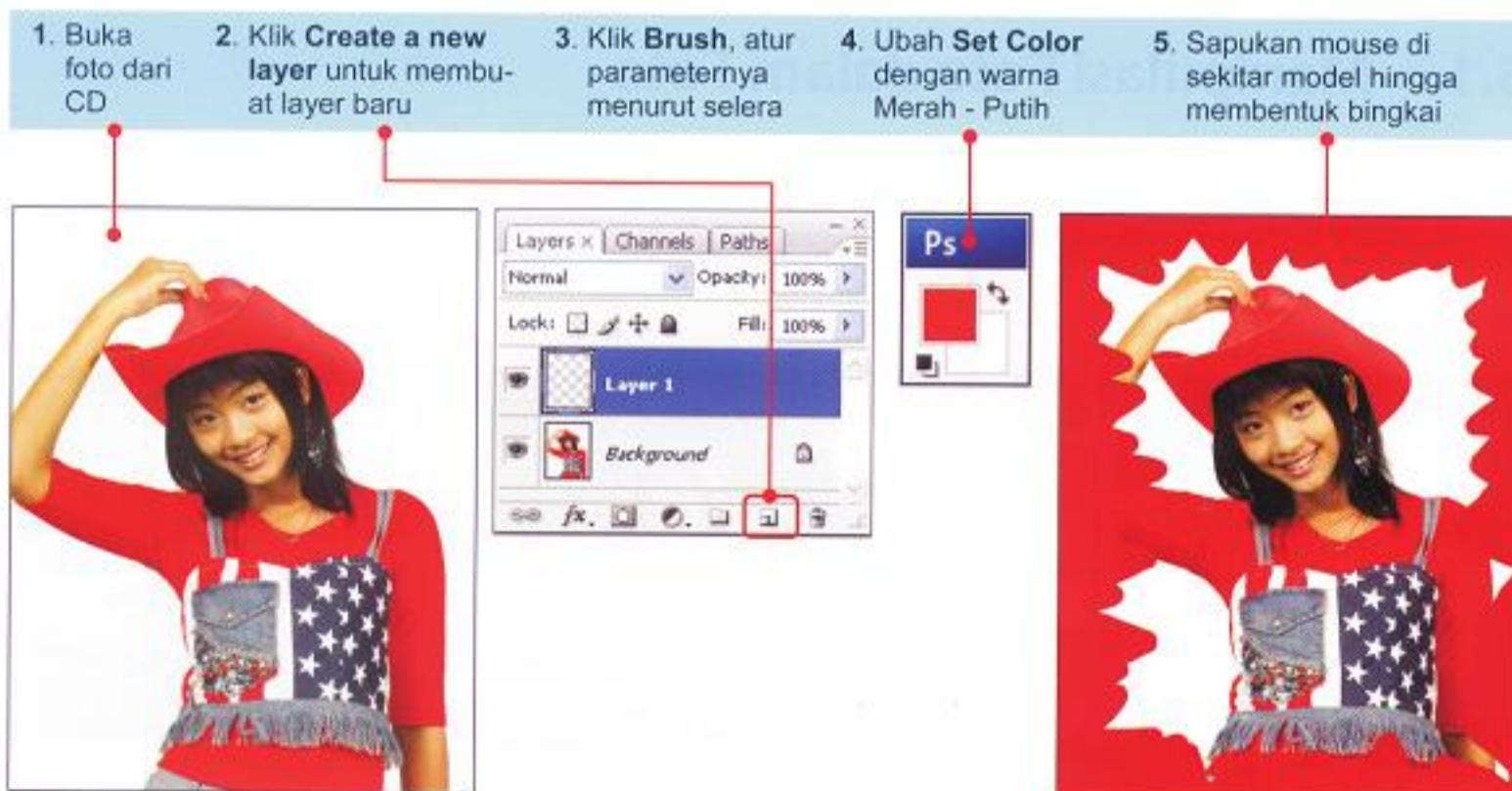
Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

Pada bahasan "Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital" ini berisi ulasan yang lebih terfokus pada teknik olah digital. Hampir semua teknik yang Anda pelajari pada bab-bab sebelumnya akan diaplikasikan untuk menyulap foto-foto digital sederhana menjadi hasil karya foto yang artistik dan menarik untuk dinikmati.

Tujuan utama dari bahasan ini adalah untuk memantapkan ketrampilan Anda dalam menguasai Adobe Photoshop CS3 sebagai software aplikasi pengolah gambar dan foto digital. Selamat mencoba!

5.1 Manipulasi Foto dalam Foto



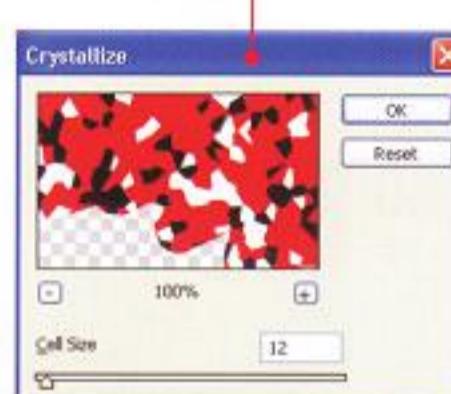
Bab 5**5.2 Membingkai Foto Gaya**

Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

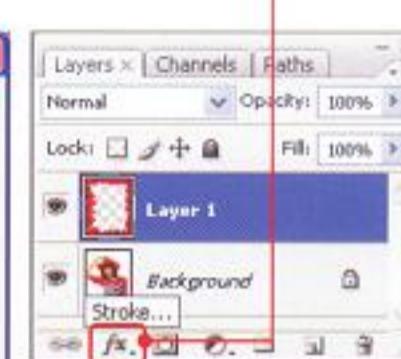
6. Pilih menu Filter > Pixelate > Mezzotint



7. Pilih tipe Fine Dots, klik OK dan perhatikan hasilnya

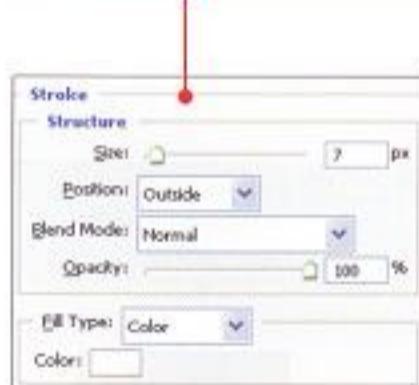


8. Pilih menu Filter > Pixelate > Crystallize, atur parameternya dan klik OK

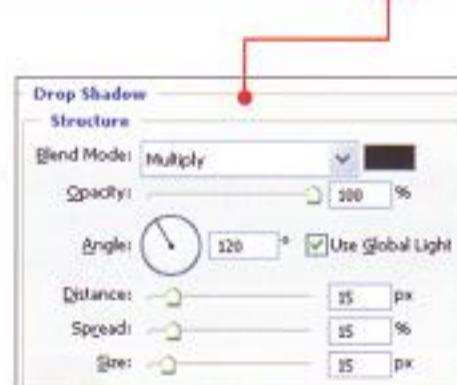


9. Klik Add a layer style dan pilih Stroke untuk memberi efek garis tepi

10. Atur parameter style dan klik OK



11. Masih dalam kotak dialog Layer Style, aktifkan style Drop Shadow



12. Atur parameter style dan klik OK



Bab 5**5.3 Memperbaiki Foto Kuno**

1. Buka foto dari CD



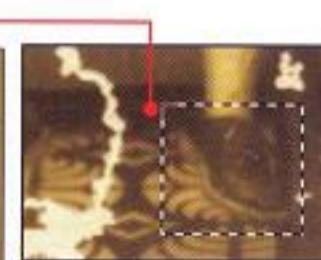
2. Klik **Crop** untuk membuang area foto yang tidak terpakai



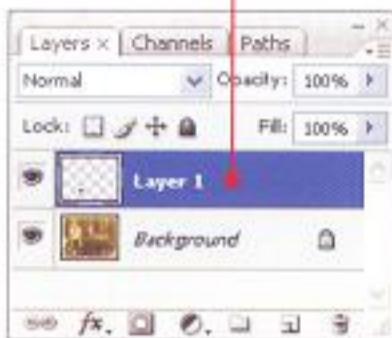
3. Geser mouse untuk menyeleksi gambar dan tekan **Enter**



4. Klik **Rectangular marquee** dan bentuk seleksi pada gambar sepatu sebelah kiri



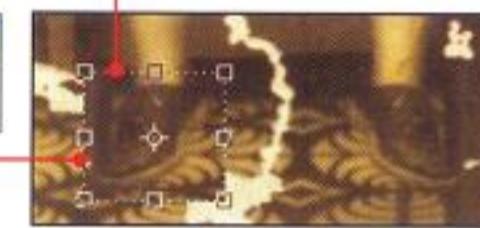
5. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan area yang terseleksi ke layer baru



6. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal** untuk membalik gambar secara horizontal



7. Klik **Move** dan geser posisi sepatu pada kaki kiri



8. Klik **Eraser** untuk menghapus area di sekitar sepatu yang tidak terpakai



9. Tekan **Ctrl+E** untuk meng gabung layer sepatu dengan Background

10. Klik **Patch** untuk membersihkan noda pada foto



11. Seleksi bagian noda yang akan dibersihkan



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

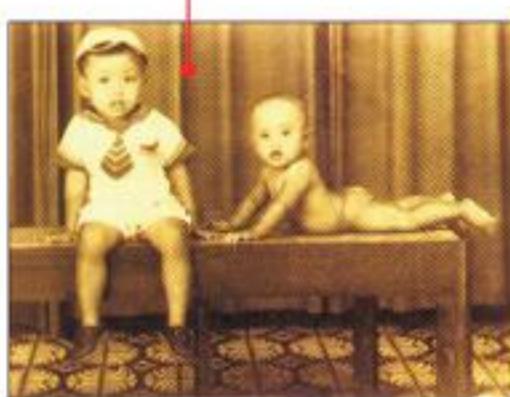
12. Geser area seleksi ke area gambar yang bersih



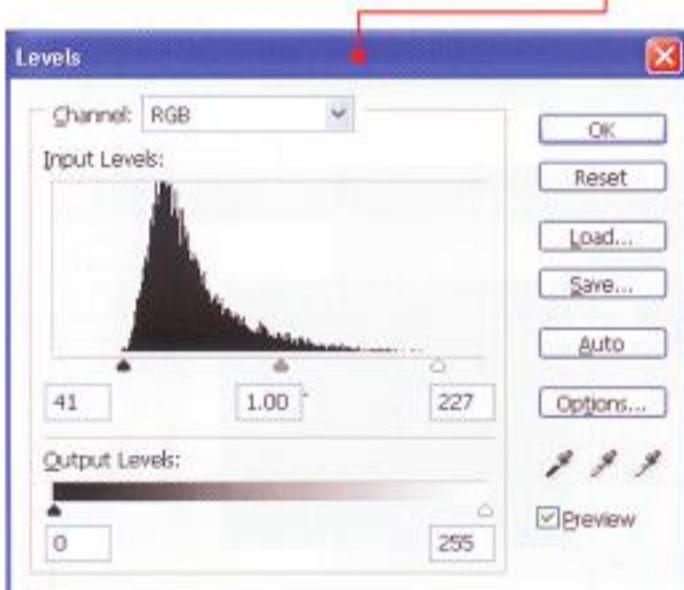
13. Ulangi langkah 10 sampai 12 untuk membersihkan noda lain sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar



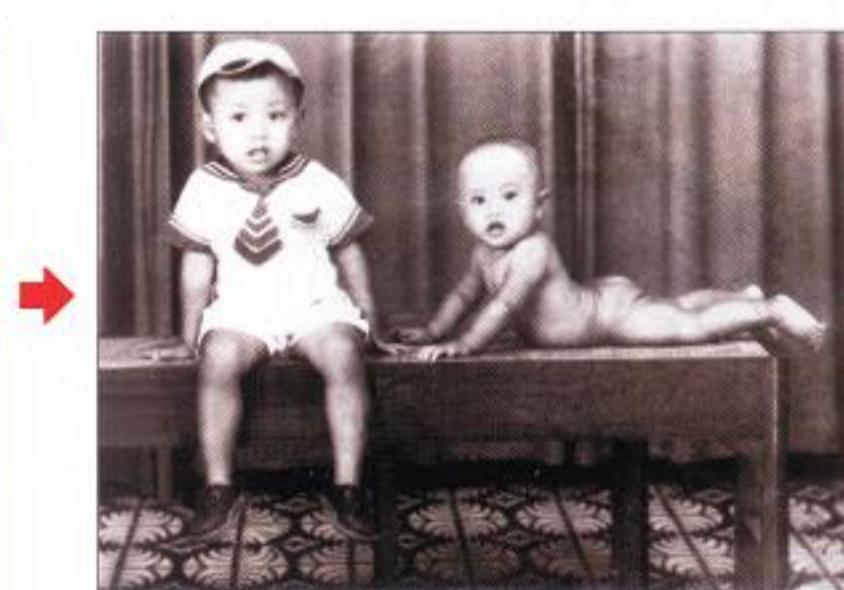
14. Tekan **Ctrl+Shift+U** untuk mengubah gambar menjadi foto hitam-putih



15. Tekan **Ctrl+L** untuk mengatur level kontras warna hitam-putih



16. Atur parameternya seperti pada gambar dan klik **OK**



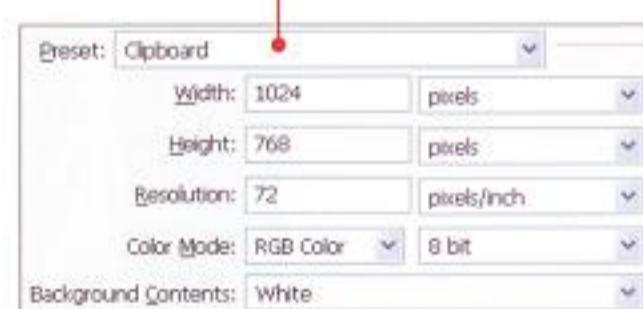
5.4 Mendesain Wallpaper Model

1. Tekan **Print Screen** untuk menangkap gambar monitor



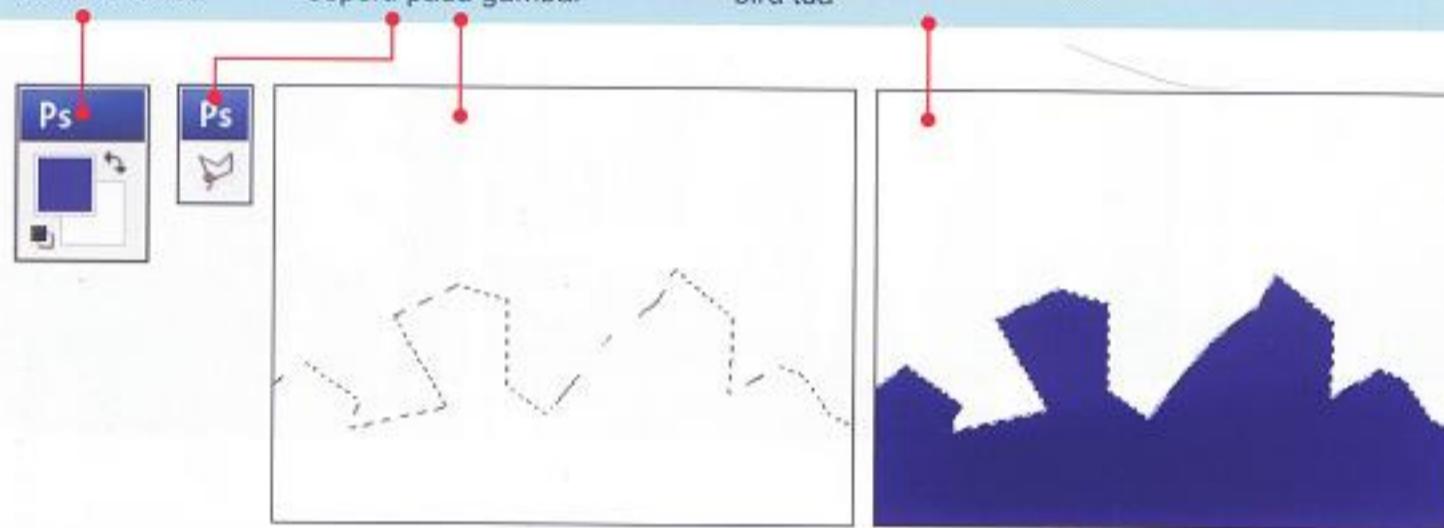
2. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru

3. Pastikan **Preset** terisi **Clipboard** dengan ukuran **1024 x 768** dan klik **OK**

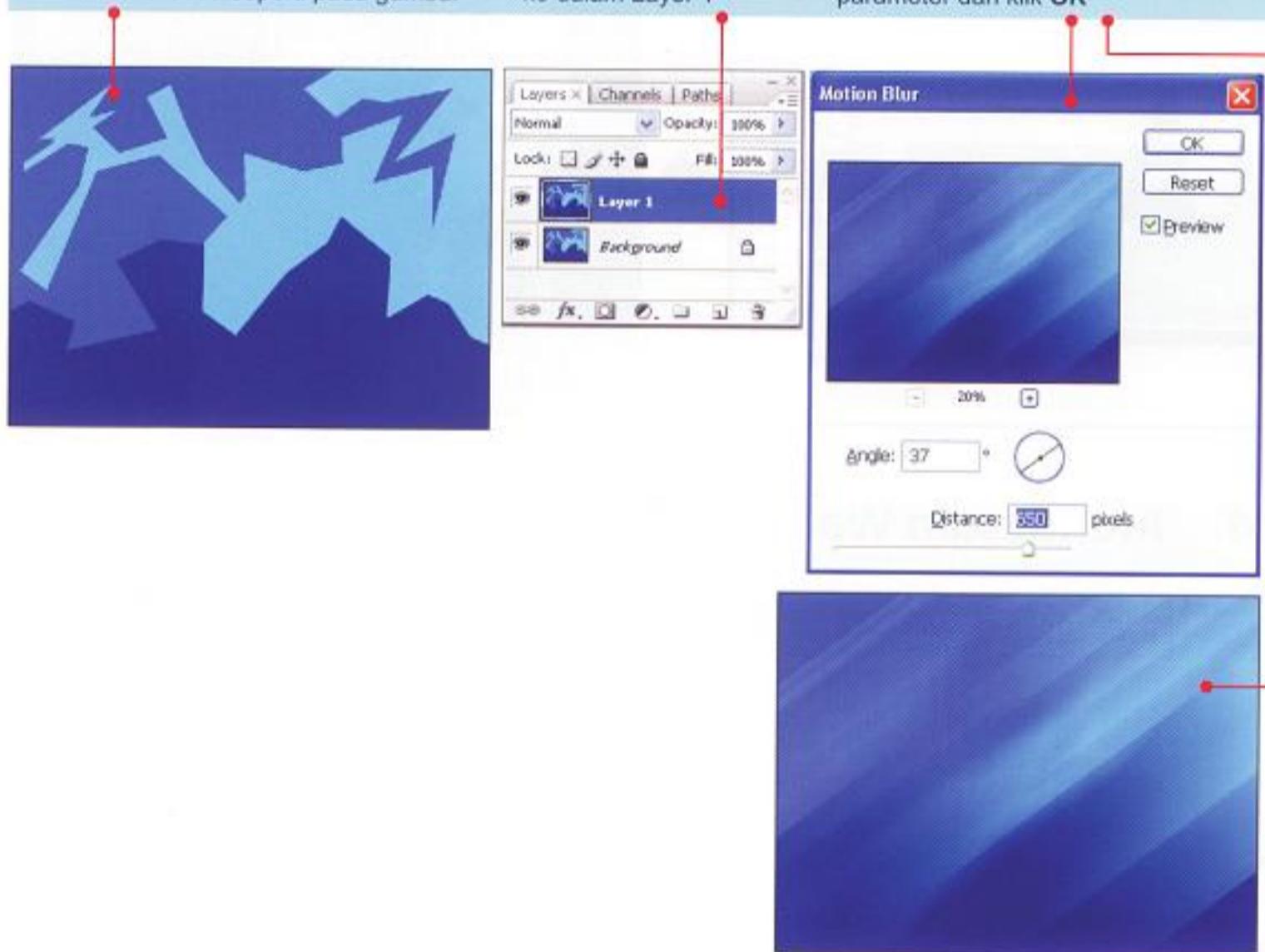


Bab 5

4. Klik-ganda **Set foreground color** dan pilih warna biru tua
5. Klik **Polygonal lasso**, lakukan seleksi pada dokumen dengan pola seperti pada gambar
6. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna biru tua
7. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi



8. Ulangi langkah 4 sampai 7 untuk membuat dua pola baru dengan warna berbeda seperti pada gambar
9. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi layer ke dalam Layer 1
10. Pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur** untuk mencampur warna. Atur parameter dan klik 'OK'



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

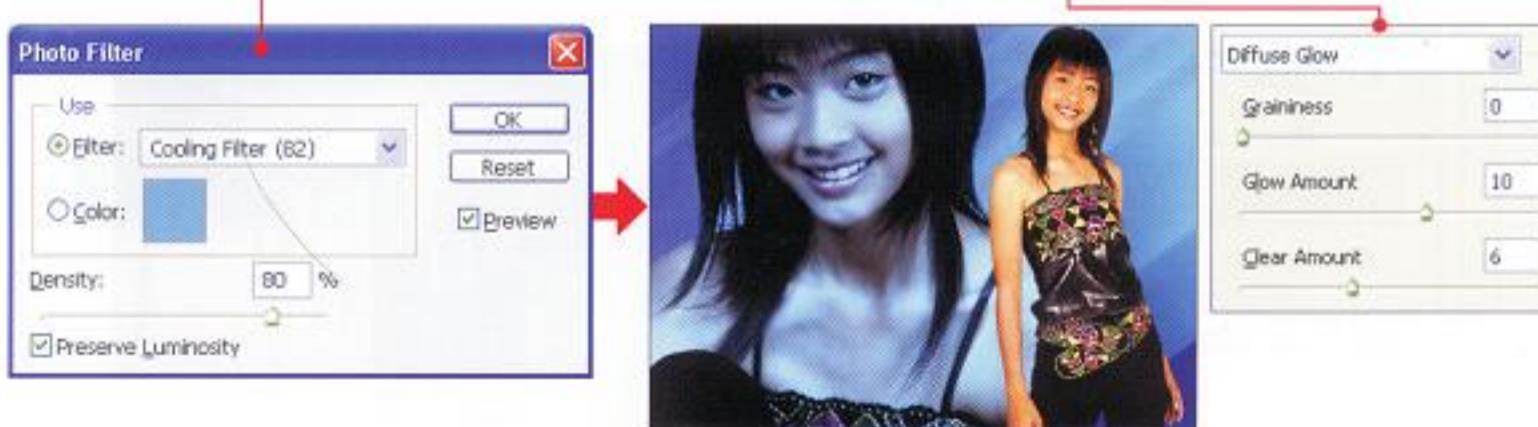
11. Buka foto dari CD 12. Klik **Magic wand** dan seleksi area background 13. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi atau memilih gambar model 14. Tekan **Ctrl+C** untuk menyalin gambar model 15. Pilih jendela yang berisi desain background dan tekan **Ctrl+V** untuk meletakkan gambar model



16. Buka foto dari CD 17. Ulangi langkah 12 sampai 15 untuk meletakkan gambar ke-2 ke jendela desain background 18. Klik **Move** dan atur posisi kedua gambar model seperti pada gambar 19. Ubah nama layer foto dengan nama Model1 dan Model2



20. Pilih layer **Model1** pada palet Layers 21. Pilih menu **Image > Adjustments > Photo Filter**, atur parameter-nya dan klik OK 22. Pilih menu **Filter > Distort > Diffuse Glow** untuk mencerahkan dan menghaluskan gambar, atur parameteranya dan klik OK



Bab 5

23. Model1 setelah difilter dengan Diffuse Glow



24. Ulangi langkah 21 sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar berikut

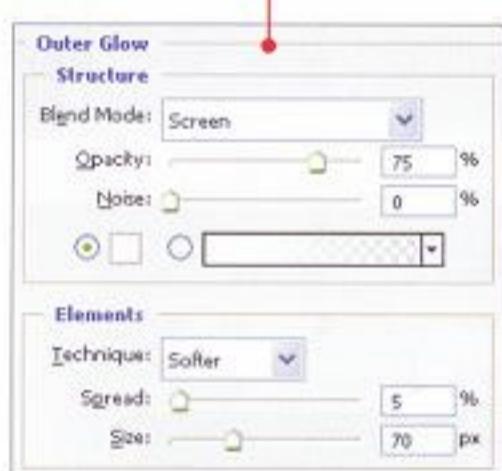


25. Pilih layer Model2 pada palet Layers

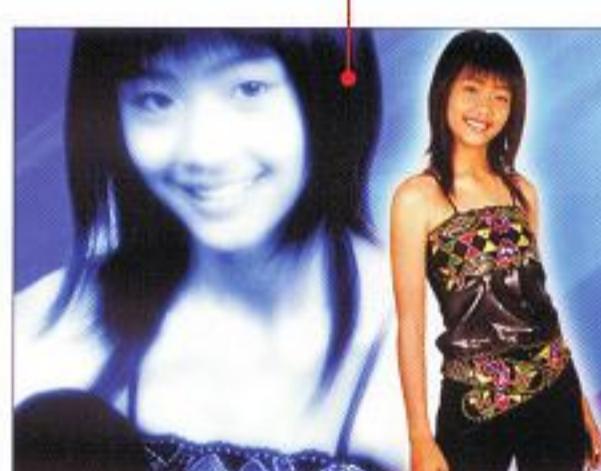
26. Klik Add a layer style pada palet Layers, dan pilih Outer Glow



27. Atur parameter untuk memberi cahaya pada garis tepi model dan klik OK



28. Hasil akhir proses pembuatan wallpaper



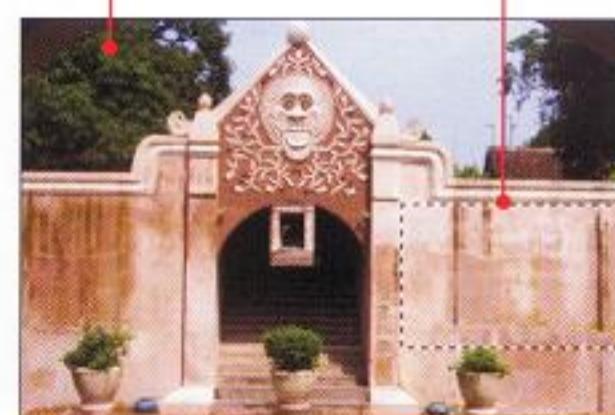
5.5 Mempercantik View Foto Bonsai Artistik

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru dengan ukuran kanvas seperti pada gambar dan klik **OK**



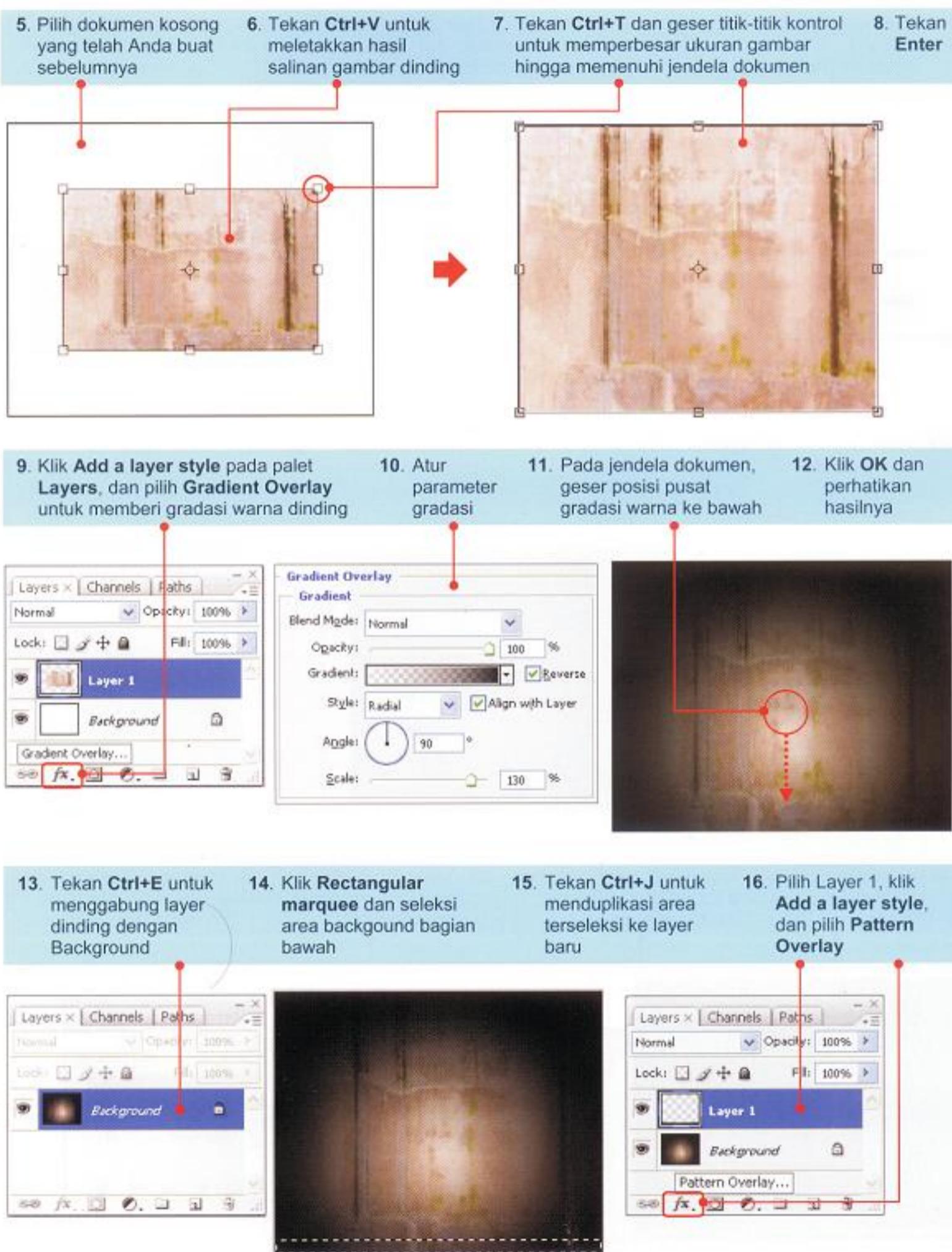
2. Buka foto dari CD

3. Klik Rectangular marquee dan seleksilah gambar dinding



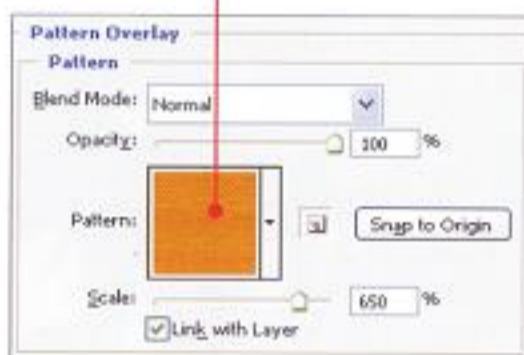
4. Tekan **Ctrl+C** untuk menyalin gambar dinding

Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

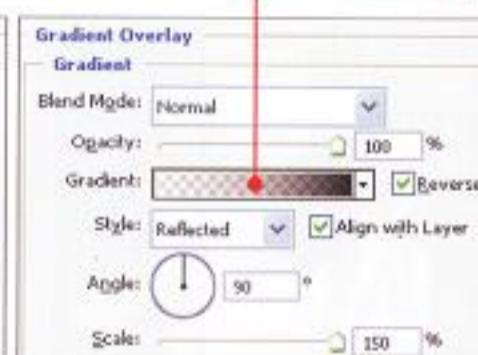


Bab 5

17. Pilih tekstur kayu dan atur parameter lain



18. Masih dalam kotak dialog Layer Style, pilih Gradient Overlay untuk memberi gradasi warna

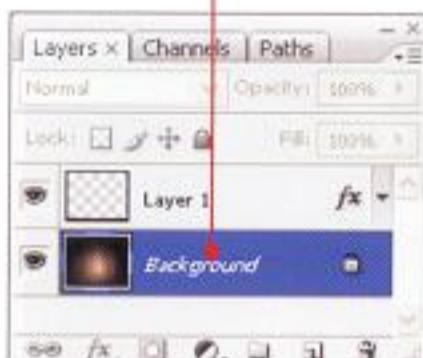


19. Pilih tipe gradasi, atur parameter lain dan klik OK

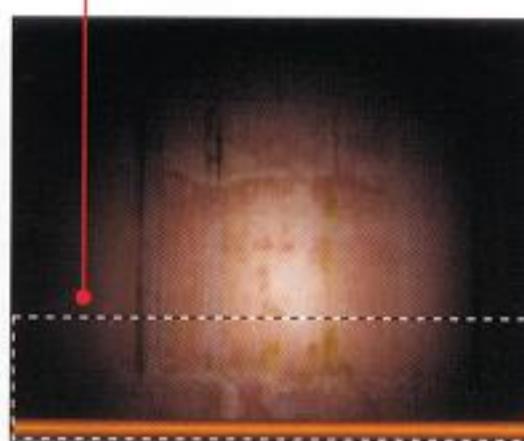


20. Perhatikan hasil pemberian style pada objek

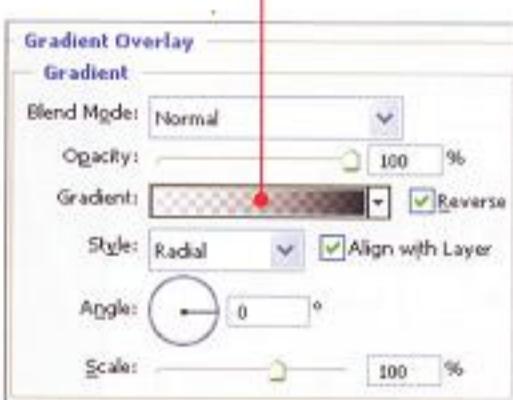
21. Pilih layer Background



22. Klik Rectangular marquee dan seleksi area bagian bawah

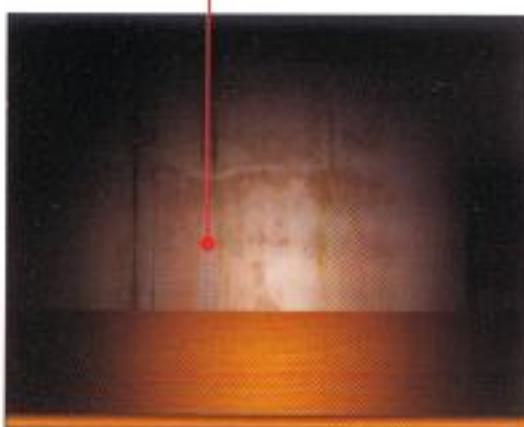


23. Tekan Ctrl+J untuk menduplikasi area seleksi ke layer baru



24. Pilih Layer 2, kerjakan langkah 17 sampai 19, atur parameter gradasi seperti pada gambar

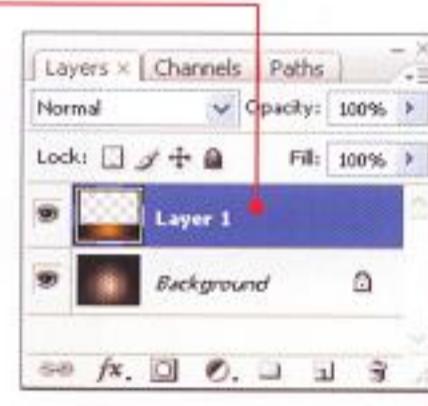
25. Klik OK dan perhatikan hasilnya



26. Pilih Layer 1, tekan Ctrl dan klik Layer 2 untuk memilih kedua layer tersebut



27. Tekan Ctrl+E untuk menggabungkan kedua layer tersebut



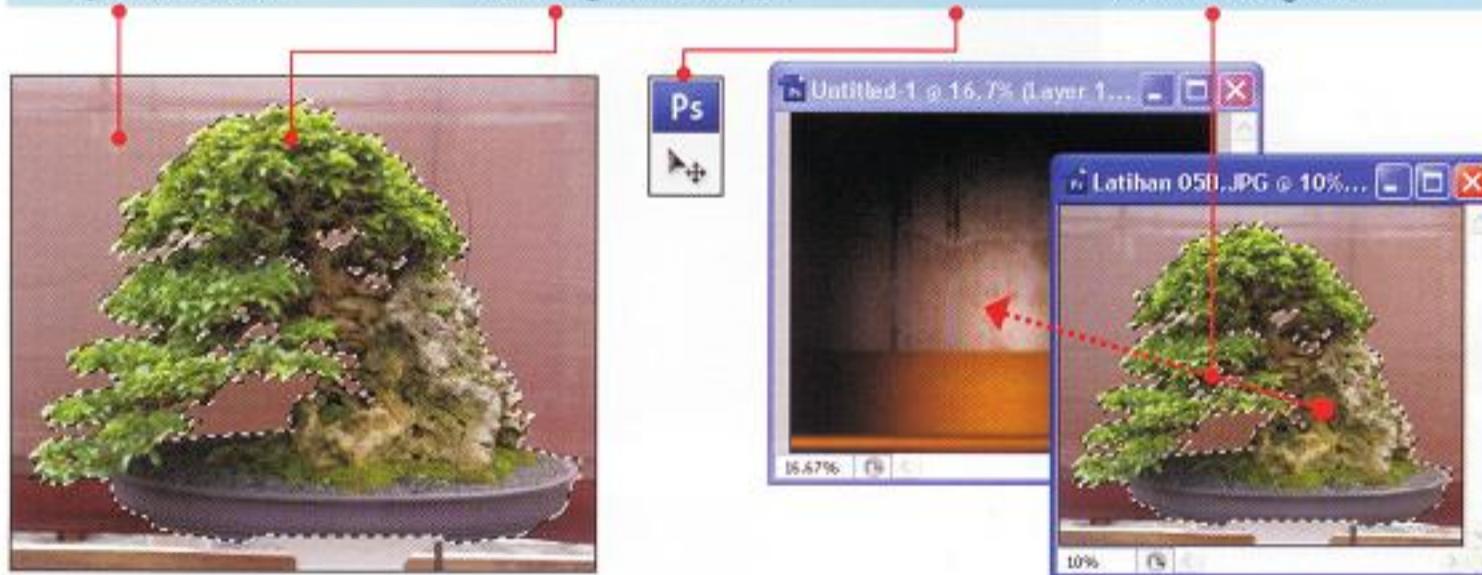
28. Pilih menu Filter > Blur > Gaussian Blur untuk mengaburkan gambar

Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

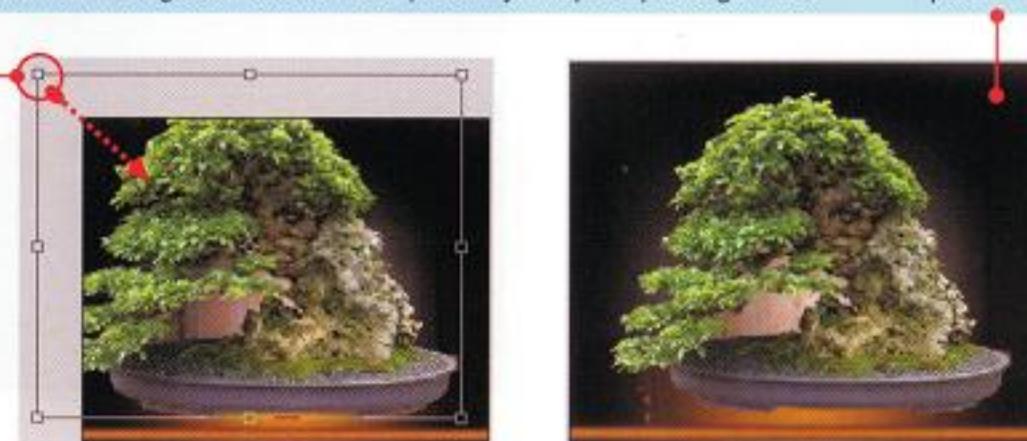
29. Atur parameternya dan klik **OK**
 30. Buka foto dari CD
 31. Klik **Magic wand**
 32. Aktifkan tombol **Add Selection** pada baris **Options** untuk menyeleksi beberapa area yang terpisah dalam gambar tanpa harus menekan **Shift**



33. Lakukan seleksi pada area latar belakang gambar bonsai
 34. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi dan memilih gambar bonsai
 35. Klik **Move**
 36. Geser gambar bonsai ke jendela dokumen yang berisi desain background

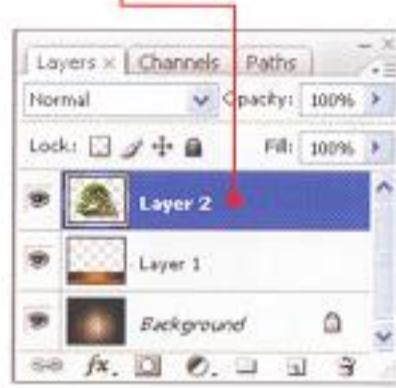


37. Tekan **Ctrl+T** untuk memilih bonsai, tekan **Shift** dan geser titik-titik kontrol gambar bonsai untuk mengubah ukuran dan posisinya seperti pada gambar
 38. Tekan **Enter** dan perhatikan hasilnya

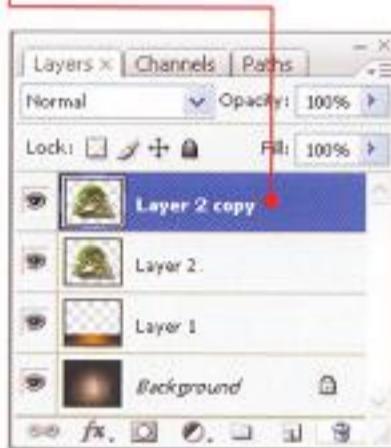


Bab 5

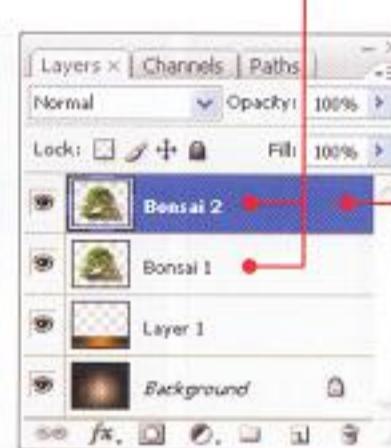
39. Pilih Layer 2 pada palet Layers



40. Tekan Ctrl+J untuk menduplikasi layer

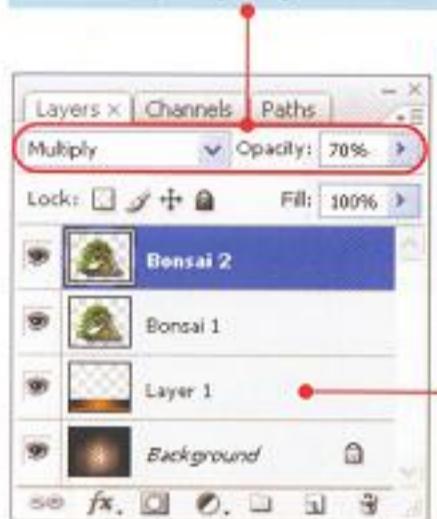


41. Klik-ganda nama Layer 2 dan ganti nama layer-nya dengan Bonsai 1. Lakukan hal yang sama untuk mengganti nama Layer 2 copy dengan Bonsai 2

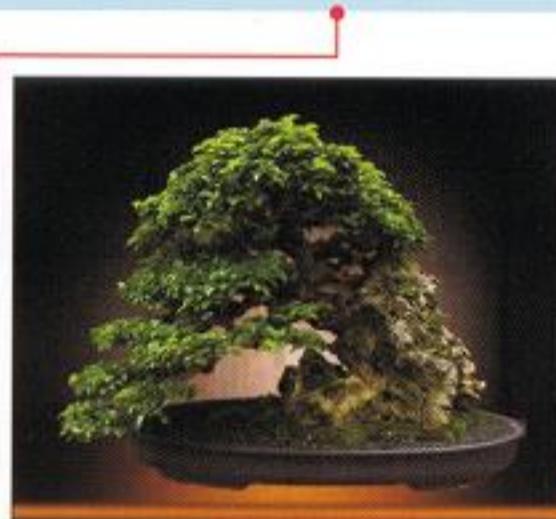


42. Pilih layer Bonsai 2

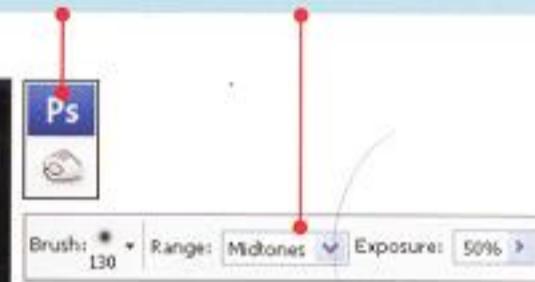
43. Ubah mode blending dengan pilihan Multiply dengan Opacity = 70% untuk mempertajam gambar bonsai



44. Pilih Layer 1 (gambar meja)



45. Klik Burn



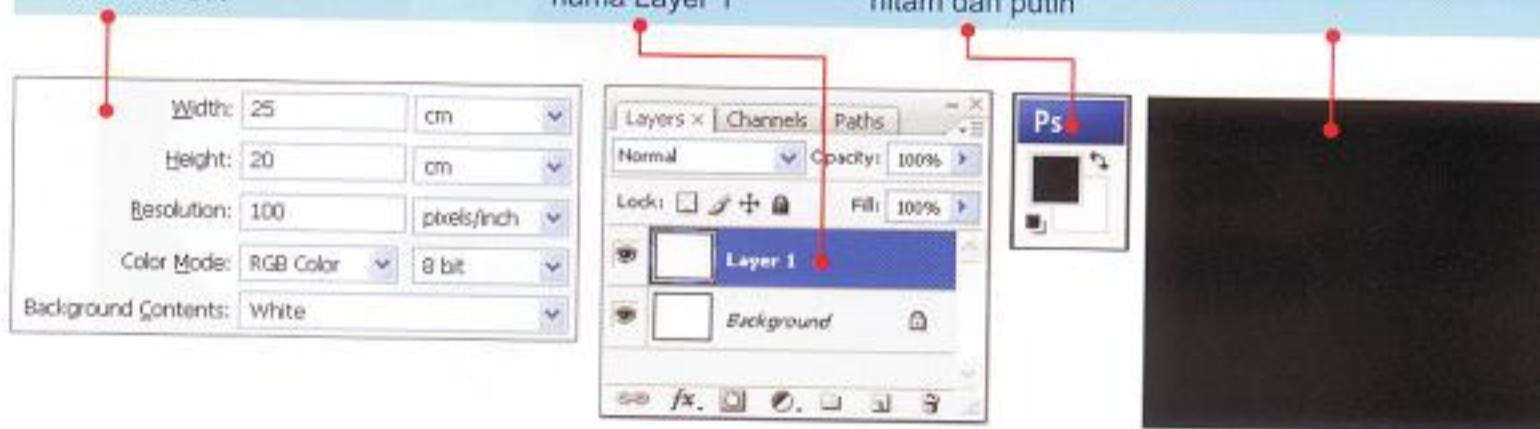
46. Atur parameternya pada bagian baris Options

47. Sapukan mouse berulang kali pada bagian gambar meja yang terletak di bawah pot bonsai untuk memberi kesan bayangan sehingga hasil akhirnya akan tampak seperti pada gambar di samping

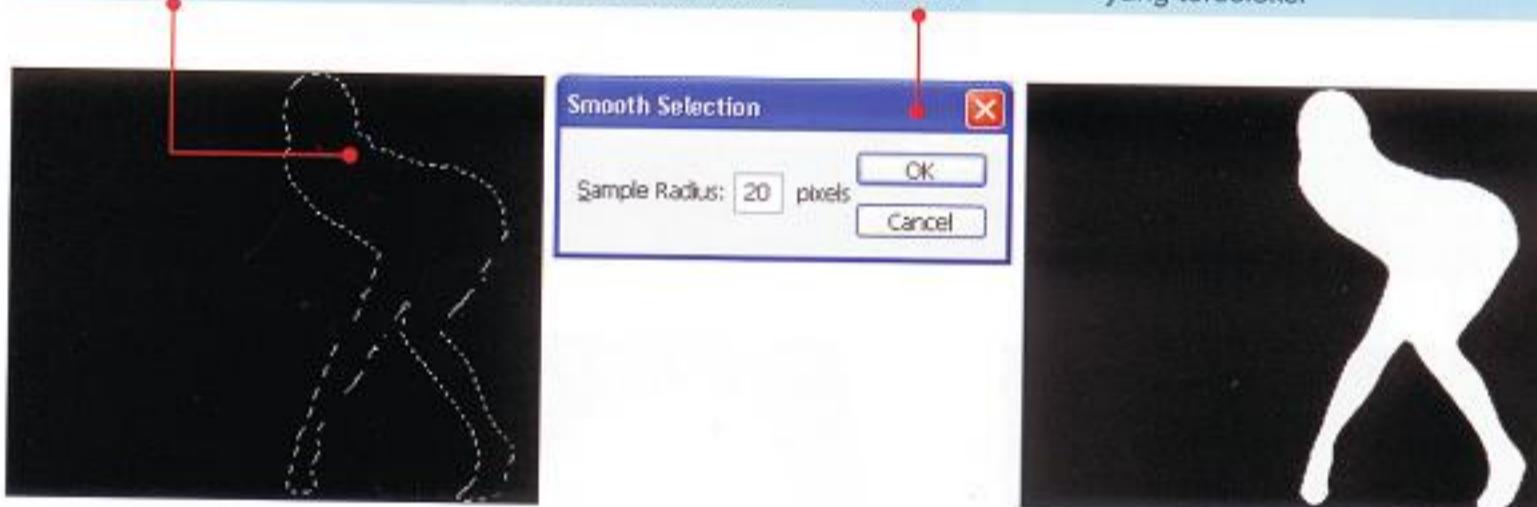


5.6 Desain Kreatif "White Siluet"

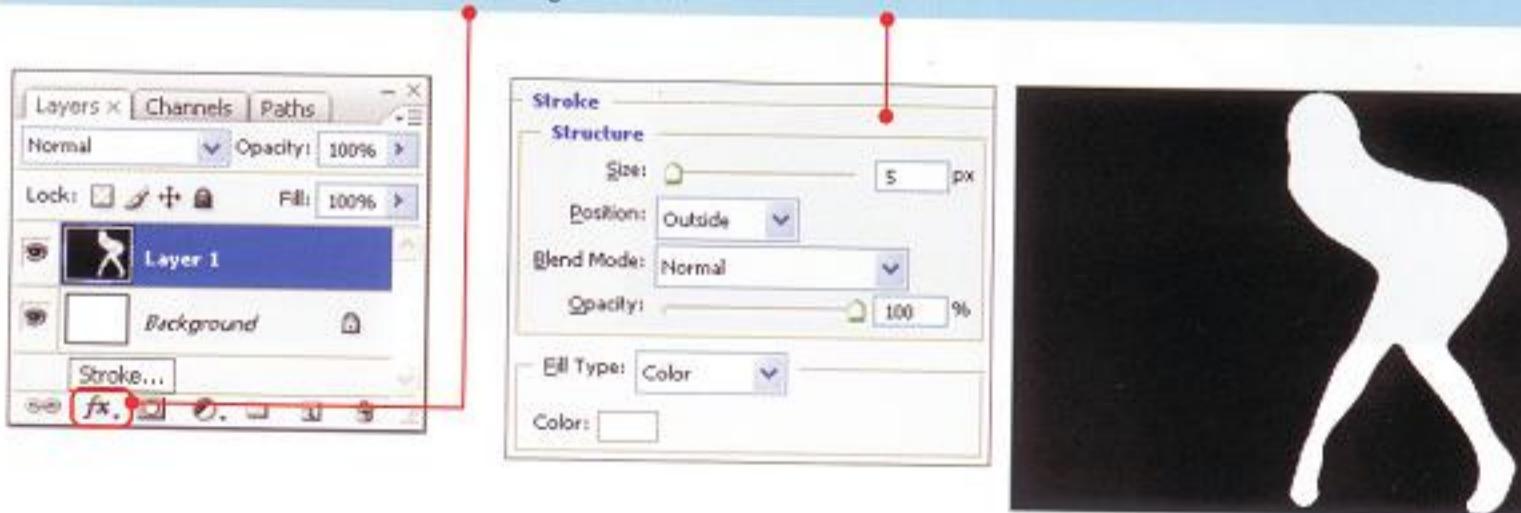
1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru dengan ukuran kanvas seperti pada gambar dan klik **OK**
2. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi layer dengan nama **Layer 1**
3. Tekan **D** untuk mereset warna **Set Color** menjadi hitam dan putih
4. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi layer dengan warna hitam



5. Dengan **Polygonal lasso**, lakukan seleksi dengan pola berikut
6. Pilih menu **Select > Modify > Smooth** untuk memperhalus area seleksi
7. Isi dengan nilai 20 dan klik **OK**
8. Tekan **Delete** untuk menghapus area yang terseleksi



9. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan garis batas seleksi
10. Klik **Add a layer style** dan pilih **Stroke** untuk memberi garis batas
11. Atur parameter dan klik **OK**

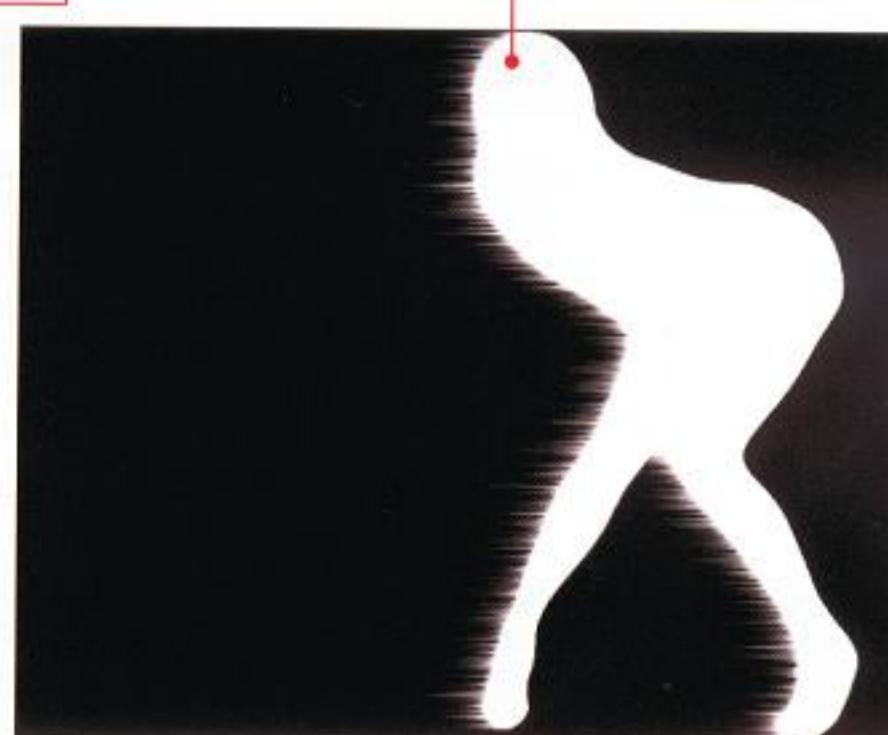


Bab 5

12. Pilih menu Filter > Stylize > Wind untuk memberi efek tiupan angin

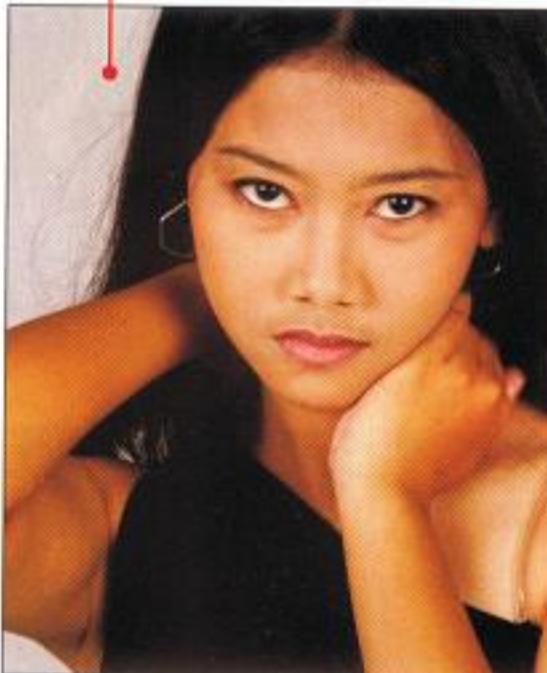


13. Pilih Wind dan From the Right dan klik OK



14. Tekan Ctrl+F untuk mengulang perintah untuk memberi efek tiupan angin

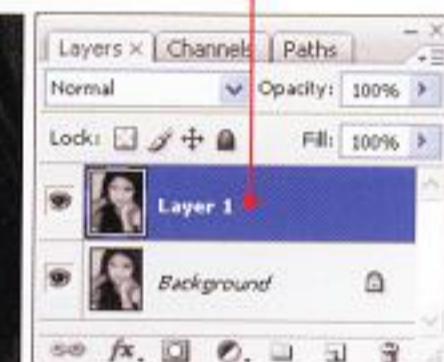
15. Buka foto dari CD



16. Tekan Ctrl+Shift+U untuk mengubah foto menjadi foto hitam-putih



17. Tekan Ctrl+J untuk menduplikasi foto ke layer baru



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

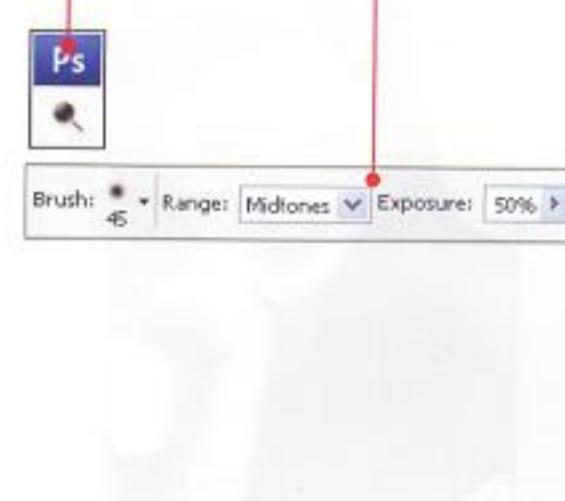
18. Pilih menu Filter > Distort > Diffuse Glow untuk memberi efek pencahayaan



19. Atur parameter dan klik OK

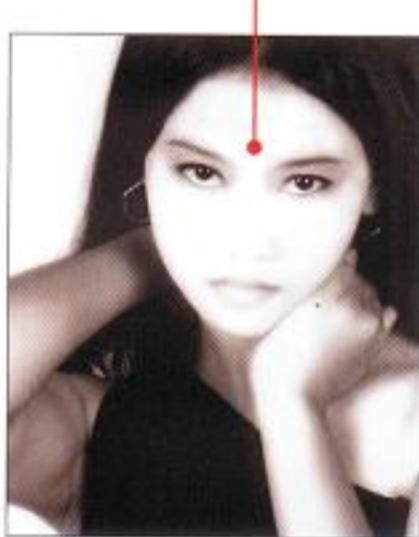


20. Klik Dodge untuk memutihkan bagian wajah yang masih tampak gelap

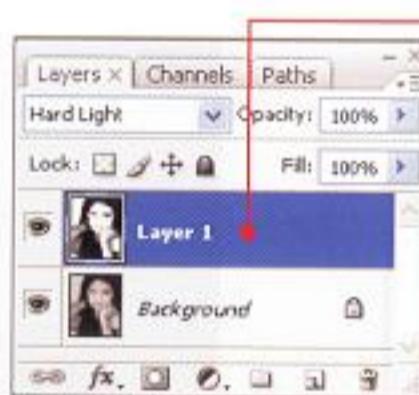


21. Atur parameter pada baris Options

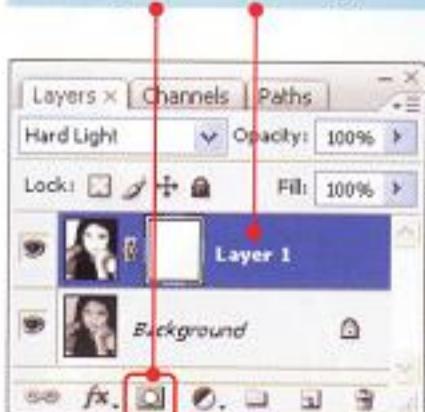
22. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada wajah model untuk memutihkan kulit model



23. Ubah mode blending dengan pilihan Hard Light dan perhatikan hasilnya



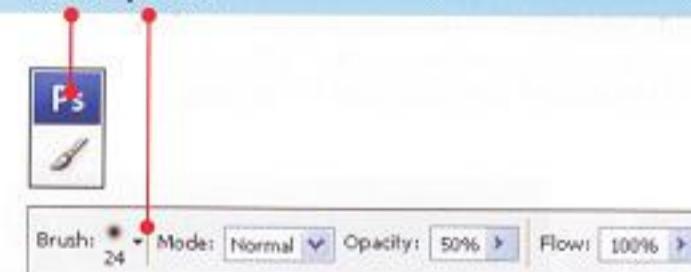
24. Klik Add vector mask untuk menambahkan layer untuk masking



25. Tekan D untuk me-reset warna Set Color

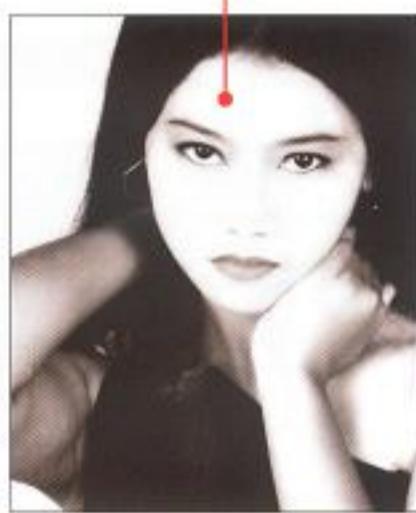


26. Klik Brush dan atur parameternya pada baris Options



Bab 5

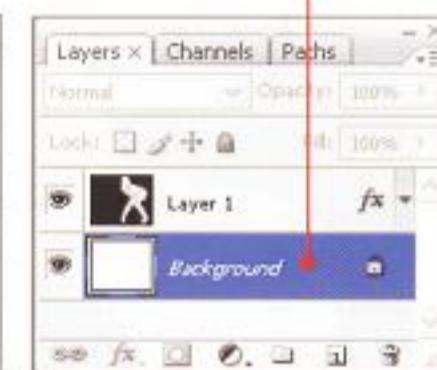
27. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada bagian bibir agar tampak lebih gelap



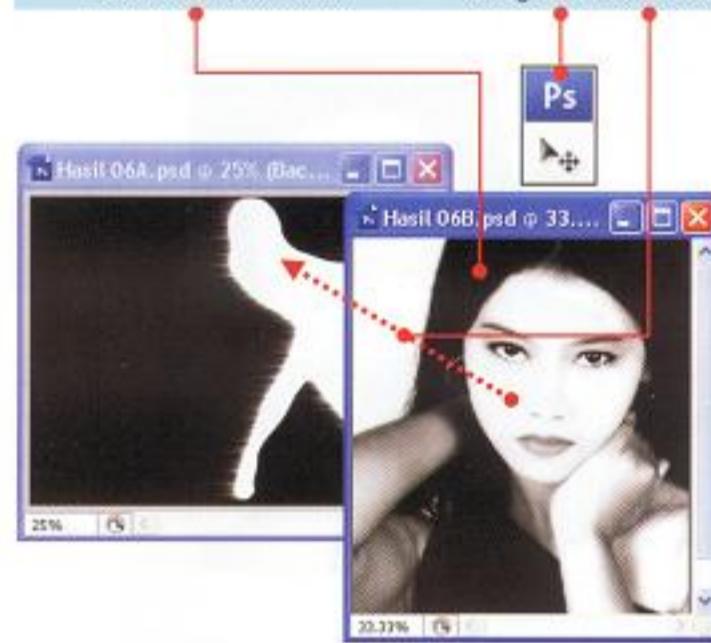
28. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung layer dengan layer background



29. Pilih jendela dokumen yang memuat desain siluet dan pilih layer background



30. Pilih kembali jendela dokumen yang memuat foto model



31. Klik **Move** dan geser gambar model ke jendela dokumen dengan desain siluet

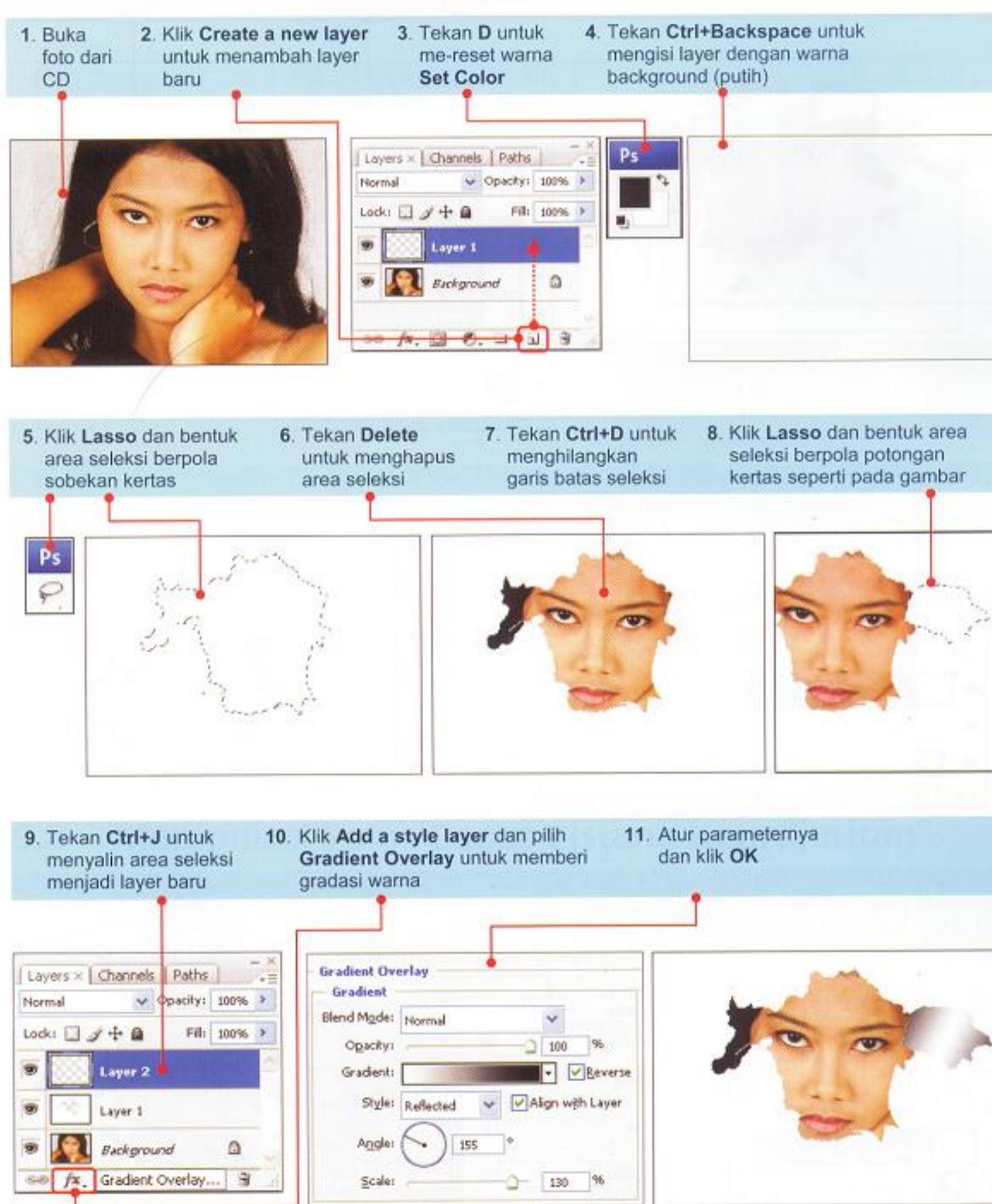
32. Tekan **Ctrl+T** dan atur posisi gambar model seperti pada gambar



33. Klik **Horizontal Type** untuk menambahkan dua objek teks "Spy..." dan untuk mempercantik tampilan desain sehingga hasil akhir desain akan tampak seperti pada gambar di samping

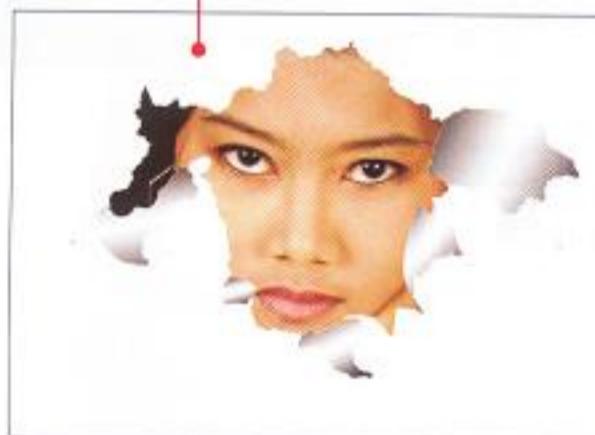


5.7 Desain Kreatif "Kertas Tersobek"

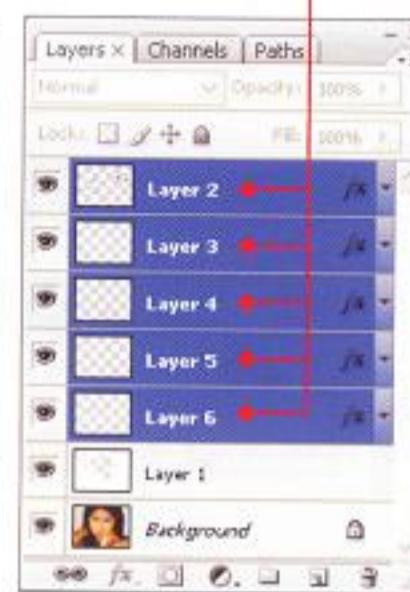


Bab 5

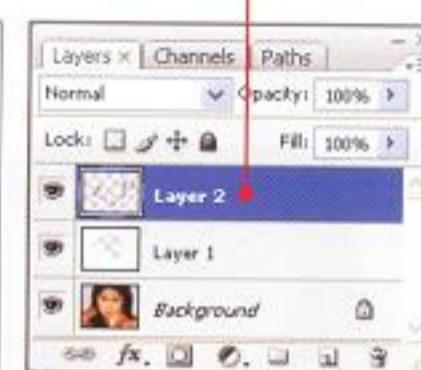
12. Ulangi langkah 8 sampai 11 untuk membuat beberapa potongan kertas sehingga hasilnya seperti pada gambar



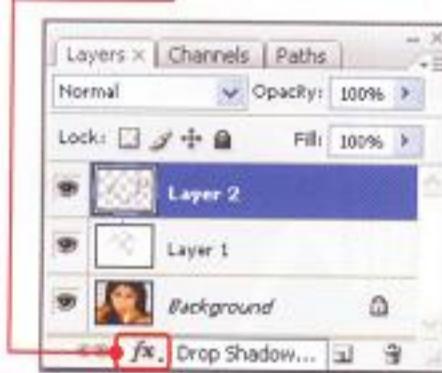
13. Pilih layer potongan kertas, tekan Ctrl dan klik layer-layer lain yang berisi potongan kertas



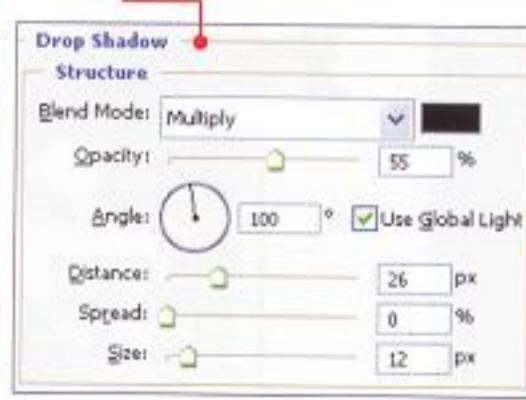
14. Tekan Ctrl+E untuk menggabung layer-layer yang terpilih



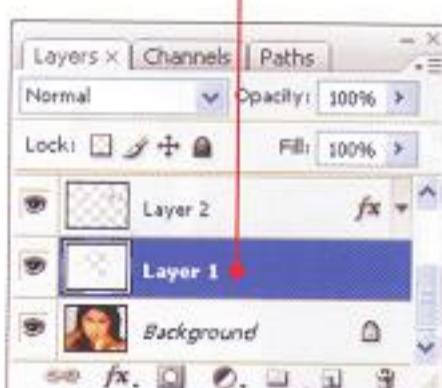
15. Klik Add a style layer dan pilih Drop shadow untuk memberi efek bayangan



16. Atur parameter dan klik OK. Perhatikan hasilnya



17. Pilih Layer 1 yang berisi gambar kertas putih



18. Pilih menu Filter > Texture > Texturizer untuk memberi tekstur pada kertas

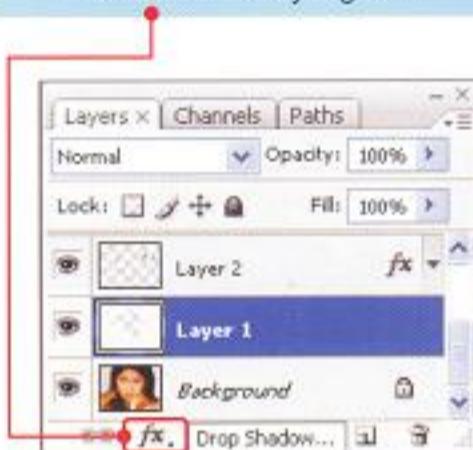


19. Atur parameter dan klik OK. Perhatikan hasilnya

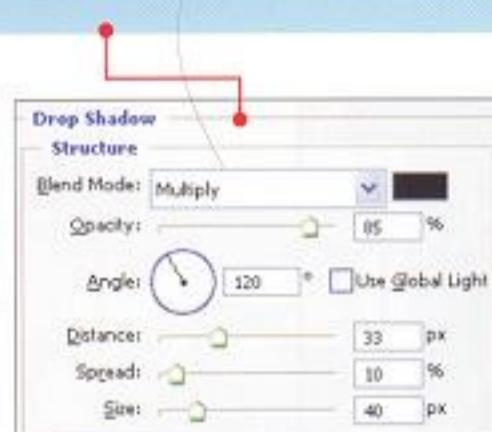


Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

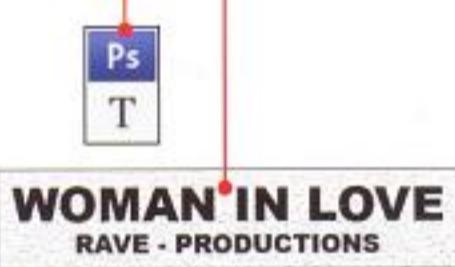
20. Klik Add a style layer dan pilih Drop shadow untuk memberi efek bayangan



21. Atur parameter dan klik OK



22. Klik Horizontal type, klik dokumen dan ketik dua baris teks



23. Perhatikan hasil akhir desain pada gambar di bawah ini



5.8 Manipulasi Foto "Gapura Istana Keprajuritan"

1. Buka dua foto dari CD

2. Tekan **Ctrl+A** untuk menyeleksi seluruh area gambar foto

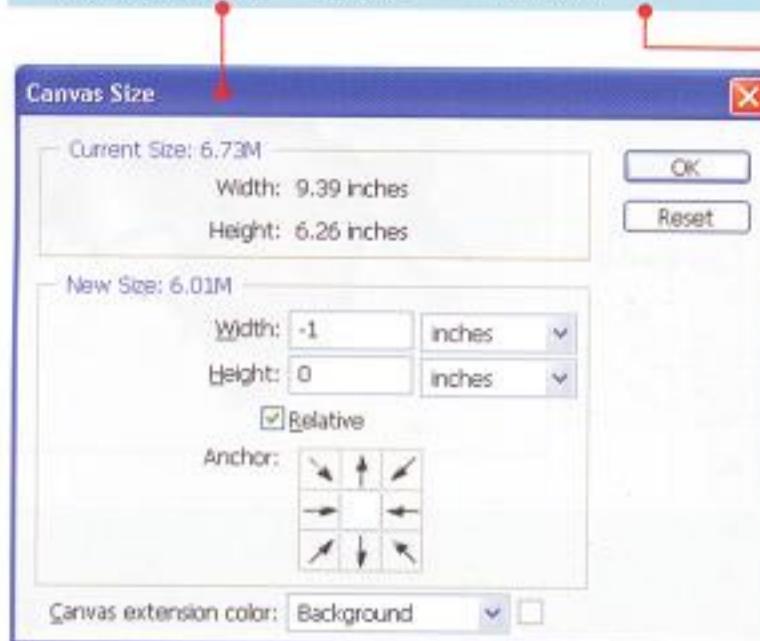
3. Tekan **Ctrl+C** untuk menyalin area yang terpilih

4. Perkecil ukuran kanvas dengan perintah menu **Image > Canvas Size**



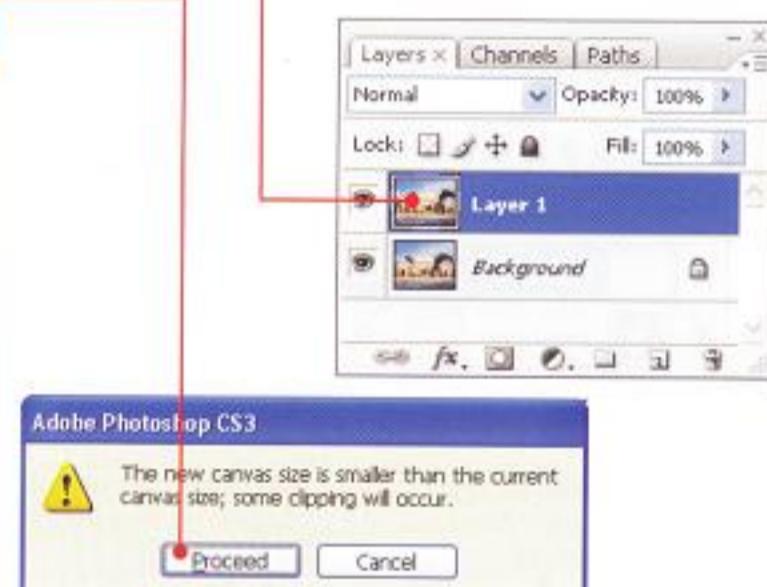
Bab 5

5. Aktifkan kotak centang **Relative** dan lebar kanvas (Width) = -1 inchi



6. Klik **Proceed** untuk memperkecil ukuran kanvas

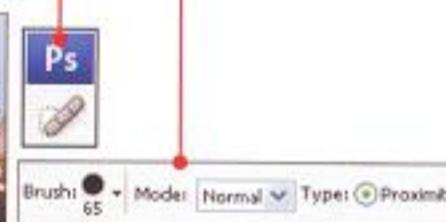
7. Tekan **Ctrl+V** untuk meletakkan objek hasil salinan pada layer baru



8. Tekan **Ctrl+T** untuk memilih objek, atur posisi foto gapura sehingga tampak lebih simetris



9. Klik **Spot Healing Brush**, dan atur parameteranya pada baris **Options**



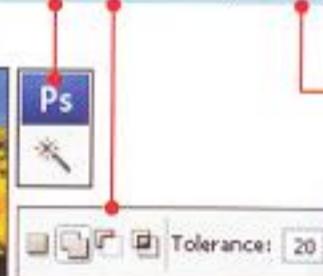
10. Sapukan mouse pada sepanjang kabel listrik untuk menghapus kabel tersebut



11. Buka foto ke-2 dari CD



12. Klik **Magic wand**, atur parameter **Tolerance** = 20 pada baris **Options**



13. Klik gambar langit secara berulang untuk menyeleksi area langit

14. Tekan **Ctrl+I** untuk membalik area seleksi sehingga gambar bunga yang terseleksi



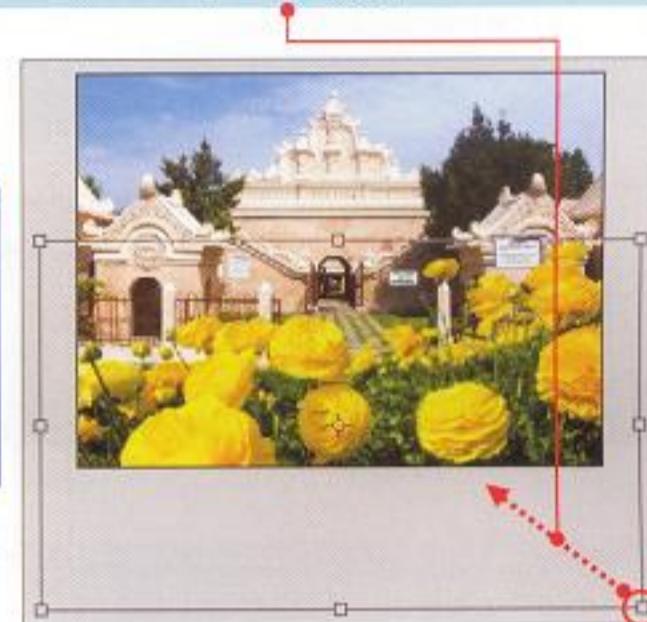
Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

15. Klik **Move** dan geser gambar bunga yang masih terseleksi ke dokumen berisi foto gapura



16. Perhatikan hasil peng gabungan dari kedua foto tersebut

17. Tekan **Ctrl+T** dan geser titik-titik kontrol gambar bunga untuk memperkecil ukuran gambar bunga, tekan **Enter**

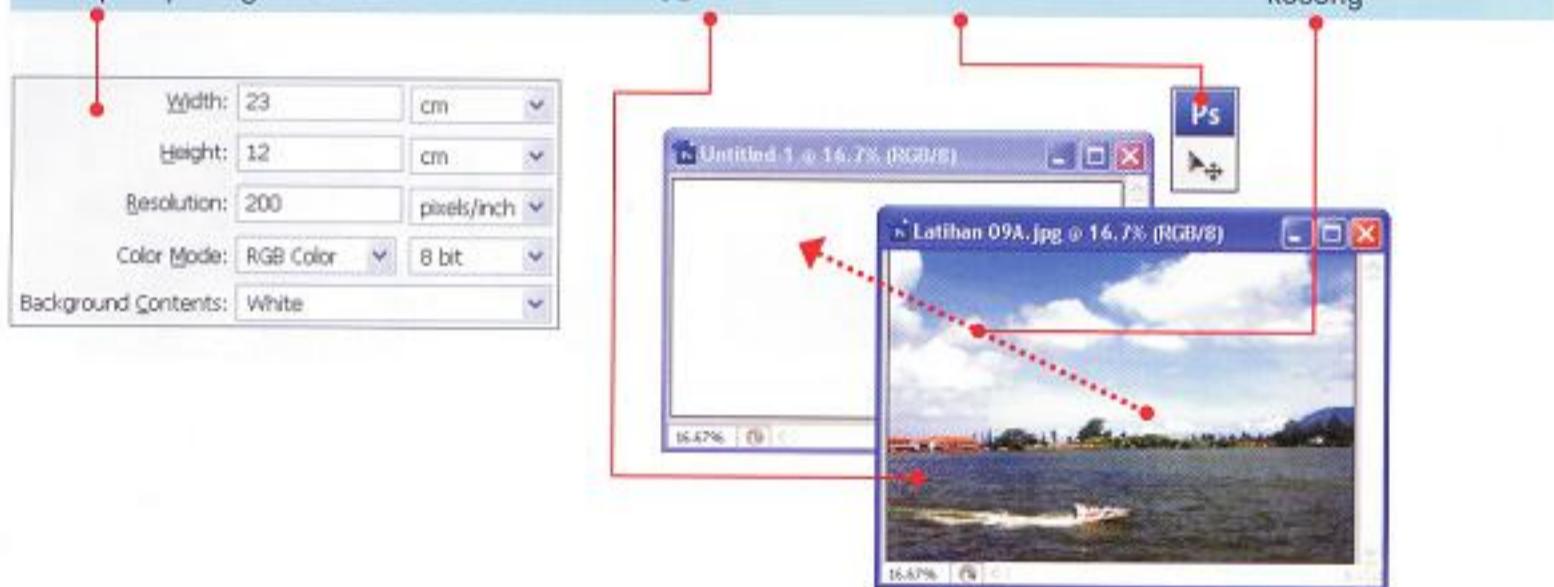


18. Tekan **Ctrl+T** sekali lagi untuk mentransformasikan ulang gambar bunga, yaitu dengan mengatur posisi, rotasi dan sisi perpektif gambar bunga sehingga tampak seperti pada gambar, dan tekan **Enter**

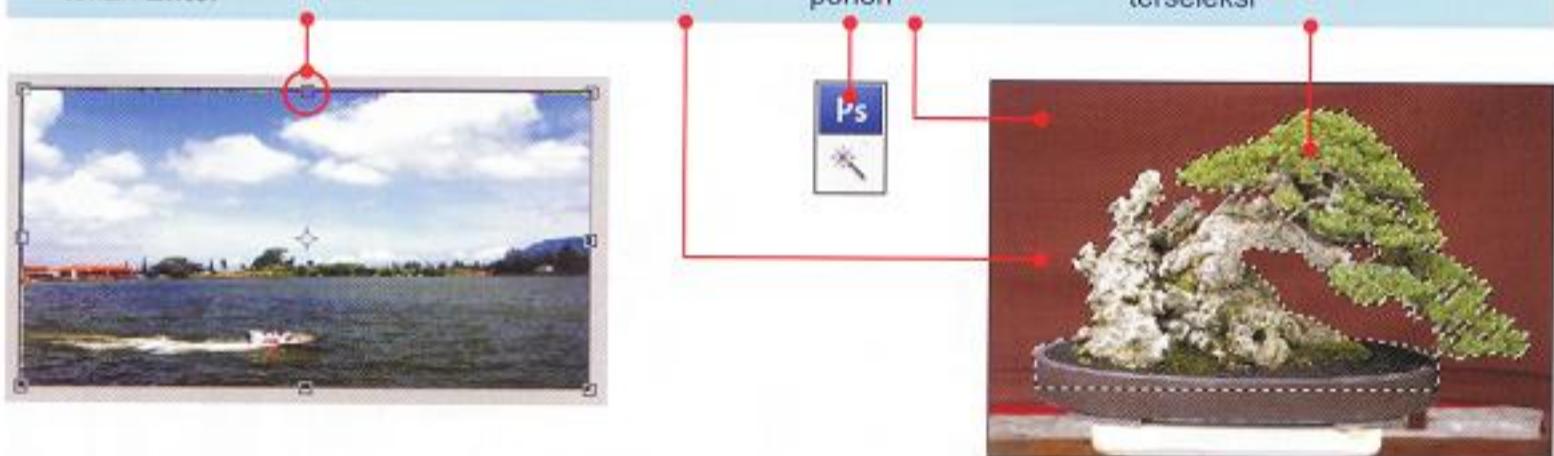


Bab 5**5.9 Manipulasi Foto "Menunggu di Atas Karang"**

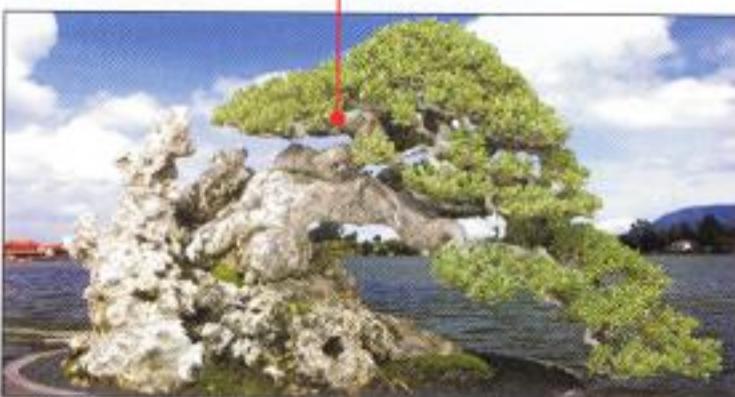
1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen baru dengan ukuran kanvas seperti pada gambar dan klik **OK**
2. Buka foto dari CD
3. Klik **Move** untuk memindah objek foto
4. Geser gambar danau ke dokumen kosong



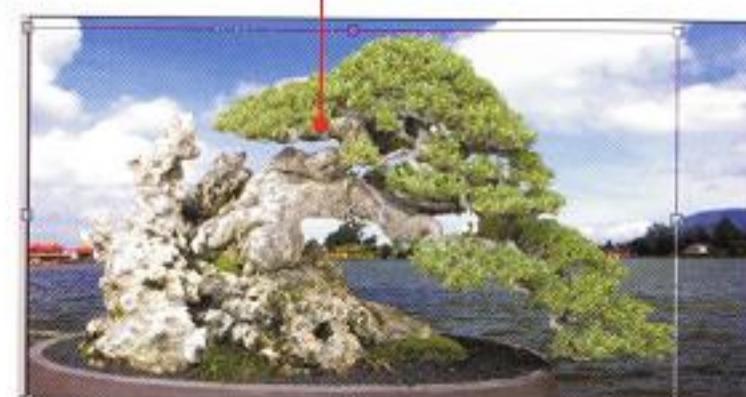
5. Tekan **Ctrl+T**, geser titik-titik kontrol gambar danau sehingga tepat mengisi dokument kerja dan tekan **Enter**
6. Buka foto ke-2 dari CD
7. Klik **Magic wand**, seleksilah area di luar gambar pohon
8. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi sehingga gambar pohon akan terseleksi



9. Kerjakan ulang langkah 3 dan 4 untuk meletakkan gambar pohon ke dalam dokument utama sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar

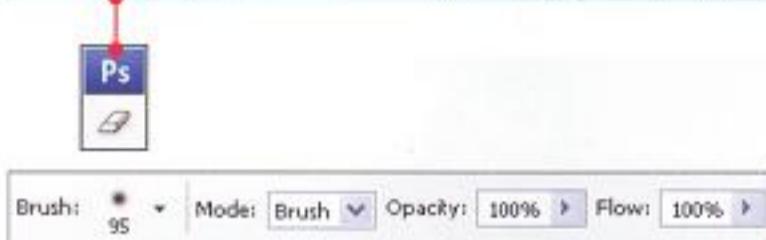


10. Tekan **Ctrl+T**, geser titik-titik kontrol di sekitar gambar pohon untuk mengubah ukuran dan posisi gambar, lalu tekan **Enter**



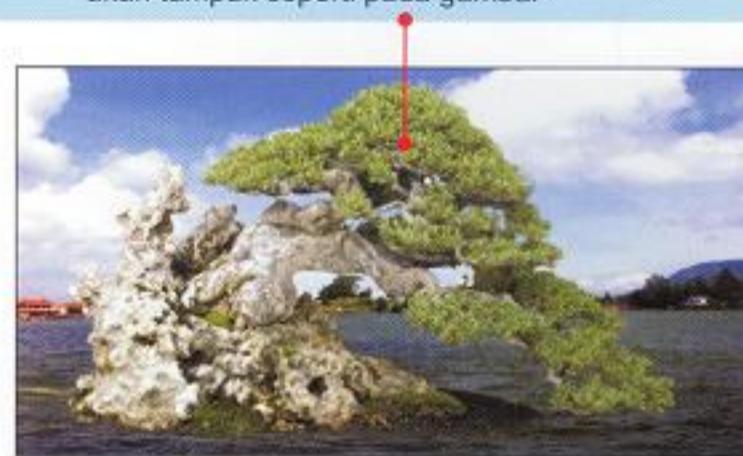
Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

11. Klik Eraser untuk menghapus dan merapikan gambar pohon

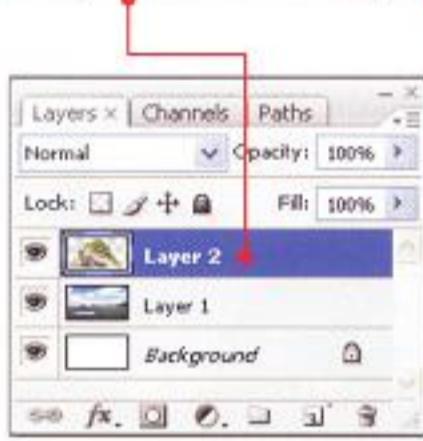


12. Atur parameteranya pada baris **Options**

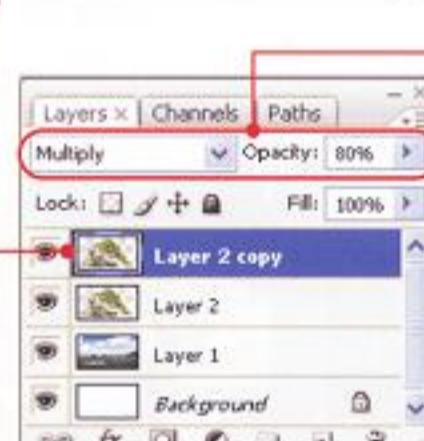
13. Sapukan mouse pada bagian-bagian yang tidak terpakai (bagian pot pohon) sehingga hasilnya akan tampak seperti pada gambar



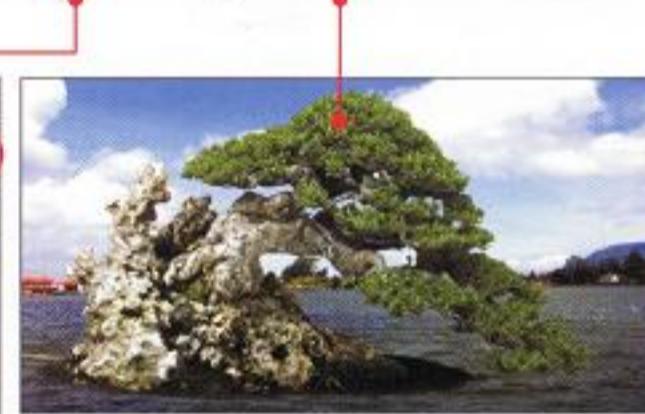
14. Pilih layer gambar pohon



15. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi layer tersebut menjadi layer baru



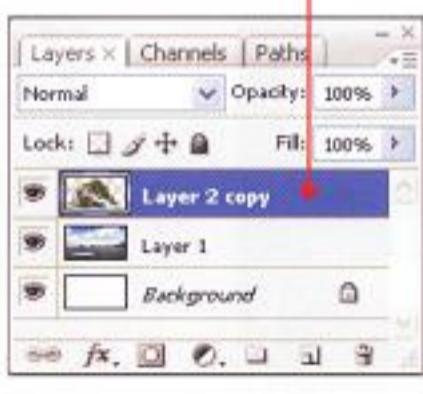
16. Ubah mode blending dengan pilihan **Multiply** dan **Opacity = 80%** untuk mempertajam gambar pohon dan karang. Perhatikan hasilnya



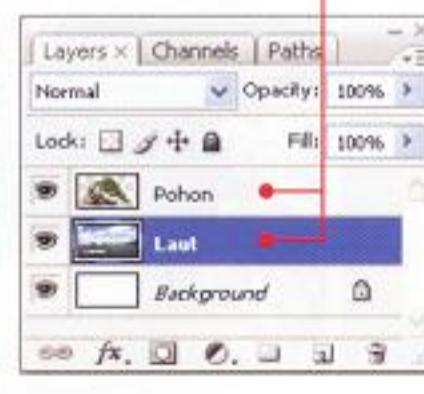
17. Pilih layer-layer yang berisi gambar pohon



18. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung kedua layer tersebut



19. Klik-ganda nama **Layer 2 copy** dan ganti nama layernya dengan nama **Pohon**. Lakukan hal yang sama untuk mengganti nama **Layer 1** menjadi **Laut**



Bab 5

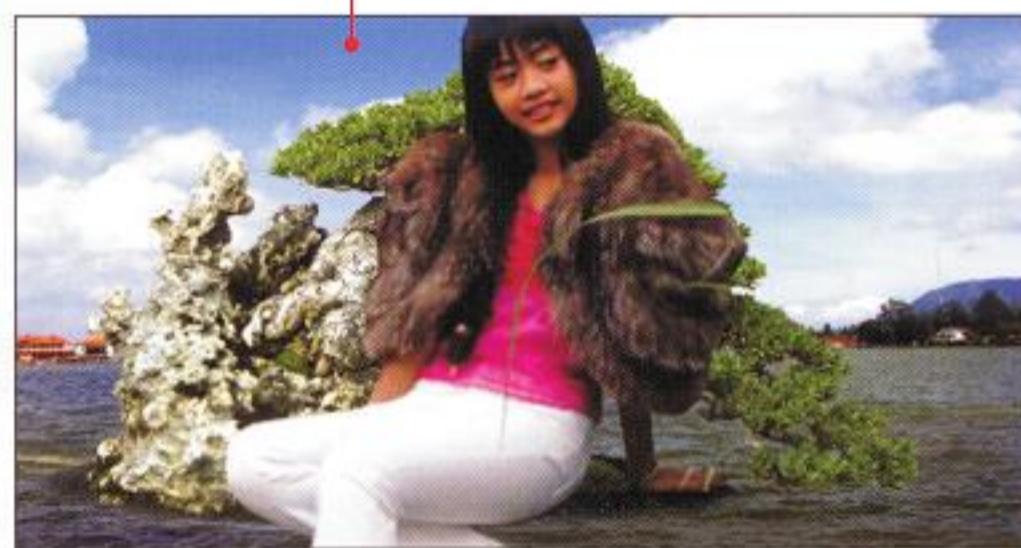
20. Buka foto ke-3 dari CD



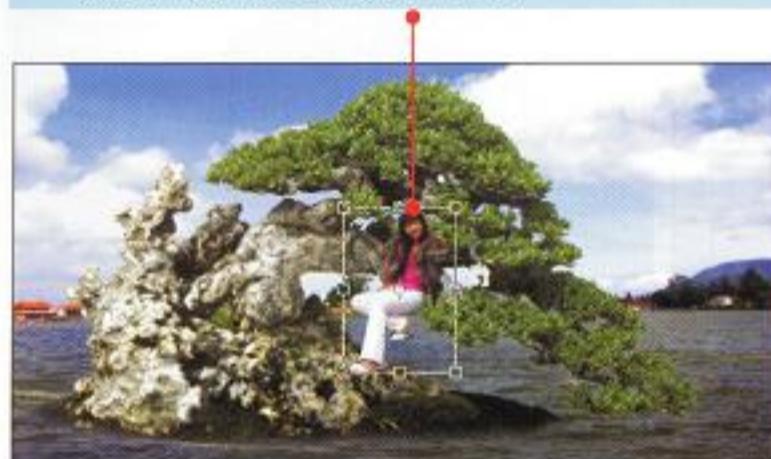
21. Dengan **Polygonal lasso**, seleksilah gambar model



22. Kerjakan ulang langkah 3 dan 4 untuk meletakkan gambar model ke dalam dokumen utama sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar



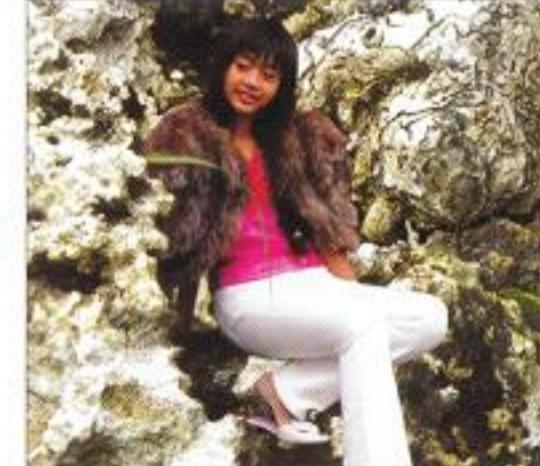
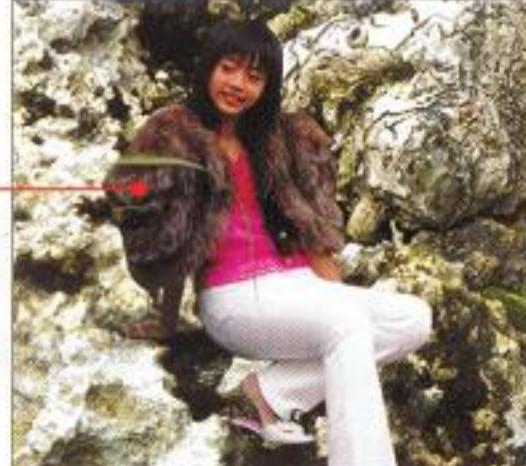
23. Tekan **Ctrl+T**, tekan **Shift** dan geser titik-titik kontrol di sekitar gambar model untuk mengubah ukuran gambar, dan tekan **Enter**



24. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal** untuk membalik gambar model pada arah horizontal, kemudian atur posisinya seperti pada gambar

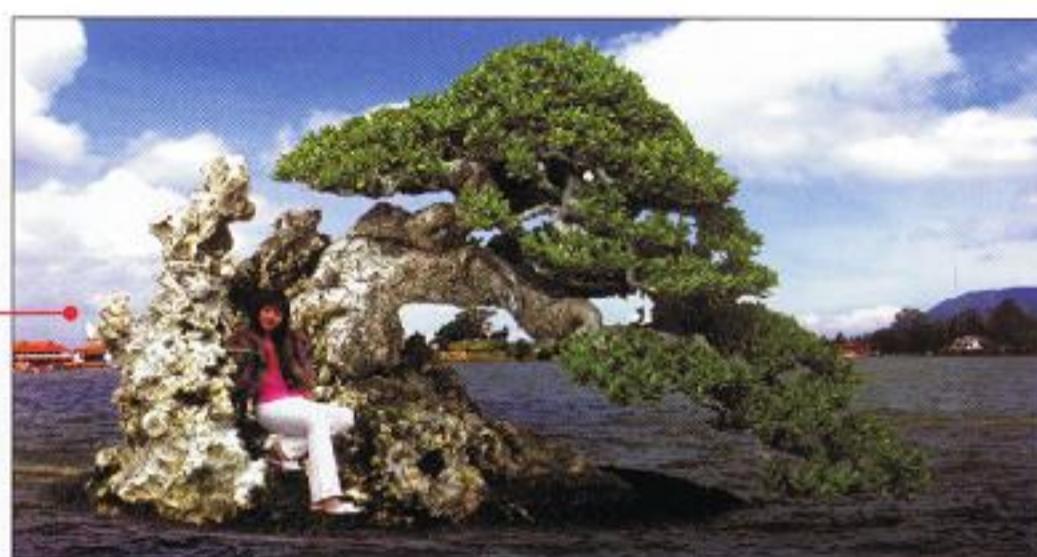


25. Klik **Eraser** dan sapukan mouse pada bagian gambar yang ingin dihapus, yaitu bagian gambar lengan kanan



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

26. Perhatikan hasil akhir memanipulasi foto "Menunggu di Atas Karang" pada gambar di samping



5.10 Membuat Desain Poster "Stop Kekerasan"

1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen utama dengan ukuran 5 x 7 inci dan klik **OK**



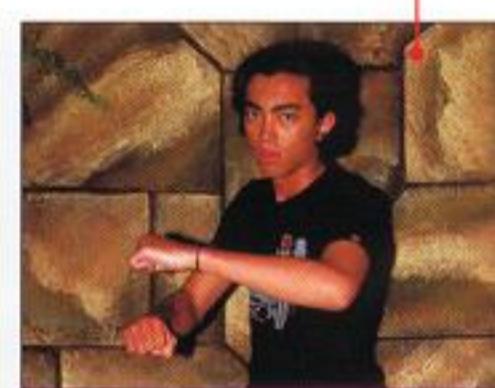
2. Tekan **D** untuk me-reset warna **Set Color**



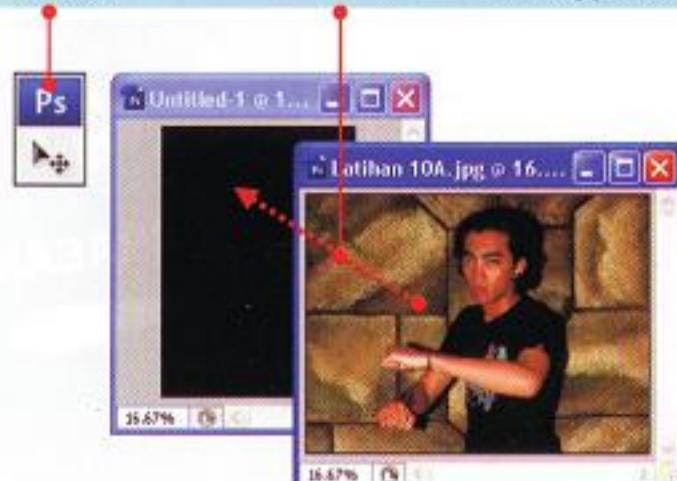
3. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna foreground (hitam)



4. Buka foto dari CD



5. Klik **Move** dan geser gambar model ke dalam dokumen utama



6. Tekan **Ctrl+T**, atur posisi dan ukuran gambar model dalam dokumen utama sehingga tampak seperti pada gambar

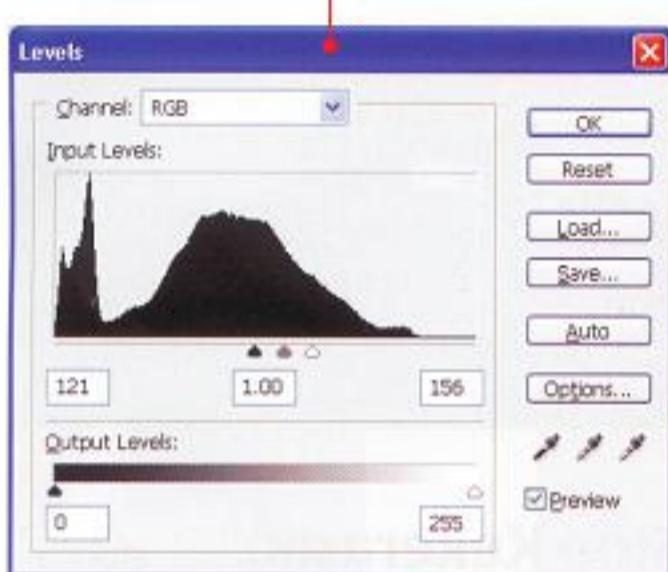


7. Tekan **Ctrl+Shift+U** untuk mengubah warna foto menjadi hitam-putih



Bab 5

8. Pilih menu **Image > Adjustments > Level** untuk mengatur tingkat kontras gambar. Atur parameteranya dan klik **OK**



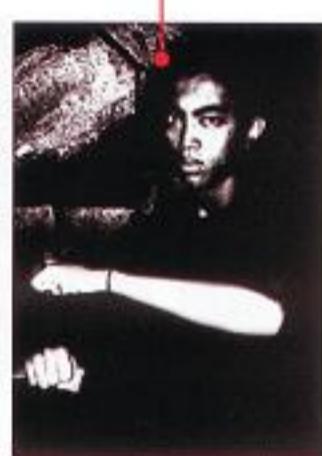
9. Klik **Create a new layer** untuk menambah layer baru



10. Klik **Brush** untuk membuat sapuan gelap pada gambar



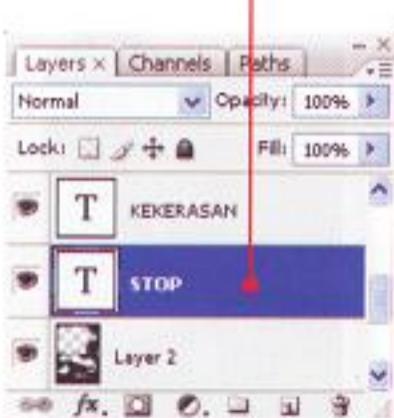
11. Sapukan mouse pada area di sekitar model sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar



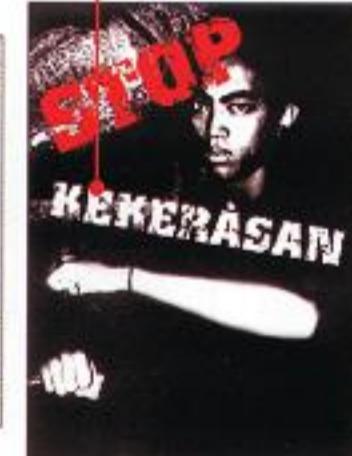
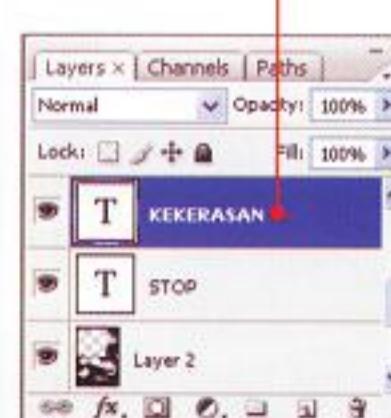
12. Klik **Horizontal type** dan ketik teks "STOP" dengan warna merah dan teks "KEKERASAN" dengan warna putih



13. Pilih layer **Stop**, tekan **Ctrl+T** dan geser titik kontrol objek untuk memutar teks, tekan **Enter**

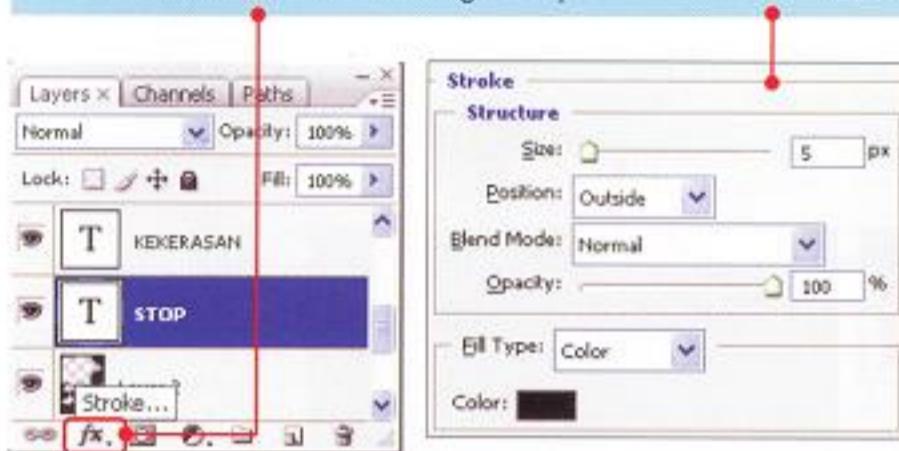


14. Pilih layer **Kekerasan**, tekan **Ctrl+T** dan geser titik kontrol objek untuk memutar teks, tekan **Enter**



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

15. Pilih layer Stop, klik Add a layer style dan pilih Stroke untuk memberi efek garis tepi



16. Atur parameter dan klik OK



17. Klik Horizontal type untuk membuat teks tambahan



18. Buat dan susun teks sehingga tampak seperti pada gambar



19. Klik Create a new layer untuk menambah layer baru



20. Klik Lasso dan bentuklah area seleksi seperti pada gambar



21. Tekan Ctrl+Backspace untuk mengisi area seleksi dengan warna background (putih)



22. Klik Horizontal type dan ketik teks

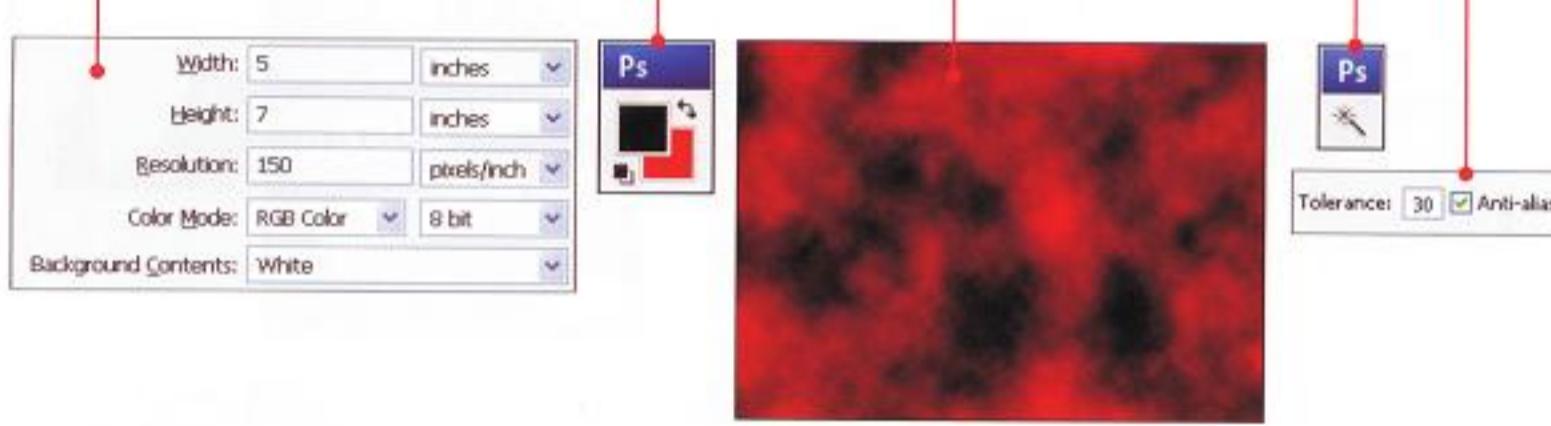


23. Perhatikan hasil akhir poster pada gambar di samping

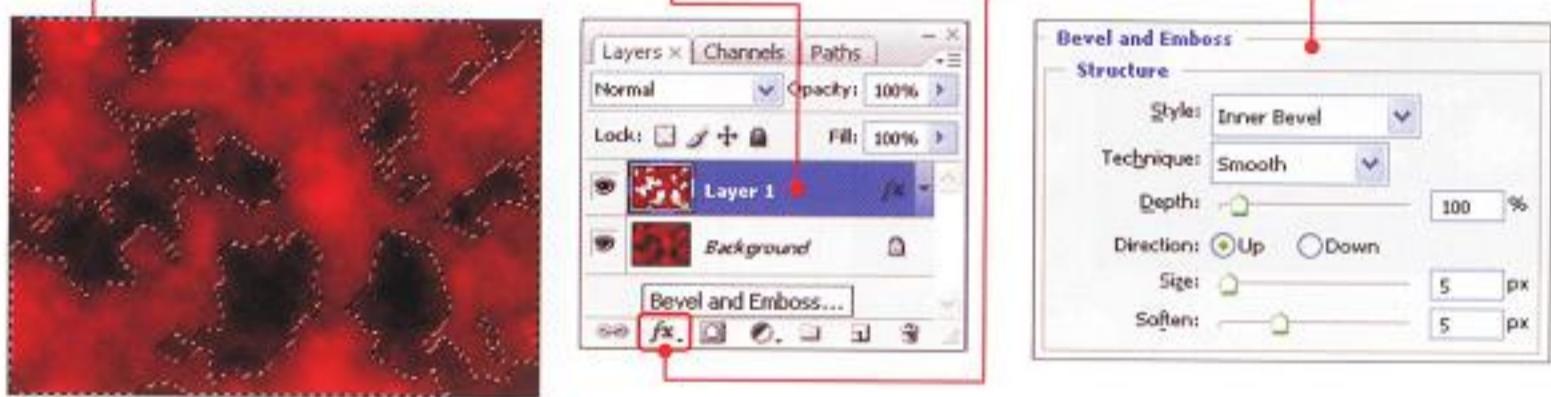


Bab 5**5.11 Membuat Desain Kreatif "Umbrella Girl"**

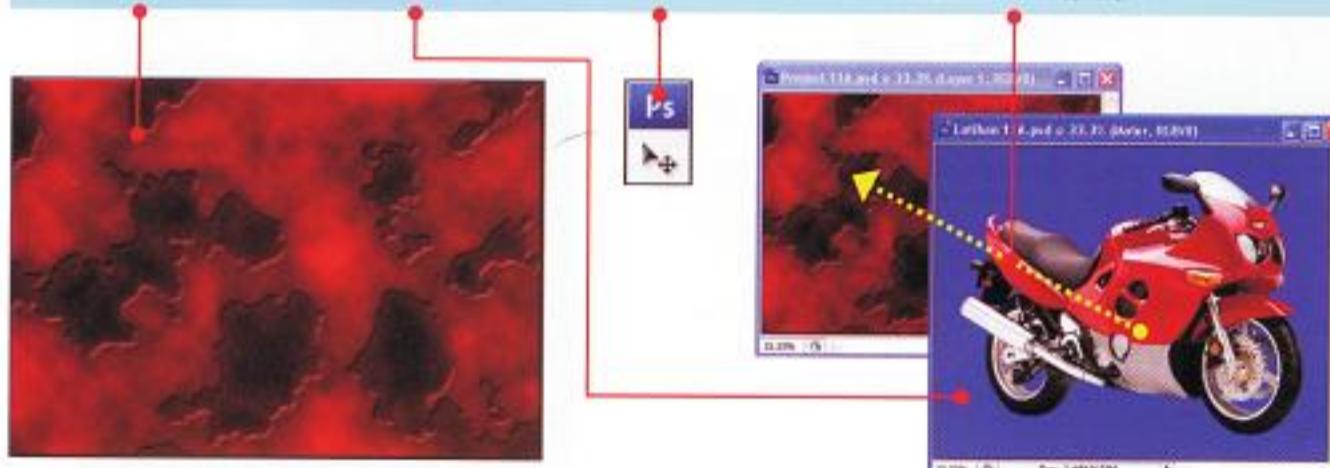
1. Tekan **Ctrl+N** untuk membuat dokumen utama dengan ukuran 5 x 7 inci dan klik **OK**
2. Ubah warna **Set Color** dengan warna hitam dan merah
3. Pilih menu **Filter > Render > Clouds** untuk memberi efek awan
4. Klik **Magic Wand** dan atur parameternya



5. Klik mouse berulang kali untuk memilih area gambar yang berwarna cerah
6. Tekan **Ctrl+J** untuk menyalin area seleksi ke layer baru
7. Klik **Add a layer style** dan pilih **Bevel and Emboss** untuk memberi efek timbul
8. Atur parameter efek dan klik **OK**

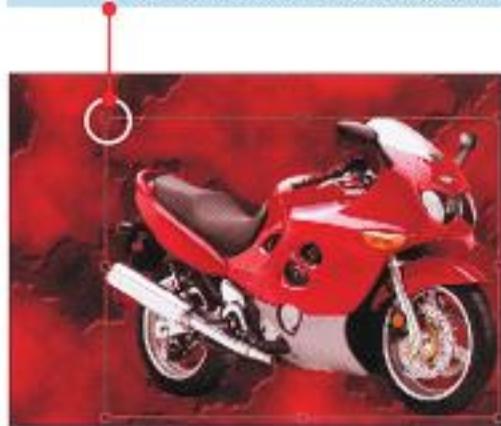


9. Perhatikan hasil objek setelah diberi efek
10. Buka foto dari CD
11. Klik **Move** untuk memindah objek
12. Geser objek motor ke jendela dokumen utama

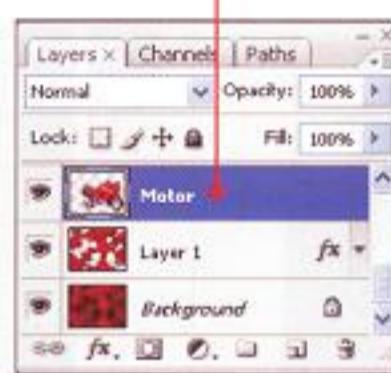


Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

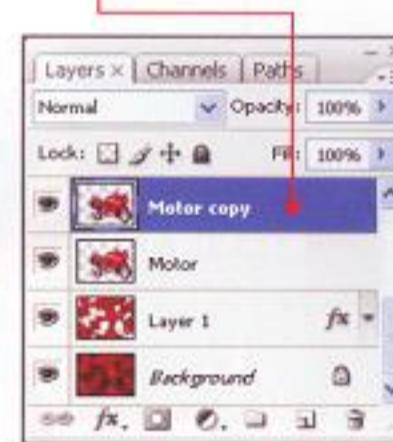
13. Tekan **Ctrl+T** dan geser titik-titik kontrol di sekitar gambar untuk mengatur ukuran dan posisinya



14. Ubah nama layer dengan nama "Motor"



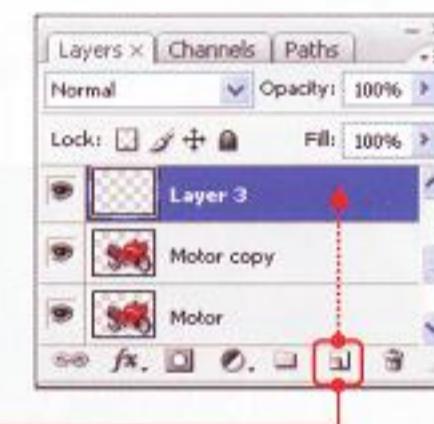
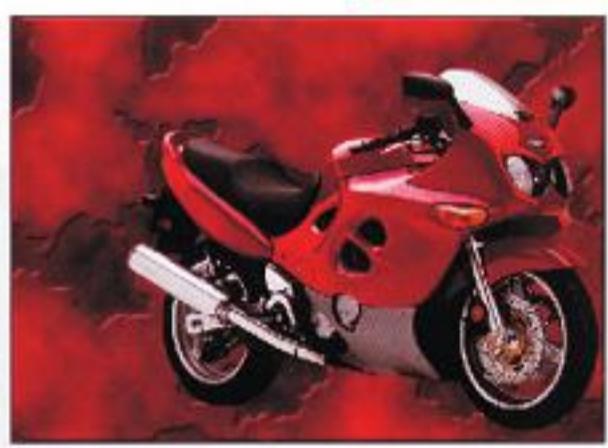
15. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer tersebut



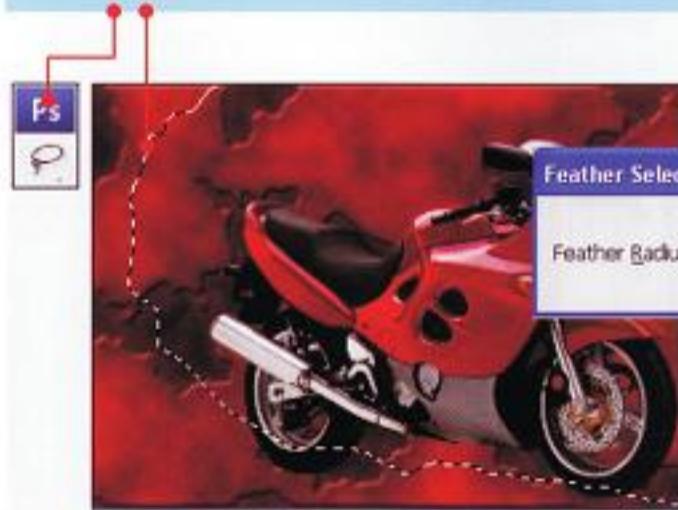
16. Pilih layer **Motor copy**, ubah mode blending dengan pilihan **Multiply** agar gambar motor tampak lebih gelap



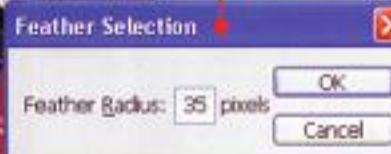
17. Klik **Create a new layer** untuk membuat layer baru



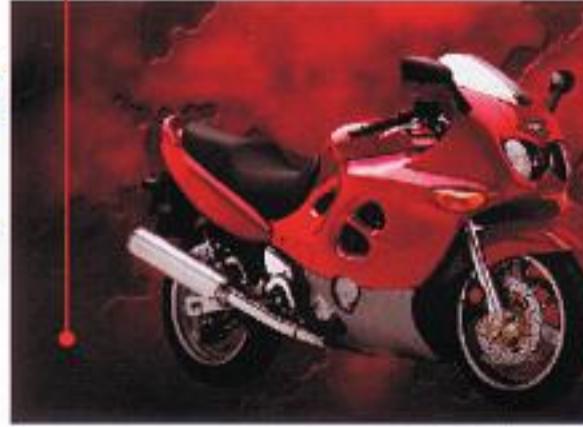
18. Klik **Lasso** dan bentuk area seleksi seperti pada gambar



19. Tekan **Ctrl+Alt+D**, ketik 35 dan klik **OK** untuk menghaluskan area seleksi



20. Tekan **Alt+Backspace** untuk mengisi area seleksi dengan warna foreground (hitam)



21. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

Bab 5

22. Buka foto ke-2 dari CD



23. Lakukan seleksi pada gambar background



24. Tekan **Ctrl+Shift+I** untuk membalik area seleksi dan memilih gambar model



25. Klik **Move** dan geser gambar model yang masih terseleksi ke dokumen utama

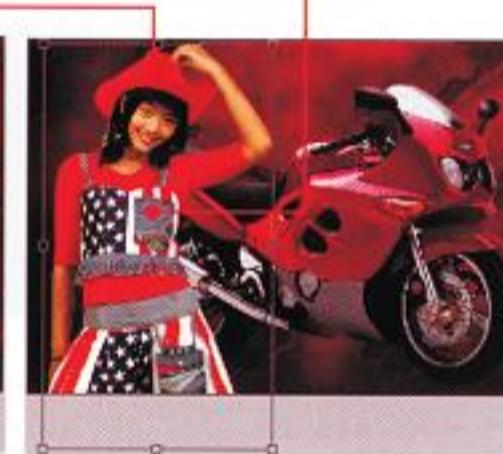
26. Tekan **Ctrl+T**, tekan **Shift** dan geser titik-titik kontrol untuk mengubah ukuran gambar model



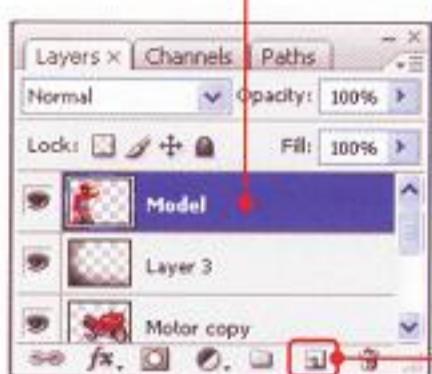
27. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Horizontal** untuk membalik gambar model pada arah horizontal



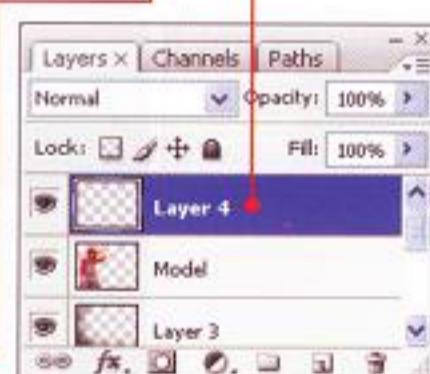
28. Atur posisinya seperti pada gambar dan tekan **Enter**



29. Klik-ganda nama layer gambar model, dan ganti namanya dengan "Model"



30. Klik **Create a new layer** untuk membuat layer baru

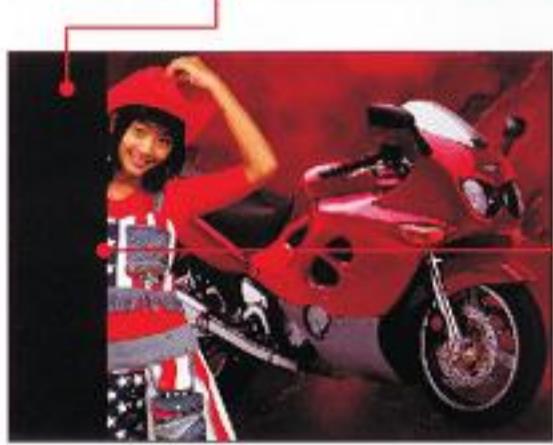


31. Klik **Rectangular marquee** dan bentuklah area seleksi seperti pada gambar



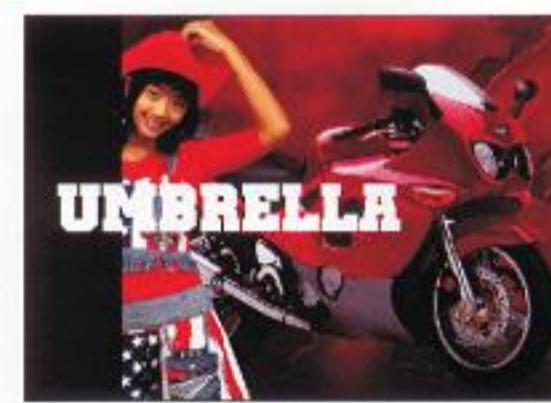
Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

32. Tekan Alt+Backspace untuk mengisi area seleksi dengan warna foreground (hitam)

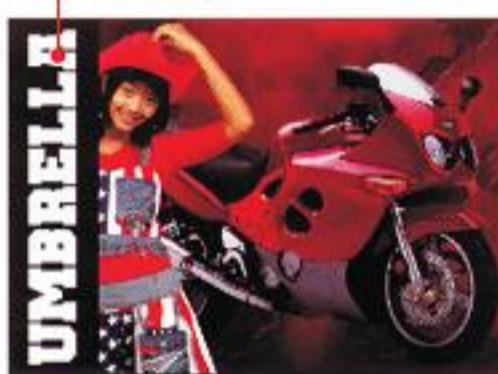


33. Tekan Ctrl+D untuk menghilangkan tampilan garis seleksi

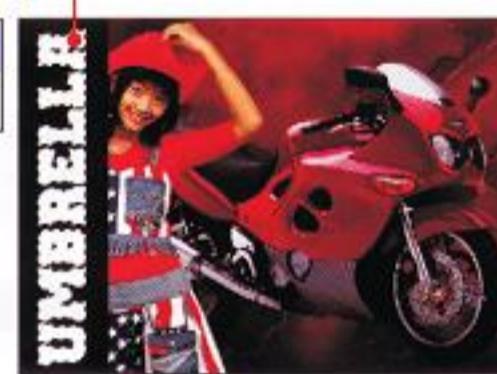
34. Klik **Horizontal type**, klik dokumen dan ketik teks "UMBRELLA". Gunakan jenis dan ukuran font sesuai selera Anda



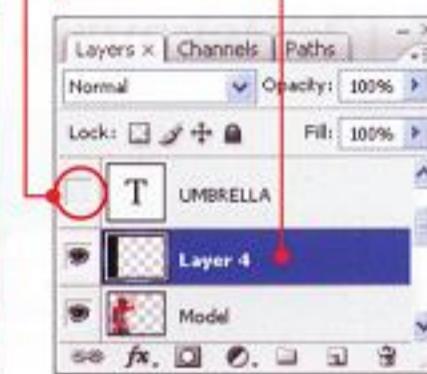
35. Pilih menu **Edit > Transform > Rotate 90° CCW** untuk memutar objek teks sebesar 90°



36. Klik **Magic Wand** dan klik objek-objek teks untuk membuat area seleksi berbentuk teks



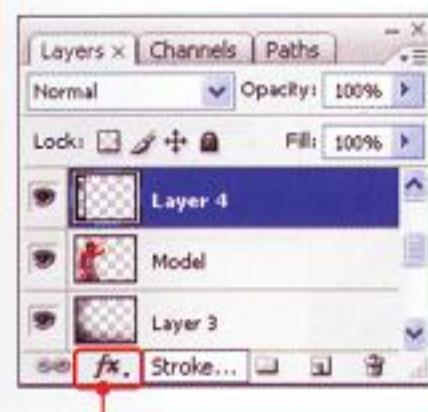
37. Klik ikon mata layer teks untuk menyembunyikannya, dan pilih Layer 4 yang berisi gambar kotak hitam



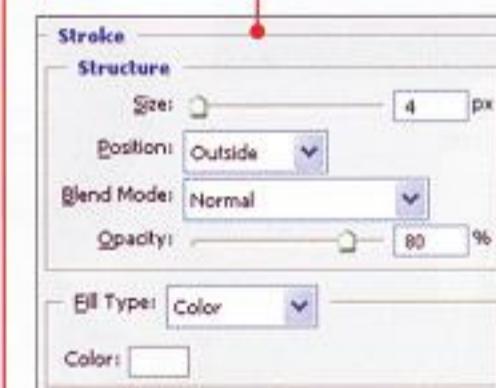
38. Tekan **Delete** untuk melubangi objek kotak dengan area seleksi berbentuk teks



39. Tekan **Ctrl+D** untuk menghilangkan tampilan garis seleksi



40. Klik **Add a layer style** dan pilih **Stroke**, atur parameternya dan klik **OK**



Bab 5

41. Ulangi langkah 34 dan 35 untuk menambahkan teks "Girl" sehingga hasil akhir desain akan tampak seperti pada gambar di samping



5.12 Rekayasa Mengganti Wajah Model

1. Buka dua foto dari CD



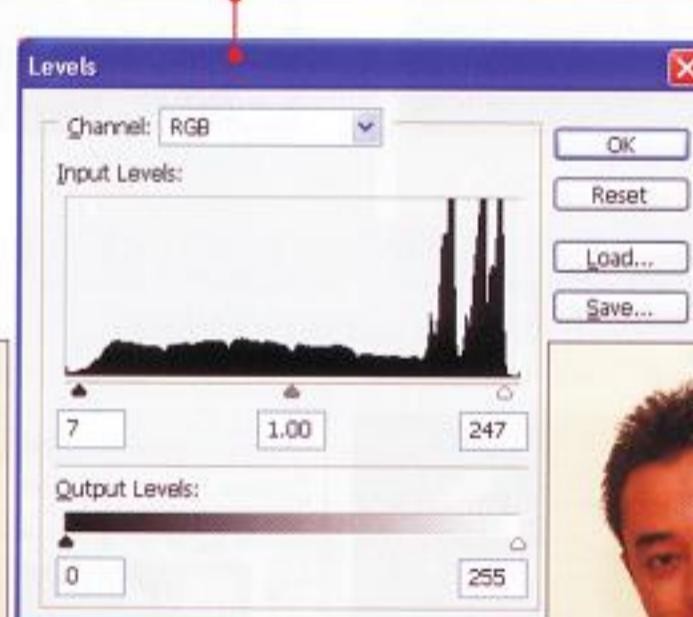
Foto1: Wajah yang akan diganti

2. Pilih jendela Foto2 dan sesuaikan pencahayaan dan warna kulit wajahnya seperti pada Foto1



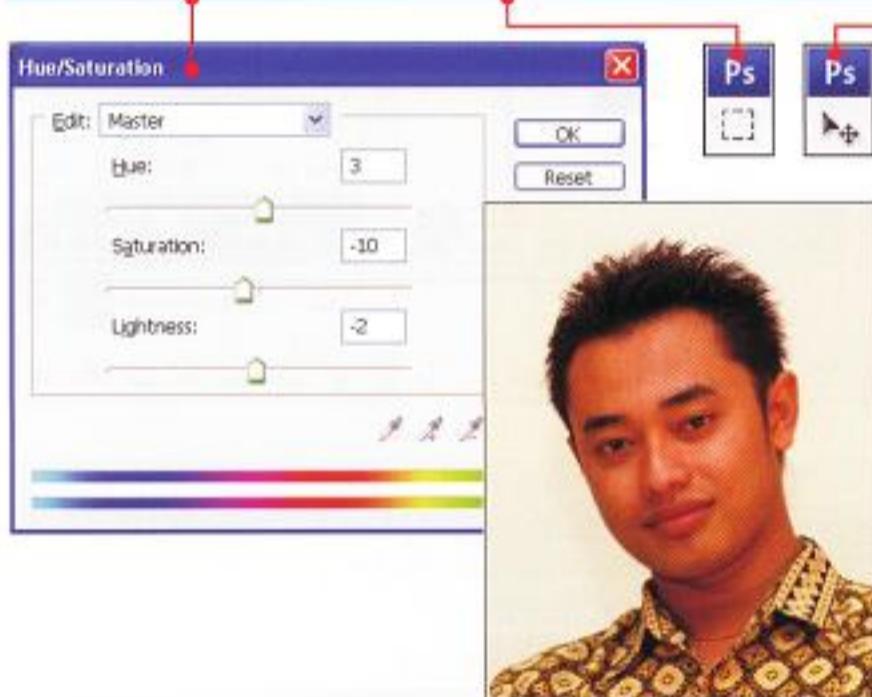
Foto2: Wajah pengganti

3. Tekan Ctrl+L, atur parameternya dan klik OK



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

4. Tekan **Ctrl+U**, atur parameternya dan klik **OK**



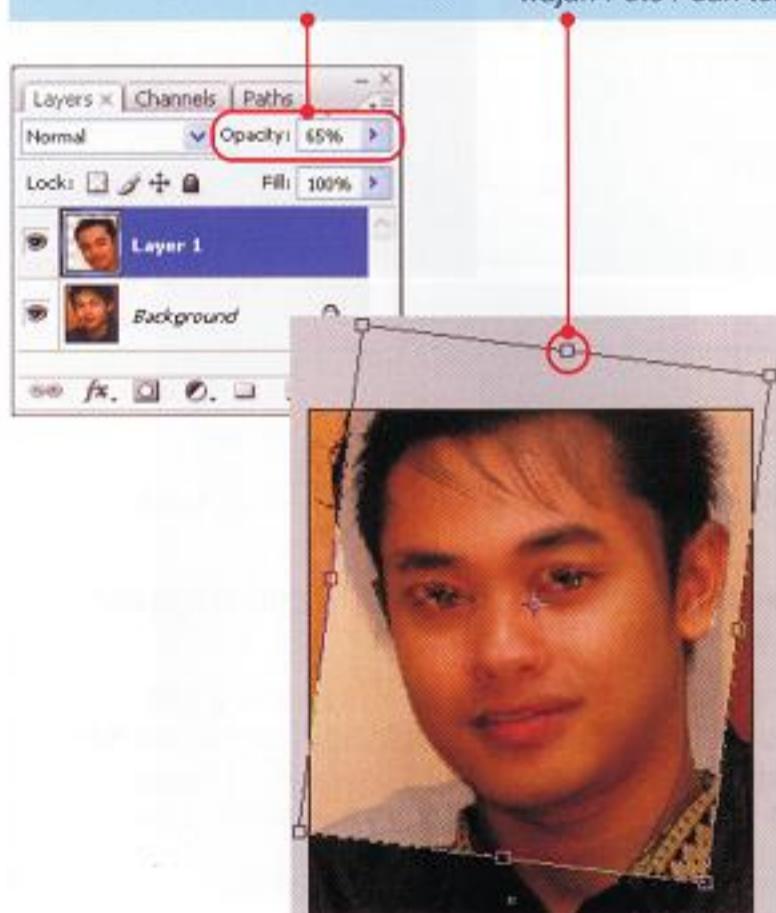
5. Klik **Rectangular marquee** dan bentuklah area seleksi pada wajah

6. Klik **Move** untuk memindah gambar

7. Geser gambar wajah Foto2 yang terseleksi ke jendela Foto1

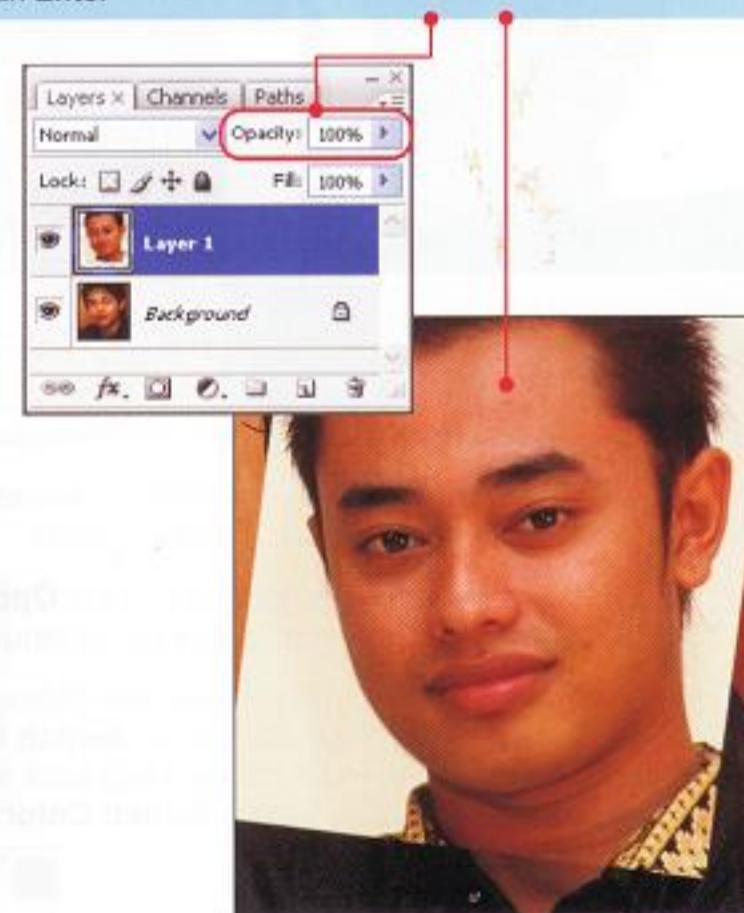


8. Ubah nilai **Opacity** = 65 untuk menampilkan gambar dalam bentuk transparan



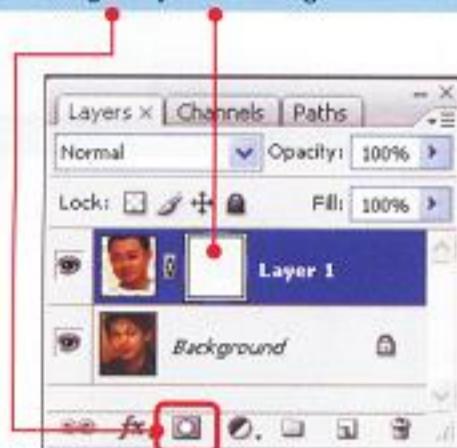
9. Tekan **Ctrl+T**, geser titik-titik kontrol untuk mengubah ukuran, letak, dan rotasi wajah Foto2 hingga posisinya tepat di atas wajah Foto1 dan tekan **Enter**

10. Kembalikan nilai **Opacity** = 100 untuk menampilkan gambar secara utuh



Bab 5

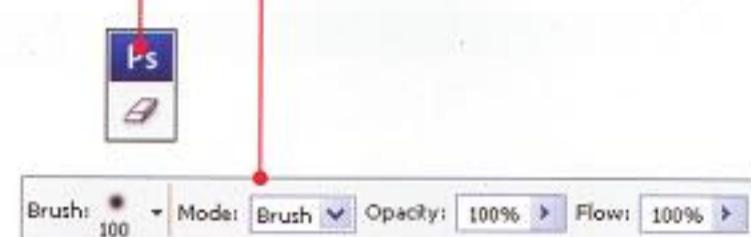
11. Klik **Add vector mask** untuk mengaktifkan fungsi layer masking



12. Tekan D untuk me-reset warna **Set Color** ke warna default mask



13. Klik **Eraser** untuk menghapus gambar Foto2



14. Atur parameternya pada baris **Options** sesuai kebutuhan

15. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada area-area di sekitar wajah Foto2 yang ingin dihapus



16. Dengan sedikit kejelian dan kesabaran, kurangi nilai **Opacity** pada baris **Options**, dan sapukan mouse pada bagian wajah, terutama pada bagian dahi, pipi, dagu, dan leher

**CATATAN:**

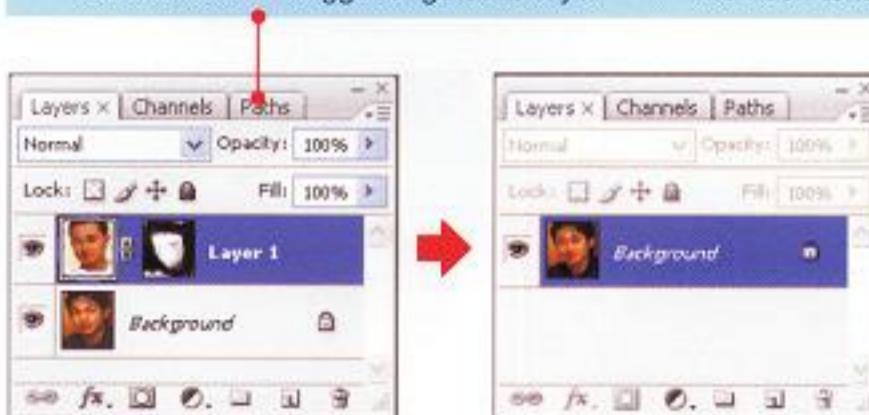
Hal-hal yang perlu Anda lakukan selama melakukan proses manipulasi pada wajah adalah:

- Gunakan tombol] untuk memperbesar ukuran kuas dan [untuk memperkecil ukuran kuas sebelum menyapukan mouse pada gambar.
- Atur ulang parameter **Opacity** pada baris **Options** ke nilai yang lebih rendah untuk mengatur tingkat kekuatan tekan kuas untuk menghapus gambar.
- Apabila melakukan kesalahan saat menghapus gambar wajah, kembalikan gambar wajah tersebut dengan langkah: klik tombol **Switch Color** ↗ untuk membalik warna pada bagian **Set Color**, kemudian sapukan mouse pada area wajah tersebut. Dan untuk melakukan proses manipulasi kembali, klik tombol **Switch Color** ↘ untuk mengembalikannya ke kondisi semula atau kondisi default.



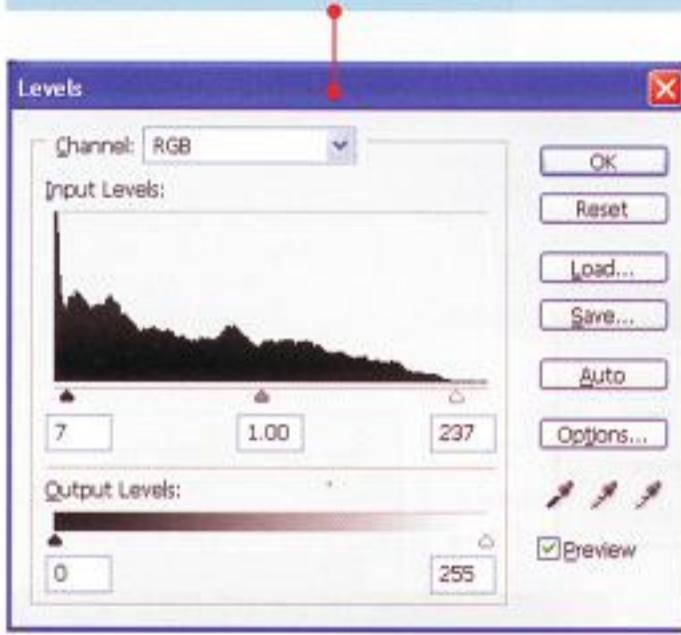
Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

17. Apabila Anda merasa cukup dalam melakukan proses manipulasi, tekan **Ctrl+E** untuk menggabung kedua layer

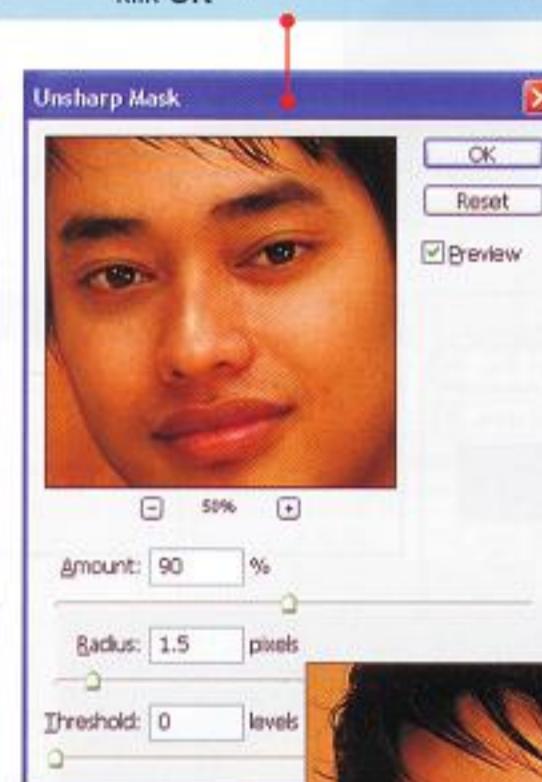


18. Selanjutnya agar tampak lebih menyatu, lakukan beberapa proses manipulasi tambahan, seperti: mengubah warna foto, memberi tekstur atau proses lainnya

19. Tekan **Ctrl+L**, atur parameter untuk menambahkan cahaya pada foto dan klik **OK**

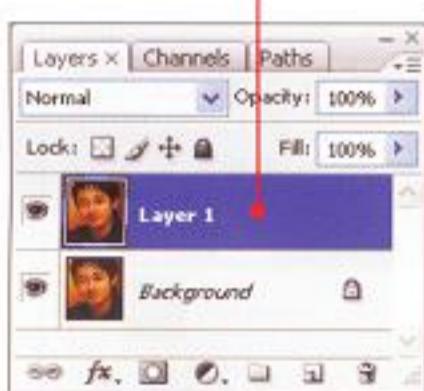


20. Pilih menu **Filter > Sharpen > Unsharp Mask** untuk mempertajam gambar foto, atur parameternya dan klik **OK**



Bab 5

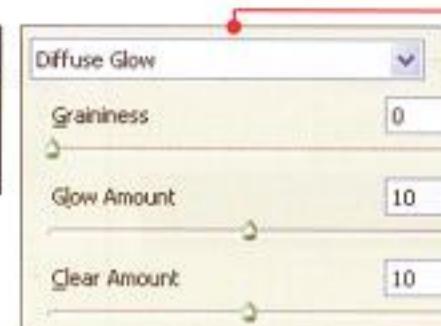
21. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer



22. Tekan **D** untuk me-reset **Set Color** pada warna default



23. Pilih menu **Filter > Distort > Diffuse Glow** untuk memutihkan kulit wajah

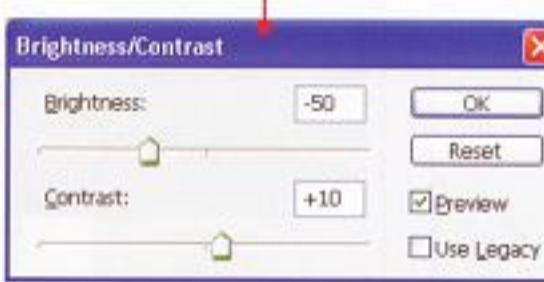


24. Atur parameter dan klik **OK**

25. Ubah nilai **Opacity** ke nilai 25%



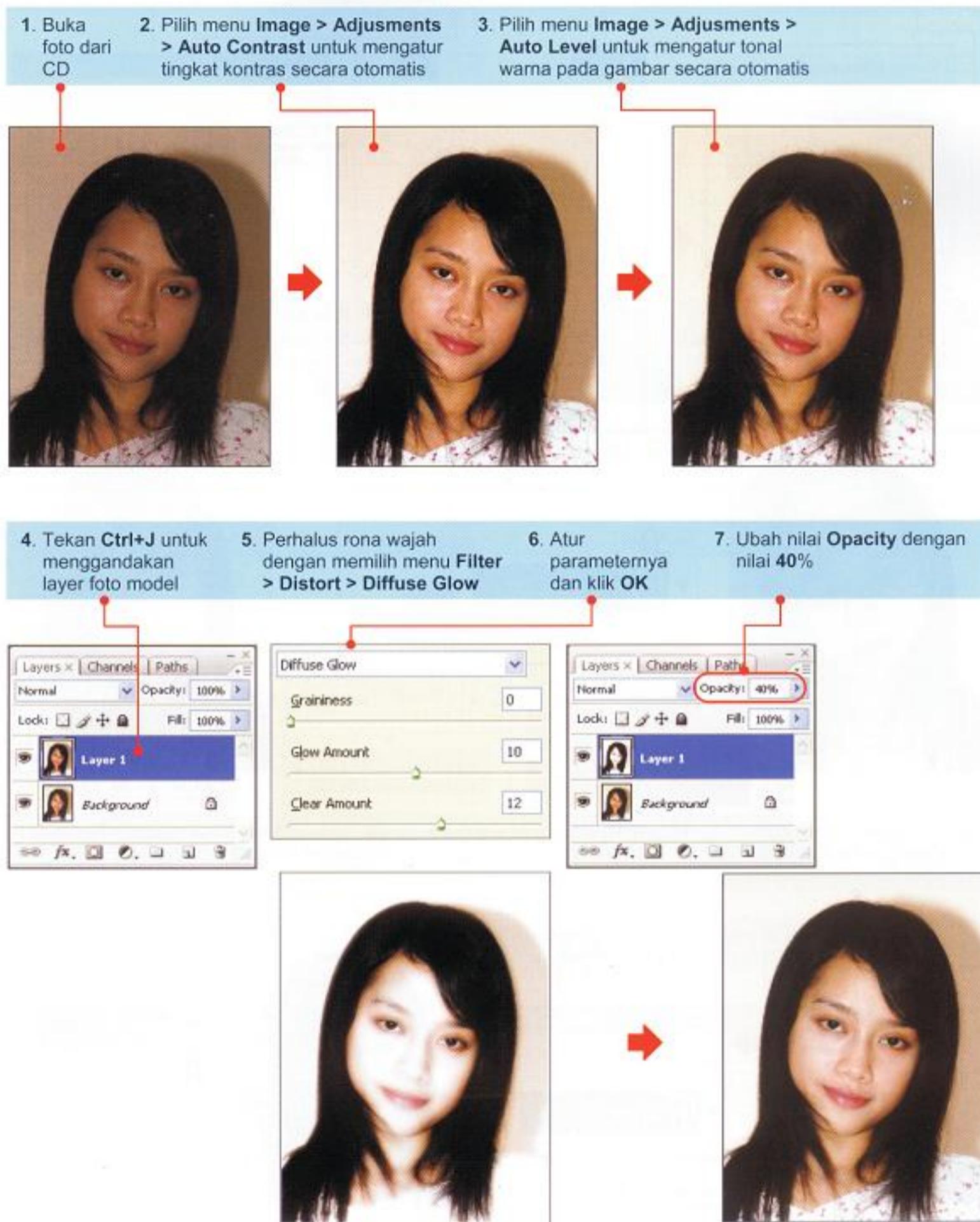
26. Pilih menu **Image > Adjustments > Brightness/Contrast** untuk mengatur tingkat kontras pada gambar



27. Atur parameter dan klik **OK**

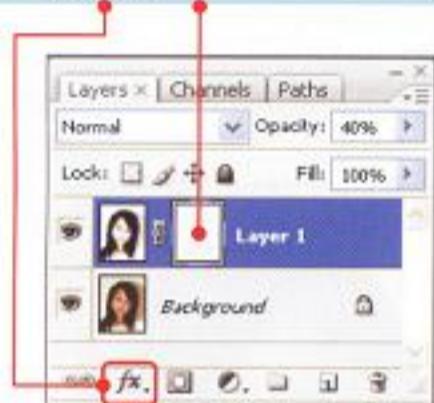


5.13 Rekayasa "Make Over" Wajah

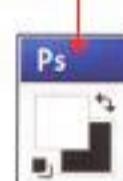


Bab 5

8. Klik **Add vector mask** untuk membentuk layer masking



9. Tekan D untuk me-reset warna **Set Color** ke warna default mask



10. Klik **Eraser** untuk menghapus gambar foto

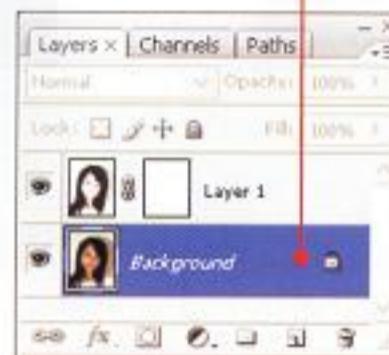


11. Atur parameter pada baris **Options** sesuai kebutuhan

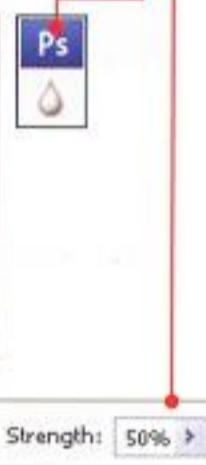
12. Sapukan mouse secara berulang-ulang pada area-area foto yang gelap, seperti bibir, garis hidung, mata, dan alis



13. Pilih layer **Background** yang berisi gambar model sumber



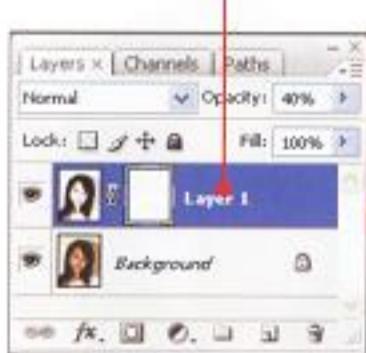
14. Klik **Blur** dan atur parameter pada baris **Options**



15. Sapukan mouse untuk memperhalus kulit wajah



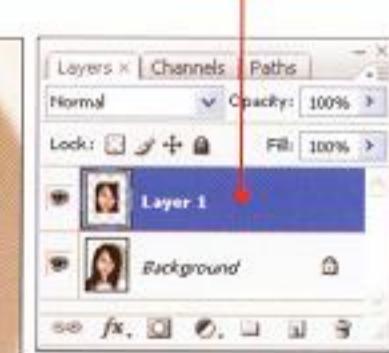
16. Pilih Layer 1 dan tekan **Ctrl+E** untuk menggabungkan layer dengan Background



17. Klik **Rectangular marquee** dan bentuk seleksi pada gambar bagian wajah

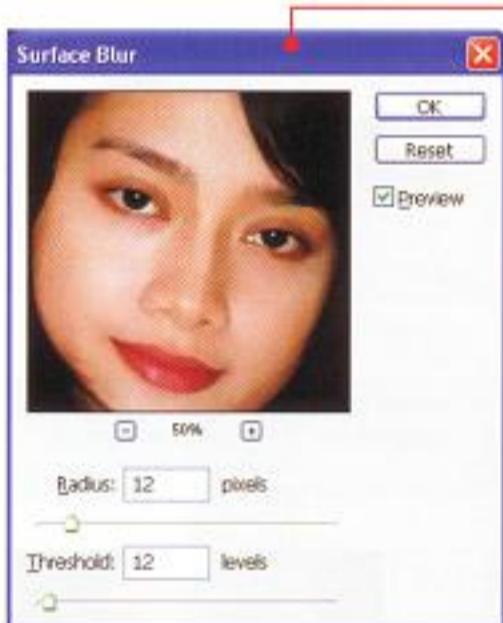


18. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area wajah tersebut ke layer baru



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

19. Pilih menu Filter > Blur > Surface untuk meratakan dan menghaluskan permukaan kulit wajah



20. Atur parameternya dan klik OK



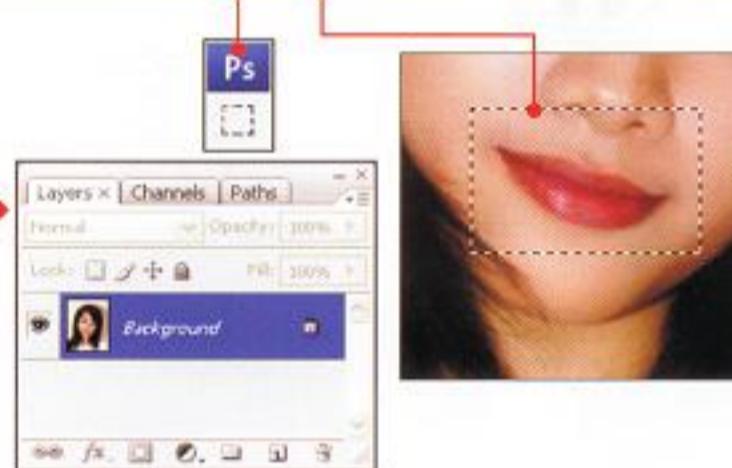
21. Ulangi langkah 8 sampai 12 untuk merapikan hasil dari proses filter. Perhatikan hasilnya



22. Tekan Ctrl+E untuk menggabung layer wajah dengan Background



23. Klik Rectangular marquee dan bentuk seleksi pada gambar bagian bibir



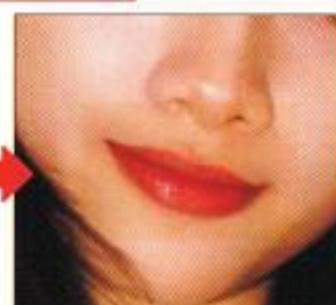
24. Tekan Ctrl+J untuk menduplikasi area bibir tersebut ke layer baru



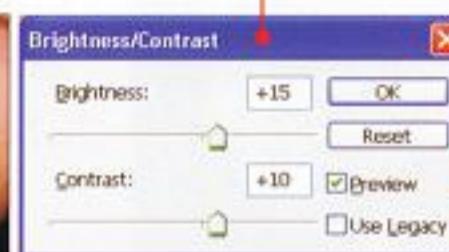
25. Tekan Ctrl+U untuk mengubah warna bibir



26. Atur parameternya dan klik OK

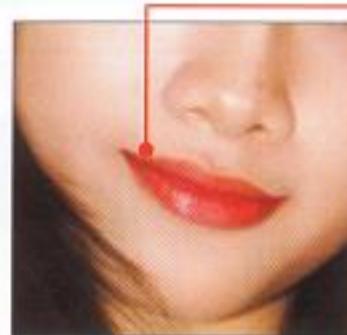


27. Pilih menu Image > Adjustments > Brightness/Contrast, atur parameternya dan klik OK

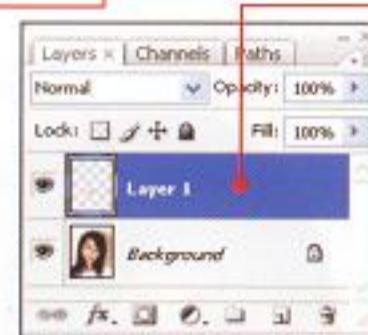


Bab 5

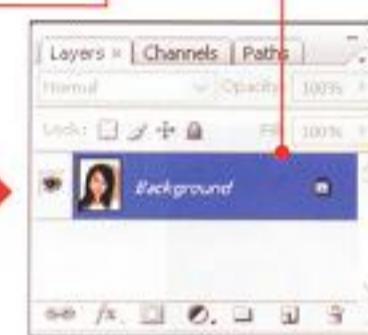
28. Klik Eraser untuk menghapus gambar foto



29. Sapukan mouse pada area di sekitar bibir



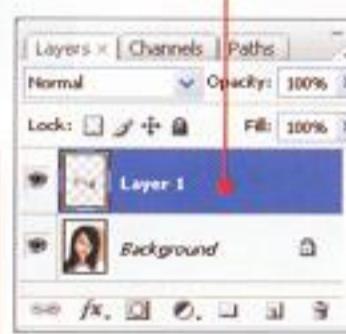
30. Tekan Ctrl+E untuk menggabung layer wajah dengan Background



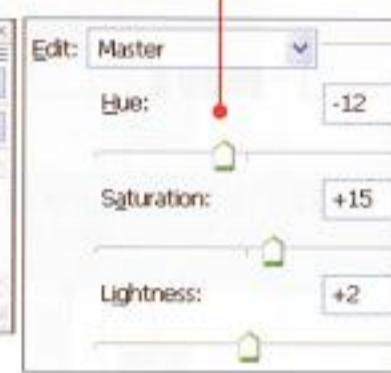
31. Klik Polygonal Lasso dan seleksi area di sekitar hidung dan dagu



32. Tekan Ctrl+J untuk menduplikasi area tersebut ke layer baru



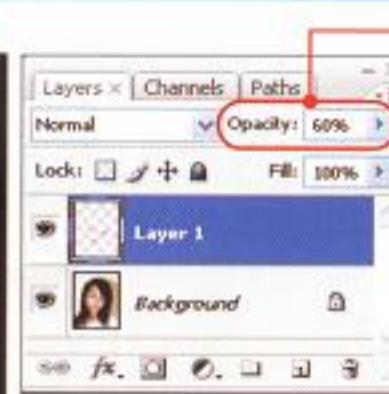
33. Tekan Ctrl+U untuk mengubah warna kulit agar tampak kemerahan, atur parameternya dan klik OK



34. Klik Eraser untuk menghapus gambar foto

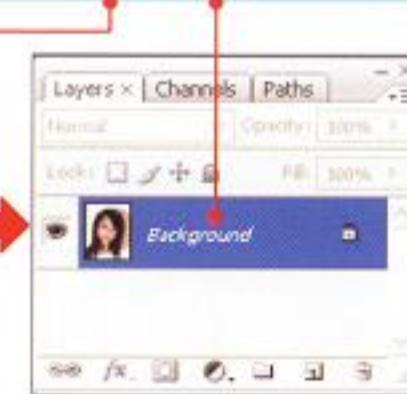


35. Sapukan mouse pada area di sekitar pipi dan dagu



36. Ubah nilai Opacity = 50%

37. Tekan Ctrl+E untuk menggabung layer wajah dengan Background



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

38. Klik Burn untuk memberi efek bayangan pada wajah



Brush: 31 Range: Midtones Exposure: 79%



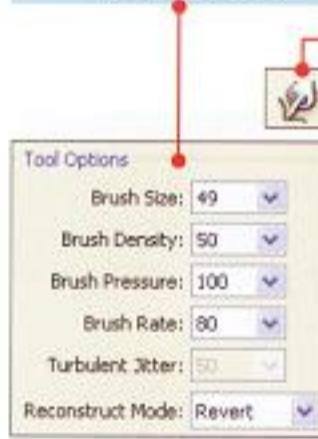
39. Atur parameter pada bagian baris Options



40. Sapukan mouse pada garis hidung, garis mata, iris mata, rahang wajah dan sedikit pada bagian tulang pipi. Perhatikan perubahannya



41. Pilih menu Filter > Liquify, atur parameter pada bagian Tool Options



42. Klik tombol Forward Warp



43. Sapukan mouse pada bagian alis untuk memperbaiki bentuk alis. Perhatikan perubahannya



Bab 5

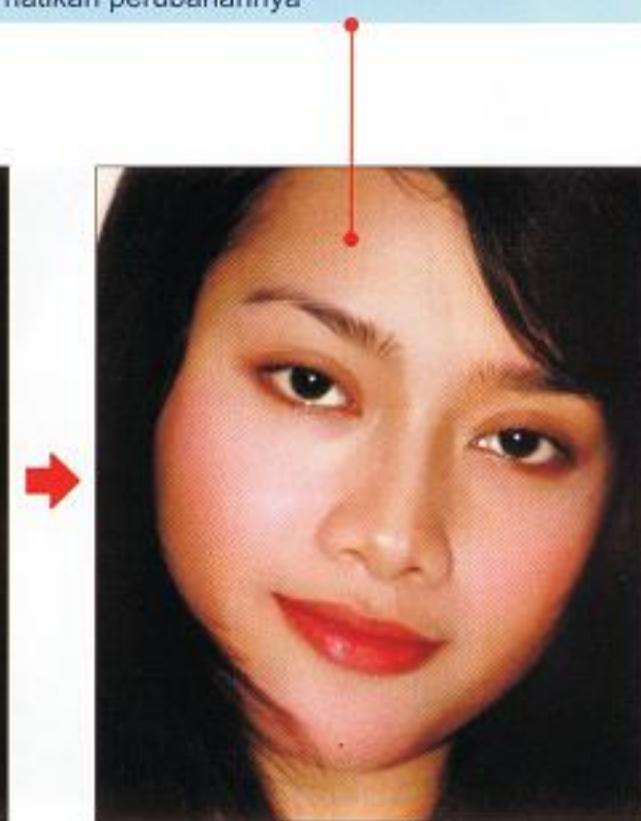
44. Klik Dodge untuk memutihkan area-area tertentu pada wajah



45. Atur parameter pada bagian baris Options



46. Sapukan mouse pada bagian bawah alis, putih mata, ujung hidung dan sedikit pada bagian kelopak mata. Perhatikan perubahannya



47. Klik Dodge untuk memutihkan area-area tertentu pada wajah



48. Atur parameter pada bagian baris Options

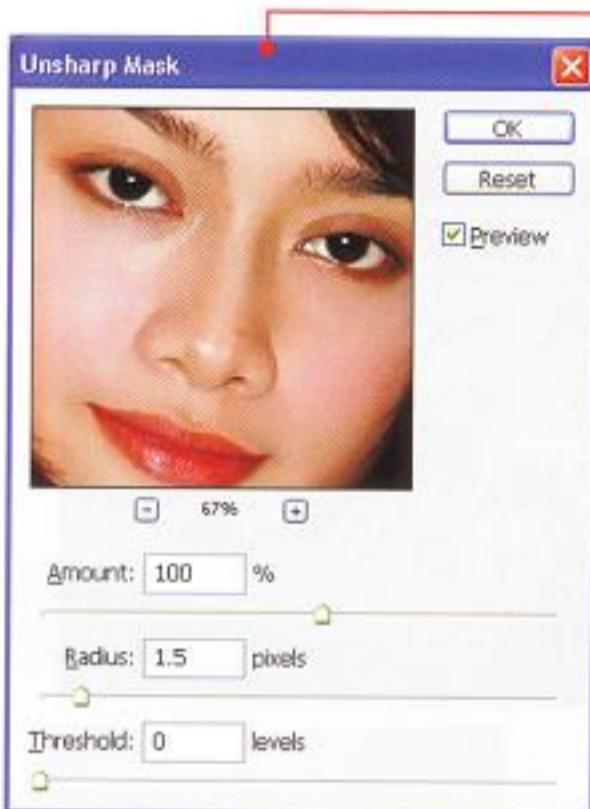


49. Sapukan mouse pada bagian bawah alis, putih mata, ujung hidung dan sedikit pada bagian kelopak mata. Perhatikan perubahannya



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

50. Sebagai polesan terakhir, pilih menu **Filter > Sharpen > Unsharp Mask**



51. Atur parameter untuk mempertajam foto dan klik **OK**



52. Perhatikan dan bandingkan hasil akhir foto sebelum dan sesudah dimanipulasi pada gambar di bawah



Sebelum "Make Over"



Sesudah "Make Over"

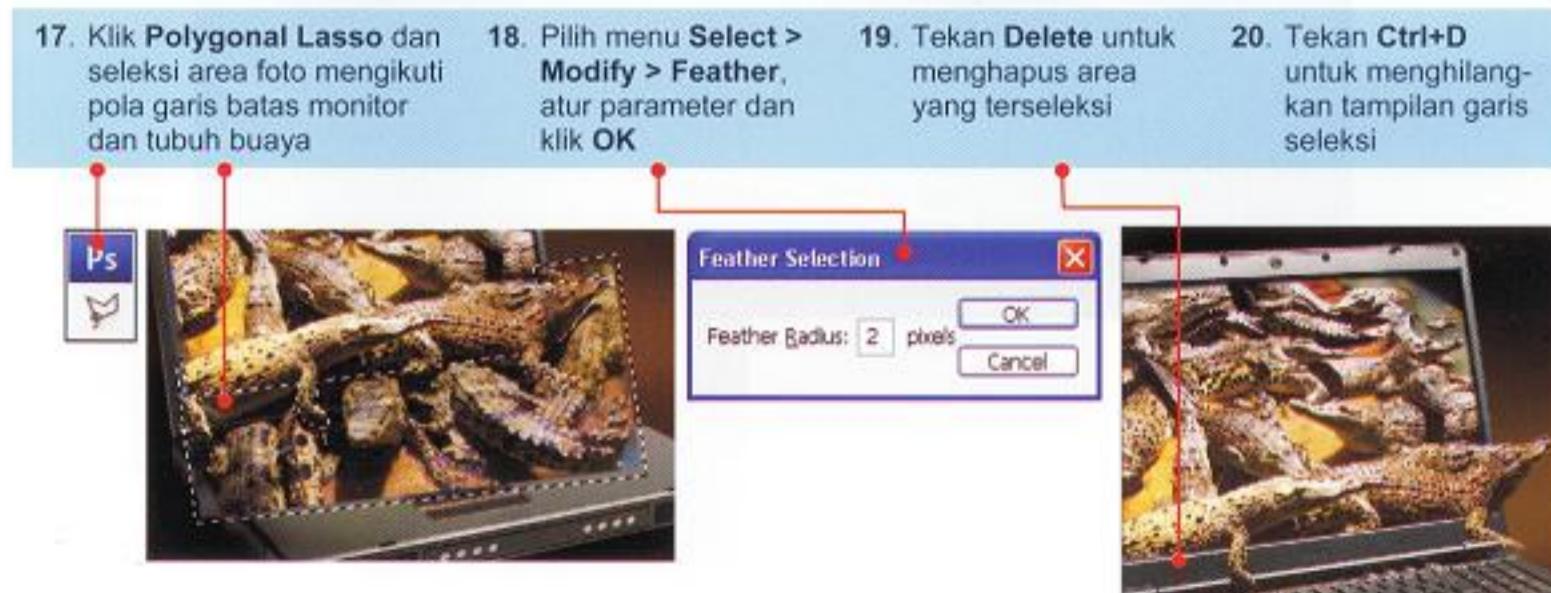
Bab 5**5.14 Komposisi Foto "Menembus Batas"**

1. Buka dua foto dari CD
2. Klik **Move** dan geser foto buaya ke jendela foto komputer
3. Tekan **Ctrl+T** untuk memilih foto buaya, kemudian tekan **Ctrl** dan geser titik-titik kontrol untuk mengatur ukuran dan pola perspektif foto seperti pada gambar
4. Tekan **Enter**



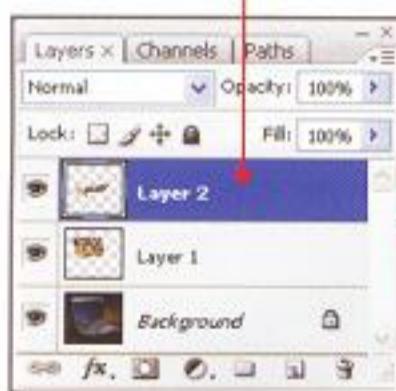
5. Klik **Polygonal Lasso** dan seleksi area foto buaya bagian bawah
6. Tekan **Ctrl+J** untuk menyalin area seleksi ke layer baru
7. Klik ikon mata Layer 2 untuk menyembunyikannya dan pilih Layer 1
8. Ubah **Opacity** ke nilai **50%**



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

Bab 5

21. Tekan **Ctrl+E** untuk menggabung Layer 2 dan Layer 1



22. Klik-ganda nama layer dan beri nama Buaya

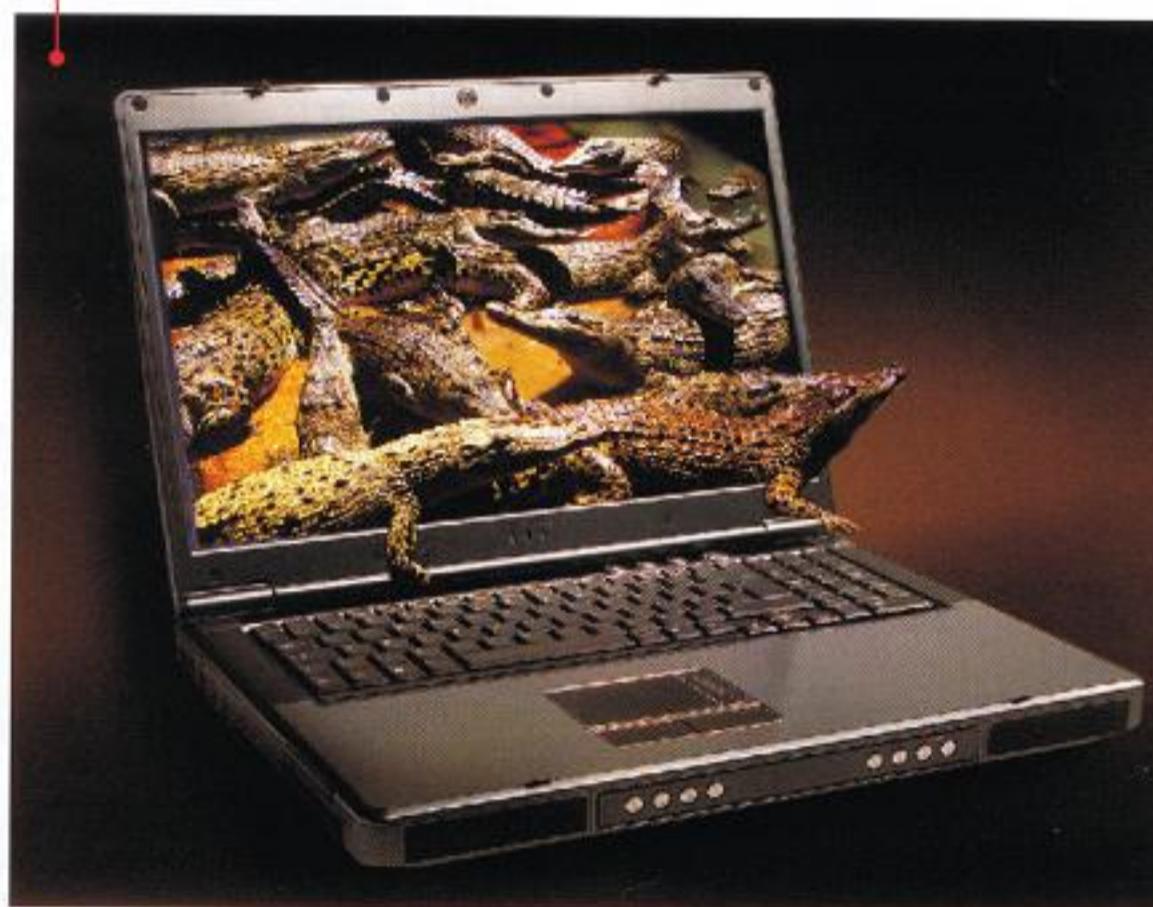


23. Tekan **Ctrl+J** untuk menggandakan layer

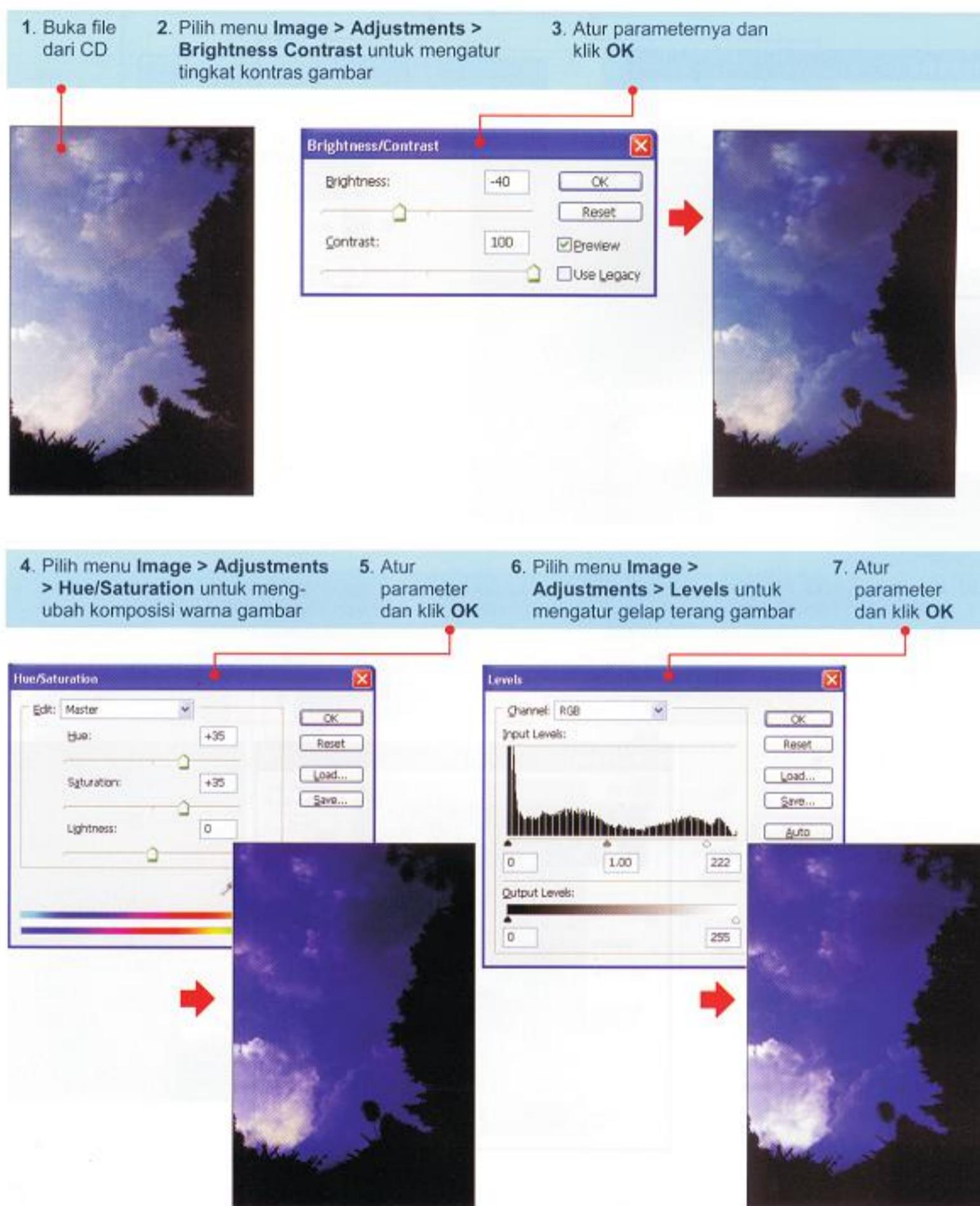


24. Ubah mode blending dengan pilihan **Multiple** dengan **Opacity = 60%**

25. Perhatikan hasil akhir manipulasi foto pada gambar di bawah ini:



5.15 Rekayasa Foto Pre Wedding



Bab 5

8. Pilih menu **Image > Adjustments > Photo Filter** untuk meratakan warna

9. Pilih **Cooling Filter (82)** dan klik **OK**

10. Tekan **Ctrl+J** untuk men-duplikasi layer

11. Klik **Add a layer style** dan pilih **Gradient Overlay** untuk memberi gradasi warna

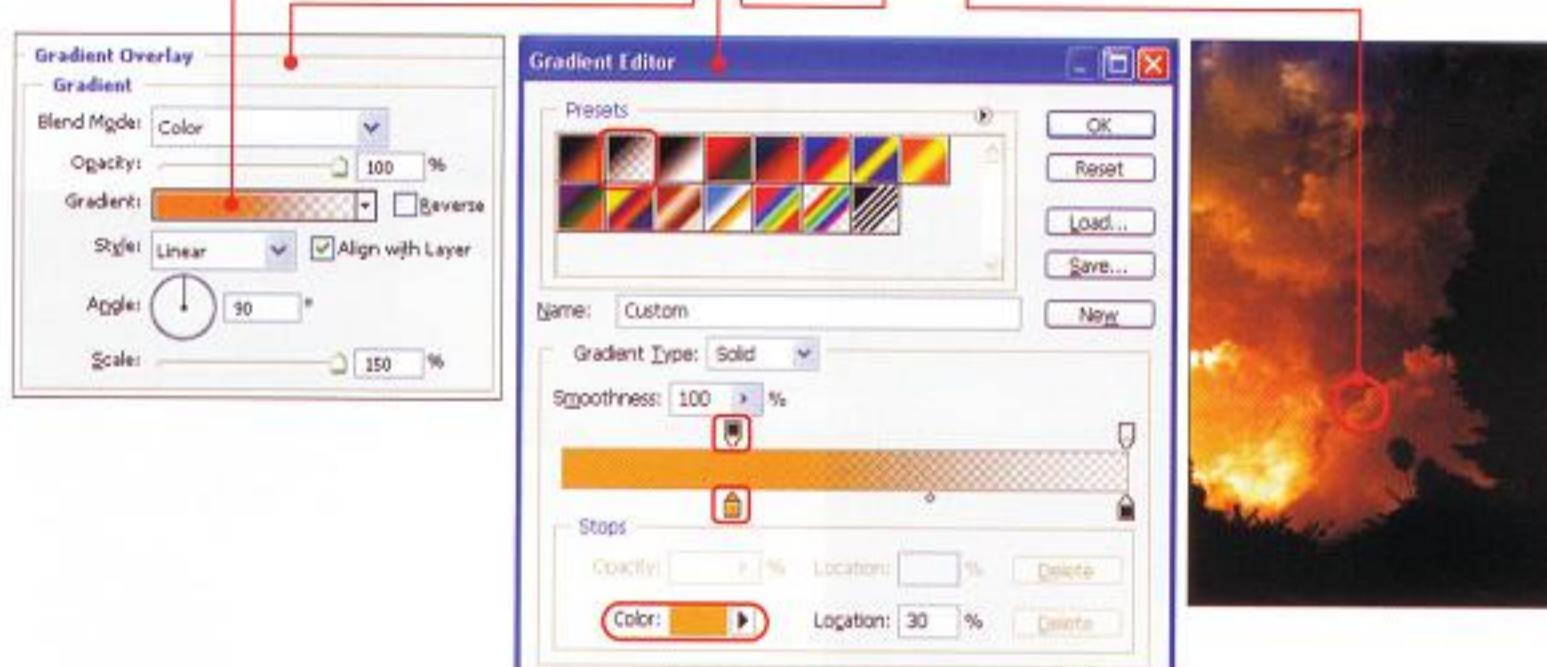


12. Klik baris pilihan **Gradient**

13. Atur parameter gradasi warna pada kotak dialog **Gradient Editor** dan klik **OK**

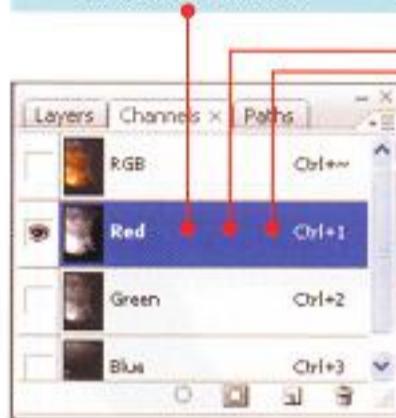
14. Atur parameter lain, geser-geser posisi titik pusat gradasi warna pada jendela kerja sampai Anda mendapatkan komposisi gradasi warna yang tepat

15. Klik **OK** dan perhatikan hasilnya



Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

16. Pilih palet **Channels** dan klik channel Red



17. Tekan **Ctrl** dan klik channel Red untuk membentuk area seleksi berdasarkan warna merah



18. Tekan **Ctrl+Shift** dan klik channel Red kembali untuk memperluas area seleksi



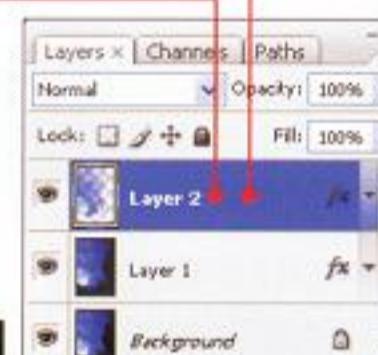
19. Klik channel RGB dan pilih kembali palet **Layers**



20. Tekan **Ctrl+J** untuk menduplikasi area seleksi ke layer baru



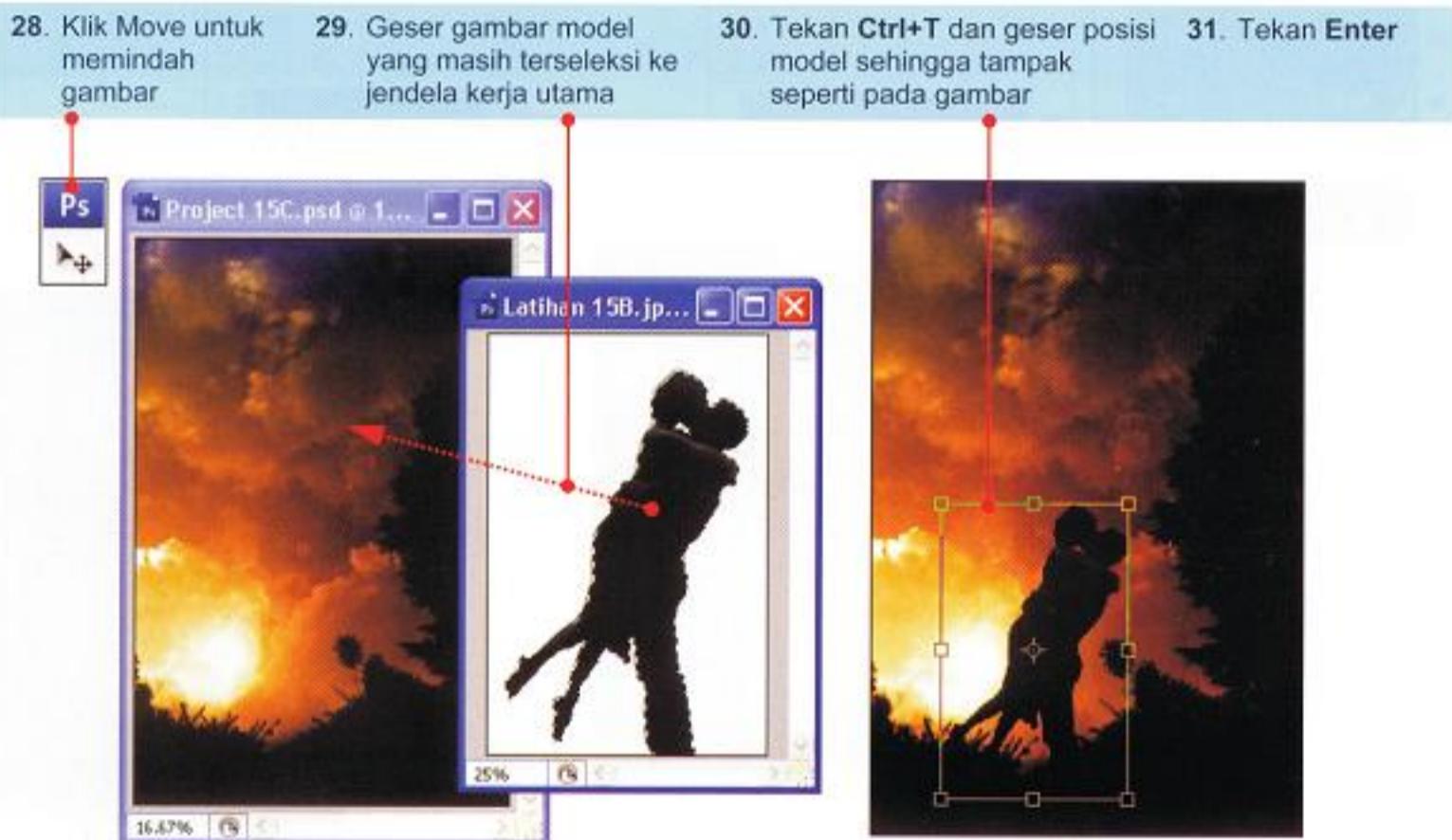
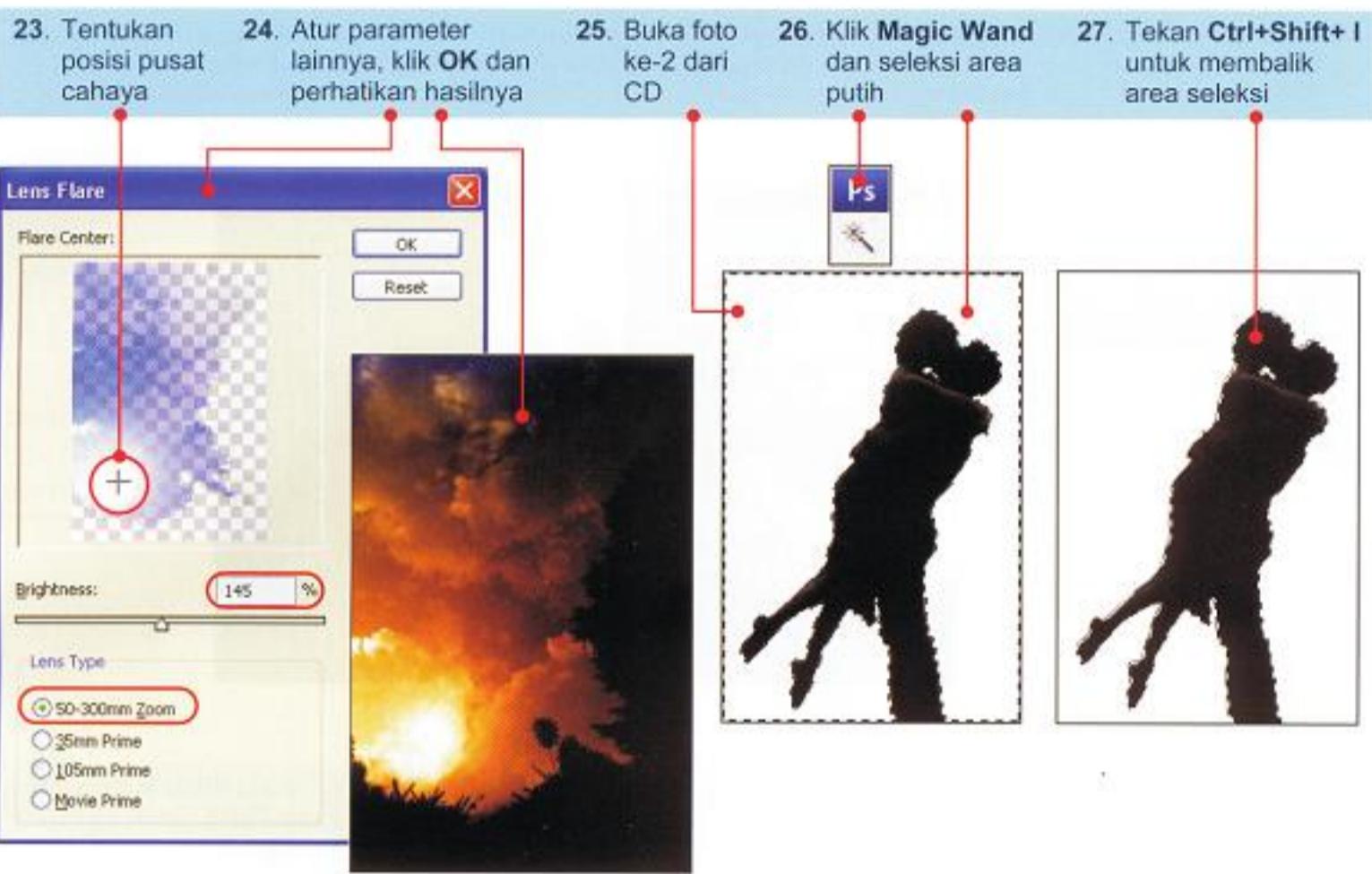
21. Pilih Layer 2 yang merupakan layer hasil duplikasi



22. Pilih menu **Filter > Render > Lens Flare** untuk memberi efek cahaya

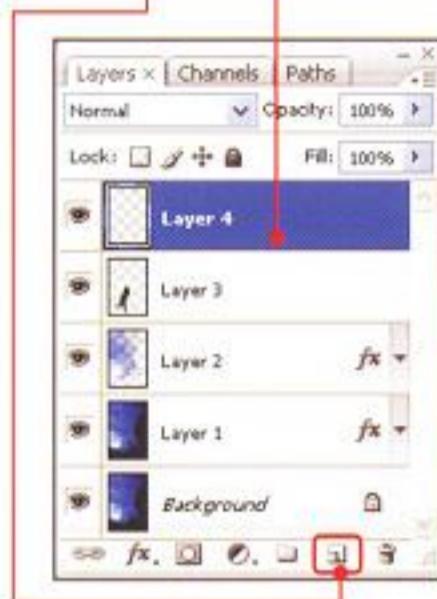


Bab 5

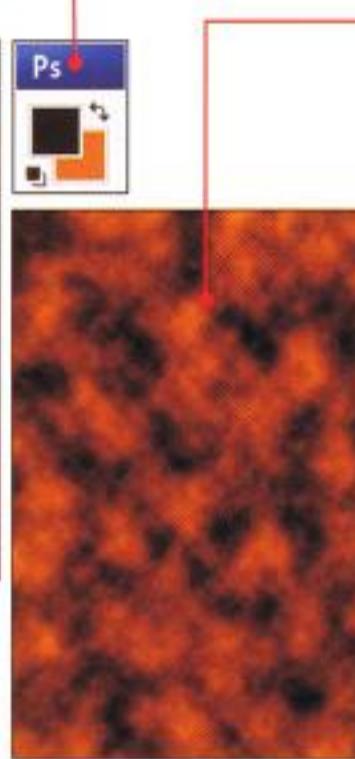


Manipulasi dan Rekayasa Foto Digital

32. Klik Create a new layer untuk membuat layer baru



33. Ubah warna Set Color dengan warna Hitam dan Jingga



34. Pilih menu Filter > Render > Clouds untuk memberi efek awan



35. Ubah mode blending dengan Soft Light dan Opacity = 50%



36. Apabila Anda merasa belum pas dengan tekstur efek awan yang dihasilkan, tekan **Ctrl+F** secara berulang-ulang hingga Anda mendapatkan komposisi efek awan yang tepat. Perhatikan hasil akhir dari komposisi warna foto pada gambar di samping



129

Teknik Profesional Photoshop CS3

Informasi instan langsung ke sasaran!

Buku ini menggunakan ratusan gambar serta teks yang jelas untuk membantu Anda mempelajari dan menguasai Photoshop CS3 dengan cepat, tanpa membuang waktu terlalu lama.

Buka buku ini, lihat, pelajari, dan kerjakan teknik-teknik yang ada dengan mengikuti langkah-langkah yang diberikan, lalu ikuti garis penghubung dilanjutkan dengan melihat gambar yang ada. Selanjutnya Anda akan memahami maksud, kegunaan, serta tujuan dari teknik yang diberikan.

Meskipun lebih membahas teknik profesional Photoshop CS3, hampir semua teknik yang dibahas dapat dilakukan menggunakan Photoshop versi sebelumnya (versi CS dan CS2). Materi yang dibahas akan menuntun Anda untuk menjadi profesional dalam memperbaiki dan memanipulasi foto digital serta mahir dalam bidang olah digital imaging.

Dengan tampilan yang penuh warna (full color), buku ini sangat cocok untuk mahasiswa serta pelajar tingkat SMA dan sederajat, para hobiis, graphic designer, orang awam, atau siapa pun yang ingin menguasai Photoshop CS3.

3.25 Menduplikasi Gambar dengan Clone Stamp

Nama Teknik

Langkah demi langkah proses pengajaran

Penghubung teks langkah dengan gambar, tool, ikon, menu bar, kotak dialog yang sedang atau akan tampil atau digunakan sehingga memudahkan Anda untuk belajar, menguasai dan memahami Adobe InDesign dengan cepat

Gambar yang menampilkan konsep serta teknik-teknik penting

Terdapat beberapa tip dan catatan penting yang harus diperhatikan dengan baik

1. Buka 2 file gambar dari CD 2. Klik Clone Stamp pada Toolbox 3. Atur parameter pada baris Options 4. Tekan Alt dan klik pada area gambar yang akan diduplikasi 5. Sapukan mouse untuk menampilkan hasil duplikasi pada dokumen lain

CATATAN: Selain menduplikasi area gambar / foto pada jendela dokumen lain, Anda juga dapat menduplikasi area tertentu dari suatu gambar / foto pada dokumen yang sama.

Kelompok
Grafik
Ketrampilan
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Mahir
Jenis Buku
<input checked="" type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan

